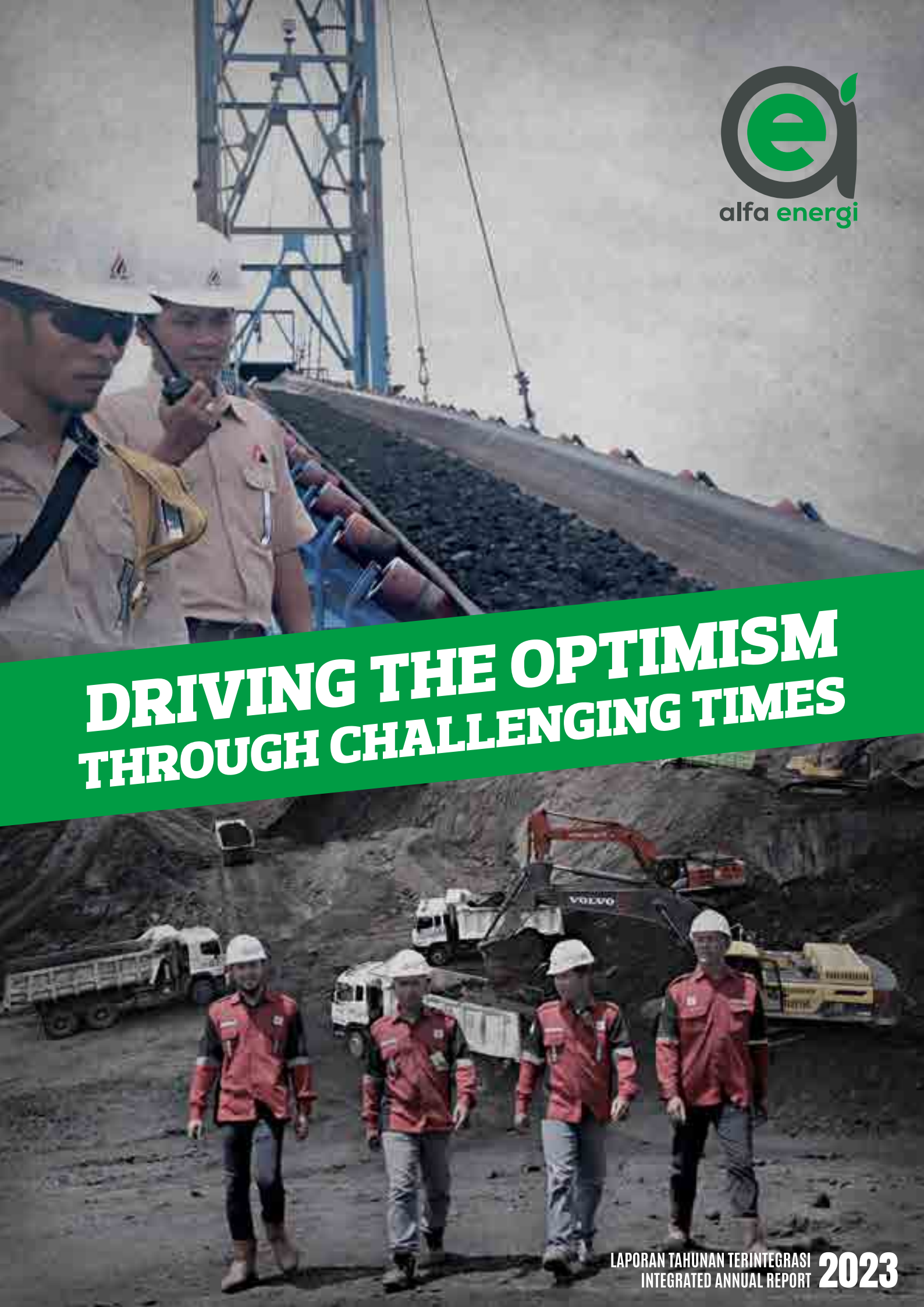




DRIVING THE OPTIMISM THROUGH CHALLENGING TIMES



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2023 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi yang mengungkapkan komitmen, kinerja, dan pencapaian perusahaan baik dari sisi finansial dan ekonomi, lingkungan, sosial, produk, dan tata kelola selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023. Laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahunnya.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Alfa Energi Investama Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.alfacentra.com.

Pedoman pokok penyusunan Laporan ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk are presented in an Integrated Annual Report format which discloses the Company's commitment, performance and achievements in terms of financial and economic, environmental, social, product and governance during January 1 – December 31, 2023. This report is published periodically every year.

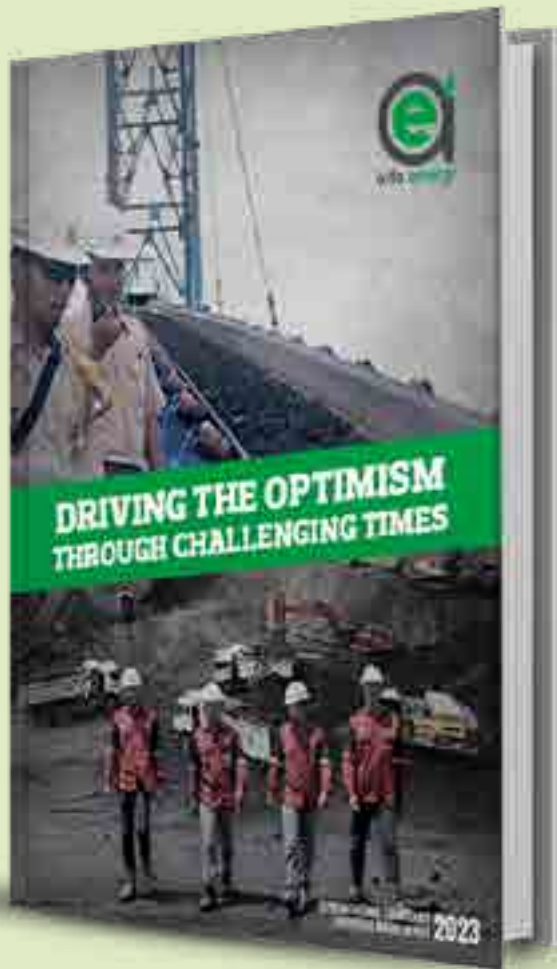
This Report contains the word “Company” defined as PT Alfa Energi Investama Tbk to facilitate the mention of PT Alfa Energi Investama Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website www.alfacentra.com.

Principal guidelines for the preparation of this Report refer to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company; and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report for Issuer or Public Company.

This Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as objectives of the Company, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. These prospective statements are drafted based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in business environment in which the Company performs business activities. The Company does not guarantee that documents with the confirmed validity will bring certain results as expected.

Tema dan Penjelasannya

Theme and Explanation



DRIVING THE OPTIMISM THROUGH CHALLENGING TIMES

Tahun 2023, dunia masih dilanda dengan ketidakpastian pasca pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik yang berkepanjangan. Menyikapi situasi yang menantang dengan penuh ketidakpastian ini, Perseroan dengan cepat merumuskan strategi dan kebijakan untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Dengan optimisme yang kuat dan semangat ketahanan yang telah dibangun selama ini, Perseroan berhasil melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan percaya, kemampuan beradaptasi dan kegigihan yang dimiliki akan membuat Perseroan mampu menyongsong masa depan dengan senantiasa berusaha yang terbaik dan optimis dalam mewujudkan bisnis yang solid dan berkelanjutan.

In 2023, the world was still hit by uncertainty following the COVID-19 pandemic and prolonged geopolitical conflicts. Responding to this challenging and uncertain situation, the Company quickly formulated strategies and policies to maintain the Company's performance. With strong optimism and spirit of resilience that has been built over the years, the Company succeeded in getting through 2023 which was full of challenges with better performance than the previous year. The Company believes, with the adaptability and persistence, the Company is able to continue to leverage its optimism and best efforts to realize a solid and sustainable business.

Daftar Isi

Table of Contents

01	Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlights
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
9	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios
10	Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance
11	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
13	Ikhtisar Saham Share Highlights
16	Peristiwa Penting Tahun 2023 Important Events in 2023
17	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

02	Laporan Manajemen Management Report
20	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
26	Laporan Direksi [D.1] Report of the Board of Directors [D.1]
33	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Alfa Energi Investama Tbk Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2023 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

03	Profil Perusahaan Company Profile
36	Informasi Umum General Information
37	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
38	Perubahan Signifikan Pada Organisasi [C.6] Significant Change In Organization [C.6]
39	Bidang Usaha [C.4] Nature of Business [C.4]
41	Wilayah Operasional Operating Area
42	Visi dan Misi [C.1] Vision and Mission [C.1]
43	Jejak Langkah Milestones
44	Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership [C.5]
44	Skala Usaha [C.3] Business Scale [C.3]
45	Struktur Organisasi Organizational Structure
46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

50	Profil Direksi Board of Directors' Profile
53	Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 Change in Structure of the Board of Directors and Commissioners in the 2023 Financial Year
55	Demografi Karyawan [C.3] Employee Demographic [C.3]
58	Komposisi Pemegang Saham [C.3] Composition of Shareholders [C.3]
61	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Listing and Issuance
62	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing and Issuance
62	Aksi Korporasi Corporate Action
62	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir Information of Major and/or Controlling Shareholders Up to Ultimate Beneficial Owner
63	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
63	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture
69	Informasi Kantor Akuntan Publik Information of Public Accounting Firm
70	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
71	Informasi Pada Situs Web Perseroan Information on The Company Website

04	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
74	Tinjauan Perekonomian dan Industri Batu Bara Review of The Economy and Coal Industry
78	Kebijakan Strategis Perusahaan Corporate Strategic Policy
79	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
80	Prospek Usaha Business Prospect
81	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review Per Business Segment
83	Tinjauan Keuangan Financial Review
92	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables
95	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and The Policy
96	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Commitment for Capital Expenditure
96	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investments
96	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Subsequent Event To The Date of Accountant's Report

97	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
98	Perbandingan Antara Target dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024 [F.2] Comparison Among 2023 Target With Realization, and 2024 Projection [F.2]
100	Kebijakan Dividen Dividend Policy
100	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds From Public Offering
101	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated/Related Parties
103	Peristiwa Signifikan Significant Events
104	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh signifikan Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company
104	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes In Accounting Policy and the Impact on the Company
105	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Going Concern

05	Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance
108	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
118	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism
119	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)
127	Dewan Komisaris Board of Commissioners
138	Direksi Board of Directors
146	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policies for The Board of Commissioners and Directors
147	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors
148	Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors
149	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition
150	Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under The Board of Commissioners
160	Organ di Bawah Direksi Organs Under The Board of Directors
168	Auditor Eskternal External Auditor

169	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
171	Manajemen Risiko [E.3] Risk Management [E.3]
175	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Significant Case and Legal Issue
175	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To The Company's Information and Data
177	Kode Etik Code of Conduct
179	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Management Share Ownership Program
179	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
184	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
184	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
185	Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement In Politics

06	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
188	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Commitment and Strategy [A.1]
189	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Relations [E.4]
191	Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] Problems of Sustainable Finance Implementation [E.5]
192	Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi Sustainability Performance - Economy
194	Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Sustainability Performance - Environment
213	Kinerja Keberlanjutan - Sosial - Ketenagakerjaan Sustainability Performance - Social - Employment
228	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services
230	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1] Written Verification From An Independent Party [G.1]
230	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3] Response to the previous Feed Back [G.3]
231	Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Sheets [G.2]

07	Referensi dan Indeks Index and References
234	Indeks OJK OJK Index

237	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report



Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Jumlah Aset
Total Assets



418.812

Rp-Juta
Rp-Million

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



205.292

Rp-Juta
Rp-Million

Jumlah Ekuitas
Total Equity



213.520

Rp-Juta
Rp-Million

Jumlah Penjualan
Total Sales



264.364

Rp-Juta
Rp-Million

Jumlah Rugi Tahun Berjalan
Total Loss for the year



516,24

Rp-Juta
Rp-Million

Jumlah Rugi yang Diatribusikan
kepada Pemilik Entitas Induk
Total Loss Attributable to Owners of
the parent



510,33

Rp-Juta
Rp-Million





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp-Juta / in Rp-Million)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023	CAGR 2019-2023
						(%)	(%)
Penjualan Bersih Sales - Net	264.364,48	250.181,71	841.151,18	1.069.005,51	1.221.662,05	5,7%	-26%
Laba Bruto Gross Profit	69.643,46	58.470,50	223.486,45	240.222,07	186.747,49	19,1%	-18%
(Rugi) Laba Usaha Operating (Loss) Profit	11.490,29	(19.651,80)	21.904,63	79.418,78	43.801,73	158,5%	-23%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	2.864,40	(118.852,62)	(50.649,89)	23.012,60	16.816,69	102,4%	-30%
Pajak Penghasilan Income Tax	(3.380,64)	24.150,52	4.756,68	(9.202,19)	(6.277,27)	-114,0%	-12%
Rugi Tahun Berjalan Loss for The Year	(516,24)	(94.702,11)	(45.893,21)	13.810,41	10.539,42	99,5%	-155%
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada: Loss attributable to							
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(510,33)	(94.678,15)	(45.852,24)	13.830,83	10.543,65	99,5%	-155%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling interests	(5,90)	(23,96)	(40,97)	(20,41)	(4,27)	75,4%	7%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for The Year	(570,16)	(94.369,74)	(45.542,57)	13.708,82	10.387,85	99,4%	-156%
Jumlah Rugi komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive loss attributable to:							
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(564,22)	(94.345,89)	(45.501,70)	13.729,14	10.392,11	99,4%	-156%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling interests	(5,94)	(23,85)	(40,87)	(20,32)	(4,27)	75,1%	7%
Rugi Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Loss per Share (in Rupiah)	(0,35)	(64,31)	(31,16)	9,39	8,05	99,5%	-153%
Laba per Saham Dilusian (dalam rupiah) Diluted Earnings per Share (in rupiah)	-	-	-	-	7,22		-100%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Rp-Juta / in Rp-Million)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023	CAGR 2019-2023
						(%)	(%)
Aset Lancar Current Assets	127.807,01	64.042,56	213.857,05	191.509,53	243.173,20	99,6%	-12%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	291.005,71	300.281,65	280.395,70	313.792,52	300.083,84	-3,1%	-1%
Jumlah aset Total Assets	418.812,72	364.324,21	494.252,76	505.302,05	543.257,05	15,0%	-5%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	186.850,16	131.360,32	153.665,65	84.906,11	86.813,23	42,2%	17%
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	18.441,99	18.873,16	33.182,25	67.448,51	116.771,42	-2,3%	-31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	205.292,15	150.233,48	186.847,90	152.354,62	203.584,65	36,6%	0,2%
Ekuitas Equity	213.520,57	214.090,73	307.404,86	352.947,43	339.672,39	-0,3%	-9%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	418.812,72	364.324,21	494.252,76	505.302,05	543.257,05	15,0%	-5%



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Dalam Rp-Juta / in Rp-Million)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023	CAGR 2019-2023
						(%)	(%)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows from operating activities	(5.482)	(20.265)	22.154,30	92.670,04	13.554	72,9%	-183,4%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows for Investing Activities	(2.375)	(5.367)	(2.988,18)	(7.463,81)	(12.748)	55,8%	-28,5%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows for financing activities	17.004	(19.593)	(36.771,01)	(56.342,31)	(9.170)	186,8%	-213,1%
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	9.148	(45.225)	(17.604,89)	28.863,92	(8.364)	-120,2%	-201,8%
Efek Perubahan Mata Uang Asing Effect of Change in Foreign Exchange Rate	(4)	32	628,26	420,91	-	-110,9%	-138,4%
Kas dan bank pada awal periode Cash on Hand and in Banks at Beginning Year	1.566	46.760	63.736,30	34.451,47	42.815	-96,7%	-48,4%
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	10.711	1.566	46.759,67	63.736,30	34.451,470	583,8%	-20,8%

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

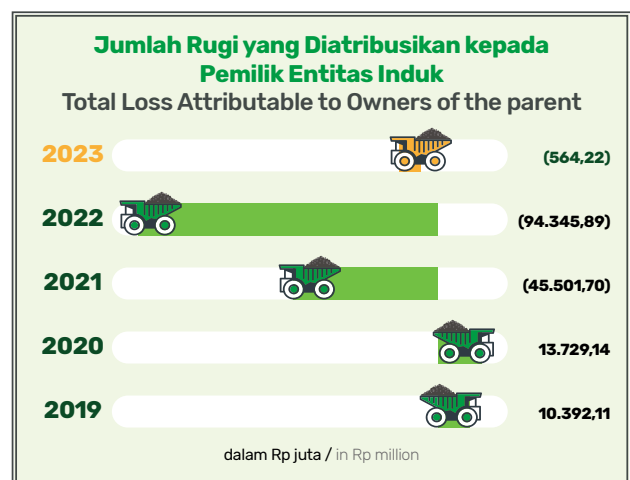
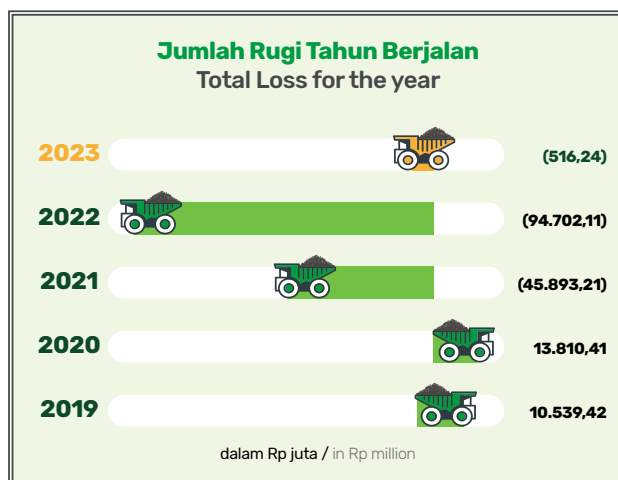
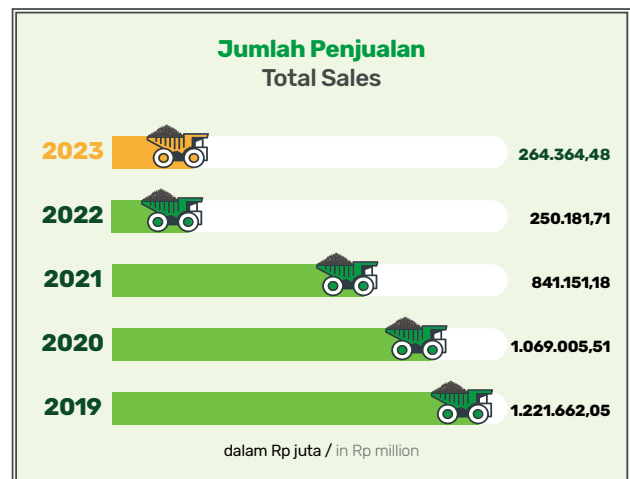
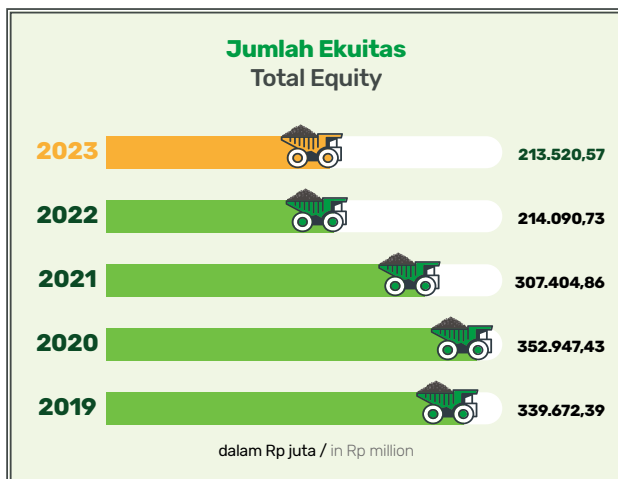
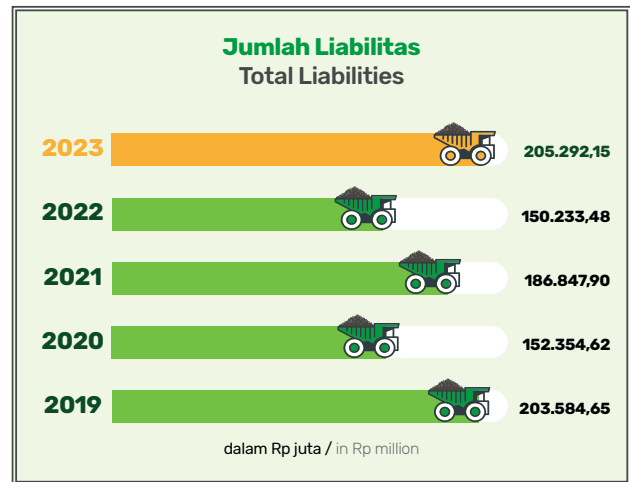
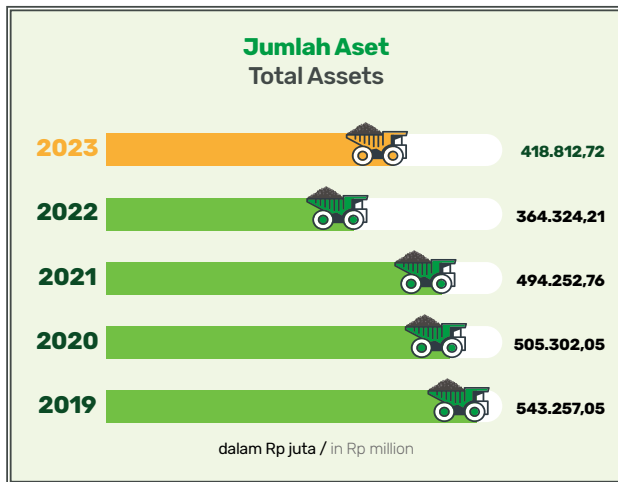
(Dalam Persen / Dalam Persen)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023
						(%)
Rasio Kas Cash Ratio	5,73	1,19	30,02	75,04	39,68	380,7%
Rasio Lancar Current Ratio	68,40	48,75	139,17	255,55	280,11	40,3%
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Return on Assets (ROA)	(0,12)	(25,99)	(9,29)	2,73	1,94	99,5%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on Equity (ROE)	(0,24)	(44,23)	(14,93)	3,91	3,10	99,5%
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan bersih Return on Sales (ROS)	(0,20)	(37,85)	(5,46)	1,29	0,86	99,5%
Rasio Liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Short-Term Debt to Equity Ratio	87,51	61,36	49,99	24,06	25,56	42,6%
Rasio Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Long-Term Debt to Equity Ratio	8,64	8,82	10,79	19,11	34,38	(2,0)%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	96,15	70,17	60,78	43,17	59,94	37,0%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to Asset Ratio (DAR)	49,02	41,24	37,80	30,15	37,47	18,9%



Grafik Kinerja Keuangan

Chart of Financial Performance





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produksi Production				
Blok AM AM Block	Ton Tons	272.614	37.851	64.790
Blok AW AW Block	Ton Tons	73.760	129.740	18.220
Jumlah Produksi Total Productions	Ton Tons	346.374	167.591	83.010
Penjualan Sales				
Lokal Local	Ribu Ton Thousand Tons	117,30	25,53	10,71
Ekspor Export	Ribu Ton Thousand Tons	198,23	179,9	979,41
Jumlah Penjualan Total Sales	Ribu Ton Thousand Tons	315,53	205,51	990,12
Penjualan Sales				
Lokal Local	Rp-Juta Rp-Million	80.209	16.389	16.605
Ekspor Export	Rp-Juta Rp-Million	184.156	233.793	824.546
Jumlah Penjualan Total Sales	Rp-Juta Rp-Million	264.364	250.182	841.151
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People	62	61	44
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	46	27	15

Produk utama Perseroan adalah hasil alam yaitu batu bara yang tidak diolah tetapi langsung dikirim ke pengguna/pembeli sehingga Perseroan tidak memiliki produk ramah lingkungan. Namun dalam menghasilkan batu bara, Perseroan melakukan praktik penambangan yang baik, yang memperhatikan aspek lingkungan dan masyarakat.

The Company's main product is natural products, namely coal which is not processed. Most of coal is sent directly to user/buyer. Thus, the Company does not have eco-friendly products. However, in producing coal, the Company carries out good mining practices which pay attention to environmental and community aspects.



Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Air Tanah Total Ground Water Consumption	Juta m ³ Million m ³	2,65	2,23	1,86
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy	Gigajoule	103.730,99	95.504,65	77.849,73
BBM Fuels	Liter	2.878.571	2.650.264	2.160.244
	Gj	103.628,56	95.409,50	77.768,78
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	28.453	26.430	22.486
	Gigajoule	102,43	95,15	80,95
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	0,299	0,570	0,938
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emission Generated	TonCO2eq	40.195,31	37.273,72	31.456,76
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO2eq/ton	0,116	0,222	0,379
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton	5,24	12,62	1,51

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Laki-laki Kosnsolidasian Total of Consolidated Male Employee	Orang People	84	81	68
Jumlah Karyawan Perempuan Konsolidasian Total of Consolidated Female Employee	Orang People	12	12	14
Jumlah Karyawan Group Total of Group Employee	Orang People	96	94	68
Jumlah Karyawan Laki-laki AEI Total of AEI Male Employee	Orang People	5	5	2
Jumlah Karyawan Wanita AEI Total of AEI Female Employee	Orang People	4	4	6
Jumlah Karyawan AEI Total of AEI Employee	Orang People	9	9	8
Jumlah Pelatihan Total Training	Pelatihan Training	3	2	4
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employee Trained	Orang People	5	1	-
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp-Juta Rp-Million	32	5,75	5,00
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	224	6	-
Jumlah Man Hour Total Man Hours	Jam/orang Hours/person	44,8	6	-

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruptuon Incidents	Insiden Incident	0	0	0
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incident	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Pengaduan Complaint	0	0	0

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Informasi Jumlah Saham

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham "FIRE" pada Bursa Efek Indonesia dan tercatat memiliki 1.475.363.179 lembar saham. Pada tahun 2023, saham Perseroan menyentuh level tertinggi pada bulan Oktober 2023, yaitu di level Rp210 per lembar saham, sementara saham Perseroan diperdagangkan di level terendahnya di bulan Agustus 2023 yaitu menyentuh Rp53 per lembar saham. Hingga akhir tahun 2023 saham PT Alfa Energi Investama Tbk dimiliki oleh Aris Munandar sebesar 36,00%, PT ASABRI (Persero) sebesar 15,57%, PT Kencana Prima Mulia sebesar 0,01% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 48,42%.

Stock Information

The Company stocks are traded under ticker code "FIRE" on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total 1,475,363,179 shares. In 2023, the stocks were traded at its highest in the month of October in 2023, reaching to Rp210 per share whereas the stocks hit its lowest in August 2023, reaching to Rp53 per share. By the end of 2023, share of PT Alfa Energi Investama Tbk is owned by Aris Munandar 54.30%, 15.57% by PT ASABRI (Persero), 0.01% by PT Kencana Prima Mulia and 48.42% by public (each below 5%).





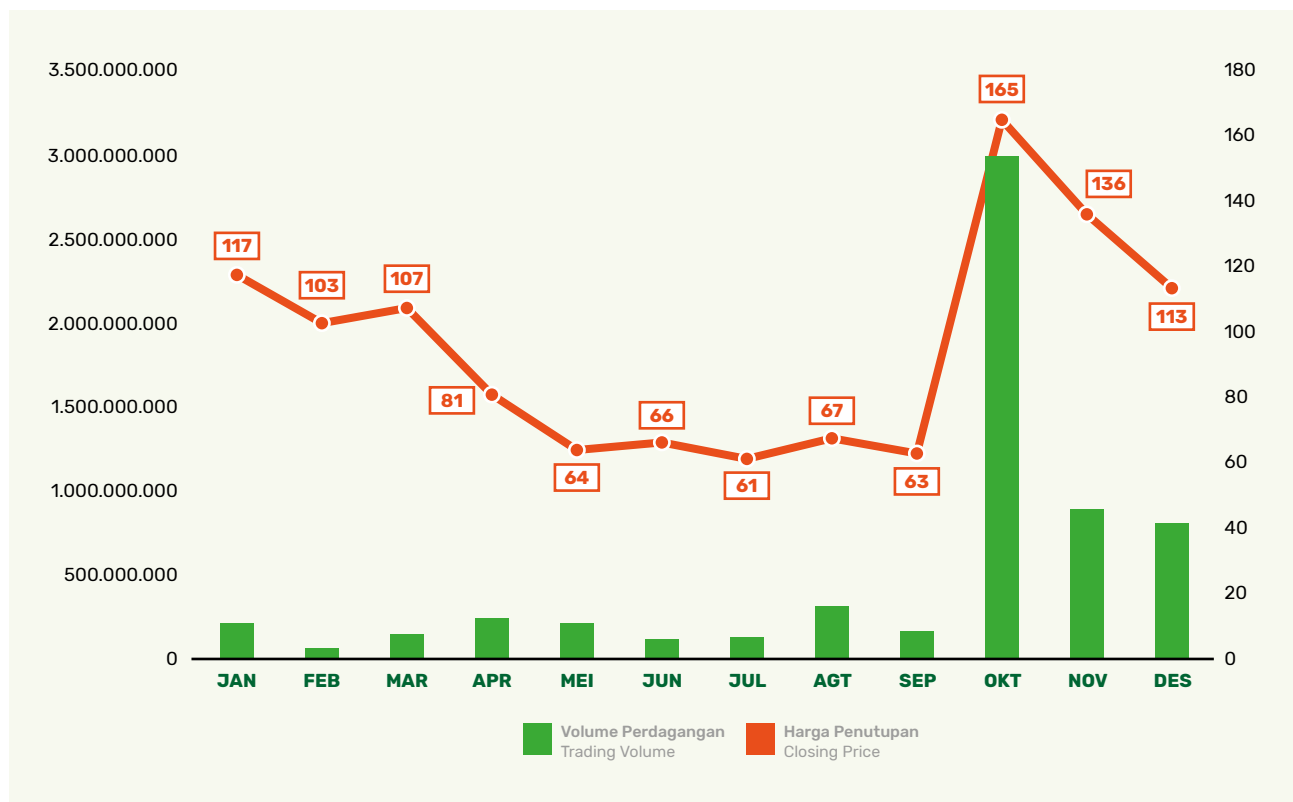
Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Saher (Millions of Share)	Kapitalisasi Pasar (Juta) Market Capitalization (Million)	Harga Tertinggi Highest Perice	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Perdagangan Rata-rata (Rp-Juta) Average Trading Price (Rp Million)
2023							
Triwulan I Quarter I	1.475.363.179	482.444	175	80	107	396.148.100	24.569
Triwulan II Quarter II		311.302	110	58	66	526.561.900	21.416
Triwulan III Quarter III		281.794	75	53	63	569.744.200	18.555
Triwulan IV Quarter IV		610.800	210	62	113	4.665.855.800	350.407
2022							
Triwulan I Quarter I	1.475.363.179	1.510.772	470	282	294	249.736.800	32.171
Triwulan II Quarter II		1.026.853	346	199	214	130.697.500	11.618
Triwulan III Quarter III		1.023.902	274	144	274	172.674.900	12.421
Triwulan IV Quarter IV		951.609	340	152	163	1.149.239.900	102.997

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Chart of Share Movement and Trading Volume





Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir tahun 2023 PT Alfa Energi Investama Tbk tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2022-2023).

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Supension*) Dan/ Atau Sanksi Perdagangan Sjam Serta Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada tahun 2023, PT Alfa Energi Investama Tbk mendapatkan penghentian sementara perdagangan sebanyak 1 (satu) kali, tetapi tidak ada sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Informasi Dividen Saham

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 19 Juni 2023 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen saham dalam dua tahun terakhir (2022 – 2023). Hal ini dikarenakan Perseroan masih mengalami defisit.

Informasi Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

PT Alfa Energi Investama Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Action

By the end of 2023, PT Alfa Energi Investama Tbk did not perform any corporate action that would have caused changes in shares in the form of stock split, reverse stock, bonus stock, or change in par value of shares in the 2 (two) last year (2022-2023).

Information on Share Suspension and/or Sanction and Delisting

In 2023, PT Alfa Energi Investama Tbk received a suspension for 1 (one) time, and did not receive stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Shares' Dividend Information

Based on GMS Resolution on June 19, 2023 2023, the Company did not distribute share dividends for the last two years (2022 – 2023) due to the Company is still a deficit.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2023, The Company did not issue any bond, sukuk or convertible bonds, as well as other securities. Thus, there is no information related to the number of outstanding bond/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Information on Other Funding Sources

PT Alfa Energi Investama Tbk did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will be presented in this annual report.

Peristiwa Penting Tahun 2023

Significant Event In 2023



5 Juni 2023
June 5, 2023

Perseroan menerima penghargaan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode Tahun 2022-2023 pada tanggal 5 Juni 2023 di Samarinda. Penghargaan ini diterima langsung oleh Bapak Dody Triyono selaku Direktur Utama PT Alfara Delta Persada.

The Company received an award in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management Period 2022-2023 on June 5 2023 in Samarinda. This award was received directly by Mr Dody Triyono as Main Director of PT Alfara Delta Persada.



24 Oktober 2023
October 24, 2023

Pada tanggal 24 Oktober 2023, PT Alfara Delta Persada mendapat penghargaan dari Bupati Kutai Kartanegara atas partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022. Penghargaan ini diterima langsung oleh Bapak Dody Triyono selaku Direktur Utama PT Alfara Delta Persada.

On October 24, 2023, PT Alfara Delta Persada received an award from the Regent of Kutai Kartanegara for participation in the 2022 Community Development and Empowerment Program. This award received directly by Mr Dody Triyono as Main Director of PT Alfara Delta Persada.



7 November 2023
November 7, 2023

Pada tanggal 7 November 2023 Ibu Lyna menghadiri *CEO Networking 2023* yang mengangkat tema *Achieving Sustainable Growth Cohesive Collaboration* yang diselenggarakan oleh OJK, IDX dan KSEI.

On November 7, 2023, Ms. Lyna attended CEO Networking 2023 with the theme *Achieving Sustainable Growth Cohesive Collaboration* organized by OJK, IDX and KSEI.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Tanggal
5 Juni 2023

Nama Penghargaan

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023

Pemberi Penghargaan
Gubernur Kalimantan Timur

Date
June 5, 2023

Name of Awards

Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for the 2022-2023 Period

Awarded by
Governor of East Kalimantan



Tanggal
24 Oktober 2023

Nama Penghargaan

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022

Pemberi Penghargaan
Bupati Kutai Kartanegara

Date
October 24, 2023

Name of Awards

2022 Community Development and Empowerment Program

Awarded by
Regent of Kutai Kartanegara



Laporan Manajemen

Management Report



Pertumbuhan produksi batu bara di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini menandakan bahwa sektor batu bara Indonesia masih memiliki kapasitas produksi yang besar dan mampu memenuhi permintaan, baik domestik maupun internasional.

Coal production growth in Indonesia showed an upward trend compared to 2022. This increase indicated that the Indonesian coal sector still has a large production capacity and is able to meet both domestic and international demands.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Alfa Energi Investama Tbk atau Perseroan dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dan dinamika.

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2023. Perseroan telah berhasil melewati dan menutup tahun 2023 dengan catatan kinerja yang lebih baik dari tahun lalu. Hal ini tidak terlepas dari peranan Direksi yang menerapkan strategi secara cermat dan penuh kehati-hatian, didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh seluruh elemen Perseroan.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2023, ekonomi global kembali menghadapi tantangan yang tidak ringan. Berbagai persoalan yang sudah terjadi sejak tahun sebelumnya masih terus berlanjut, seperti konflik geopolitik, gangguan pasokan komoditas pangan dan energi, serta tekanan inflasi hingga kebijakan suku bunga tinggi. Hal tersebut memicu perlambatan pada pertumbuhan ekonomi global yang juga berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Kendati pertumbuhan ekonomi nasional masih cukup stabil, namun dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit mengalami perlambatan. Hal ini salah satunya disebabkan menurunnya kinerja ekspor karena pelemahan harga komoditas utama, seperti *crude palm oil* (CPO) dan batu bara.

Industri tambang batu bara saat ini memasuki fase konsolidasi setelah melewati fase kenaikan harga yang tinggi dalam sejarah pada tahun 2022. Konflik perang dan bencana alam telah menjadi faktor pemicu fluktuasi harga batu bara selama 12 bulan terakhir. Meskipun begitu, posisi Indonesia sebagai eksportir batu bara terbesar di dunia tetap menjadi salah satu pendorong terbaik pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Let us send the utmost praise and gratitude to the presence of God Almighty, since due to His grace and blessings, so that PT Alfa Energi Investama Tbk or Company managed to sail through the challenging and dynamics 2023.

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, allow us to present the Supervisory Board's Report for the year 2023. The Company has successfully navigated and concluded the year 2023 with a record of better performance from the previous year. This cannot be separated from the Board of Directors' role in implementing strategies meticulously and cautiously, supported by the implementation of good corporate governance throughout the Company.

Economic and Industrial Conditions Overview

In 2023, the global economy faced many challenges. Various problems that have occurred since the previous year still ongoing, such as geopolitical conflicts, disruptions in the supply of food and energy commodities, as well as inflationary pressures to high interest rate policies. This has led to a slowdown in global economic growth, which has also had an impact on the Indonesian economy.

Even though national economic growth remained stable, when compared to the previous year, Indonesia's economic growth has declined slightly. This was caused by a decline in export performance due to weakening prices of main commodities, such as crude palm oil (CPO) and coal.

Currently, the coal mining industry is entering a consolidation phase after going through a phase of historically high price increases in 2022. War conflicts and natural disasters have been the triggering factors for coal price fluctuations over the last 12 months. However, Indonesia's position as the largest coal exporter in the world remained as one of the best driving forces of the national economy in 2023.

”

Menurut Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan strategi-strategi yang ditetapkan bersama ini dengan kehati-hatian. Setiap perubahan kondisi dan situasi yang berpotensi menghambat pencapaian target secara efektif didiskusikan bersama di dalam rapat.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors have prudently implemented these jointly established strategies. Any changes in conditions and situations that could potentially impede the effective achievement of targets were thoroughly discussed in meetings.

Aris Munandar

Presiden Komisaris
President Commissioner



Di sisi lain, kuatnya permintaan domestik terkait batu bara sebagai dampak hilirisasi menjadi angin segar buat pelaku usaha di industri batu bara. Tak ayal, kondisi ini mendorong permintaan batu bara domestik menjadi yang tertinggi dalam sejarah Indonesia yang diperkirakan konsumsi domestik menjadi 190 juta ton per tahunnya dibandingkan lima tahun sebelumnya yang rata-rata 100 juta ton per tahun. Permintaan domestik ini menjadi penopang harga batu bara yang lebih stabil dan memberi dampak positif bagi perseroan.

Melihat kondisi ini, Dewan Komisaris menekankan perlunya penyelarasan fokus Perseroan, dari trading batu bara menjadi fokus pada peningkatan produksi dari tambang sendiri. Strategi ini memberi dampak langsung pada bottom line Perseroan yang jauh lebih baik di tahun 2023.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris bersama Direksi telah menetapkan beberapa strategi yang dipandang tepat di dalam kondisi ekonomi dan industri tahun 2023, diantaranya strategi untuk meningkatkan penjualan tambang sendiri dengan mengurangi aktivitas trading. Dengan strategi ini, Perseroan berhasil mengurangi kerugian Perseroan dari Rp94,70 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp0,52 miliar di tahun 2023 atau berkurang 99,45%, sehingga *bottom line* Perseroan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya. Selain itu, pencapaian EBITDA Perseroan juga naik signifikan menjadi sebesar 119,01%.

On the other hand, strong domestic demand for coal as a result of downstreaming provides a breath of fresh air for business players in the coal industry. Unsurprisingly, this condition has pushed domestic coal demand to be the highest in Indonesian history, with domestic consumption estimated to be 190 million tonnes per year compared to the previous five years which averaged 100 million tonnes per year. This domestic demand supports more stable coal prices and has a positive impact on the company.

Seeing this condition, the Board of Commissioners emphasizes the importance of aligning the Company's focus, from coal trading to increasing production from its own mines. This strategy has a direct impact on the Company's bottom line which will be much better in 2023.

Overview of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners, alongside the Board of Directors, established several strategies deemed appropriate in the economic and industrial conditions of 2023, including a strategy to increase sales from the mine itself by reducing trading activities. With this strategy, the Company succeeded in reducing the Company's losses from Rp94.70 billion in the 2022 financial year to Rp0.52 billion in 2023 or reduced by 99.45%, so that the Company's bottom line became better than the previous year. Apart from that, the Company's EBITDA achievement also increased significantly to 119.01%.



Selain perbaikan *bottom line* perseroan, Direksi juga telah melakukan perombakan pada jajaran team produksi dari anak usaha perseroan dengan penunjukan kontraktor yang baik serta team produksi yang lebih kuat. Dewan Komisaris mendukung langkah ini sebagai upaya untuk menaikkan kinerja Perseroan ditahun-tahun yang akan datang, sehingga produksi batu bara dari anak usaha dapat lebih stabil dan Perseroan akan lebih kuat dalam menghadapi volatilitas pasar batu bara.

Menurut Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan strategi-strategi yang ditetapkan bersama ini dengan kehati-hatian. Setiap perubahan kondisi dan situasi yang berpotensi menghambat pencapaian target secara efektif didiskusikan bersama di dalam rapat. Dewan komisaris rutin melakukan pertemuan dengan jajaran Direksi untuk membahas strategi serta target usaha perseroan setiap tiga bulan. Disamping itu, Dewan Komisaris juga kerap melakukan kunjungan kerja ke anak usaha untuk melihat langsung progress di lapangan. Dengan hal tersebut Dewan Komisaris menjadi lebih yakin dengan kinerja Direksi serta melihat langsung hal-hal yang kurang dan untuk diperbaiki.

Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait operasional Perseroan, diantaranya meminta Direksi untuk lebih memperhatikan kegiatan lingkungan dan CSR seiring bertambahnya produksi dari Perusahaan anak yang langsung menyentuh pada lingkungan dan masyarakat. Hal ini dipandang penting, untuk membuat Perusahaan anak menjadi sustainable mine yang tidak hanya dilihat dari angka produksi saja namun juga dari pengelolaan lingkungan serta dampak langsung terhadap masyarakat sekitar.

Board of Directors has also overhauled the production team of the company's subsidiaries by appointing good contractors and a stronger production team. The Board of Commissioners supports this step as an effort to improve the Company's performance in the coming years, so that coal production from subsidiaries can be more stable and the Company will be stronger in facing coal market volatility.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors have prudently implemented these jointly established strategies. Any changes in conditions and situations that could potentially impede the effective achievement of targets were thoroughly discussed in meetings. The Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to discuss the company's strategy and business targets every three months. Apart from that, the Board of Commissioners also always carries out working visits to subsidiaries to see firsthand progress in the field. With this, the Board of Commissioners becomes more confident in the Board of Directors' performances and sees directly the things that are lacking and need to be improved.

The Board of Commissioners also always provides recommendations to Board of Directors regarding the Company's operations, including asking the Board of Directors to pay more attention to environmental and CSR activities in line with the increase in production from subsidiary which are in direct contact with the environment and society. This becomes important to make the subsidiary as a sustainable mine that is not only seen from production figures but also from environmental management and the direct impact on the surrounding community.

Dengan upaya-upaya tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan sudah di jalur yang tepat dengan target menggenjot produksi dari Perusahaan anak untuk naik hampir 250% dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha seperti anomali cuaca, regulasi yang dinamis serta tantangan atas volatilitas harga batu bara, Dewan Komisaris memandang Direksi harus memperkuat team produksi, ditambah dengan team legal yang terus mengikuti perkembangan regulasi serta team marketing yang lebih kuat lagi. Dengan langkah dan strategi ini, diharapkan rencana bisnis Perseroan tahun 2024 dapat tercapai 100% sehingga Perseroan ke depan akan menjadi profitable sehingga bisa memberikan manfaat kepada pemegang saham.

Pandangan terhadap Proyeksi 2024

Seperti yang telah disampaikan, konsolidasi harga batu bara di tahun 2024 akan memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perseroan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk lebih memperhatikan kontrol biaya produksi di perusahaan anak serta penguatan pemasaran penjualan batu bara dengan lebih mendiversifikasikan pembeli batu bara Perseroan.

Dengan upaya tersebut, Dewan Komisaris memiliki pandangan optimis terhadap prospek bisnis Perusahaan. Kami mengapresiasi dan mendukung penuh strategi-strategi yang telah ditentukan oleh Direksi. Kami pun percaya dengan strategi tersebut serta komitmen Direksi yang tinggi, Perseroan akan mampu mencapai target produksi dan penjualan di tahun mendatang.

Meskipun dihadapkan pada tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan volatilitas harga batu bara dan perubahan kebijakan energi global, kami yakin bahwa strategi Perseroan ke depan telah mengakomodir tantangan yang ada dan berdampak positif kepada keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Bersama dengan Komite Audit, Dewan Komisaris terus memantau pengendalian risiko dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Perseroan sehingga menghasilkan laporan keuangan tahunan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Selain itu, bersama Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah mengusulkan nominasi Dewan Komisaris sehingga pada RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2023, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat, Drs. M. Noer Qomari, Ak sebagai Presiden Komisaris dan Independen Perseroan dan mengangkat Aris Munandar untuk menggantikannya, serta mengangkat Herbert Darwin Mangatas Sitorus sebagai Komisaris Independen. Maka susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

With these efforts, the Board of Commissioners assesses that the Company is on the right track with the target of increasing production from subsidiaries by almost 250% from previous years. Meanwhile, to face business challenges such as weather anomalies, dynamic regulations and the challenges of coal price volatility, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors to strengthen the production team and legal team which continues to follow regulatory developments as well as a stronger marketing team. With these steps and strategies, it is hoped that the Company's business plan for 2024 can be achieved 100% so that the Company will become profitable in the future so that it can provide benefits to shareholders.

Outlook for 2024

As has been stated, the consolidation of coal prices in 2024 will have a direct impact on the company's profitability. Therefore, the Board of Commissioners asked the Board of Directors to pay more attention to controlling production costs in subsidiaries and strengthening coal sales marketing by diversifying the Company's coal buyers.

With these efforts, the Board of Commissioners is optimistic in the Company's business prospects. We appreciate and fully support the strategies set by the Board of Directors. We believe in these strategies and the high commitment of the Board of Directors, the Company will be able to achieve production and sales in the future.

Although experiencing significant challenges, especially related to coal price volatility and changes in global energy policy, we believe that the future strategy has accommodated existing challenges to bring a positive impact on the Company's business sustainability.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners views the implementation of corporate governance as being successful. Alongside the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to monitor risk control and the quality of financial reports produced by the Company, resulting in an Annual Financial Report with an Unqualified Opinion.

In addition, alongside the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has proposed nomination for the Board of Commissioner so that at the Annual GMS on June 19, 2023 shareholders decided to respectfully dismissed Drs. M. Noer Qomari, Ak, an Independent and President Commissioner of the Company and appointed Aris Munandar to replace him, and appointed Herbert Darwin Mangatas Sitorus as an Independent Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners on December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Aris Munandar	Presiden Komisaris President Commissioner	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2022 – 2027	Periode ke-2 The 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada para karyawan yang telah bekerja keras, kepada mitra bisnis kami yang memberikan yang terbaik pada Perseroan. Juga kepada pelanggan yang selalu memberikan respon yang kami butuhkan untuk menjadi lebih baik lagi. Kami bersyukur memiliki para pemegang saham yang memberikan kami kesempatan untuk terus berkarya dalam industri ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lainnya yang tak dapat kami sebutkan satu per satu, yang perannya sangat penting sehingga Perseroan dapat menjadi seperti sekarang ini.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to the hardworking employees, our business partners who provide the best for the Company, and consumers who consistently provide the necessary feedback for continuous improvement. We are thankful for the shareholders who give us the opportunity to continue contributing to this industry. Also, we extend our thanks to other parties that cannot be mentioned one by one but play crucial roles in making the Company what it is today.

Jakarta, 27 Mei 2024

Jakarta, May 27, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Aris Munandar

Presiden Komisaris

President Commissioner

BUDI KARTIKA

Komisaris
Commissioner

ARIS MUNANDAR

Presiden Komisaris
President Commissioner

HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi [D.1]

Report of the Board of Directors [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa berkat bimbingan dan berkat-Nya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2023 dengan baik di tengah ketidakpastian yang terjadi. Kami mewakili segenap manajemen Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun ini Perseroan telah mencatatkan produksi batu bara dari tambang sendiri sebesar 346,37 ribu ton meningkat 106,7% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 167,59 ribu ton. Sementara penjualan batu bara sebesar 315,53 ribu ton, tumbuh 53,54% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini diikuti oleh nilai pendapatan Rp264,36 miliar yang juga tumbuh 5,67% dan berhasil menurunkan rugi bersih kami menjadi Rp0,52 miliar. Pertumbuhan pendapatan didorong pertumbuhan organik dimana Perseroan berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja Tahun 2023

Dunia komoditi melihat tahun 2023 sebagai tahun dimana harga komoditi turun signifikan karena pertumbuhan ekonomi belum kembali ke era pra pandemi secepat yang diharapkan. Hampir semua komoditi mengalami penurunan harga, khususnya komoditi batu bara. Tekanan-tekanan pada pertumbuhan ekonomi berasal dari kondisi geopolitik yang belum stabil, baik di Ukraina maupun Timur Tengah, serta tensi yang makin tinggi antara Amerika Serikat dan China.

Di sisi lain tekanan inflasi yang makin besar yang sudah terjadi sejak akhir tahun 2022 masih berlanjut, dan direspon dengan peningkatan suku bunga di berbagai negara. Alhasil, Perseroan menghadapi risiko kenaikan suku bunga ketika Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2 kali pada tahun ini. Tekanan inflasi ini mengakibatkan Perseroan yang bertransaksi dalam mata uang asing menghadapi risiko nilai tukar yang signifikan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to the Almighty for guidance and blessings, the Company has surpassed 2023 well amidst the prevailing uncertainty. On behalf of the entire management, we present the Annual Report for the 2023 fiscal year as a form of accountability to shareholders and all other stakeholders.

In this year, the Company recorded coal production from the mine itself was 346.37 thousand tons, an increase of 106.7% compared to 2022 which was 167.59 thousand tons. While coal sales of 315.53 thousand tons, growing 53.54% compared to 2022. This increase was followed by revenue of Rp264.36 billion also growing 5.67% and succeeded in reducing our net loss to Rp0.52 billion. The revenue growth was driven by organic growth, where the Company successfully increased production and sales volume compared to the previous year.

Performance in 2023

The commodity world viewed 2023 as a year where commodity prices significantly dropped due to the slower-than-expected return of the economy to pre-pandemic levels. Almost all commodities experienced price declines, especially coal commodities. Economic growth pressures originated from unstable geopolitical conditions, both in Ukraine and the Middle East, as well as escalating tensions between the United States and China.

On the other hand, the significant inflation pressure since late 2022 persisted and was responded to with increased interest rates globally. Consequently, the Company faced the risk of rising interest rates when Bank Indonesia increased the benchmark interest rate twice this year. This inflation pressure causes the Company which transacts in foreign currency must face significant exchange rate risks.

”

Pada tahun ini Perseroan telah mencatatkan produksi batu bara dari tambang sendiri sebesar 346,37 ribu ton meningkat 106,7% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 167,59 ribu ton. Sementara penjualan batu bara sebesar 315,53 ribu ton, tumbuh 53,54% dibandingkan tahun 2022.

In this year, the Company recorded coal production from the mine itself was 346.37 thousand tons, an increase of 106.7% compared to 2022 which was 167.59 thousand tons. While coal sales of 315.53 thousand tons, growing 53.54% compared to 2022.

Lyna

Presiden Direktur
President Director



Di tengah tantangan global ini, kami mengapresiasi kondisi Indonesia yang prospektif. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% pada tahun 2023 didukung oleh berbagai kondisi dan kebijakan.

Sementara industri batu bara mengalami penurunan harga yang signifikan. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk perubahan dalam kebijakan energi global, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, dan kemungkinan perlambatan ekonomi global yang mempengaruhi permintaan batu bara.

Di sisi lain, secara *supply-demand*, Indonesia tetap menjadi negara eksportir batu bara nomor satu di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan harga, posisi Indonesia dalam pasar batu bara global tetap kuat.

Pertumbuhan produksi batu bara di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini menandakan bahwa sektor batu bara Indonesia masih memiliki kapasitas produksi yang besar dan mampu memenuhi permintaan, baik domestik maupun internasional.

Menghadapi berbagai situasi yang kompleks ini, Direksi tetap setia kepada strategi yang telah ditetapkan bersama Dewan Komisaris. Strategi pertama kami adalah fokus pada peningkatan volume produksi pada tambang sendiri dari perusahaan Anak. Pada tahun 2023, kami berhasil memproduksi batu bara sebesar 346,37 ribu ton dari Blok AM dan Blok AW yang dimiliki oleh anak Perusahaan, PT Alfara Delta Persada.

Amidst these global challenges, we appreciate Indonesia's favorable conditions. The 5,05% economic growth in 2023, supported by various conditions and policies.

Meanwhile coal industry expressed a significant decline in prices. This decline can be linked to various factors, including changes in global energy policy, increased utilization of renewable energy, and a possible global economic slowdown affecting coal demand.

In terms of supply-demand, Indonesia remains as the number one coal exporter in the world. This shows that despite the decline in prices, Indonesia's position in the global coal market remains strong.

Coal production growth in Indonesia showed an upward trend compared to 2022. This increase indicated that the Indonesian coal sector still has a large production capacity and is able to meet both domestic and international demands.

Facing these complex situations, the Board of Directors remains faithful to the jointly established strategies with the Board of Commissioners. Our first strategy is focusing on increasing production volumes at the Subsidiary's own mines. In 2023, we succeed in producing 346.37 thousand tons of coal from Block AM and Block AW which are owned by the subsidiary, PT Alfara Delta Persada.

Dengan persediaan batu bara yang cukup maka memudahkan Perseroan mendapatkan pembeli sehingga volume penjualan batu bara Perseroan meningkat dari 205,51 ribu ton di tahun 2022 menjadi 315,53 ribu ton, atau naik 53,54%. Peningkatan volume penjualan ini mendorong peningkatan nilai penjualan Perseroan di tengah penurunan harga batu bara yang signifikan. Harga acuan batu bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan harga batu bara di akhir Desember hanya US\$117,38/ton, turun 61,54% dibandingkan awal tahun sebesar US\$305,21/ton.

Peningkatan ini diikuti oleh nilai penjualan batu bara sebesar Rp264,36 miliar yang juga tumbuh 5,67% dan berhasil menurunkan rugi bersih kami menjadi Rp0,52 miliar serta meningkatkan EBITDA Perseroan secara signifikan menjadi Rp19,71 miliar atau naik 119,01%.

Strategi kedua adalah penguatan sisi operasional. Kami memutuskan untuk merombak tim produksi dengan menunjuk kontraktor baru yang baik dan lebih kuat untuk meningkatkan produksi batu bara sehingga target produksi di masa akan datang dapat tercapai.

Perseroan juga terus mengelola operasi penambangan dengan metode *open pit* (penambangan terbuka) dan berpegang pada praktik penambangan yang baik serta pemanfaatan cadangan secara optimal. Kami percaya kedisiplinan tersebut akan membawa kami kepada operasi yang berkelanjutan, investasi yang bermanfaat, dengan reputasi sebagai perusahaan sumber daya alam yang terpercaya hingga generasi mendatang.

Strategi ketiga adalah pengendalian biaya dan penguatan struktur modal. Kami terus menerus mendorong inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran dan pengendalian biaya. Untuk itu Direksi setiap saat mengadakan tatap muka kepada semua unit kerja untuk mendapatkan umpan balik dari kendala dan solusi pada setiap proses bisnis Perseroan.

Tingginya ketidakpastian yang terjadi pada tahun 2023 menekankan pentingnya pengendalian risiko. Karena itu Direksi bersama dengan Unit Audit Internal melakukan komunikasi yang kontinu untuk mengawasi perkembangan kondisi dan terus menyusun langkah-langkah mitigasi yang sesuai.

With sufficient coal supplies, it will be easier for the Company to find buyers so that the Company's coal sales volume has increased from 205.51 thousand tons in 2022 to 315.53 thousand tons, or an increase of 53.54%. The increase in volume sales has driven an increase in the Company's revenue amidst a significant decline in coal prices. The reference price of coal set by the Ministry of Energy and Mineral Resources shows that the coal price at the end of December was only US\$117.38/ton, down 61.54% compared to the beginning of the year at US\$305.21/ton.

This increase was followed by coal sales value of Rp264.36 billion which also grew 5.67% and succeeded in reducing our net loss to Rp0.52 billion and increasing the Company's EBITDA significantly to Rp19.71 billion or an increase of 119.01%.

The second strategy is strengthening operational aspects. We decided to reshuffle the production team by appointing a new, better and stronger contractor to increase coal production so that future production targets can be achieved.

The Company also continues to manage its mining operations by open-pit mining methods and adhering to good mining practices and optimizing the use of reserves. We believe this discipline will lead to sustainable operations, beneficial investments, and a reputation as a trusted natural resources company for future generations.

The third strategy is cost control and strengthening the capital structure. We continuously drive initiatives to improve expenditure efficiency and cost control. Therefore, the Board holds face-to-face meetings with all units regularly to receive feedback on challenges and solutions in each of the Company's business processes.

The high uncertainty in 2023 emphasizes the importance of risk control. Therefore, the Board, along with the Internal Audit Unit, maintains continuous communication to monitor developments and continuously devise appropriate mitigation steps.



Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp418,81 miliar yang didukung oleh struktur modal yang kokoh, di mana persentase ekuitas terhadap aset mencapai 50,98%. Kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban kami nilai masih baik yang dicerminkan oleh rasio lancar dan rasio utang terhadap modal yang masih mencapai 5,73% dan 96,15%. Kami memastikan rasio modal tetap sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah pemegang saham.

Strategi keempat adalah penerapan keberlanjutan dengan mengurangi jejak lingkungan yang ditimbulkan. Di tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga intensitas energi dan emisi yang dihasilkan, meskipun pemakaian energi dan emisi Perseroan meningkat. Intensitas energi dan emisi Perseroan masing-masing sebesar 0,299 GJ/ton dan 0,116 Ton CO₂-eq/ton, lebih rendah dari tahun lalu yang masing-masing sebesar 0,570 GJ/ton dan 0,222 Ton CO₂-eq/ton.

Perseroan juga telah melakukan penilaian risiko keberlanjutan dan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional tambang dan usaha Perseroan. Informasi lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab Laporan Keberlanjutan.

Sepanjang tahun Direksi terus menerus mengawasi pencapaian target ini, mendapatkan umpan balik dari berbagai pihak, serta mengelola risiko melalui rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris dan rapat-rapat bersama unit kerja terkait. Berkat pengawasan dan pengendalian yang ketat ini, pada tahun ini, Perseroan berhasil memperbaiki kinerja *bottom line* dan memangkas kerugian Perseroan sebesar 99,45%.

Prospek 2024

Memandang ke depan, kami percaya bahwa industri batu bara masih sangat prospektif. Kebutuhan batu bara sebagai sumber energi masih dominan baik itu di Indonesia maupun dunia. Meskipun pada tahun 2024 permintaan global untuk batu bara diproyeksikan sedikit mengalami penurunan dari tahun 2023 seiring dengan proyeksi pelemahan ekonomi global dan menguatnya kembali isu terkait transisi energi.

Indonesia adalah negara penghasil batu bara terbesar ke-3 di dunia, dengan volume produksi mencapai 725 juta ton atau 8,3% dari total produksi global. Di tahun 2023, produksi batu bara Indonesia meningkat 5,6% (yoy). Potensi nasional ini dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah dengan kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*). Pemerintah sendiri memproyeksikan kebutuhan batu bara domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) pada tahun 2024 akan mencapai 187 juta ton, mengalami kenaikan mencolok sebesar 35,5% dibandingkan dengan realisasi penyerapan pada tahun 2019 yang sebesar 138 juta ton. Proyeksi penyerapan batu bara untuk pasar dalam negeri tersebut didasarkan pada pertumbuhan permintaan batu bara di sektor industri berbagai sektor dalam negeri, seperti pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), industri semen, dan *smelter*.

By the end of 2023, the Company recorded total assets of Rp418.81 billion, supported by a robust capital structure, where the equity percentage to assets reached 50.98%. The Company's ability to meet our obligations remains robust, reflected in the current ratio and debt to total equity ratios, still reaching 5.73% and 96.15%, respectively. We ensure a healthy permanent capital ratio to support our efforts and maximize shareholder value.

The fourth strategy is implementing sustainability by reducing the arised environmental footprint. In 2023, the Company succeeded in maintaining the energy intensity and emissions generated, even though the Company's energy use and emissions increased. The Company's energy intensity and emissions were 0.299 GJ/ton and 0.116 Ton CO₂-eq/ton respectively, lower than last year which were 0.570 GJ/ton and 0.222 Ton CO₂-eq/ton respectively.

The Company has also carried out a sustainability risk assessment and environmental impact arising from the Company's mining and business operations. Complete information regarding this can be seen in the Sustainability Report Chapter.

Throughout the year, the Board continuously monitored the achievement of these targets, gathered feedback from various stakeholders, and managed risks through Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with relevant work units. Thanks to this rigorous supervision and control, this year, the Company successfully in improving bottom line performance and cutting the Company's losses by 99.45%.

2024 Outlook

Looking ahead, we believe that the coal industry is highly prospective. The need for coal as an energy source is still dominant both in Indonesia and the world. However, in 2024 global demand for seaborne thermal coal is projected to decline slightly from 2023 in line with the projected weakening of the global economy and strengthening issues related to the energy transition.

Indonesia is the 3rd world's largest coal producer, with a production volume reaching 725 million tons or 8.3% of total global production. In 2023, Indonesia's coal production will increase by 5.6% (yoy). The government optimally utilizes this national potential with DMO (*Domestic Market Obligation*) policies. The Indonesian government projected domestic coal demand (*Domestic Market Obligation/DMO*) in 2024 will reach 187 million tons, a marked increase of 35.5% compared to actual absorption in 2019 which was 138 million tons. The projection for domestic market coal absorption is based on the growth in coal demand for various domestic industrial sectors, such as steam power plants (PLTU), cement industry and *smelters*.

Kami juga melihat beberapa tantangan di tahun 2024. Tekanan inflasi global masih cukup tinggi yang akan direspon dengan kenaikan suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama daripada harapan sebelumnya. Pelemahan ekonomi China akan bersifat jangka menengah panjang dan akan berimbas kepada perlambatan ekonomi global. Tensi geopolitik juga diperkirakan akan memperkuat risiko yang dihadapi. Sementara itu di Indonesia, tahun 2024 menghadapi pemilu yang berpotensi mengurangi aktivitas industri paling tidak pada semester pertama.

Direksi dan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan potensi dan tantangan ini melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hal tersebut, kami menetapkan target produksi dan penjualan pada tahun 2024 masing-masing sebesar 960 ribu ton dan Rp816 miliar. Untuk mencapai target tersebut, kami akan melanjutkan strategi tahun 2023 yang dipandang masih relevan untuk ke depannya. Kami juga akan memastikan ketersediaan alat berat dan fasilitas penunjang yang memadai untuk mendukung operasional tambang. Selain itu, kami juga akan lebih memperkuat *team* produksi, *team marketing* dan *team legal* yang terus mengikuti perkembangan regulasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Sebab itu kami secara kontinu mensosialisasikan Kode Etik, nilai-nilai perusahaan dan panduan yang memungkinkan semua pihak bekerja dengan tanggung jawab dan integritas. Sebagai perusahaan pertambangan, Perseroan menerapkan prinsip penambangan yang baik dan efisien, pemanfaatan yang optimal terhadap sumber daya yang ada, prinsip kehati-hatian dalam melakukan penambangan.

Pada tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan, termasuk menyelenggarakan RUPS dan paparan publik, serta menyampaikan informasi secara terbuka, akurat dan tepat waktu. Perseroan telah membuka diri terhadap pelaporan pelanggaran untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, dan dengan gembira melaporkan bahwa pada tahun ini tidak ada laporan atas pelanggaran. Ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan telah menjadi budaya di dalam diri setiap manajemen dan karyawan Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2023, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat, Aris Munandar sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Lyna untuk menggantikannya, serta mengangkat Denny Fitria Ayu Kusumayanti sebagai Direktur Legal. Maka susunan Direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

We also see several challenges in 2024. Global inflation pressures are still high and will be responded to by increasing high-interest rates for a longer period than previously expected. The prolonged economic downturn in China will have medium to long-term effects and will impact global economic slowdown. Geopolitical tensions are also expected to strengthen the risks faced. Meanwhile, in Indonesia, 2024 will be an election year, which has the potential to reduce industrial activities, at least in the first semester.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have considered these potentials and challenges through joint meetings. Based on these considerations, we set production and sales targets in 2024 at 960 thousand tons and Rp816 billion, respectively. To achieve this target, we will continue the 2023 strategies deemed relevant for the future. We will also ensure the availability of heavy equipment and adequate supporting facilities to support mining operations. Apart from that, we will also further strengthen the production team, marketing team and legal team which will continue to follow regulatory developments.

Implementation of Corporate Governance

We believe that good corporate governance is crucial for the Company's sustainable growth. Therefore, we continuously socialize the Code of Ethics, corporate values, and guidelines that enable all parties to work with responsibility and integrity. As a mining company, the Company applies good and efficient mining principles, optimal utilization of existing resources, and a cautious approach in mining.

In 2023, the Company fulfilled its obligations to stakeholders, including holding the General Meeting of Shareholders (RUPS) and public disclosures, providing information openly, accurately, and timely. The Company has opened itself to reporting violations to improve the quality of corporate governance implementation, and with joy, we report that there were no reports of violations this year. This indicates that corporate governance has become a culture within every management and employee of the Company.

The Company held an Annual GMS on June 19, 2023, shareholders decided to respectfully dismissed Aris Munandar, a President Director and appointed Lyna to replace him, and appointed Denny Fitria Ayu Kusumayanti as a Legal Director. Thus, the composition of the Board of Directors on December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lyna	Presiden Direktur President Director	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	2022 – 2027	Periode ke-2 The 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Denny Fitria Ayu K	Direktur Director	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, saya atas nama seluruh Direksi, mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi kepada semua pemangku kepentingan dan pemegang saham atas kepercayaan kepada kami. Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya pada Dewan Komisaris atas nasihat-nasihat yang berharga, kepada para karyawan yang telah menyumbangkan seluruh tenaga dan pikirannya sehingga Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkannya.

Kami berharap terus dapat berkolaborasi untuk menghasilkan sinergi-sinergi tak ternilai demi tercapainya visi Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami dengan mengubah sumber daya alam yang diberikan menjadi investasi yang berarti dalam komunitas kami untuk generasi berikutnya.

Appreciation and Closing

In closing this report, on behalf of the entire Board of Directors, I express sincere thanks and appreciation to all stakeholders and shareholders for their trust in us. We also extend our highest appreciation to the Board of Commissioners for valuable advice and to the employees who have contributed all their energy and thoughts so that the Company can achieve its set targets.

We hope to continue collaborating to produce invaluable synergies to achieve the Company's vision of creating long-term value for our stakeholders by transforming the given natural resources into meaningful investments in our community for future generations.

Jakarta, 27 Mei 2024

Jakarta, May 27, 2024

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Lyna

Presiden Direktur
President Director

TEGUH BUDI SANTOSA

Direktur
Director

LYNA

Presiden Direktur
President Director

DENNY FITRIAAYU KUSUMAYANTI

Direktur
Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Alfa Energi Investama Tbk

Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2023 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in 2023 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the contents accuracy in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 27 Mei 2024

Jakarta, May 27, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARIS MUNANDAR
Presiden Komisaris
President Commissioner



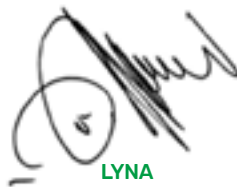
BUDI KARTIKA
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



DENNY FITRIA AYU KUSUMAYANTI

Direktur
Director



LYNA
Presiden Direktur
President Director



TEGUH BUDI SANTOSA

Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan mengelola pertambangan dengan metode open pit (penambangan terbuka) dan berpegang pada praktik penambangan yang baik serta memanfaatkan cadangan sumber daya alam (SDA) secara optimal sehingga membawa Perseroan pada operasi yang berkelanjutan, investasi yang bermanfaat dengan reputasi sebagai perusahaan tambang yang terpercaya hingga generasi mendatang.

The Company managed its mining operations by open pit mining methods and adhering to good mining practices and optimizing the use of natural reserves so it can lead the Company to sustainable operations, beneficial investments and a reputation as a trusted mining company for future generations.





Informasi Umum

General Information

		
Nama Name PT Alfa Energi Investama Tbk	Pemegang Saham Shareholders [C.3] Aris Munandar 36,00%	Jaringan Usaha Business Network 3 Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung: 3 Direct Ownership of Subsidiaries:
Nama Komersial Commercial Name Alfa Energi	PT Kencana Prima Mulia 0,00%	PT Adikara Andalan Persada (AAP) 99,95%
Bidang Usaha Nature of Business [C.4] Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan Mining, trading and transportation	PT ASABRI (Persero) 15,58%	PT Alfa Daya Energi (ADE) 99,94%
Tanggal berdiri Date of Establishment 16 Februari, 2015 February 16, 2015	Publik Public 48,42%	PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) 99,99%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Pendirian No. 119 pada tanggal 16 Februari 2015 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015. Deed of Establishment No. 119 dated February 16, 2015, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455. AH.01.01 dated March 2, 2015.	Modal Dasar Authorized Capital Rp400.000.000.000.- atau 4.000.000.000 saham Rp400.000.000.000 or equivalent to 4,000,000,000 shares	2 Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung: 2 Indirect Ownership of Subsidiaries:
Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Legal Forms Perusahaan Terbatas dan Perusahaan Terbuka Limited Company and Public Company	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital Rp147.536.317.900 atau 1.475.363.179 saham Rp147.536.317.900 or equivalent to 1,475,363,179 shares	PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui AAP 99,99%
Pasar yang Dilayani Market Served Indonesia, China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia, India, Vietnam, Thailand, Malaysia dan Bangladesh	Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing On The Stock Exchange 9 Juni 2017; Bursa Efek Indonesia June 9, 2017; Indonesia Stock Exchange	PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui PNS 99,99%
	Kode Saham Ticker Code FIRE	Alamat Address [C.2] Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	Jumlah Karyawan Total Employees 96 Orang 96 People	Telepon Telephone +6221 7246966/ 7248561
		Faksimili Facsimile +6221 72780115
		Situs Web Website www.alfacentra.com
		Surat Elektronik Email corsec@alfacentra.com marketing@alfacentra.com



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Sejarah Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Perusahaan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perusahaan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batu bara di masa depan.

Pada Juni tahun 2015, Perusahaan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017. Perubahan status usaha dikarenakan Perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017 pada tanggal 9 Juni 2017, dan seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan memiliki tambang batu bara secara tidak langsung melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, dan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Company's History

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, was established based on Notraila Deed No. 119 dated February 16, 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU- 0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 31, 2015, Supplement No. 8833.

The Company expanded its business in the electricity sector by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE), a company engaged in the power generation business on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have a coal-fired power plant in the future.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

In 2017, the Company would change its business status from a Private Company to a Public Company. The status change has been recorded in Deed No. 3, dated January 11, 2017, of Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017, dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017. The status changes was due to the Company planned to conduct an Initial Public Offering.

Further, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) based on an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has a coal mine indirectly through PT Alfara Delta Persada under a 2,089-hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and commenced commercial operations in 2016. The Company obtained a Mining License (IUP)-Special Market Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017, valid until 2020, and obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) from the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, for the period up to April 22, 2024.



Perusahaan memiliki produk batu bara yang berkarakteristik *low to medium*, dengan tiga basis kategori Gar yaitu 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram dan memiliki kualitas kandungan air sebesar 30%, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra yang saham mayoritasnya dimiliki oleh Aris Munandar (Presiden Komisaris).

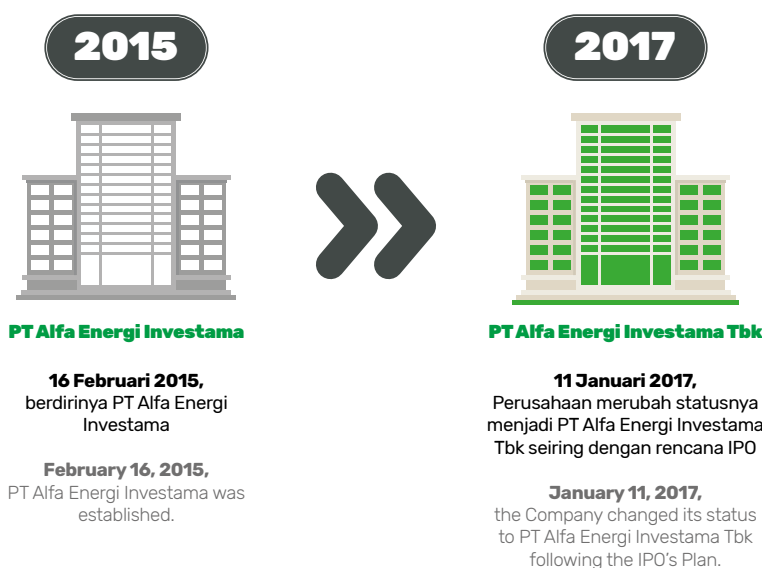
The Company has coal products with the characteristics of low to medium, with three types of GAR specifications, namely 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram and has the quality of 30% water, 0.6% maximum sulfur and 8% ash. The Company is a part of the Alfa Centra group, with Aris Munandar (President Commissioner) as the majority shareholder of the Company.

Informasi Perubahan Status

Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan status. Perubahan status ini dilakukan seiring dengan rencana Perusahaan yang ingin melakukan Penawaran Umum Perdana di tahun 2017. Perubahan tersebut didasarkan pada persetujuan para Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

Information the Status Changes

The Company changed its status one (1) time following the Company's plans to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was based on the resolution of the Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792. AH.01.02.TAHUN 2017, dated January 12, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017.



Perubahan Signifikan Pada Organisasi [C.6] Significant Change In Organization [C.6]

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan, baik itu perubahan nama, perubahan rantai pasokan maupun perubahan kepemilikan saham. Meskipun begitu, di tahun 2023 Perseroan memiliki peristiwa signifikan terkait izin usaha pertambangan yang detailnya dapat dilihat pada halaman 103.

In 2023, there were no significant changes, whether it is a change in the company's name, supply chain, or share ownership. However, in 2023 the Company has significant events related to mining business licenses, the details of this issue can be seen on page 103.

Bidang Usaha [C.4]

Nature of Business [C.4]



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang tertuang dalam Akta No.3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021 menyebutkan, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

1. Bidang pertambangan, khususnya bidang pengangkutan, penjualan mineral dan/atau batu bara.
2. Bidang perdagangan, khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik elektronik dan mekanikal.
3. Bidang pengangkutan, khususnya angkutan darat (pipa/pipanisasi) ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)* diantaranya menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*conselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi.

Based on the latest update of Article 3 of the Company's articles of association as stipulated in the Deed No. 3 dated June 7, 2021, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decree No. AHU-AH.01.03-426550, dated July 8, 2021, states that the scope of the Company's activities includes:

1. Mining sector, particularly in transportation, sales of minerals and/or coal.
2. Trade sector, especially mining products, either mineral and/or coal, kerosene and gas fuel, solid fuel, electrical, electronic, and mechanical equipment.
3. Transportation sector, especially land transportation (pipe/pipeline); expedition and warehousing; mining and oil transportation.

In addition to the main business activities, the Company also conducts supporting business activities, namely Providing activities from the holding companies, which is mastering the assets from the subsidiary companies with the main activity being the Shareholding of the group. The "Holding Companies" are not involved in its subsidiary companies' business activities. Its activities include services counsellors and negotiators provide in designing mergers and acquisitions.



Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Business Activities

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Operating		Keterangan Remarks
	Ya Yes	Belum Not yet	
Melakukan kegiatan bidang pertambangan dan penggalian Mining and quarrying activities	√	-	Dijalankan oleh PT Alfara Delta Persada Operating by PT Alfara Delta Persada
Melakukan perdagangan FOBV dan FOB FOBV and FOB trading	√	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada
Melakukan pengangkutan Transporting	√	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk
Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Conducting professional, scientific, and technical activities.	-	x	Aktivitas ini mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya These activities include other management consulting activity
Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal. Providing funding and/or financing for subsidiaries or other companies in the share's participation.	√	-	Dilakukan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk

Produk dan Layanan Usaha

Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

Products and business services

The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table:

Spesifikasi Specification	Tipe Type	
Gross Calorific Value (ARB)	4.200 kcal/kg	5.500 kcal/kg
Total Moisture (ARB)	32%	22%
Inherent Moisture (ADB)	16% approx	12% approx
Ash Content (ADB)	7%	7%
Volatile Matter (ADB)	38-42% approx	38-42% approx
Total Sulphur (ADB)	0,7%	0,7%
Fixed Carbon (ADB)	By Difference	By Difference
Hardgrove Grindability Index (HGI)	min 45	min 45
Size 0 - 50 mm	min 90%	min 90%

Wilayah Operasional Operating Area





Visi dan Misi [c.1]

Vision and Mission [c.1]

Visi

Vision

Menjadi bagian dari solusi energi bersama

To Become a Part of The Joint Energy Solution

Misi

Mission

- Menciptakan Nilai untuk Para Pemegang Saham
- Produksi yang efisien dengan praktik penambangan yang baik
- Berpartisipasi dalam proyek listrik menggunakan sumber daya batu bara
- Mengoperasikan anak perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham
- Berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat
- Creating Value to Shareholders
- Efficient Production with Good Mining Practice
- Participating In Electricity Project Using Coal Resources
- Operating Subsidiaries to Increase Value to Shareholders
- Committed To Environment and Communities



Jejak Langkah Milestones

2020

Perusahaan berhasil mempertahankan penjualan melebihi Rp1 triliun di tengah pandemi Covid-19.

The Company maintained sales exceeding 1 trillion rupiahs amid the Covid-19 pandemic.

2019

- Perusahaan berhasil membukukan penjualan melebihi 1 triliun rupiah, yang merupakan pertama kalinya dalam sejarah Perusahaan.
- Perusahaan masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indexes.
- The Company managed to record sales exceeding 1 trillion Rupiahs, the first time in the Company history.
- The Company was listed in the MSCI Global Small Cap Indexes.

2018

Perusahaan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp783.590.762.184

The Company recorded sales of Rp783,590,762,184

2017

- Perusahaan merubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Januari 2017
- Perusahaan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017
- The Company changed its status from Private Company to Public Company on January 11, 2017
- The Company listed its first share on the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2017

2016

Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggan pada 12 Agustus 2016

The Company acquired PT Properti Nusa Sepinggan on August 12, 2016

2015

- Perusahaan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015.
- Perusahaan mengakuisisi PT Alfa Daya Energi (ADE) pada 5 Maret 2015
- Perusahaan mengakuisisi PT Adhikara Andalan Persada pada 4 Juni 2015
- The Company was established on February 16, 2015.
- The Company acquired PT Alfa Daya Energi (ADE) on March 5, 2015
- The Company acquired PT Adhikara Andalan Persada on June 4, 2015



Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Entitas Anak Perseroan, PT Alfara Delta Persada tergabung dalam Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) pada tahun 2015. APBIICMA didirikan pada 20 September 1989, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bagi para anggotanya untuk mendiskusikan keprihatinan bersama, bertukar pikiran dan bekerja menuju tujuan bersama untuk industri pertambangan batu bara. APBI-ICMA bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasi sehingga kesehatan ekonomi industri pertambangan batu bara memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemerintah, investor, masyarakat, karyawan, pelanggan dan lingkungan.

The Company's Subsidiary, PT Alfara Delta Persada joined the Indonesian Coal Mining Association-Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) in 2015. APBI-ICMA was founded on 20 September 1989, aiming to create an environment for its members to discuss common concerns, exchange ideas and work towards common goals for the coal mining industry. APBI-ICMA cooperates with all stakeholders to increase investment so that the economic health of the coal mining industry provides greater benefits to the government, investors, community, employees, customers and the environment.

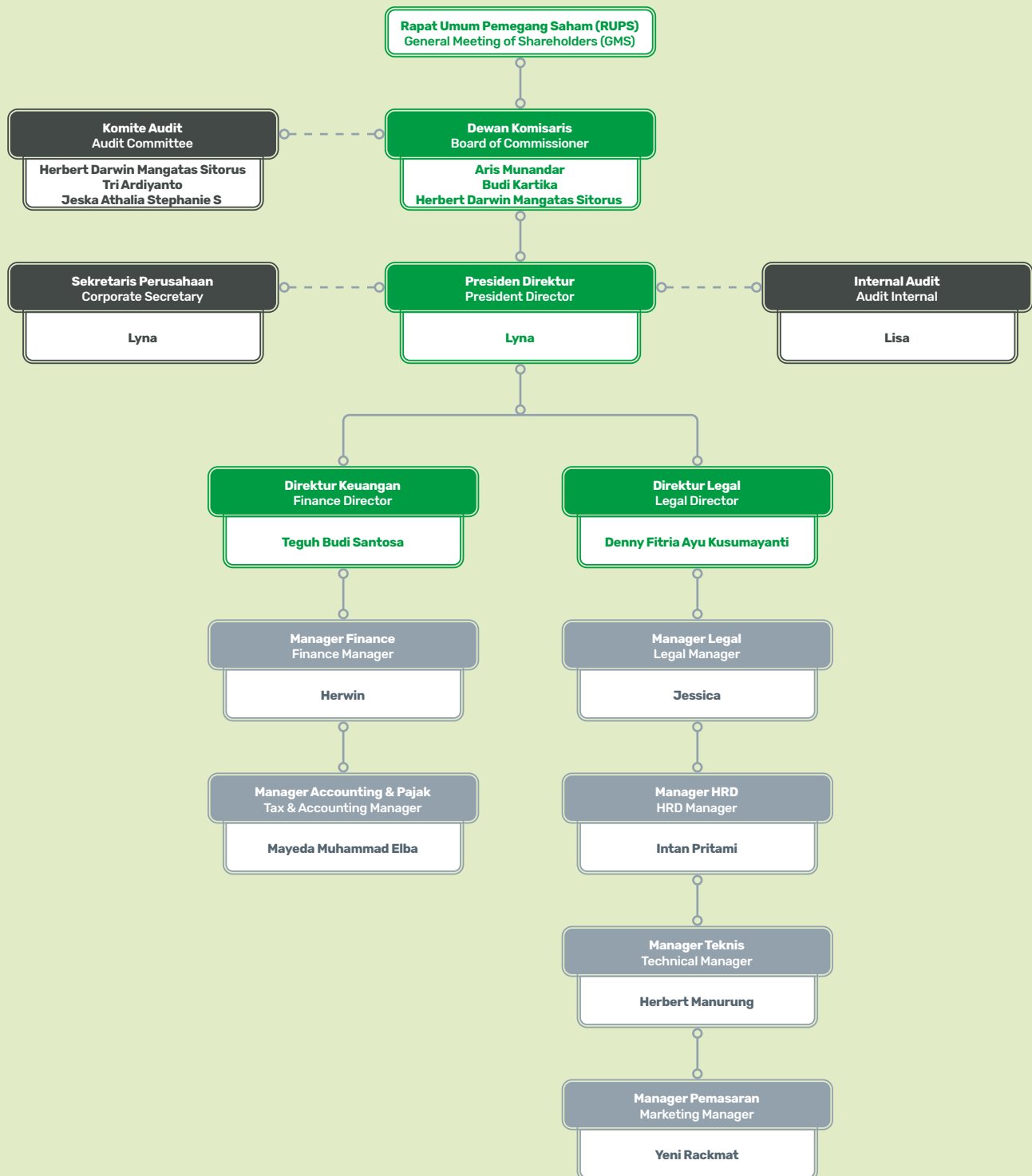
Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2023	2022	2021
Total Karyawan Group Total Group Employee	Orang People	96	94	68
Total Karyawan AEI Total AEI Employee	Orang People	9	9	8
Total Penjualan Total Sales	Rp Juta Rp Million	264.364	250.182	841.151
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	418.813	364.324	494.253
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	205.292	150.233	186.848
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	213.521	214.091	307.405
Jumlah Produksi Blok AM Total Production in AM Block	Ton Tons	272.614	37.851	64.790
Jumlah Produksi Blok AW Total Production in AW Block	Ton Tons	73.760	129.740	18.220
Pemegang Saham Shareholders				
Aris Munandar	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	36,00%	36,00%	36,00%
PT Kencana Prima Mulia		0,01%	0,20%	0,19%
PT ASABRI (Persero)		15,58%	15,58%	15,58%
Treasury		-	-	0,25%
Publik Public		48,42%	47,97%	47,98%

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Presiden Komisaris – Independen
President Commissioner – Independent

M. NOER QOMARI

Masa Jabatan: 2022 – Juni 2023, Periode ke-2
Term of Office: 2022–June 2023, 2nd Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 65 tahun
Kelahiran Madiun, 10 November 1958

Domisili

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama

Pendidikan

Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya, Magelang, Tahun 1985

Pengalaman Kerja

- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia Tahun 2013–Sekarang
- Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) Tahun 2013–Sekarang

Rangkap Jabatan

Hingga Juni 2023, M. Noer Qomari memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia
- Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan Juni 2023, M. Noer Qomari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga Juni 2023, M. Noer Qomari tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
65 years old
Born in Madiun, November 10, 1958

Domiciled

Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

Education

Bachelor of Accounting, Brawijaya University, Malang, 1985

Work Experience

- Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Group Indonesia, (2013–present)
- Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive) (2013–present)

Concurrent Position

As of June 2023, M. Noer Qomari has concurrent position as:

- Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Group Indonesia
- Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (inactive).

Affiliation

Until June 2023, M. Noer Qomari has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Shareholding

As of June 2023, M. Noer Qomari has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Presiden Komisaris
President Commissioner

ARIS MUNANDAR

Masa Jabatan: Juni 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: June 2023–2027, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Surakarta, 9 September 1977

Domisili

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama

Pendidikan

- Master of Science, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001
- BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – Juni 2023)
- Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2015 – 2017)
- Direktur PT Kencana Prima Mulia (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan (2016 – Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Daya Energi (2015 – sekarang)
- Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015 – Sekarang)

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2023, Aris Munandar memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Kencana Prima Mulia (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan (2016–Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara (2016–Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Daya Energi (2015 – sekarang)
- Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015–Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2023, Aris Munandar memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2023, Aris Munandar memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk sebesar 531.203.000 lembar saham (36%).

Personal Data

Indonesian Citizen
46 years old
Born in Surakarta, September 9, 1977

Domiciled

Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period

Education

- Master of Science, California State University, United States, 2001
- BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, United States, 1999

Work Experience

- President Director of PT Alfa Energi Investama (2017 – June 2023)
- Director of PT Alfa Energi Investama (2015 – 2017)
- Director of PT Kencana Prima Mulia (2014 – Present)
- Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfa Daya Energi (2015 – present)
- Commissioner of PT Alfara Delta Persada (2015 – present)

Concurrent Position

As of December 2023, Aris Munandar has concurrent position as:

- Director of PT Kencana Prima Mulia (2014 – Present)
- Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfa Daya Energi (2015 – present)
- Commissioner of PT Alfara Delta Persada (2015 – present)

Affiliation

By the end of 2023, Aris Munandar has affiliation with other members of the Board of Commissioners.

Shareholding

As of the end of 2023, Aris Munandar has 531,203,000 shares or 36% of PT Alfa Energi Investama Tbk shares.



Komisaris
Commissioner

BUDI KARTIKA

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-2
Term of Office: 2022–2027, 2nd Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Surakarta, 23 Januari 1971

Domisili

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Tahun 1985

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003–Sekarang
- Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003–Sekarang
- Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996–Sekarang
- Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 – Sekarang

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2023, Budi Kartika memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003–Sekarang
- Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003–Sekarang
- Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996–Sekarang
- Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 – Sekarang

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2023, Budi Kartika memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2023, Budi Kartika tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
52 years old
Born in Surakarta, January 23, 1971

Domiciled

Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

Education

Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta, 1985

Work Experience

- President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 – present
- President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 – present
- President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 – present
- President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 – present

Concurrent Position

As of December 2023, Budi Kartika has concurrent position as:

- President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 – present
- President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 – present
- President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 – present
- President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 – present

Affiliation

By the end of 2023, Budi Kartika has affiliation with members of the President Commissioner and Major Shareholders.

Shareholding

As of the end of 2023, Budi Kartika has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS

Masa Jabatan: 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: 2023–2027, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 38 tahun
Kelahiran Pematang Siantar, 11 Oktober 1985

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.

Pendidikan

Sarjana Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tahun 2008

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Artha Lintas Samudera, (2023 – Sekarang)
- Direktur PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – Sekarang)
- Komisaris PT Argo Merapi Gardenia, (2022 – sekarang)
- Direktur PT Armada Logistik Indonesia, (2021 – 2022)
- Manajer Umum PT Prima Bandar Samudera, (2014 – 2017)
- Shipping and Coal Transshipment PT Samudera Indonesia Tbk, (2009 – 2010)

Rangkap Jabatan

By the end of 2023, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has concurrent position as:

- Direktur PT Artha Lintas Samudera, (2023 – Sekarang)
- Direktur PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – Sekarang)
- Komisaris PT Argo Merapi Gardenia, (2022 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Herbert Darwin Mangatas Sitorus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, Herbert Darwin Mangatas Sitorus tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
38 years old
Born in Pematang Siantar, October 11, 1985

Domiciled

Bekasi, West Java, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.

Education

Bachelor of Computer Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2008

Work Experience

- Director of PT Artha Lintas Samudera, (2023 – present)
- Director of PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – present)
- Commissioner of PT Argo Merapi Gardenia (2022 – present)
- Director of PT Armada Logistik Indonesia, (2021 – 2022)
- General Manager of PT Prima Bandar Samudera, (2014 – 2017)
- Shipping and Coal Transshipment of PT Samudera Indonesia Tbk, (2009 – 2010)

Concurrent Position

By the end of 2023, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has concurrent position as:

- Director of PT Artha Lintas Samudera, (2023 – present)
- Director of PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – present)
- Commissioner of PT Argo Merapi Gardenia (2022 – present)

Affiliation

By the end of 2023, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Shareholding

As of December 2023, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Presiden Direktur
President Director

LYNA

Masa Jabatan: Juni 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: June 2023–2027, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 41 tahun
Kelahiran Mentok, 27 Juli 1982

Domisili

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta, Tahun 2004

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – Juni 2023)
- Direktur PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – Sekarang)
- Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – Sekarang)

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2023, Lyna memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – Sekarang)
- Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2023, Lyna tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2023, Lyna tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
41 Years Old
Born in Mentok, July 27, 1982

Domiciled

Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the the first period.

Education

Bachelor of Economy, Trisakti School of Management, Jakarta, 2004

Work Experience

- Director of PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – June 2023)
- Director of PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – present)
- Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – present)

Concurrent Position

As of December 2023, Lyna has concurrent position as:

- Director of PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – present)
- Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – present)

Affiliation

By the end of 2023, Lyna has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Shareholding

As of the end of 2023, Lyna has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Direktur Keuangan
Finance Director

TEGUH BUDI SANTOSA

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-2
Term of Office: 2022 – 2027, 2nd Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Semarang, 15 April 1978

Domisili

Bekasi, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 Mei 2021 untuk periode pertama.

Pendidikan

Diploma Akuntansi di STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) Tahun 1999

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)
- Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)
- Manajer Akunting PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)
- Manajer Keuangan dan Akunting PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)
- Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2016 – 2017)
- Manajer Keuangan PT Kencana Mineral Gemilang, (2015 – 2016)

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2023, Teguh Budi Santosa memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2023, Teguh Budi Santosa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2023, Teguh Budi Santosa tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
45 years old
Born in Semarang, April 15, 1978

Domiciled

Bekasi, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 59 dated May 28, 2021 for the first period.

Education

Diploma of Accounting at STAN (State School of Accountancy) in 1999

Work Experience

- Director of PT Alfara Delta Persada, (2020 – present)
- Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)
- Accounting Manager of PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)
- Accounting Manager of PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)
- Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2016 – 2017)
- Accounting Finance of PT Kencana Mineral Gemilang, (2015 – 2016)

Concurrent Position

As of December 2023, Teguh Budi Santosa has concurrent position as:

- Director of PT Alfara Delta Persada, 2020 – present

Affiliation

By the end of 2023, Teguh Budi Santosa has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Shareholding

As of the end of 2023, Teguh Budi Santosa has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Direktur
Director

DENNY FITRIA AYU KUSUMAYANTI

Masa Jabatan: Juni 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: June 2023–2027, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Denpasar, 2 Agustus 1981

Domisili

Tangerang Selatan, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.

Pendidikan

Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta, Tahun 2004

Pengalaman Kerja

- Legal Supervisor PT Alfa Energi Investama Tbk, (Januari 2023 – Juni 2023)
- Anggota Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk, (2017 – 2022)
- Legal Officer PT Bara Indoco & Bumi Agro Indoco (2010 – 2015)
- Legal Officer PT Karya Bumi Bratama (2009 – 2010)
- Asisten Notaris dari Notaris & PPAT Hardi Widjaja, SH (2005 – 2009)

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2023, Denny Fitria Ayu Kusumayanti tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau jabatan lainnya di Perusahaan atau Institusi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2023, Denny Fitria Ayu Kusumayanti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2023, Denny Fitria Ayu Kusumayanti tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
42 years old
Born in Denpasar, August 2, 1981

Domiciled

South Tangerang, Indonesia

Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the the first period.

Education

Bachelor of Law, Pancasila University, Jakarta, 2004

Work Experience

- Legal Supervisor of PT Alfa Energi Investama Tbk, (January 2023 – June 2023)
- Member of Audit Committee of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2017 – 2022)
- Legal Officer of PT Bara Indoco & Bumi Agro Indoco (2010 – 2015)
- Legal Officer of PT Karya Bumi Bratama (2009 – 2010)
- Notary Assistant of Notary & PPAT Hardi Widjaja, SH (2005 – 2009)

Concurrent Position

As of December 2023, Denny Fitria Ayu Kusumayanti did not have concurrent positions as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or other positions in other Companies or Institutions.

Affiliation

By the end of 2023, Denny Fitria Ayu Kusumayanti has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Shareholding

As of the end of 2023, Denny Fitria Ayu Kusumayanti has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023

Change in Structure of the Board of Directors and Commissioners in the 2023 Financial Year

Terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk pada tahun buku 2023. Hal tersebut berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 19 Juni 2023 yang menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berikut perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023.

Terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk pada tahun buku 2023. Hal tersebut berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 19 Juni 2023 yang menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berikut perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023.

Periode 1 Januari 2023 – 19 Juni 2023 Period 1 January 2023 – 19 June 2023		Periode 19 Juni 2023 – 31 Desember 2023 Period 19 June 2023 – 31 December 2023		Keterangan Information
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
M. Noer Qomari	Presiden Komisaris – Independen President Commissioner – Independent	Aris Munandar	Presiden Komisaris President Commissioner	M. Noer Qomari tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris – Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023. Posisi beliau digantikan oleh Aris Munandar. M. Noer Qomari has no longer to serve as the Company's President Commissioner – Independent effective since June 19, 2023. His position was replaced by Aris Munandar.
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	Budi Kartika	Komisaris Commissioner	-
-	-	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Herbert Darwin Mangatas Sitorus diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 19 Juni 2023. Herbert Darwin Mangatas Sitorus was appointed as the Company's Independent Commissioner effective since June 19, 2023.
Aris Munandar	Presiden Direktur President Director	Lyna	Presiden Direktur President Director	Aris Munandar tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023. Posisi beliau digantikan oleh Lyna. Aris Munandar has no longer to serve as the Company's President Director effective since June 19, 2023. His position was replaced by Lyna.
Teguh Budi Santosa	Direktur Keuangan Finance Director	Teguh Budi Santosa	Direktur Keuangan Finance Director	-
Lyna	Direktur Director	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Direktur Legal Legal Director	Lyna tidak lagi menjabat sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023. RUPS menunjuk Denny Fitria Ayu Kusumayanti untuk menggantikan posisi Lyna. Lyna has no longer to serve as the Company's Director effective since June 19, 2023. GMS was appointed Denny Fitria Ayu Kusumayanti to replace Lyna's position.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga akhir Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Aris Munandar
 Komisaris : Budi Kartika
 Komisaris Independen : Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Direksi

Presiden Direktur : Lyna
 Direktur Keuangan : Teguh Budi Santosa
 Direktur Legal : Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors until the end of December 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Aris Munandar
 Commissioner : Budi Kartika
 Independent Commissioner : Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Board of Directors

President Director : Lyna
 Finance Director : Teguh Budi Santosa
 Legal Director : Denny Fitria Ayu Kusumayanti

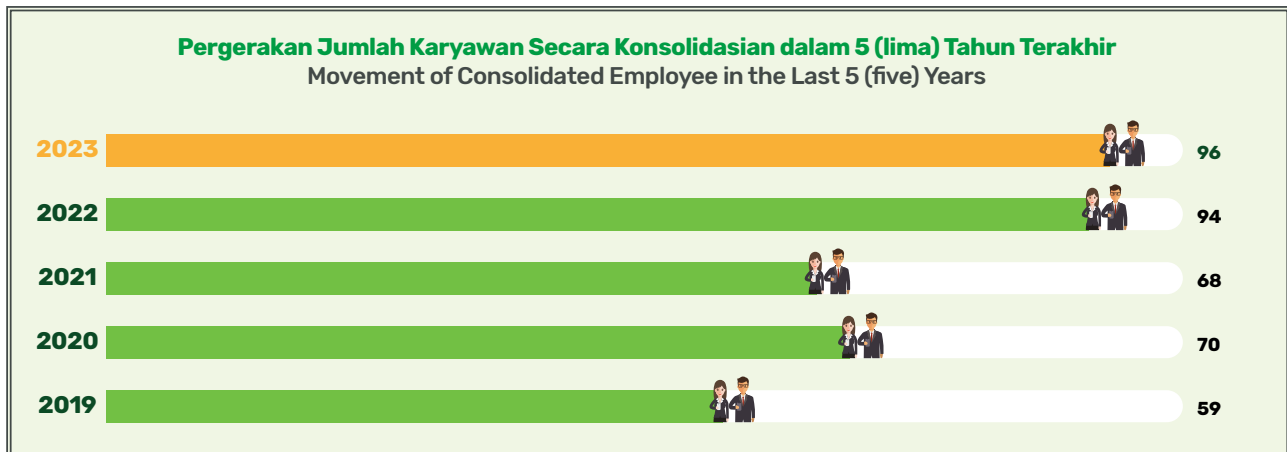


Demografi Karyawan [C.3]

Employee Demographic [C.3]

Secara konsolidasian, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 96 karyawan, meningkat 2,13 % dari tahun lalu yang berjumlah 94 karyawan. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi pada anak usaha. Seluruh karyawan Perusahaan merupakan karyawan tetap. Perusahaan tidak memiliki karyawan kontrak dan tidak mempekerjakan pekerja yang bukan karyawan. Berikut rincian komposisi karyawan secara konsolidasian per 31 Desember 2023:

Total consolidated employees (the Company and the Subsidiaries) are 96 employees, an increase of 2,13% from the previous year, which was recorded at 94 employees. This Increment was due to increasing production in subsidiaries. All the Company's employees are permanent. The Company has no contract employees and has not employed workers who are not employees. The following is a demographic employee in a consolidated basis as of December 31, 2022:



Komposisi Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Gender

Employee Composition of the Company and Subsidiaries Based on Gender

Operasional Operating Area	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
AEI	5	4	9	5	4	9	5	4	9
ADP	71	8	79	71	8	79	46	8	54
AAP	2	0	2	2	0	2	1	0	1
PNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBJ	3	1	4	2	0	2	1	1	1
ADE	2	0	2	2	0	2	1	1	2
Jumlah Total	83	13	96	82	12	94	54	14	68

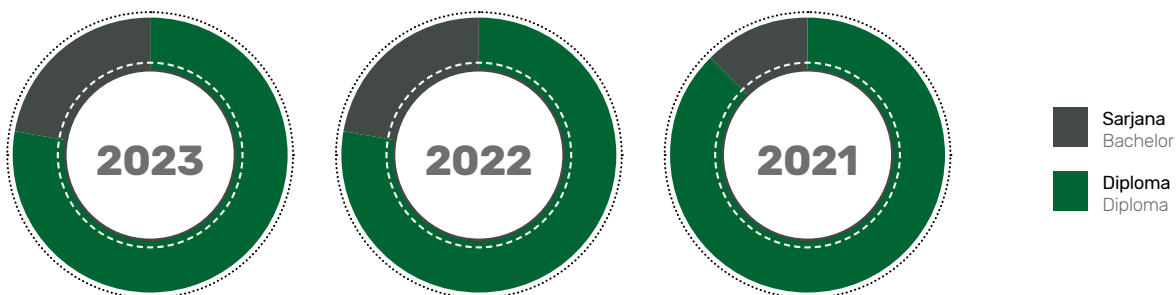


Berikut adalah rincian karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023:

The following is a demographic employee of the Company as of December 31, 2023:

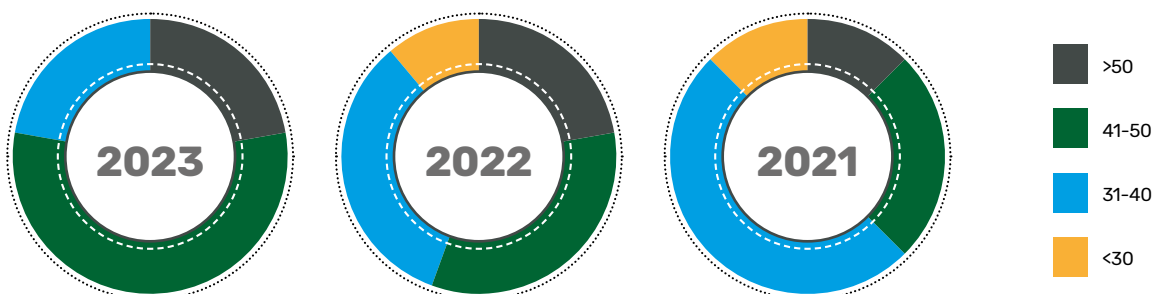
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Sarjana Bachelor	4	3	7	4	3	7	2	5	7
Diploma Diploma	1	1	2	1	1	2	0	1	1
Jumlah Total	5	4	9	5	4	9	2	6	8



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender Employee Composition Based on Age and Gender

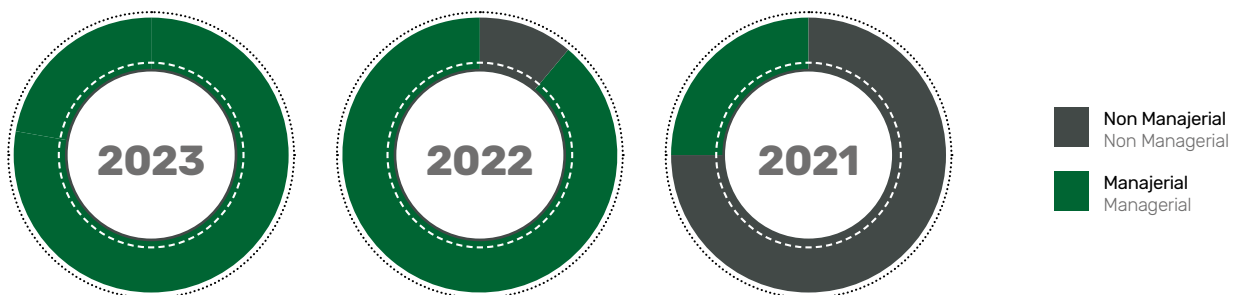
Rentang Usia Age Range	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>50	2	0	2	2	0	2	1	0	1
41-50	2	3	5	2	1	3	1	1	2
31-40	1	1	2	0	3	3	0	4	4
<30	0	0	0	1	0	1	0	1	1
Jumlah Total	5	4	9	5	4	9	2	6	8





Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Non Manajerial Non Managerial	0	0	0	0	1	1	1	5	6
Manajerial Managerial	5	4	9	5	3	8	1	1	2
Jumlah Total	5	4	9	5	4	9	2	6	8





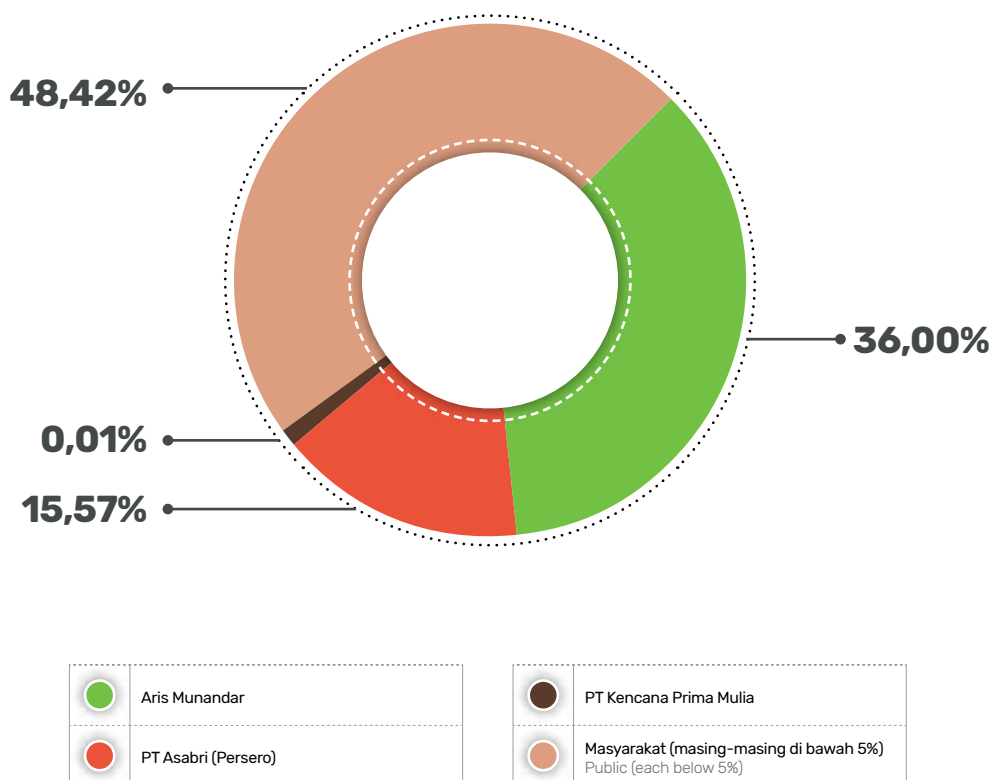
Komposisi Pemegang Saham [C.3]

Composition of Shareholders [C.3]

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2023 January 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Par Value = Rp100/share						
Pemegang Saham >5% Shareholders > 5%						
Aris Munandar	531.203.000	53.120.300.000	36,00	531.203.000	53.120.300.000	36,00
PT Asabri (Persero)	229.783.050	22.978.305.000	15,57	229.783.050	22.978.305.000	15,57
Kejaksaan Agung The Attorney General's Office	79.956.950	7.995.695.000	5,42	-	-	-
Pemegang Saham <5% Shareholders < 5%						
PT Kencana Prima Mulia	25.000	2.500.000	0,00	25.000	2.500.000	0,01
Treasury	-	-	-	-	-	-
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	634.395.179	63.439.517.900	43,00	714.352.129	71.435.212.900	48,42
Jumlah Total	1.475.363.179	147.536.317.900	100,00%	1.475.363.179	147.536.317.900	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham PT Alfa Energi Investama Tbk Per 31 Desember 2023

Shareholders Composition of PT Alfa Energi Investama Tbk As of December 31, 2023



Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	2023		2022	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
M. Noer Qomari*	Presiden Komisaris – Independen President Commissioner – Independent	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Aris Munandar**	Presiden Komisaris President Commissioner	531.203.000	36,00%	531.203.000	36,00%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Herbert Darwin Mangatas Sitorus**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors					
Lyna**	Presiden Direktur President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Denny Fitria Ayu Kusumayanti**	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

* Masa jabatan efektif sampai dengan tanggal 19 Juni 2023 | Effective term of office until June 19, 2023

** Masa jabatan efektif dimulai sejak tanggal 19 Juni 2023 | Effective term of office starts from June 19, 2023

Hingga akhir tahun 2023, seluruh manajemen Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas Perseroan.

By the end of 2023, all Company management does not have indirect share ownership in the Company.

Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status

Share Ownership Information Based on Shareholders Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Alfa Energi Investama Tbk berdasarkan status adalah:

Details of the shareholder composition of PT Alfa Energi Investama Tbk based on status are:

No.	Klasifikasi Classification	Jumlah Pemilik Saham Total Ownership	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage
1	Institusi Lokal Local Institution	41	608,977,931	41.28%
2	Institusi Asing Foreign Institution	7	2,311,000	0.16%
3	Individu Lokal Local Individuals	7,860	863,289,553	58.51%
4	Individu Asing Foreign Individuals	11	784,695	0.05%
Jumlah Total		7,919	1,475,363,179	100.00%



Informasi Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Alfa Energi Investama Tbk., sampai dengan akhir tahun 2022.

Information List of the 20 Largest Shareholders

The following is a list of the 20 largest shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk., until the end of 2022

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Aris Munandar	531.203.000	36,00
2	PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,58
3	PT Asabri (Persero) - Dapen	57.280.500	3,88
4	Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	50.373.899	3,41
5	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	44.829.800	3,04
6	REKSA DANA MCM EQUITY SEKTORAL	27.686.900	1,88
7	REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	20.525.200	1,39
8	REKSA DANA PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH	18.278.000	1,24
9	REKSA DANA SYARIAH TREASURE SAHAM BERKAH SYARIAH	17.019.000	1,15
10	REKSA DANA SYARIAH AURORA SHARIA EQUITY	16.959.500	1,15
11	PT Asabri (Persero)- Dapen TNI	16.235.500	1,10
12	REKSA DANA POOL ADVISTA KAPITAL OPTIMAL	16.140.900	1,09
13	LONG CAI	14.986.700	1,02
14	MILLENIUM EQUITY PRIMA PLUS	14.710.800	1
15	TF SUPER MAXXI	10.395.200	0,70
16	REKSA DANA SYARIAH POOL ADVISTA KAPITAL SYARIAH	10.001.000	0,68
17	REKSA DANA TREASURE SAHAM MANTAP	9.343.000	0,63
18	BENNY SANTOSO	8.579.300	0,58
19	POOL ADVISTA INDONESIA TBK, PT	8.377.200	0,57
20	BUDIANTO M KURNIAWAN	8.250.000	0,56



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing and Issuance

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran dan sebanyak 349.999.673 saham diperdagangkan di pasar reguler, pasar negosiasi dan pasar tunai, di mana masing-masing pelaksanaannya adalah 9 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2020, diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi, dan 9 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2020 diperdagangkan di pasar tunai.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama bulan Maret-Agustus 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Kembali sebanyak 3.741.000 saham Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.475.363.179 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

On May 29, 2017, the Company obtained effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at the offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that were free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants and as many as 349,999,673 shares trade in the regular market, negotiation and cash market, where each implementation is on June 9, 2017 to June 4, 2020, trade in the regular market and the negotiation market, and June 9, 2017 to June 8, 2020 trade on the cash market.

Waran Series I provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017, up to June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall be expired, with no value and no validity.

As of December 31, 2020, there were 175,363,179 of Series I Warrants that had been exercised, and there were still 174,636,494 warrants to be exercised. On June 9, 2017, the Company has listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange. During March – August 2020, the Company carried out Shares Buyback of 3,741,000 Company's shares. As of December 31, 2022, all of the Company shares or a total of 1,475,363,179 shares have been listed on the IDX. The following is the chronology of the Company Share Listing:

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham/Total Accumulated Shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 300.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 300,000,000 shares for trading	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	1.300.000.000 lembar saham 1,300,000,000 shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Waran Seri I Series I Warrant Offering	Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: 7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru 349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan Issuance of 350,000,000 Series I Warrants: 7 Series I warrants were issued to the holders of 6 new shares 349,999,673 series I warrants for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp625 per saham Rp625 per share	1.650.000.000 lembar saham 1,650,000,000 shares
29 Mei-15 Juli 2020 May 29 – July 15, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	Pembelian Kembali Saham Perusahaan sebesar 3.741.000 saham Company Shares Buyback of 3,741,000 shares			



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

During 2023, the Company did not issue or register other securities. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rates/returns on other securities, and maturity dates of other securities; the value of other securities offerings; the name of the stock exchange where the other securities are listed; and effect ratings.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2023 PT Alfa Energi Investama Tbk. tidak melakukan aksi korporasi sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

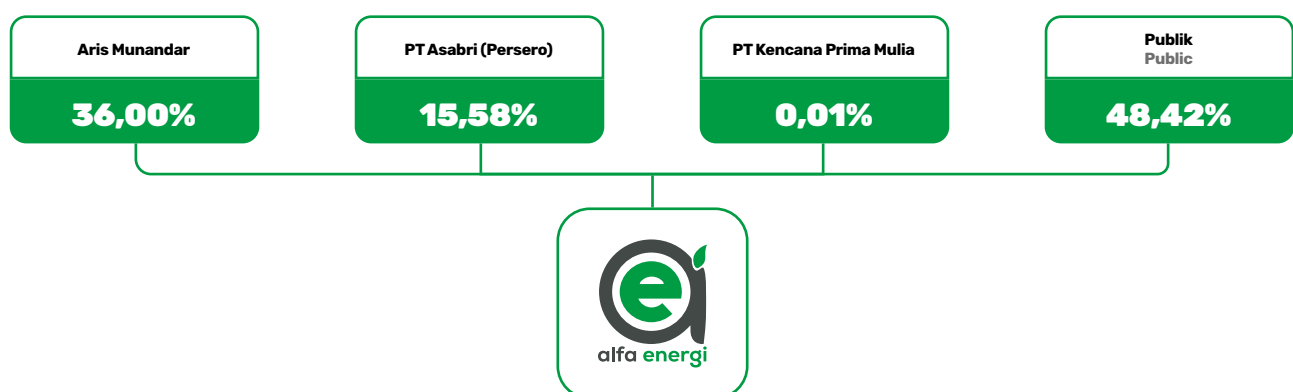
In 2023, PT Alfa Energi Investama Tbk did not take corporate action, so there is no data to be presented in this Annual Report.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information of Major and/or Controlling Shareholders Up to Ultimate Beneficial Owner

Aris Munandar merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sekaligus pemilik akhir dengan kepemilikan sebesar 36,00%.

Aris Munandar is the major and controlling Shareholder as well as the ultimate beneficial owner of the Company with 36% ownership



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (Rp-Million)		Status Operasi Operating Status
						2023	2022	2023	2022	
Kepemilikan Langsung Entitas Anak Direct ownership of Subsidiaries										
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Investasi Investment	Jakarta	2003	Pra-operasi Pre-operating	2015	99,95%	99,95%	297.666	275.405	Belum beroperasi Not operating
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Pembangkit Daya Power Plant	Jakarta	2015	Pra-operasi Pre-operating	2015	99,94%	99,94%	15.081	15.074	Belum beroperasi Not operating
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Investasi Investment	Jakarta	2014	Pra-operasi Pre-operating	2016	99,99%	99,99%	19,81	1.948	Belum beroperasi Not operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AAP Indirect ownership through AAP										
PT Alfara Delta Persada	Pertambangan Mining	Kalimantan Timur East Kalimantan	2004	2006	2008	99,99%	99,99%	297.653	275.390	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PNS Indirect ownership through PNS										
PT Berkat Bara Jaya	Pertambangan Mining	Jakarta	2007	Pra-operasi Pre-operating	2016	99,99%	99,99%	10,86	1.938	Belum beroperasi Not operating



PT Adhikara Andalan Persada ("AAP")

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP") didirikan pada tahun 2003 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada AAP dan hingga tahun 2023, komposisi pemegang saham AAP adalah Perseroan (99,95%) dan Aris Munandar (0,05%).

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP")

PT Adhikara Andalan Persada (AAP) was established in 2003 and a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in management consulting services. In 2015, the Company included shares in AAP and in 2023, the composition of AAP's shareholders is the Company (99.95%) and Aris Munandar (0.05%).



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan AAP per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

AAP Operational and Financial Performance as of December 31, 2023, is as follows:

Kinerja AAP AAP Performance	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Operasional Operational					
Penjualan Batu Bara Coal Sales	Ton	300.909,45	145.625,90	155.283,55	106,63%
Keuangan Financial					
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	197.744,09	114.881,30	82.862,79	72,13%
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	210.379,66	168.397,99	41.981,67	24,93%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(12.635,57)	(53.516,69)	40.881,12	76,39%
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	297.666,90	275.404,56	22.262,34	8,08%
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	295.331,43	260.433,52	34.897,91	13,40%
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	2.335,47	14.971,04	(12.635,57)	-84,40%

Manajemen Kunci AAP per 31 Desember 2023 AAP Key Management As of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Lyna

PT Alfa Daya Energi ("ADE")

PT Alfa Daya Energi ("ADE") didirikan pada tahun 2005 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada ADE dan hingga tahun 2023, komposisi pemegang saham ADE adalah Perusahaan (99,94%) dan Aris Munandar (0,06%).

PT Alfa Daya Energi ("ADE")

PT Alfa Daya Energi (ADE) was established in 2005 and a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in the power generation business. In 2015, the Company included shares in ADE and in 2023, the composition of ADE shareholders is the Company (99.94%) and Aris Munandar (0.06%).



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan ADE per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

ADE Operational and Financial Performance as of December 31, 2023 is as follows:

Kinerja ADE ADE Performance	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	0,00%
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	273,07	431,01	(157,93)	-36,64%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(273,07)	(431,01)	157,93	-36,64%
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	15.081,51	15.074,26	7,24	0,05%
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	666,00	385,68	280,32	72,68%
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	14.415,51	14.688,58	(273,07)	-1,86%

Manajemen Kunci ADE per 31 Desember 2023

ADE Key Management As of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Yeni Rackmat



PT Properti Nusa Sepingga ("PNS")

PT Properti Nusa Sepingga ("PNS") didirikan pada tahun 2014 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada PNS dan hingga tahun 2023 komposisi pemegang saham PNS adalah Perusahaan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

PT Properti Nusa Sepingga ("PNS")

PT Properti Nusa Sepingga (PNS) was established in 2014 and a subsidiary of the Company that has not yet operated commercially, which is engaged in management consulting services. In 2016, the Company included shares in PNS and in 2023, the composition of PNS shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%).



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan PNS per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

PNS Operational and Financial Performance as of December 31, 2023, is as follows:

Kinerja PNS PNS Performance	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	0,00%
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	2.236,73	1.009,80	1.226,93	121,50%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(2.236,73)	(1.009,80)	(1.226,93)	121,50%
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	19,81	1.948,34	(1.928,53)	-98,98%
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	1.317,01	1.008,81	308,20	30,55%
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	(1.297,20)	939,53	(2.236,73)	-238,07%

Manajemen Kunci PNS per 31 Desember 2023

PNS Key Management As of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Yeni Rackmat

PT Alfara Delta Persada ("ADP")

PT Alfara Delta Persada ("ADP") didirikan pada tahun 2004 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang beroperasi secara komersial pada tahun 2006 dan bergerak di bidang pertambangan batu bara. Tahun 2008, Perusahaan menyertakan saham pada ADP melalui AAP dan hingga tahun 2023 komposisi pemegang saham ADP adalah AAP (99,99%) dan Lyna (0,01%).

Pada pelaksanaannya, ADP memiliki area konsesi pertambangan batu bara seluas 2.089 hektar dengan Nomor Izin OP IUP 503/372/IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 di wilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Nomor Lisensi ET: 03.ET-04.23.0098.

PT Alfara Delta Persada ("ADP")

PT Alfara Delta Persada (ADP) was established in 2004 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2008, the Company included shares in ADP through AAP in 2008 and in 2023, the composition of ADP shareholders is AAP (99.99%) and Lyna (0.01%).

ADP has a coal mining concession area of 2,089 hectares with OP-IUP No. 503/372/ IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 in the Kutai Kartanegara area, East Kalimantan and No. ET License: 03.ET-04.23.0098.



Citra Gading Residence Blok A-17
RT.11 Kelurahan Sambutan,
Kecamatan Sambutan
Samarinda, Kalimantan Timur



+62 541 6751419



-



admin@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan ADP per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

ADP Operational and Financial Performance as of December 31, 2023, is as follows:

Kinerja ADP ADP Performance	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Operasional Operational					
Penjualan Batu Bara Coal Sales	Ton	300.909	145.626	155.283,55	106,63%
Keuangan Financial					
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	197.744,09	114.881,30	82.862,79	72,13%
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	210.162,97	168.244,22	41.918,75	24,92%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(12.418,88)	(53.362,92)	40.944,04	76,73%
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	297.653,82	275.389,85	22.263,97	8,08%
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	295.347,17	260.664,32	34.682,85	13,31%
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	2.306,66	14.725,53	(12.418,88)	-84,34%

Manajemen Kunci ADP per 31 Desember 2023 ADP Key Management As of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Utama President Director Dody Triyono Direktur Director Teguh Budi Santosa



PT Berkat Bara Jaya ("BBJ")

PT Berkat Bara Jaya ("BBJ") didirikan pada tahun 2007 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada BBJ melalui PNS dan hingga tahun 2023 komposisi pemegang saham BBJ adalah Perseroan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

Pada pelaksanaannya, BBJ telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dengan luas konsesi 6.000 hektar yang berlokasi di Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya ("BBJ")

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) was established in 2007 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2016, the Company included shares in BBJ through PNS and in 2023, the composition of BBJ shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%).

BBJ has a coal mining concession area of 6,000 hectares with OP-IUP No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 in Damai area, West Kutai, East Kalimantan



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan BBJ per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

BBJ Operational and Financial Performance as of December 31, 2023, is as follows:

Kinerja BBJ BBJ Performance	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	0,00%
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	2.200,21	975,85	1.224,36	125,47%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(2.200,21)	(975,85)	(1.224,36)	125,47%
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	10,86	1.938,20	(1.927,34)	-99,44%
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	1.211,30	938,43	272,87	29,08%
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	(1.200,44)	999,78	(2.200,21)	-220,07%

Manajemen Kunci BBJ per 31 Desember 2023

BBJ Key Management As of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Yeni Rackmat	Direktur Director Aris Munandar

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accounting Firm

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2023, Perseroan menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. X/17-006/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 17 Oktober 2023. Adapun lingkup jasa yang diberikan adalah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun buku 2023. Berdasarkan lingkup jasa tersebut, tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Based on the Annual GMS held on June 19, 2023, the Company appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with Public Accountant Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP as the Public Accountant who audited the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. X/17-006/AEI/KEP-KOM/2023 dated October 17, 2023. The scope of services provided is to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year. Based on the scope of these services, there are no other services provided by KAP other than annual financial statement audit services. The following are KAP that audited the Company's consolidated Financial Statements in the last 5 (five) years:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik		Auditor		Opini	Fee (Rp)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin	Nama Auditor	No. Izin		
2023	KAP Paul Hardinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Reasonable, in all material respects	250.000.000
2022	KAP Paul Hardinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Reasonable, in all material respects	250.000.000
2021	KAP Paul Hardinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Reasonable, in all material respects	250.000.000
2020	KAP Paul Hardinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Reasonable, in all material respects	250.000.000
2019	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan BDO Indonesia Tanubrata Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners BDO Indonesia Tanubrata	No. 46/KM.1/2018	Agustinus Sugiharto	AP.0629	Wajar, dalam semua hal yang material Reasonable, in all material respects	250.000.000



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2023	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & PKF Indonesian Partners	UOB Plaza 30th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10, Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2022				250.000.000
2021				250.000.000

Notaris

Notary

Periode Period	Nama Notaris Name of Notary	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2023	Rini Yulianti, S.H	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B, Pondok Kelapa, Jakarta Timur	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka RUPS Tahunan Prepare and make deeds in the framework of the Annual GMS	19.000.000
2022			Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Organize and create deeds for the Public Offering, make amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Securities Issuance Agreement, and the Securities Administration Management Agreement, and refer to the Notary Regulations and the Notary Code of Ethics	35.000.000
2021				25.000.000

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

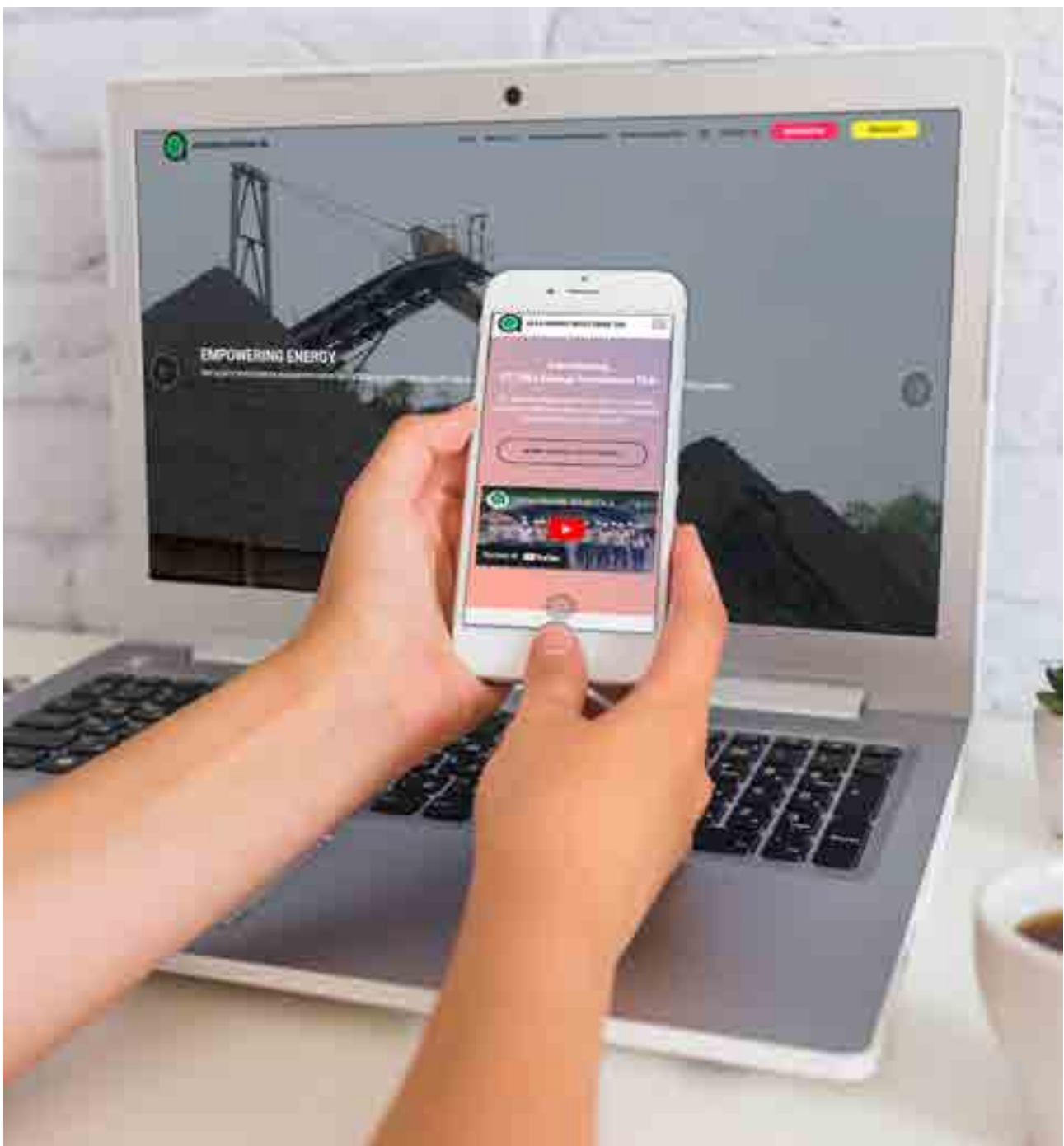
Periode Period	Nama Biro Administrasi Efek Name of Securities Administration Bureau	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2023	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share registering	32.710.000
2022				30.000.000
2021				30.000.000

Informasi Pada Situs Web Perseroan

Information on The Company Website

Perusahaan menyajikan informasi melalui alamat situs web Perusahaan, www.alfacentra.com yang mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau Perusahaan Publik. Publik dan para pemangku kepentingan Perusahaan dapat mengakses berbagai informasi seperti Visi Misi, Struktur Organisasi, Struktur Perusahaan dan Kepemilikan Pemegang Saham, Tata Kelola Perusahaan, Informasi terkait Anak Perusahaan, Profil Manajemen Kunci, Laporan Tahunan dan Keuangan, serta rilis berita terkini terkait perkembangan usaha Perseroan.

The Company provided information through the Company's website address, www.alfacentra.com which referred to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies. Public and stakeholders can access various information such as Vision and Mission, Organizational Structure, Company Structure and Shareholder Ownership, Corporate Governance, Information related to Subsidiaries, Key Management Profiles, Annual and Financial Reports, as well as the latest news releases related to the Company's business developments.





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Di tahun 2023, Perseroan berhasil mengurangi kerugian Perseroan dari Rp94,70 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp0,52 miliar di tahun 2023 atau berkurang 99,45%, sehingga *bottom line* Perseroan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya..

In 2023, the Company succeeded in reducing the Company's losses from Rp94.70 billion in the 2022 financial year to Rp0.52 billion in 2023 or reduced by 99,45%, so that the Company's bottom line became better than the previous year.





Tinjauan Perekonomian dan Industri Batu Bara

Overview of the Coal Economy and Industry



Tinjauan Ekonomi

Perekonomian global tahun 2023 melambat. IMF dalam *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun ke 3,1% setelah tercatat sebesar 3,5% pada tahun 2022.

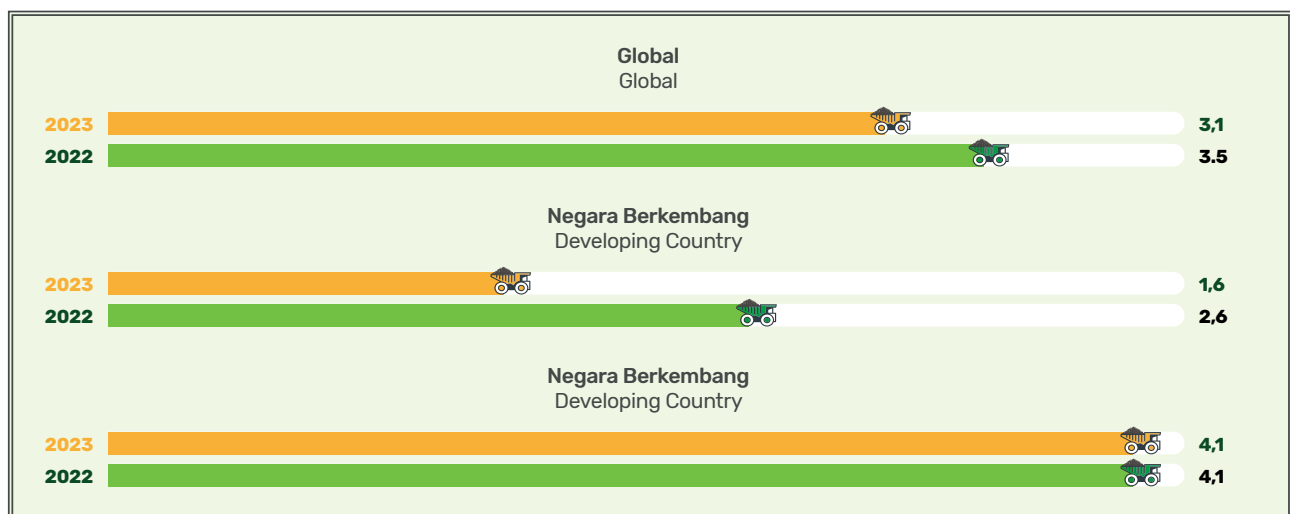
Perang Rusia di Ukraina yang belum berakhir berdampak pada pasokan energi dan pangan global yang masih terbatas. Disamping itu, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah memicu penurunan volume perdagangan dunia. Ketegangan geopolitik dunia pun semakin meningkat ketika terjadi konflik Israel dan Palestina.

Economic Review

Throughout 2023, the global economy was decelerating. In its *World Economic Outlook*, the IMF estimated that global economic growth in 2023 would decrease to 3.1% after being recorded at 3.5% in 2022.

The war between Russia and Ukraine which had not yet ended also had an impact on limited global energy and food supplies. In addition, the trade war between the United States and China drove a decline in world trade volume. World geopolitical tensions began to increase when the Israeli and Palestinian conflict occurred.

Grafik Estimasi Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2022-2023 (%)
Chart of Global Economic Growth Estimates for 2022-2023 (%)

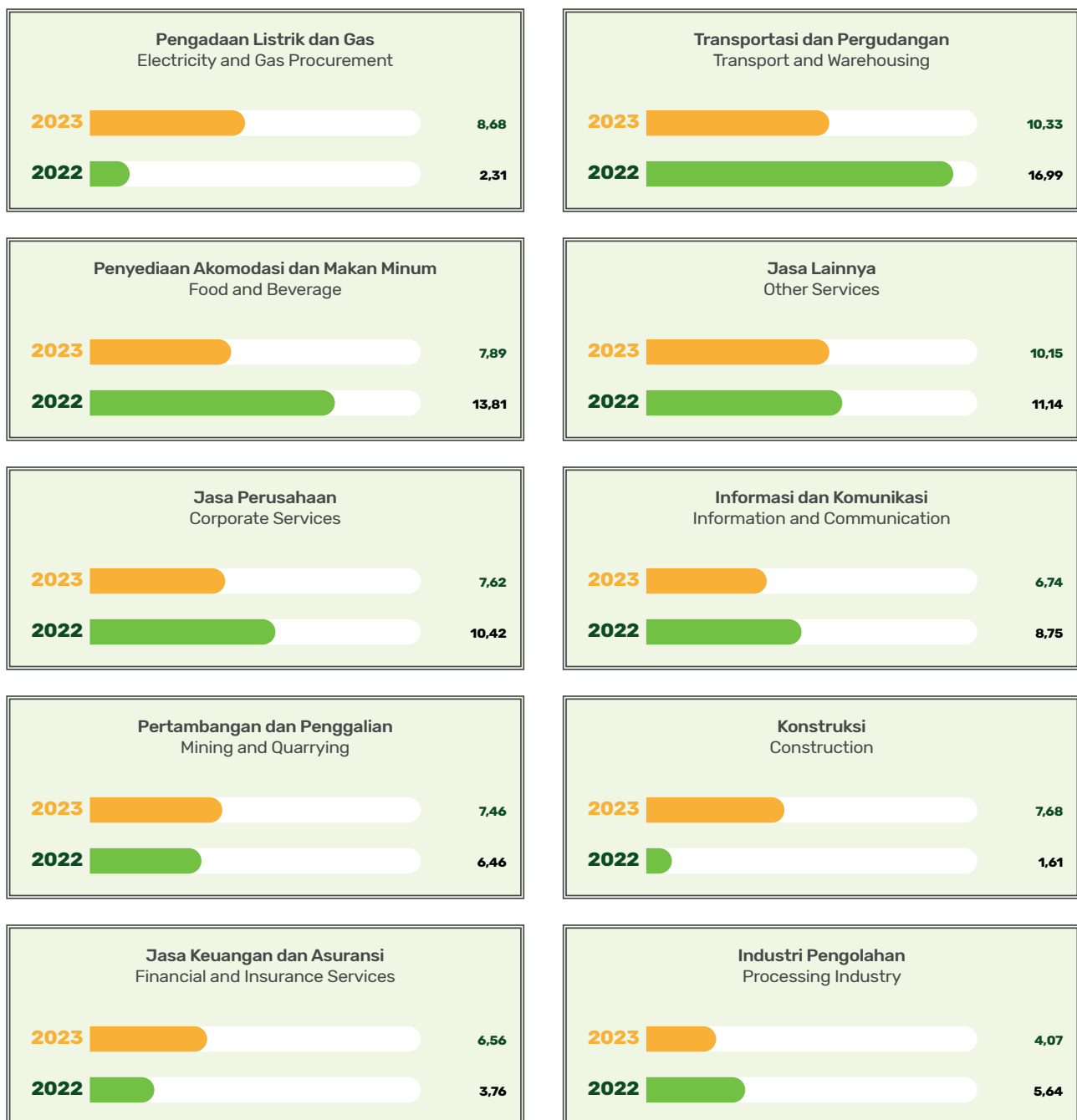


Sumber: IMF, World Economic Outlook January 2024 | Source: IMF, World Economic Outlook January 2024

Perekonomian Indonesia tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy) dan secara kumulatif tahun 2023 mencapai 5,05%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh kinerja yang positif dari seluruh sektor lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,33% (yoy), diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,15%, dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,68%. Sementara itu, sektor usaha pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 7,46% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 6,46%.

In 2023, Indonesia's economy experienced growth of 5.04% (yoy) and cumulatively reached 5.05%, slightly lower than the previous year of 5.31%. This achievement was due to the positive performance of all business sectors. The highest growth occurred in the Transportation and Warehousing sector at 10.33% (yoy), followed by Other Services at 10.15%, and Electricity and Gas Procurement at 8.68%. Meanwhile, the mining and quarrying sector grew by 7.46%, higher than the figure recorded in 2022 of 6.46%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2022-2023 (%)
Chart of GDP Growth Based on Business Sectors 2022-2023 (%)



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024 |
 Source: BPS, Official Statistical Gazette No. 13/02/Th. XXVII, February 5, 2024



Dari sisi pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 18,11% yang dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas persiapan Pemilihan Umum. Konsumsi Rumah Tangga dan Konsumsi Pemerintah masing-masing tumbuh sebesar 4,47% dan 2,81%. Ekspor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 1,64%, sedangkan Impor Barang dan Jasa berkontraksi sebesar 0,15%.

Tinjauan Industri Batu Bara

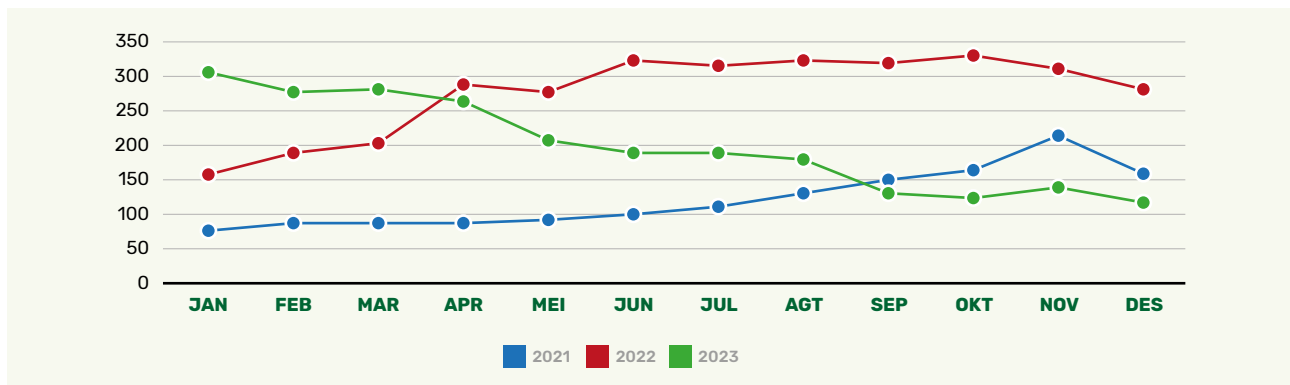
Kondisi pasar batu bara dunia dan nasional mengalami beberapa dinamika penting di sepanjang tahun 2023. Pertama, terjadi penurunan tajam dalam indeks harga batu bara dunia, khususnya ICE Newcastle, dibandingkan dengan tahun 2022. Fenomena ini juga terlihat pada indeks harga batu bara yang digunakan di Indonesia, seperti HBA (Harga Batu bara Acuan) dan ICI (*Indonesia Coal Index*), yang mengikuti tren pelemahan yang sama. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk perubahan dalam kebijakan energi global, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, dan kemungkinan perlambatan ekonomi global yang mempengaruhi permintaan batu bara.

In terms of expenditure, consumption by non-profit institutions that serve households (LNPR) experienced the highest growth, namely 18.11%, resulting from the increase in preparatory activities for the General Election. Household Consumption and Government Consumption grew by 4.47% and 2.81% respectively. Exports of goods and services grew by 1.64%, while imports of goods and services contracted by 0.15%.

Coal Industry Overview

During 2023, world and national coal market condition experienced several important dynamics. First, a sharp decline in the world coal price index, especially ICE Newcastle, compared to the previous year. This phenomenon can also be seen in the coal price indices used in Indonesia, such as the HBA (Reference Coal Price) and ICI (*Indonesia Coal Index*), which following the same weakening trend. This decline can be linked to various factors, including changes in global energy policy, increased utilization of renewable energy, and a possible global economic slowdown affecting coal demand.

Grafik Harga Batu Bara Acuan Tahun 2021-2023 (USD/ton)
Chart of Coal Price Reference for 2021-2023 (USD/ton)



Sumber: Kementerian ESDM | Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Sedangkan secara *supply-demand*, Indonesia tetap menjadi negara eksportir batu bara nomor satu di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan harga, posisi Indonesia dalam pasar batu bara global tetap kuat.

Meanwhile from a *supply-demand* perspective, Indonesia remains the number one coal exporter in the world. This shows that despite the decline in prices, Indonesia's position in the global coal market remains strong.

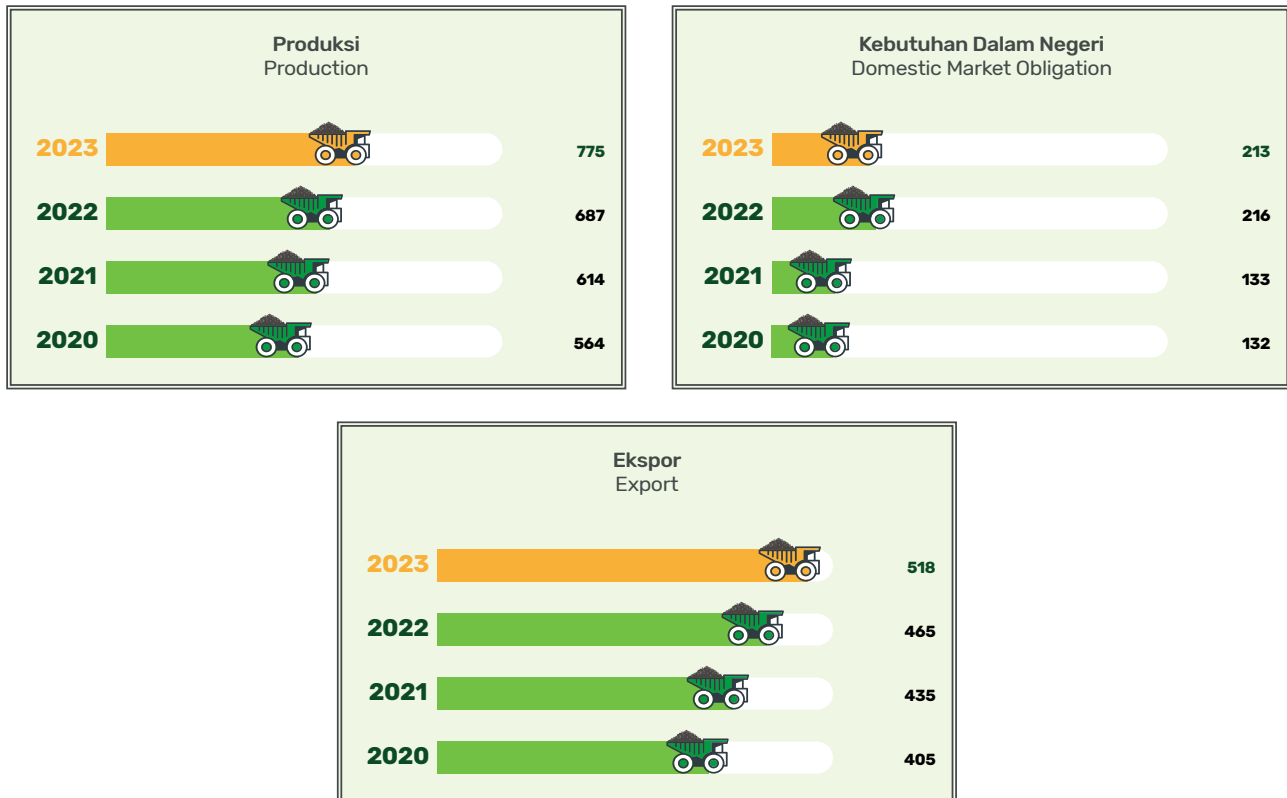
Selanjutnya, pertumbuhan produksi batu bara di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini menandakan bahwa sektor batu bara Indonesia masih memiliki kapasitas produksi yang besar dan mampu memenuhi permintaan, baik domestik maupun internasional. Secara keseluruhan, walaupun terjadi penurunan harga di pasar global, kekuatan Indonesia sebagai eksportir utama dan peningkatan produksi menjadi faktor penting yang membentuk kondisi pasar batu bara di tahun 2023.

Furthermore, coal production growth in Indonesia shows an upward trend compared to 2022. This increase indicates that the Indonesian coal sector still has a large production capacity and is able to meet demand, both domestic and international. Overall, despite the decline in prices on the global market, Indonesia's strength as a major exporter and increased production are important factors shaping coal market conditions in 2023.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara Indonesia tahun 2023 meningkat 12,8% hingga mencapai 775,02 juta ton, atau mencapai 112% terhadap target sebesar 694,50 juta ton, dengan alokasi untuk kebutuhan ekspor sebesar 518 juta ton atau naik 11,4% (yoy) dan kebutuhan domestik atau *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 213 juta ton, atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 117 juta ton.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of Indonesian coal production in 2023 increased by 12.8% to reach 775,02 million tonnes or reaching 112% of the target of 694.50 million tonnes, with an allocation for export needs of 518 million tons or an increase of 11.4% (yoy) and domestic needs or Domestic Market Obligation (DMO) of 213 million tons, or 120% of the target set at 117 million tons.

Grafik Produksi dan Penjualan Batu Bara Indonesia (juta ton)
Graph of Indonesian Coal Production and Sales (million tons)



Sumber: Kementerian ESDM | Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Namun demikian, di tahun 2023, industri batu bara menghadapi tantangan dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian ESDM sejak bulan September 2022. Dalam PP tersebut diatur tarif baru royalti batu bara hingga 13,5% dari tarif yang semula hanya 7% dari harga (untuk Harga Batu Bara Acuan/HBA sama dengan atau lebih besar US\$ 90 per ton). Hal ini memberikan dampak terhadap kenaikan biaya royalti di industri batu bara.

However, in 2023, the coal industry faced challenges with the existence of Government Regulation (PP) Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue (PNBP) which has been in effect since September 2022. In this PP, the new coal royalty tariff is regulated at up to 13.5% from the original price of only 7% of the price (for reference, HBA equal to or greater than US\$ 90 per ton). This brought an impact on increasing the royalty fees in the coal industry.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Corporate Strategic Policy

Sebagai salah satu produsen batu bara, Perseroan menyadari semakin banyaknya tantangan yang dihadapi oleh industri batu bara ke depannya. Transisi energi telah mereduksi prospek penggunaan batu bara dalam jangka panjang namun di saat yang sama membuka kesempatan pengembangan bisnis baru bagi Perusahaan seperti bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis hijau lainnya.

Melihat perkembangan industri batu bara saat ini, Perseroan berfokus pada upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki serta berusaha meningkatkan kapabilitas. Adapun fokus dan strategi Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan produksi dari anak usaha sendiri, dari produksi saat ini sebesar 200 ribu ton menjadi 450 ribu ton per tahun.
2. Perseroan telah dan akan terus melakukan investasi *Capex* terhadap anak usaha PT ADP untuk mencapai target produksi.
3. Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp51,99 miliar sampai dengan Q3 2022 untuk pembayaran kontraktor, pembelian alat *support*, pembebasan lahan, penambahan/*upgrade jetty conveyor* dan *pre-Stripping* pada kegiatan penambangan.
4. Perseroan telah mendapatkan ijin *Jetty TUKS* untuk kepentingan umum PT ADP untuk kegiatan loading dari perusahaan lain, sehingga membuka peluang perseroan untuk mendapat kan sewa dari jasa *loading* untuk perusahaan lain.

Dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan optimis kinerja tahun 2023 akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang serta peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan di masa depan.

As one of the coal producers, the Company is aware of the increasing challenges the coal industry faces in the future. The energy transition has reduced the prospects for using coal in the long term but, at the same time, has opened up new business development opportunities for the Company, such as new and renewable energy businesses and other green businesses.

Based on the current development of coal industry, the Company is focusing on optimizing its existing resources and improving capabilities. The Company's focus and strategy in 2023 are as follows:

1. The Company seeks to optimize production from its own subsidiaries, from current production of 200 thousand tons to 450 thousand tons per year.
2. The Company has and will continue to invest in Capex in PT ADP subsidiaries to achieve production targets.
3. The Company has invested Rp51.99 billion until Q3 2022 for contractor payments, purchasing support equipment, land acquisition, adding/upgrading jetty conveyors and pre-stripping for mining activities.
4. The company has obtained a Jetty TUKS permit for the public interest of PT ADP for loading activities from other companies, so this can open up opportunities for the company to obtain rentals from loading services for other companies.

With these strategies, the Company is optimistic that its performance in 2023 will be better than the previous year.

In addition, the Company strives to integrate sustainability issues into the Company's business strategy to ensure the long-term sustainability of the Company's business and increase added value for stakeholders in the future.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan disusun dan dievaluasi secara berkala, mengikuti perkembangan bisnis. Di tahun 2023, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi batu bara yang dihasilkan oleh Anak Perusahaan dan mempertahankan volume penjualan dengan memegang prinsip kehati-hatian serta memperhatikan kondisi pasar.

Selain itu, perusahaan juga mengimplementasikan strategi harga yang fleksibel, menyesuaikan dengan dinamika pasar global untuk memastikan daya saing yang kuat di pasar ekspor. Perseroan juga berinvestasi dalam praktek penambangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan citra perusahaan dan memenuhi standar lingkungan global, yang menjadi pertimbangan penting bagi banyak pembeli batu bara. Di samping itu, Perseroan juga memperluas jaringan dengan pemanfaatan media untuk pemasaran dan penjualan, dengan tujuan untuk menjangkau pelanggan baru dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan saat ini. Dengan strategi pemasaran ini, diharapkan Perseroan tidak hanya memenuhi target penjualan dan pendapatan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan keberlanjutan bisnis.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terdiri dari pasar domestik dan luar negeri. Pasar domestik ditujukan untuk PLTU dan smelter. Sedangkan untuk pasar luar negeri, Perseroan telah melakukan ekspor ke beberapa negara di India, China dan Filipina. Destinasi utama ekspor batu bara Perseroan tahun 2023 adalah India dengan nilai penjualan sebesar Rp 101.171,72 juta. Berdasarkan wilayah pemasaran, penjualan batu bara untuk pasar ekspor jauh lebih tinggi dibandingkan pasar domestik.

Pangsa Pasar Berdasarkan Volume Penjualan Batu Bara

Market Share Based on Coal Sales Volume

Uraian	2023		2022	
	Volume (Ton)	Komposisi (%)	Volume (Ton)	Komposisi (%)
Domestik	117.304,05	37,18%	25.531,27	12,42%
Ekspor	198.234,00	62,82%	179.981,82	87,6%
India	110.000,00	34,86%	57.512,00	27,98%
Thailand	-	0,00%	53.273,00	25,92%
China	52.150,00	16,53%	-	0,00%
Philippines	31.084,00	9,85%	62.350,00	30,34%
Lain-lain (Jepang, Taiwan dan Pakistan)	5.000,00	1,58%	6.846,82	3,33%
Jumlah	315.538,05	100%	205.513,09	100%

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy is compiled and evaluated regularly to keep abreast of business developments. In 2023, the Company focuses to increase the production capacity of coal produced by Subsidiaries and maintain sales volume by adhering to the principle of prudence and paying attention to market conditions.

In addition, the Company also implements a flexible pricing strategy, adapting to global market dynamics to ensure strong competitiveness in the export market. The Company also invests in sustainable mining practices to improve the company's image and meet global environmental standards, which are important considerations for many coal buyers. In addition, the Company is also expanding the networking through media usage for marketing and sales to reach new customers and maintain relationships with existing customers. With this marketing strategy is expected that the Company will not only meet sales and revenue targets, but will also improve reputation and business sustainability.

Market share

The Company's market share consists of domestic and foreign markets. The domestic market is intended for PLTU and smelter. As for the international market, the Company has exported to several countries in India, Chinese and the Philippines. The main destination for the Company's coal exports in 2023 was India with a sales value of Rp101,171.72 million. Based on marketing area, sales of coal for the export market were much higher than the domestic market.



Prospek Usaha Business Prospect

Bisnis Perusahaan saat ini masih didominasi oleh penjualan batu bara, sehingga prospek usaha ke depan masih akan sangat dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan fluktuasi harga batu bara, baik di pasar global maupun domestik.

Kebutuhan batu bara sebagai sumber energi masih dominan baik itu di Indonesia maupun dunia. Pada tahun 2024 permintaan global untuk batu bara diproyeksikan sedikit mengalami penurunan dari tahun 2023 seiring dengan proyeksi pelemahan ekonomi global dan menguatnya kembali isu terkait transisi energi. Tren pelemahan harga batu bara setelah mencapai *all-time high* di tahun 2022 diproyeksikan akan berlanjut di tahun 2024 sebagaimana yang terjadi di tahun 2023.

Bank Dunia dalam *World Economic Situation and Prospects 2024* memproyeksikan penurunan pertumbuhan ekonomi global dari 2,7% di tahun 2023 menjadi hanya 2,4% di tahun 2024, selaras dengan proyeksi menurunnya pertumbuhan ekonomi beberapa negara yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi global sekaligus negara importir utama batu bara di dunia, seperti Tiongkok dan India. Seiring meredanya isu geopolitik yang sempat membuat beberapa negara maju memprioritaskan ketahanan energi nasionalnya dengan mengaktifkan kembali pembangkit listrik berbasis batu bara, kebijakan untuk akselerasi transisi energi pasca penyelenggaraan COP 28 diproyeksikan akan kembali diintensifkan. Kondisi ini akan banyak mempengaruhi lanskap permintaan dan harga batu bara global di tahun 2024.

Sementara perekonomian Indonesia tahun 2024 diperkirakan akan terjaga di 5,2% dengan stabilitas politik nasional yang tetap terjaga. Pemerintah sendiri memproyeksikan kebutuhan batu bara domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) pada tahun 2024 akan mencapai 187 juta ton, mengalami kenaikan mencolok sebesar 35,5% dibandingkan dengan realisasi penyerapan pada tahun 2019 yang sebesar 138 juta ton. Proyeksi penyerapan batu bara untuk pasar dalam negeri tersebut didasarkan pada pertumbuhan permintaan batu bara di sektor industri berbagai sektor dalam negeri, seperti pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), industri semen, dan *smelter*.

Di tahun 2024, Perusahaan akan berupaya meningkatkan jumlah produksi dan penjualannya. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan akan tetap melanjutkan upaya optimasi kegiatan penambangan untuk memastikan target produksi batu bara dapat dicapai, serta optimasi rencana penjualan, baik dalam negeri maupun ekspor.

The Company's business is currently still dominated by coal sales. Therefore, the Company's future business prospects will still be greatly influenced by demand conditions and coal price fluctuations, in both global and domestic markets.

The need for coal as an energy source is still dominant both in Indonesia and the world. In 2024, global demand for seaborne thermal coal is projected to decline slightly from 2023 in line with the projected weakening of the global economy and strengthening issues related to the energy transition. The trend of weakening coal prices after reaching an all-time high in 2022 is projected to continue in 2024 as happened in 2023.

The World Bank in the 2024 World Economic Situation and Prospects projects a decline in global economic growth from 2.7% in 2023 to only 2.4% in 2024, in line with the projected decline in economic growth in several countries that are the driver of global economic growth and are also the main coal importing countries in the world, such as China and India. As geopolitical issues subside which had caused several developed countries to prioritize their national energy security by reactivating coal-based power plants, policies to accelerate the energy transition after COP 28 are projected to be intensified again. This condition will greatly influence the landscape of global coal demand and prices in 2024.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2024 is predicted to be maintained at 5.2% with national political stability maintained. The Indonesian government projected domestic coal demand (*Domestic Market Obligation/DMO*) in 2024 will reach 187 million tons, a marked increase of 35.5% compared to actual absorption in 2019 which was 138 million tons. The projection for domestic market coal absorption is based on the growth in coal demand for various domestic industrial sectors, such as steam power plants (PLTU), cement industry and smelters.

In 2024, the company will strive to increase its production and sales by optimizing mining activities to ensure coal production targets can be achieved, as well as optimizing sales plans, either in domestic and export.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment

Sesuai Pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan, dan perdagangan.

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Perusahaan membagi segmen operasinya berdasarkan produk yaitu segmen batu bara yang mencakup aktivitas pertambangan dan perdagangan, termasuk di dalamnya jasa pengolahan batu bara.

Kinerja Segmen Batu Bara

Segmen batu bara merupakan segmen Perseroan dengan aktivitas utama pertambangan batu bara. Perseroan melaksanakan aktivitas pertambangan melalui Anak Perusahaan yaitu:

- PT Alfara Delta Persada melakukan kegiatan produksi batu bara melalui tambang yang dimiliki di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. PT Alfara Delta Persada beroperasi secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batu bara *low rank – subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan *total moisture* 30%, *volatile matters* 38-42%, dan kalori 4200 – 4400 ARB.

Produksi Batu Bara

Pada tahun 2023 PT Alfara Delta Persada selaku Anak Perusahaan melakukan produksi batu bara di lokasi yang terbagi dalam dua blok yaitu Blok AM dan Blok AW. Cadangan (*reserve*) batu bara di area operasi PT Alfara Delta Persada sebesar 6,91 juta ton dan sumber daya (*resources*) sebesar 17,05 juta ton.

Produksi batu bara tahun 2023 sebesar 346,37 ribu ton meningkat 106,7% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 167,59 ribu ton. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan dalam meningkatkan produksi batu bara dari tambang sendiri. Berdasarkan lokasi, blok AM menghasilkan produksi batu bara tertinggi sebesar 79,71% dari jumlah produksi.

Tabel Produksi Batu Bara (ribu ton)
Table of Coal Production (thousand tons)

Produksi Production	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
PT Alfara Delta Persada - Blok AM	272,61	37,85	234,76	620,2%
PT Alfara Delta Persada - Blok AW	73,76	129,74	-55,98	-43,1%
Jumlah Produksi Total Productions	346,37	167,59	178,78	106,7%

In accordance with Article 3 (three) of the Company's latest Articles of Association, the Company's aims and objectives are to carry out business in the mining, transportation, and trading.

The discussion of the operational review per business segment in this Annual Report is presented in accordance with the segment divisions listed in the Company's Consolidated Financial Report, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. The company divides its operating segments based on product, namely the coal segment which includes mining and trading activities, including coal processing services.

Coal Segment Performance

The coal segment is the Company's segment with the main activity in coal mining. The Company carries out mining activities through Subsidiaries, namely:

- PT Alfara Delta Persada produces coal with its mine in Anggana, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. PT Alfara Delta Persada operates independently and has processing facilities and a coal terminal. The coal produced is classified as low-rank coal – sub-bituminous coal, with a total moisture content of 30%, volatile matter 38-42%, and 4200 – 4400 ARB calories.

Coal Production

In 2023, PT Alfara Delta Persada, as a Subsidiary, produces coal in locations divided into two blocks, namely AM Block and AW Block. Coal reserves in PT Alfara Delta Persada's operating area are 6.91 million tons, and resources are 17.05 million tons.

Coal production in 2023 was 346.37 thousand tons, an increase 106.7% compared to 2022 which was 167.59 thousand tons. This aligns with the Company's plan to increase coal production from its mines. Based on location, the AW block produced the highest coal production at 79.71% of total production.



Penjualan Batu Bara

Penjualan batu bara pada tahun 2023 adalah sebesar 315,53 ribu ton, naik 53,54% dibanding tahun 2022 yang berhasil melakukan penjualan batu bara sebesar 205,51 ribu ton. Peningkatan volume penjualan mengakibatkan nilai penjualan tahun 2023 meningkat sebesar Rp14.181 juta atau 5,67% dari Rp250.182 juta menjadi Rp 264.364 juta. Peningkatan nilai penjualan batu bara Perseroan terutama dipengaruhi oleh produksi batu bara tahun 2023 yang mencapai 346,37 ribu ton meningkat 106.7% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 167,59 ribu ton.

Coal Sales

Coal sales in 2023 was 315.53 thousand tons, an increase 53.54% compared to 2022 which managed to sell coal at 205.51 thousand tons. The increase in sales volume results in increasing sales value in 2023 by Rp14,181 million or 5.67% from Rp250,182 million to Rp264,364 million. The increase in coal sales value was mainly influenced by coal production in 2023 which reached 346.37 thousand tons increased by 106.7% compared to 2022 which amounted to 167.59 thousand tons..

Tabel Penjualan Batu Bara
Table of Coal Sales

Uraian/Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penjualan (ribu ton) Sales (thousand tons)	315,53	205,51	110,02	53,54
Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (Rp Million)	264.364	250.182	14.182	5,67

Penjualan batu bara tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga ekspor ke berbagai negara seperti India, China dan Filipina dengan nilai penjualan ekspor sebesar Rp184.155 juta, menurun dari tahun lalu yang sebesar Rp233.793 juta. Jumlah ini berkontribusi 69,66% terhadap total pendapatan Perseroan.

Coal sales are not only to meet the needs of the domestic market but also for export to various countries such as India, China and the Philippines with with an export sales value of Rp184,155 million, a decrease from last year's Rp233,793 million. This amount contributed 69.66% to the Company's total revenue.

Tabel Penjualan Batu Bara Berdasarkan Wilayah Pemasaran (Rp juta)
Table of Coal Sales Value Based on Marketing Destination (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Lokal Local	80.209	16.389	63.820	389%
Ekspor Export				
India	101.172	70.764	30.408	43%
Thailand	-	74.166	(74.166)	-100%
China	45.005	-	45.005	100%
Philippines	33.280	76.738	(43.458)	-57%
Lain-lain (Jepang, Taiwan dan Pakistan)	4.699	12.126	(7.427)	-61%
Jumlah ekspor Total Export	184.156	233.793	(49.637)	-21%
Jumlah Nilai Penjualan Total Sales Value	264.364	250.182	14.182	6%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan memberikan opini pada laporan konsolidasian disajikan secara "wajar" dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia DSAK IAI. Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Financial Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

The preparation of this analysis and discussion of financial performance in this Annual Report is referring to the Consolidated Financial Report of PT Alfa Energi Investama Tbk for the financial year ending December 31, 2023, and 2022, which was audited by the Public Accounting Firm, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan by providing an opinion on the consolidated report which is presented "fairly" in all material respects.

Presentation and disclosure of the Consolidated Financial Statements of PT Alfa Energi Investama Tbk is prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board-Accountants Association Indonesia (DSAK IAI). Discussion of the Company's financial performance is presented by considering the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan (Rp juta)
Table of Financial Position (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	127.807,01	64.042,56	63.764,45	99,57%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	291.005,71	300.281,65	(9.275,94)	(3,09)%
Jumlah Aset Total Assets	418.812,72	364.324,21	54.488,51	14,96%
Liabilitas Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	186.850,16	131.360,32	55.058,67	36,65%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18.441,99	18.873,16	(431,17)	(2,28)%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	205.292,15	150.233,48	55.058,67	36,65%
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	213.520,57	214.090,73	(570,16)	(0,27)%
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	418.812,72	364.324,21	54.488,51	14,96%



ASET

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2023 tercatat naik sebesar Rp54.488,51 juta atau 14,96% (yoy), dari sebelumnya Rp364.324,21 juta di 2022 menjadi Rp418.812,72 juta di tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, uang muka dan beban dibayar di muka, dan aset keuangan lainnya.

Aset Lancar

Pada 2023, jumlah Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp127.807,01 juta yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka, taksiran tagihan pajak, dan aset keuangan lainnya. Jumlah ini tumbuh 99,57% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64.042,56 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang menjadi agunan pinjaman bank jangka pendek terkait dengan penambahan modal kerja sebagai akibat berlakunya PP No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan/atau pengelolaan Sumber Daya Alam (DHE SDA). Disamping itu, kenaikan signifikan lainnya adalah pada persediaan, piutang usaha, Uang muka dan Beban Dibayar di Muka serta kas dan bank yang disebabkan oleh peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan.

ASSETS

The Company's Total Assets in 2023 increased by Rp162,784 million or 21.88% (yoy), from Rp743,955 million in 2022 to Rp906,739 million in 2023. This was mainly caused by increased in cash on hand and in banks, trade receivables of third parties, inventories, advances and prepayments, and other current financial assets.

Current Assets

In 2023, the Company's total Current Assets were recorded at Rp127,807.01 million consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, advance and prepayments, prepaid taxes, estimated claim for tax refunds and other current financial assets. This amount grew 99.57% (yoy), compared to the previous year of Rp64,042.56 million. The increase was due to an increase in other current assets which were bank balances which were used as collateral for short-term bank loans related to additional working capital as a result of the enactment of PP No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from the Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources (PP DHE SDA). Apart from that, other significant increases were in inventories, trade receivables, advances and prepaid expenses as well as cash and bank which was caused by a significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company.

Tabel Aset Lancar (Rp juta)
Table of Current Assets (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Kas dan Bank Cash on hand and in banks	10.710,61	1.566,42	9.144,19	583,76%
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivables – thirs parties	13.420,03	3.462,70	9.957,32	287,56%
Piutang Lain-lain – bersih Other receivables – net	775,24	895,46	(120,22)	(13,43)%
Persediaan Inventories	44.232,84	31.035,73	13.197,11	42,52%
Uang muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and prepayments	18.918,63	9.441,02	9.477,61	100,39%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	940,68	167,37	773,31	462,04%
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claim for tax refunds	13.825,89	17.164,68	(3.338,79)	(19,45)%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	24.983,10	309,18	24.673,92	7980,44%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	127.807,01	64.042,56	63.764,45	99,57%

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari taksiran tagihan pajak, aset pajak tangguhan, aset tetap, properti pertambangan, aset eksplorasi dan evaluasi, *goodwill*, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Perseroan mencatatkan penurunan pada Aset Tidak Lancar di tahun 2023 sebesar 3,09% (yoy) dari sebelumnya Rp300.281,65 juta di tahun 2022 menjadi Rp291.005,71 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh depresiasi aset tetap dan amortisasi properti pertambangan untuk tahun berjalan.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of estimated claim for tax refunds, deferred tax assets, fixed assets, mining properties, exploration and evaluation assets, goodwill, and other non-current financial assets. The Company recorded a decrease in Non-current Assets in 2023 of 3.09% (yoy) from Rp300,281.65 million in 2022 to Rp291,005.71 million. This decrease was influenced by depreciation of fixed assets and amortization of mining properties for the year.

Tabel Aset Tidak Lancar (Rp juta)
Table of Non-Current Assets (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claim for tax refunds	939,42	787,56	151,86	19,28%
Aset Pajak Tangguhan-bersih Deferred tax assets - net	70.564,22	69.842,99	721,23	1,03%
Aset Tetap- bersih Fixed assets -net	113.633,45	121.905,62	(8.272,17)	(6,79)%
Properti Pertambangan- bersih Mining properties -net	71.841,87	30.020,09	41.821,78	139,31%
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Exploration and evaluation assets	15.261,43	60.030,29	(44.768,86)	(74,58)%
<i>Goodwill</i> Goodwill	0,00	0,00	0,00	0,00%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other non-current financial assets	18.765,33	17.695,10	1.070,22	6,05%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	291.005,71	300.281,65	(9.275,94)	(3,09)%

LIABILITAS

Pencapaian jumlah Liabilitas Perseroan meningkat 36,65% (yoy) menjadi Rp205.292,15 juta di 2023, dibandingkan 2022 sebesar Rp150.233,48 juta. Peningkatan disebabkan terutama oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek terkait dengan penambahan modal kerja sebagai akibat berlakunya PP No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengelolaan Sumber Daya Alam (DHE SDA), dan kenaikan utang usaha yang disebabkan oleh peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan.

LIABILITIES

The Company's total Liabilities increased 12.96% (yoy) to Rp674,530 million in 2023, compared to 2022 of Rp597,157 million. The increase was mainly caused by the increase in short-term bank loans is related to additional working capital as a result of the enactment of PP No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from the Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources (PP DHE SDA), and an increase in trade payables caused by a significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company.



Liabilitas Jangka Pendek

Komponen liabilitas jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Bertambahnya Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebanyak Rp55.058,67 juta atau 36,65% menjadi Rp186.850,16 juta di tahun 2023 dari Rp131.360,32 juta di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek terkait dengan penambahan modal kerja sebagai akibat berlakunya PP No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan/atau pengelolaan Sumber Daya Alam (DHE SDA), dan kenaikan utang usaha yang disebabkan oleh peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan.

Current Liabilities

The components of current liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, taxes payable, accrued expenses, unearned revenues and current portion of long-term liabilities. The increase in the Company's Current Liabilities amounted to Rp55,058.67 million or 36.65% to Rp186,850.16 million in 2023 from Rp131,360.32 million in the previous year, which was mainly due to the increase in short-term bank loans is related to additional working capital as a result of the enactment of PP No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from the Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources (PP DHE SDA), and an increase in trade payables caused by a significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)
Total of Current Liabilities (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Pinjaman bank jangka pendek Short term bank loans	33.667,19	8.996,43	24.670,76	274,23%
Utang Usaha Trade payables	60.608,85	34.916,24	25.692,61	73,58%
Utang Lain-lain Other payables	17.348,00	9.131,27	8.216,73	89,98%
Utang pajak Taxes payables	5.307,82	4.962,24	345,58	6,96%
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	21.543,85	10.369,49	11.174,36	107,76%
Pendapatan Diterima di Muka Unearned revenue	39.514,82	40.334,79	(819,97)	(2,03)%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current portion of long term liabilities				
Pinjaman Bank Bank loans	6.160,19	20.023,67	(13.863,48)	(69,24)%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer financing payables	2.699,46	2.626,20	73,26	2,79%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	186.850,16	131.360,32	55.489,84	42,24%

Liabilitas Jangka Panjang

Komponen liabilitas jangka panjang terdiri dari utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan, dan cadangan imbalan pasca-kerja.

Posisi Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mencapai Rp18.441,99 juta di tahun 2023, turun sebesar 2,28% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18.873,16 juta. Kenaikan ini terutama terjadi karena reklasifikasi utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun ke Liabilitas Jangka Pendek.

Non-Current Liabilities

The components of non-current liabilities consist of long-term consumer financing payables net of current portion, allowance for environmental reclamation and rehabilitation, and allowance for post-employment benefits.

The Company's Non-current Liabilities position reached Rp18,441.99 million in 2023, down by 2.28% (yoy) compared to the previous year of Rp18,873.16 million. This increase was primarily due to reclassification of current portion of long-term financing payables to Current Liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)
Table of Non-Current Liabilities (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long term liabilities of current portion				
Utang Pembiayaan Konsumen jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term consumer financing payables net of current portion	1.412,96	4.112,42	(2.699,46)	(65,64)%
Cadangan Imbalan Pasca Kerja Allowances for post-employment benefits	3.240,44	2.601,57	638,87	24,56%
Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan Allowance for environmental reclamation and rehabilitation	13.788,58	12.159,17	1.629,41	13,40%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18.441,99	18.873,16	(431,17)	(2,28)%

EKUITAS

Pada tahun 2023, posisi Ekuitas Perseroan mencapai Rp213.520,57 juta atau turun sebesar 0,27% (yoy) dari perolehan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp214.090,73 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kerugian yang masih terjadi pada tahun berjalan.

EQUITY

In 2023, the Company's Equity position reached Rp213,520.57 million or decreased by 0.27% (yoy) from the acquisition in 2022 which was recorded at Rp214,090.73 million. The decrease was mainly influenced by losses that still occur in the current year.

Tabel Ekuitas (Rp juta)
Table of Equity (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital	147.536,32	147.536,32	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional paid-in capital	201.397,72	201.397,72	-	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity components	(296,05)	(296,05)	-	-100,00%
Akumulasi Kerugian Accumulated losses	(135.128,75)	(134.564,52)	(564,23)	0,42%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	11,33	17,27	(5,94)	(34,39)%
Jumlah Ekuitas Total Equity	213.520,57	214.090,73	(570,16)	(0,27)%



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT ON PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp juta)
Table of Profit or Loss and Comprehensive Income (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penjualan Bersih Sales-Net	264.364,48	250.181,71	14.182,77	5,67%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(194.721,02)	(191.711,21)	(3.009,81)	1,57%
Laba Bruto Gross Profit	69.643,46	58.470,50	11.172,96	19,11%
Beban Usaha Operating Expenses	(58.153,17)	(78.122,30)	19.969,13	(25,56)%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	11.490,29	(19.651,80)	31.142,09	(158,47)%
Beban Usaha Lainnya Other Expenses	(8.625,89)	(99.200,82)	90.574,93	(91,30)%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	2.864,40	(118.852,62)	121.717,02	(102,41)%
Pajak Penghasilan Income Tax	(3.380,64)	24.150,52	(27.531,16)	(114,00)%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(516,24)	(94.702,11)	94.185,87	(99,45)%
Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih Other Comprehensive Income-Net	(53,93)	332,36	(386,29)	(116,23)%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the year	(570,16)	(94.369,74)	93.799,58	(99,40)%
Rugi per Saham Dasar (Rp Penuh) Basic Loss Per Share (Full Rupiah)	(0,35)	(64,31)	63,96	(99,46)%

Penjualan

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan Penjualan hingga 5,67% (yoy) atau Rp14,18 miliar menjadi Rp264,36 miliar, dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp250,18 miliar. Peningkatan pendapatan ini ditopang dari peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan Beban Pokok Penjualan untuk tahun 2023 sebesar Rp194,72 miliar. Ini berarti, pengeluaran Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,57% (yoy) dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp191,71 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan dengan Rasio pengupasan (*Stripping ratio*) berhasil dijaga sehingga biaya *overburden* dan biaya bahan bakar yang merupakan biaya utama dalam kegiatan penambangan mejadi lebih efisien.

Sales

In 2023, the Company managed to record Net Sales up to 5.67% (yoy) or Rp14.18 billion to Rp264.36 billion, compared to the previous year's achievement of Rp250.18 billion. This increase in revenue was supported by significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company.

Cost of Sales

Overall, the Company recorded the Cost of Goods Sold for 2023 of Rp194.72 billion. This indicates that the company's expenses which have increased by 1.57% (yoy) compared to 2022 which reached Rp191.71 billion. This increase was mainly due to significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company with stripping ratio was successfully maintained so that overburden costs and fuel costs, which are the main costs in mining activities, became more efficient.

Laba Bruto

Perolehan Laba Bruto Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 19,11% atau Rp11,17 miliar menjadi Rp69,64 miliar di 2023, dari sebelumnya Rp58,47 miliar di 2022. Kenaikan ini tidak lepas dari pengaruh peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan dengan Rasio pengupasan (*Stripping ratio*) berhasil dijaga.

Beban Usaha

Komponen beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi yang pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp58,15 miliar, turun 25,56% dari tahun 2022 sebesar Rp78,12 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada beban penjualan menjadi Rp 27.515,44 juta pada tahun 2023 atau turun 35,71% dibanding tahun 2022 sebesar Rp 42.799,67 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama karena dengan persediaan batu bara yang cukup maka denda keterlambatan pengapalan (*demurrage* dan *barge detention*) dapat ditekan dan Perseroan menjadi lebih mudah mendapatkan pembeli yang berakibat berkurangnya biaya jasa *marketing*.

Laba Usaha

Laba usaha didapat dari laba bruto dikurangi beban usaha. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memperoleh laba usaha sebesar Rp11,49 miliar, membaik 158,47% dari tahun 2022 yang rugi sebesar Rp19,65 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang didukung oleh peningkatan produksi yang signifikan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung Perseroan dengan Rasio pengupasan (*Stripping ratio*) berhasil dijaga serta penurunan beban usaha.

Rugi Tahun Berjalan

Pada 2023, Perseroan berhasil menurunkan rugi Tahun Berjalan sebesar 99,45% atau Rp94,19 miliar dari Rp94,70 miliar menjadi Rp0,52 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha yang sangat signifikan dan pada tahun 2023 tidak ada *impairment* piutang maupun aset lain seperti yang terjadi pada tahun 2022.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2023 menurun sebesar 99,40% atau Rp93,80 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp94,37 miliar. Hal tersebut terutama dikarenakan penurunan rugi tahun berjalan yang sangat signifikan.

Gross Profit

The Company's Gross Profit recorded increase up to 19,11% or Rp11.17 billion to Rp69.64 billion in 2023, from previously Rp58.47 billion in 2022. This increase was inseparable from the influence of significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company with stripping ratio was successfully maintained.

Operating Expenses

The components of operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses which in 2023 was recorded at Rp58.15 billion, down 25.56% from 2022 of Rp78.12 billion. This decrease was due to a decrease in selling expenses to Rp27,515.44 million in 2023 or a decrease of 35.71% compared to 2022 of Rp42,799.67 billion. This decrease was mainly due to the fact that with sufficient coal supplies, so late shipping fines (*demurrage* and *barge detention*) could be reduced and it would be easier for the Company to find buyers, which resulted in reduced marketing service costs.

Operating Profit

Operating profit is obtained from gross profit minus operating expenses. In 2023, the Company managed to obtain an operating profit of Rp11.49 billion, an increase by 158.47% from 2022 with a loss of Rp19.65 billion. The increase was mainly due to increment in sales which was supported by significant increase in production at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary of the Company with stripping ratio was successfully maintained as well as reducing operating expenses.

Loss for the year

In 2023, the Company managed to decrease its loss for the year by 99.45% or Rp94.19 billion from Rp94.70 billion to Rp0.52 billion. This was mainly due to a very significant increase in operating profit and in 2023 there has no impairment of receivables or other assets as happened in 2022.

Comprehensive Loss for the year

Comprehensive Loss for the Year 2023 decreased 99.40% or Rp93.80 billion compared to 2022 of Rp94.37 billion. This was mainly due to a very significant decrease in losses for the year.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas (Rp juta)

Table of Cash Flows (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Net Cash flows for operating activities	(5.482,02)	(20.264,53)	14.782,51	(72,95)%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for investing activities	(2.374,61)	(5.367,34)	2.992,73	(55,76)%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (for) financing activities	17.004,34	(19.593,49)	36.597,83	186,79%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	9.147,70	(45.225,36)	54.373,06	120,23%
Dampak Perubahan Kurs Impact from Changes in Foreign Exchange	(3,51)	32,11	(35,62)	(110,93)%
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning Year	1.566,42	46.759,67	(45.193,25)	(96,65)%
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	10.710,61	1.566,42	9.144,19	583,76%

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Cash Flows for Operating Activities

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi yang diperoleh Perseroan selama 2023 menunjukkan perbaikan dari minus Rp20,26 miliar menjadi minus Rp5,48 miliar, atau naik 72,95%. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan serta penurunan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya.

Net cash flows for operating activities which was obtained by the Company in 2023 showed an improvement from minus Rp20.26 billion to Rp5.48 billion or increase 72.95%. This decrease was mainly driven by increase in receipts from customers and decrease in payments to suppliers and other operational expenses.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp juta)

Table of Cash Flows from Operating Activities (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from customers	253.587,19	223.364,66	30.222,53	13,53%
Pembayaran kepada Karyawan Payment to employees	(8.032,19)	(7.750,60)	(281,59)	3,63%
Pembayaran Kepada Pemasok dan atas Beban Operasional Lainnya Payment to suppliers and for operating expenses	(260.362,47)	(276.934,42)	16.571,95	(5,98)%
Arus Kas untuk Operasi - bersih Cash flows for operations - net	(14.807,46)	(61.320,36)	46.512,90	(75,85)%
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan Receipt from finance income	342,36	347,03	(4,67)	(1,35)%
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak Proceeds from estimated claim for tax refunds	17.092,48	48.665,66	(31.573,18)	(64,88)%
Pembayaran imbalan pasca-kerja Payment of post-employment benefits	(114,91)	-	114,91	(100)%
Pembayaran Beban Keuangan Payment of finance cost	(3.658,68)	(4.214,48)	555,80	(13,19)%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of income tax	(4.335,81)	(3.742,37)	(593,44)	15,86%
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi Net Cash Flows (for) from Operating Activities	(5.482,02)	(20.264,53)	14.782,51	(72,95)%

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp2,37 miliar pada 2023, turun 55,76% atau sebesar Rp2,99 miliar dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp5,37 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan kas untuk investasi perolehan aktiva tetap telah banyak dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 yang mencapai Rp 5,62 miliar dan pada tahun 2023 hanya sebesar Rp 1,53 miliar.

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi (Rp juta)
Table of Cash Flows for Investing Activities (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	221,31	250,00	(28,69)	(11,48)%
Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya Increase in other non-current financial assets	(1.066,49)	-	(1.066,49)	(100,00)%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of fixed assets	(1.529,44)	(5.617,34)	4.087,90	(72,77)%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for Investing Activities	(2.374,61)	(5.367,34)	2.992,73	(55,76)%

Cash Flows for Investing Activities

Net cash flows from investing activities was recorded at Rp2.37 billion in 2023, decreased by 55.76% or Rp2.99 billion from the previous year which was recorded at Rp5.37 billion. This decrease was due to the Company has widely used cash to invest in acquiring fixed assets in 2022, reaching Rp5.62 billion and in 2023 only amounting to Rp1.53 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan yang Perseroan peroleh selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp17,00 miliar, atau naik signifikan sebesar 186,79% atau Rp36,60 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar minus Rp19,60 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek terkait dengan penambahan modal kerja sebagai akibat berlakunya PP No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengelolaan Sumber Daya Alam (DHE SDA).

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta)
Table of Cash Flows for Financing Activities (Rp million)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi Proceeds from other payables –related parties	45.733,66	63.133,39	(17.399,73)	(27,56)%
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Proceeds from short-term bank loans	48.117,35	23.852,93	24.264,42	101,73%
Penerimaan hasil penjualan saham treasury Proceeds from sale of treasury shares	-	1.055,62	(1.055,62)	(100,00)%
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Repayment of consumer financing payables	(2.626,20)	(2.015,63)	(610,57)	30,29%
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Repayment of short-term bank loans	(23.446,60)	(14.856,50)	(8.590,10)	57,82%
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Repayment of long-term bank loans	(13.311,09)	(36.761,17)	23.450,08	(63,79)%
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi Repayment of other payables-related parties	(37.462,79)	(54.002,12)	16.539,33	(30,63)%
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows for Financing Activities	17.004,34	(19.593,49)	36.597,83	(186,79)%

Cash Flows for Financing Activities

Net cash flows from (for) financing activities obtained by the Company in 2023 was recorded at Rp17.00 billion, or significant increased by 186.79% or Rp36.60 billion compared to 2022 which amounted to minus Rp19.60 billion. The increase was influenced by the increase in short-term bank loans is related to additional working capital as a result of the enactment of PP No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from the Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources (PP DHE SDA).

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Level of Collectibility of Receivables



Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perincian mengenai perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas meliputi rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan Kas dan Setara Kas. Sedangkan Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan Aset Lancar yang dimiliki diukur dengan rasio lancar.

Pada 2023, rasio kas Perseroan sebesar 5,73% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,19% yang menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dengan Kas dan Setara Kas. Meningkatnya rasio kas terutama dipengaruhi oleh membaiknya kinerja perseroan terutama dengan peningkatan penjualan yang didukung oleh peningkatan produksi PT Alfara Delta Pesada, Entitas anak tidak langsung.

Solvency

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt. While the solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short term and long term. Details regarding the calculation of liquidity ratio and solvency ratio are as follows:

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio includes cash ratio and current ratio. Cash Ratio shows the Company's ability to pay current liabilities with Cash and Cash Equivalents. Meanwhile, the Company's ability to pay current liabilities with current assets is measured by Current Ratio.

In 2023, the Company's cash ratio is 5.73%, higher than 2022 which was 1.19% which indicates that the Company has ability to pay current liabilities with Cash and Cash Equivalents. The increase in cash ratio was due to the company's performance improved, especially with increased sales supported by increased production of PT Alfara Delta Pesada, an indirect subsidiary.

Sedangkan rasio lancar Perseroan di tahun 2023 sebesar 68,40% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 48,75% yang menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar. Meningkatkan rasio lancar ini terutama dipengaruhi oleh membaiknya kinerja perseroan terutama dengan peningkatan penjualan yang didukung oleh peningkatan produksi PT Alfara Delta Pesada, Entitas anak tidak langsung.

Meanwhile, the Company's current ratio in 2023 is 68.40%, higher than 2022 which was 48.75% which indicates that the Company has ability to pay off all its current liabilities using current assets. The increase this current ratio was due to the company's performance improved, especially with increased sales supported by increased production of PT Alfara Delta Pesada, an indirect subsidiary.

Tabel Rasio Likuiditas (%)
Table of Liquidity Ratios (%)

Uraian Description	2023	2022
Rasio Kas Cash Ratio	5,73%	1,19%
Rasio Lancar Current Ratio	68,40%	48,75%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio solvabilitas meliputi rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas, rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas, dan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Pada tahun 2023, rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas sebesar 87,51% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 61,36%. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas tahun 2023 sebesar 8,64% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,82%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2023 sebesar 96,15%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 70,17%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek terkait dengan penambahan modal kerja sebagai akibat berlakunya PP No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengelolaan Sumber Daya Alam (DHE SDA) dan kenaikan utang usaha terkait oleh peningkatan produksi PT Alfara Delta Pesada, Entitas anak tidak langsung.

Solvency Ratio

Solvency Ratio includes Short Term Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, and Debt to Equity Ratio (DER).

In 2023, short-term Debt to Equity Ratio is 87.51%, higher than 2022 which was 61.36%. Long Term Debt to Equity Ratio in 2023 is 8.64%, higher than 2022 which was 8.82%. Debt to Equity Ratio (DER) in 2023 is 96.15%, higher than 2022 which was 70.17%. This was mainly affected by the increase in short-term bank loans is related to additional working capital as a result of the enactment of PP No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from the Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources (PP DHE SDA), and an increase in trade payables caused by a significant increase in production at PT Alfara Delta Pesada, an indirect subsidiary of the Company.

Tabel Rasio Solvabilitas (%)
Table of Solvency Ratios (%)

Uraian Description	2023	2022
Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas Short Term Debt to Equity Ratio	87,51	61,36
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Long Term Debt to Equity Ratio	8,64	8,82
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	96,15	70,17



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dalam satu periode atau rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Pada tahun 2023 rata-rata pengumpulan piutang yaitu 11,50 hari lebih lambat dibandingkan tahun 2022 yaitu 11 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume penjualan ekspor yang proses penerimaan hasil penjualan lebih lama apabila dibandingkan dengan penjualan domestik.

Account Receivables Turnover Rate

Account Receivables Turnover reflected the Company's ability to collect the receivables in one period or average time to collect receivables. In 2023, the average collectability of receivables was 11.50 days, slower than 2022 which was 11 days. This was due to an increase in the volume of export sales where the process of receiving sales proceeds takes longer when compared to domestic sales.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Receivables Turnover Rate

Uraian Description	2023	2022
Piutang Usaha-bersih (Rp juta) Trade Receivables -net (Rp Million)	13.420,02	3.462,70
Pendapatan (Rp juta) Revenue (Rp Million)	264.364,48	250.181,71
Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover (times)	31,32	32,72
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) Average Collectability of Receivables (day)	11,50	11,00

Piutang Perseroan dikelompokkan berdasarkan umurnya menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The Company receivables are grouped by age to be several categories as follows:

Tabel Umur Piutang Usaha (Rp juta)
The Aging Table of Trade Receivables (Rp million)

Uraian Description	2023	2022
Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Neither Past due nor impaired	13.251,49	-
1-30 hari days	168,53	3.462,70
31-60 hari days	-	-
61-90 hari days	-	-
Lebih dari 90 hari Over 90 days	2.045,17	2.045,17
Jumlah Piutang Usaha Total trade receivables	15.465,20	5.507,88

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Perseroan senantiasa memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Struktur modal Perseroan untuk tahun 2023 beserta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Uraian Description	2023		2022	
	Nominal (Rp juta) (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liabilities	205.292,15	49,02%	150.233,48	41,24%
Ekuitas Equity	213.520,57	50,98%	214.090,73	58,76%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	418.812,72	100%	364.324,21	100%

Struktur modal Perseroan pada 2023 didominasi oleh ekuitas sebesar 50,98%, sedangkan liabilitas mencapai 49,02% dari struktur modal Perseroan.

Details of Capital Structure

The Company's capital structure consists of liabilities and equity. The Company strives to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity. The calculation of capital structure is carried out in order to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company's capital structure in 2023 and its comparison with 2022 are as follows:

The Company's capital structure in 2023 was dominated by equity of 50.98%, meanwhile, the liabilities is 49.02% of the Company's capital structure.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan juga mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan struktur modal Perseroan adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Manajemen Perseroan juga melakukan evaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Capital Structure Policy

The Company manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. The Company was also considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures and consider the needs of capital in the future. The Company's capital structure is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund). The Company management also evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal.

The Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, it stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of a Public Company's equity. By the end of 2023, there were no material commitment related to investment in capital expenditure.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Investment

Setiap tahun Perusahaan mengalokasikan investasi barang modal untuk mendukung operasional Perusahaan dan pengembangan bisnis. Di tahun 2023, alokasi investasi barang modal sebesar Rp1.529 juta, turun 87,38% dari tahun lalu.

Each year, the Company allocates capital expenditure to support the Company's operation and develop its business. In 2023, capital expenditure allocation is Rp1,529 million, decreased by 87.38 % from the previous year.

Jenis, tujuan dan nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

Capital expenditure investment types, objectives and value in the last two years are as follows.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Expenditure Investment

Jenis Type	Tujuan Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp Million)	
		2023	2022
Tanah Land	Operasional Perseroan Company Operations	-	-
Bangunan dan Prasarana Buildings and facilities	Operasional Perseroan Company Operations	251	460
Infrastruktur Infrastructures	Operasional Perseroan Company Operations	-	84
Alat Penambangan Mining Equipments	Operasional Perseroan Company Operations	-	1.040
Kendaraan Vehicles	Operasional Perseroan Company Operations	1.059	10.473
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipments and furnitures	Operasional Perseroan Company Operations	219	55
Jumlah Total		1.529	12.113

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Subsequent Event to the Date of Accountant's Report

Pada tahun 2024, rencana pengambilalihan saham PT Mitra Energi Agung (Catatan 31) telah diakhiri melalui perjanjian No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 tanggal 6 Februari 2024.

In 2024, the proposed acquisition of PT Mitra Energi Agung shares (Note 31) was terminated through agreement No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 dated February 6, 2024.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring



Investasi Instrumen Keuangan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi dalam instrumen keuangan yang dalam 2 tahun terakhir, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Financial Instrument Investment

During 2023, the Company did not conduct Investments in financial instruments in the last 2 years, so that this information cannot be presented in this report.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal.

Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2023, the Company did not conduct any Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring.

Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontijensi Penting

Di tahun 2023, Perseroan dan entitas anak melakukan perjanjian penting dan komitmen kepada beberapa pihak terkait perjanjian pembelian batu bara, penjualan batu bara, liabilitas pengelolaan lingkungan hidup, *royalty*, dan rencana pengambilan saham.

Rincian transaksi terkait perjanjian penting dan komitmen diungkapkan dalam Catatan No. 31 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In 2023, the Company entered into significant agreements and commitments with several parties regarding coal purchase agreement, coal sales agreement, environmental obligations, royalty and proposed acquisition shares.

Details of transactions related significant agreements and commitments are disclosed in Note No. 31 to the Company's Consolidated Financial Statements.



Perbandingan Antara Target dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024 [F.2]

Comparison Among 2023 Target With Realization, and 2024 Projection [F.2]

Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Batu Bara

Uraian mengenai perbandingan target dan realisasi produksi batu bara tahun 2023 dan proyeksi 2024 disajikan sebagai berikut:

Coal Production Target, Realization, and Projection

Details of the comparison of target and realization of coal production in 2023 and 2024 projection are presented as follows:

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Batu Bara
Table of Comparison Between Coal Production Target, Realization, and Projection

Keterangan Description	Target RKAP Tahun 2023 (ribu ton) 2023 RKAP Target (thousand tons)	Realisasi Tahun 2023 (ribu ton) 2023 Realization (thousand tons)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2024 (ribu ton) 2024 Projection (thousand tons)
Blok AM AM Block	200	273	136,31%	930
Blok AW AW Block	220	74	33,53%	30
Jumlah Produksi Batu Bara Total Coal Production	420	347	82,47%	960

Di tahun 2023, produksi batu bara Perseroan terealisasi sebesar 347 ribu ton atau mencapai 82,47% dari target RKAP tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh produksi yang baru optimal mulai awal triwulan IV tahun 2023 terkait pergantian dan penambahan kontraktor yang memiliki kapasitas produksi yang sesuai kebutuhan. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2022 sebesar 167,59 ribu ton maka terdapat peningkatan produksi sebesar 106% pada tahun 2023.

Sementara produksi batu bara di tahun 2024 diproyeksikan sebesar 960 ribu ton atau meningkat sebesar 177,16% dari realisasi tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan kemampuan produksi dari kontraktor yang bekerja sama dengan Perseroan.

In 2023, the Company's coal production was realized at 347 thousand tons or achieve 82.47% of the 2023 RKAP target. This was due to production that will be optimal at the beginning of the fourth quarter of 2023 is related to the replacement and addition of contractors who have production capacity according to needs. However, when compared to the production realization in 2022 of 167.59 thousand tons, coal production has increased by 106% in 2023.

Meanwhile, coal production in 2024 is projected at 960 thousand tons, an increase of 177.16% from the realization in 2023. The projection is based on the assumption of production capabilities of contractors which was collaborating with the Company.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Keuangan

Uraian mengenai perbandingan target dan realisasi keuangan tahun 2023 dan proyeksi 2024 disajikan sebagai berikut:

Financial Target, Realization and Projection

Details of the comparison of target and realization of financial in 2023 and 2024 projection are presented as follows:

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Table of Comparison Between Financial Target, Realization, and Projection

Keterangan Description	Target RKAP Tahun 2023 (Rp juta) 2023 RKAP Target (Rp Million)	Realisasi Tahun 2023 (Rp juta) 2023 Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2024 (Rp juta) 2024 Projection (Rp Million)
Penjualan – Bersih Sales – Net	400.000,00	264.364,48	66,09%	816.000,00
Laba Usaha Operating profit	36.000,00	11.490,29	31,92%	32.640,00
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	4.000,00	(516,24)	-12,91%	20.400,00
Jumlah Ekuitas Total Equity	218.090,73	213.520,57	97,90%	233.920,57

Di tahun 2023 Penjualan terealisasi sebesar Rp264.364,48 juta atau mencapai 66,09% dari target RKAP tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh volume penjualan yang hanya tercapai 63,11% dari rencana sebanyak 500 ribu ton.

Sementara penjualan tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp816.000 juta atau meningkat sebesar 208,66% dari realisasi tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan rencana penjualan yang memproyeksikan produksi batu bara tahun 2024 sebanyak 960 ribu ton dengan harga jual Rp850 ribu per ton.

Laba Usaha Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp11.490,29 juta atau mencapai 31,92% dari target RKAP tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh produksi yang baru optimal mulai awal triwulan IV tahun 2023 terkait pergantian dan penambahan kontraktor yang memiliki kapasitas produksi yang sesuai kebutuhan. Namun apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mengalami kerugian sebesar Rp19.651,80 juta maka terdapat peningkatan sebesar 158,47% pada tahun 2023.

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Laba Usaha tahun 2024 sebesar Rp32.640 juta atau meningkat sebesar 184,07% dari realisasi tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan rencana penjualan yang memproyeksikan produksi batu bara tahun 2024 sebanyak 960 ribu ton dengan harga jual Rp850 ribu per ton dan dengan menjaga *stripping ratio* dalam proses penambangan.

Realisasi Rugi Tahun Berjalan di tahun 2023 sebesar Rp516,24 juta atau mencapai -12,91% dari target RKAP tahun 2023. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh produksi yang baru optimal mulai awal triwulan IV tahun 2023 terkait pergantian dan penambahan kontraktor yang memiliki kapasitas produksi yang sesuai kebutuhan. Namun apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mengalami kerugian sebesar Rp94.702,11 juta maka terdapat peningkatan sebesar 99,45% pada tahun 2023.

Sedangkan Laba Tahun Berjalan tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp20.400 juta meningkat sebesar Rp20.916 juta dibanding realisasi tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi Laba Usaha tahun 2024 sebesar tercapai sebesar Rp32.640 juta.

Ekuitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp213.520,57 juta atau mencapai 97,90% dari target RKAP tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh rugi yang dialami perseroan di tahun 2023 sebesar Rp516,24 juta.

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Ekuitas tahun 2024 sebesar Rp 233.920,57 juta atau meningkat sebesar 9,55% dari realisasi tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi Laba Tahun Berjalan tahun 2024 tercapai sebesar Rp 20.400 juta.

In 2023, realized sales amounted to Rp264,364.48 million, or achieve 66.09% of the 2023 RKAP target. This was mainly influenced by sales volume which only reached 63.11% of the planned 500 thousand tons.

While sales in 2024 was projected of Rp816,000 million or an increase of 208.66% from the realization in 2023. This projection is based on a sales plan which projects coal production in 2024 of 960 thousand tons with a selling price of Rp850 thousand per ton.

The Company's Operating Profit in 2023 was recorded at Rp11,490.29 million or achieve 31.92% of the 2023 RKAP target. This was mainly influenced by production that will be optimal at the beginning of the fourth quarter of 2023 is related to the replacement and addition of contractors who have production capacity according to needs. However, when compared to the loss in 2022 of Rp19,651.80 million, so there has increment of 158.47% in 2023.

Furthermore, the Company projects an Operating Profit in 2024 of Rp32,640 million or an increase of 184.07% from the realization in 2023. This projection is based on a sales plan which projects coal production in 2024 of 960 thousand tons with a selling price of Rp850 thousand per ton and by maintaining stripping ratio in the mining process.

Realized Loss for the year in 2023 amounted to Rp516.24 million or achieve 12.91% of the 2023 RKAP target. This was mainly influenced by production that will be optimal at the beginning of the fourth quarter of 2023 is related to the replacement and addition of contractors who have production capacity according to needs. However, when compared to the loss in 2022 of Rp94,702.11 million, so there has increment of 99.45% in 2023.

Meanwhile, Profit (Loss) for the Year in 2024 was projected of Rp20,400 million or an increase of Rp20,916 million compared to the realization in 2023. This projection is based on the assumed operating profit in 2024 is Rp32,640 million.

The Company's Equity in 2023 amounted to Rp213,520.57 million or achieve 97.90% of the 2023 RKAP target. This was mainly influenced by the loss which was experienced by the company in 2023 amounting to Rp516.24 million.

Furthermore, the Company projects Equity in 2024 of Rp233,920.57 million, an increase of 9.55% from the realization in 2023. This projection is based on the assumed profit for the year in 2024 is Rp20,400 million.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan pemberian dividen mengacu pada Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Pembayaran Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2022 karena masih mengalami defisit.

Dividend Policy

The policy of dividend refers to the Company's Articles of Association and the resolutions of the Company's Annual GMS which are held annually with considering the prevailing laws and regulations as well as a number of aspects, including the following:

1. Net profit after tax obtained in the financial year concerned;
2. The amount that needs to be set aside for reserve funds, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The business prospects of the Company and consistency of the dividend amount per share each year; and
5. The accumulation of the Company's capital, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

Dividend Payment

The Company did not distribute the dividend to shareholder for the 2022 financial year was due to a deficit.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator.

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2017. Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the fund and proceeds from the initial public offering activity to the regulator.

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) in 2017. All proceeds from the IPO have been used and reported in accordance with the prevailing regulations.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated/Related Parties

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga dan syarat transaksi yang wajar serta bebas dari konflik kepentingan.

Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a,

Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2023, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest. All Company transactions are carried out by the Company's interests.

Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2023, the Company did not make transactions with affiliated parties.

Information on Transaction with Related Parties

The Company conducted transaction with related parties under PSAK No. 7 "Disclosure Related Parties". Transaction with related parties is carried out based on mutual agreement with reasonable prices and transaction terms and are free from conflicts of interest.

Related Parties

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);



- Orang yang diidentifikasi dalam huruf a poin pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

Informasi terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to transactions with related parties, nature of relationship, and types of transactions carried out by the Company with the related parties is described in the following table.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang Saham Shareholder	Utang lain-lain Other payables
Aris Munandar	Pemegang Saham dan Presiden Komisaris Shareholder and President Commissioner	Utang lain-lain Other payables

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 28 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 28 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2023 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

All transactions with related parties conducted by the Company throughout 2023 were not business activities conducted to generate revenue and were executed routinely, regularly, and/or continuously.

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transaction

Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.

Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum serta telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*).

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that transactions with related parties are carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices and comply with the Arm's Length Principle.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

The Company conducts no transaction with related parties requiring approval from Independent Shareholders.

Peristiwa Signifikan Significant Events

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. tanggal 5 Juli 2023, PTTUN menolak permohonan banding yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juli 2023, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan dari Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan BBJ.

Revocation of the Mining Operating License of Production Operation

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated March 5, 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On March 15, 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated November 2, 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on November 17, 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Based on Verdict of the State Administrative High Court (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. dated July 5, 2023, PTTUN rejected the appeal filed by BBJ.

Afterwards, on July 18, 2023, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a cassation to the Supreme Court.

Based on Verdict of the Supreme Court No. 565 K/TUN/2023 dated December 12, 2023, Supreme Court rejected the cassation filed by BBJ.



Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Perseroan memiliki komitmen untuk mengikuti perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to following the development of regulations issued by regulators to ensure compliance with applicable rules and regulations. In 2023 there are no regulation changes or new regulations that significantly impact the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes In Accounting Policy and the Impact on the Company

Pada tahun 2023 terdapat standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

In 2023, there were new standards, amendment and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 adopted by the Company and subsidiaries which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements.

Sedangkan perubahan standar akuntansi namun belum berlaku efektif dan akan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif.

While the amendments on accounting standards issued but not yet effective and will be effective beginning on or after January 1, 2024 and 2025, the Company intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standard become effective.

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Until this report was published, the Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Rincian perubahan kebijakan akuntansi diungkapkan dalam Catatan No. 2.b dan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of changes in accounting policies are disclosed in Note No. 2.a to the Company's Consolidated Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Going Concern

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp135.128.749.460 pada tanggal 31 Desember 2023 dan pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Perseroan melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp59.043.151.551. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Perseroan, PT Gunung Bara Utama telah berhenti beroperasi serta pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Perseroan telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, Perseroan berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. The Company has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp135,128,749,460 as at December 31, 2023 and, as at that date, the Company's current liabilities exceeded its total assets by Rp59,043,151,551. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Company, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation and, on March 5, 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUPOP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Company's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Company has obtained a confirmation from the shareholders of the Company to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Company's performance in the forthcoming years, the Company strives to implement these plans:

- Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary; and
- Cost efficiency in each business process.

The management of the Company believes that these plans can be implemented effectively.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

”

Sebagai perusahaan pertambangan, Perseroan menerapkan prinsip penambangan yang baik dan efisien, pemanfaatan yang optimal terhadap sumber daya yang ada, prinsip kehati-hatian dalam melakukan penambangan.

As a mining company, the Company applies good and efficient mining principles, optimal utilization of existing resources, and a cautious approach in mining.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance



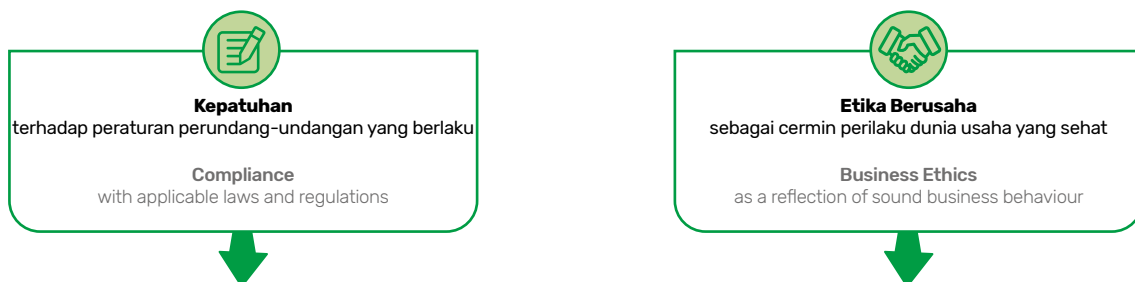
PT Alfa Energi Investama Tbk atau Perseroan meyakini bahwa implemementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang, meningkatkan *corporate values* maupun kepercayaan *investor*, serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Di samping mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku, penerapan prinsip-prinsip GCG secara optimal dapat menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya tarik Perusahaan sekaligus memberikan energi baik bagi Perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan hingga dapat bertahan dan tumbuh berkelanjutan.

PT Alfa Energi Investama Tbk or the Company ensure that consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) will support the achievement of business goals in the short and long terms, increase corporate values and investor confidence and provide benefits for stakeholders.

Apart from complying with all applicable legal and regulatory requirements, optimal implementation of GCG principles can be a key element to enhance its attractiveness and provide positive energy for the Company to face various challenges so that it can survive and grow until today.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Iklm investasi yang baik, dan pertumbuhan yang berkelanjutan
Good investment climate, and sustainable growth



Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola secara terintegrasi, mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan yakin, konsistensi dalam penerapan GCG dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Bagi Perseroan, GCG memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja. Dengan GCG, Perseroan dapat memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta memenuhi kepatuhan pada peraturan dan etika yang berlaku.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

Landasan Hukum

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

GCG Implementation Commitment

The Company is committed to implementing governance integrately, referring to the best standards with the applicable provisions. The Company believes that consistency in implementing GCG may significantly impact the Company's performance.

For the Company, GCG is essential in supporting performance improvement and effectiveness. With GCG, the Company can fulfil the rights of all stakeholders and comply with applicable regulations and ethics.

Purpose of GCG Implementation

The Company consistently and continuously implements Good Corporate Governance with the aim to enhance the confidence of the shareholders and Stakeholder. Therefore, the Company's business targets are able to be achieved to create sustainable business performance and enhance the competitiveness of the Company, nationally and internationally, with considering the other Stakeholder.

Legal Basis

The implementation of good corporate governance in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 concerning the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Capital Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning the Employment.



2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
- c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan

3. Anggaran Dasar Perseroan.

Penerapan Prinsip GCG

Penerapan GCG di Perseroan dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap lini organisasi dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

2. Financial Services Authority (FSA) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:

- a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines;
- b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
- c. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Company;
- d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
- e. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company;
- f. POJK No. 33/POJK.04 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- g. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
- h. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Company;
- i. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Company;
- j. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Company;
- k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Company
- l. Other related FSA Regulation and FSA Circular; and

3. Company's Articles of Association.

GCG Principles Implementation

The implementation of GCG in the Company is built based on strong integrity, hence the principles of good governance can be implemented in every line of the organization and carried out in every business activity to achieve consistent and sustainable operational activities. To manifest the implementation of good governance, the Company adheres to the basic principles of GCG in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.



Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan telah memiliki kode etik yang menjadi pedoman untuk insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Pedoman atau <i>Charter</i> sebagai panduan bagi masing-masing organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. The Company had Code of Conduct which is functioned as a guideline for the Company's personnel in behaving professionally and with integrity. In addition, the Company also has Charter as a guide for each organ of the Company in carrying out its duties and responsibilities.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan menerapkan pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan di situs web Perseroan. The Company implements accountability of its performance transparently and reasonably through Financial Statement, Annual Report and Sustainability Report which may be accessed by the stakeholders in the Company's website.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	Perseroan telah menyediakan berbagai informasi material dan laporan yang relevan kepada para pemangku kepentingan yang dapat diakses di situs web Perseroan. The Company has provided several material and relevant informations and reports to stakeholders which may be accessed in the Company's website.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	Seluruh kegiatan operasional Perseroan telah mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dan Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program CSR yang dapat dilihat informasinya pada Bab Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini yang dapat diakses di situs web Perseroan. All of the Company's operational activities have complied with the applicable laws and regulations and the Company has carried out social and environmental responsibilities through CSR programs. Information of the Company's CSR programs may be seen in the chapter of Sustainability Report in the Annual Report that can be accessed in the Company's website.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dapat mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan mengacu kepada peraturan yang berlaku, ketentuan dan norma serta Anggaran Dasar Perusahaan. Peningkatan dan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan terus dilakukan di semua aspek, dimulai dari kebijakan, pelaksanaan hingga pengawasan.

Kesadaran (*awareness*) Perusahaan akan pentingnya praktik *Good Corporate Governance* menjadi titik awal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan. Melalui asesmen yang dilakukan secara *self-assessment*, Perseroan berupaya untuk memenuhi saran dan rekomendasi yang didapat dari asesmen tersebut guna melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di lingkup PERSEROAN (*improvement*).

Hasil rekomendasi tersebut kemudian dituangkan dalam kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Adapun kebijakan-kebijakan GCG yang dimiliki Perusahaan hingga saat ini adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Kode Etik (*Code of Conduct*)
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
5. Pedoman Manajemen Risiko
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Audit Internal
9. Kebijakan WBS

Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan serta perubahan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Agar kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus ditingkatkan, Perseroan melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG secara berkala. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*), sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Di tahun 2023, kami melakukan penilaian penerapan GCG melalui Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Corporate Governance Practices

The Company believes that continuous good corporate governance adoption might support the accomplishment of optimal performance. The application of GCG principles within the scope of the Company refers to applicable regulations, provisions, and norms, as well as the Company's Articles of Association. Improvement and enhancement of the corporate governance application continue in all aspects, from policy to execution to supervision.

The Company's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices serves as a starting point in improving the quality of GCG implementation within the Company. The Company strives to fulfil the suggestions and recommendations obtained from the assessment in order to evaluate and maximize GCG best practices within the scope of the Company (improvement) through assessments conducted by self-assessment.

The recommendations' outcomes are then outlined in the Company's policies. To date, the policies are:

1. Company's Article of Association
2. Company's Regulations
3. Code of Conduct
4. Board Manual of Board of Commissioners and Directors
5. Risk Management Guideliness
6. Audit Committee Charter
7. Nomination and Remuneration Charter
8. Internal Audit Charter
9. WBS Policy

The policies stated above are updated regularly to reflect best practices, conditions, and developments in the Company's business environment, as well as changes in prevailing laws and regulations.

GCG Assessments

To ensure ongoing enhancements in the quality of GCG implementation within the Company environment, Perseroan undertakes periodic assessments of the implementation's quality. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in adherence to prevailing laws, regulations, and best practices, thereby enabling the identification of areas in need of enhancement.

In 2023, we have carried out GCG assessment through GCG Assessment Based on Financial Services Authority (OJK) Regulations

Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

GCG Assessment Based on Financial Services Authority (OJK) Regulations

In general, Perseroan as a public company has implemented all regulations issued by OJK and strives to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly related to the Public Company Governance Regulation regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, which is described in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Public Company Governance Guidelines. The guidelines contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relations of a Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of GMS Implementation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A Public Company shall have a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independency and shareholders' interest.	Perusahaan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam setiap pelaksanaan RUPS The company has carried out the voting Procedure in all GMS implementation	Memenuhi Comply
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company shall attend the Annual GMS.	Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2022 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the 2020 Annual GMS	Memenuhi Comply
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A Summary of the minutes of the GMS shall be available on a Public Company Website for at least 1 (one) year.	Telah tersedia Available	Memenuhi Comply
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication of a Public Company with Shareholders or Investors.		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A Public Company shall have a policy of communication with shareholders or investors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor akan tetapi Perusahaan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui rapat-rapat seperti investor meeting dan juga keterbukaan informasi melalui website dimana para pemegang saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perusahaan The Company has no policy for communication with shareholders or investors as stated in the Company's Code of Conduct. Communication with Shareholders or investors is carried out by investor meetings and information disclosure through the website where shareholders and investors can access developments of data and information about the Company.	Tidak Memenuhi Not Comply



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A Public Company shall disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi perusahaan The Company has conducted information disclosure through its website, where shareholders or investors can access developments of company data and information	Memenuhi Comply
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
1 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of a Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Determination of the number of members of Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Company's Board of Commissioners is in accordance with the POJK, namely taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience required	Memenuhi Comply
2 Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners, but the Company has carried out performance assessment of the Board of Commissioners conducted at the GMS.	Tidak Memenuhi Not Comply
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed through a Public Company Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report.	Memenuhi Comply
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners shall have a policy of resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat di Board Manual The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in the financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual.	Tidak Memenuhi Not Comply



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan suksesi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah disampaikan kepada RUPS The Company has succession policy which has designed by the Nomination and Remuneration Committee and has been submitted to the GMS	Memenuhi Comply
C	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
1	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members shall consider the condition of a Public Company and the effectiveness in decision making process	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 The determination of the number of the Board of Directors members is in accordance with FSA Regulation No.33/ POJK.04/2014.	Memenuhi Comply
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members shall take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Anggota Direksi yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Board of Directors members owned by the Company are based on FSA Regulation, which is considering the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi Comply
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan The Company already has Board of Directors with expertise and experience in accounting or finance	Memenuhi Comply
2	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have their self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self assessment</i> terhadap kinerja Direksi tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Directors, but the Company has carried out performance assessment of the Board of Directors conducted at the GMS.	Tidak Memenuhi Not Comply
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed through the Public Company's annual report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed the Board of Directors performance assessment in this Annual Report.	Memenuhi Comply



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors shall have a policy of resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi seperti yang terdapat di Board Manual The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Directors member if involved in financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Directors member as stated in the Board Manual.	Tidak Memenuhi Not Comply
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Shareholders Participation		
1	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder's Participation.		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A Public Company shall have a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait insider trading yang diatur dalam kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan The Company has policy related to insider trading that have been regulated in the Company's Code of Conduct	Memenuhi Comply
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. A Public Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan The Company has anti-corruption and antifraud policies that have been regulated in the Company's Code of Conduct	Memenuhi Comply
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company shall have a policy regarding supplier and vendor selection and enhancement.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait seleksi vendor yang diatur dalam Kebijakan Pengadaan Perusahaan The Company has policy regarding vendor selection that have been regulated in the Company's Procurement Policy	Memenuhi Comply
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company shall have a policy to fulfil creditor rights	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kreditur yang diatur dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait The Company has policy regarding creditors that have been regulated in the agreement between the Company and the related creditor	Memenuhi Comply
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . A Public Company shall have a whistleblowing system policy	Perusahaan telah memiliki kebijakan WBS yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017. The Company has WBS policy that was stipulated on January 12, 2017	Memenuhi Comply
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company shall have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien Policies related to providing long-term incentives to the Board of Directors and employees are still being reviewed so that they are right on target, effective, and efficient.	Tidak Memenuhi Not Comply

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
E	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company shall utilize information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK The company has used information technology based on FSA Regulation.	Memenuhi Comply
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. A Public Company Annual Report shall disclose the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including the Major and Controlling Shareholders, as well as the owners of less than 5% shares in this Annual Report.	Memenuhi Comply



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Struktur Tata Kelola [E.1]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan organ di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur ini ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan *control* (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Governance Structure [E.1]

In accordance with the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Corporation's governance structure in general consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, each of which has clear authorities and responsibilities as mandated in Articles of Association and laws and regulations.

The Corporation also forms supporting organs both under the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners' supporting organs consist of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit. This structure is supported by the governance mechanism, which is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum dimana pemegang saham memberikan persetujuan atas kebijakan Perseroan dan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan yang telah dijalankan oleh Direksi dengan pengawasan yang benar oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

Jenis RUPS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum where shareholders approve the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as operated by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

GMS Authority

The GMS has the following authorities:

1. Request for accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's management;
2. Amend the Company's Article of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide the distribution of duty and authority of the Company's management; and
5. Decide other important matters.

Types of GMS

Based on Laws No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS that must be held once a year, no later than six months after the end of the fiscal year and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary.

Jenis RUPS Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain: 1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan 2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris 3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 4. Penetapan pembagian dividen Perusahaan 5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS Held annually to conduct discussions, among others: 1. Ratification of the Annual Report, which includes the submission of reports on the Board of Directors and Board of Commissioners' management, as well as the approval of the Company's Annual Financial Statement 2. Establishing the Board of Directors and Board of Commissioners' salary, honorarium, and other facilities 3. Appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm 4. Determination of the dividend distribution of the Company. 5. Other agendas that require the GMS approval	Diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. It is held if considered necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.



Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris atau 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil. Pemegang saham atau Dewan Komisaris yang meminta penyelenggaraan RUPS kepada Direksi wajib melampirkan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPS:

1. Pemberitahuan

Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.

2. Pengumuman

Direksi memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPS paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS. Pengumuman dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

3. Pemanggilan

Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

4. Pelaksanaan

Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan.

5. Keputusan RUPS

Perusahaan wajib membuat risalah RUPS dan disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Risalah RUPS wajib diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

Provisions of The GMS Implementation

Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one tenth) shareholders or more voting shares are entitled to request Board of Directors to convene GMS by attaching an explanation letter, unless the Articles of Association has provision for a smaller amount.

The following are the stages to convene GMS:

1. Notification

Directors need to submit the GMS agenda to OJK included an explanation letter from shareholders or Board of Commissioners whose request the GMS at least 5 (five) workdays before Announcement.

2. Announcement

Directors need to announce the shareholders regarding GMS implementation no later than 15 (fifteen) days from GMS request. Announcement of GMS can be carried out by the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.

3. Invitation

The Company is required to issuance of GMS invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to convening GMS. GMS invitation can be carried out by the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.

4. Implementation

The Company convenes GMS in accordance with the predetermine date and place.

5. GMS Resolutions

The Company is required to create a summary of GMS Resolutions and submit it to OJK at least 30 (thirty) days after GMS. Summary of GMS Resolutions shall be disclosed through the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.



Penyelenggaraan RUPS Di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1(satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada 19 Juni 2023. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS TAHUNAN TANGGAL 19 JUNI 2023

1. Waktu dan Tempat

- a. Hari/Tanggal:
Senin, 19 Juni 2023
- b. Tempat:
Ruang Papillon 5 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok SA, Pondok Indah, Jakarta Selatan.

2. Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun buku 2023 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perusahaan untuk setiap mata Acara Rapat.

3. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

Direksi

Presiden Direktur : Bapak. Aris Munandar
Direktur : Lyna
Direktur : Teguh Budi Santosa

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : -
Komisaris : Budi Kartika

4. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham di dalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu:

- a. Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik general meeting system KSEI (eASY.KSEI).
- b. Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham/kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

GMS in 2023

In 2023, the Company held one GMS, namely the Annual GMS on June 19, 2023. The GMS held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

ANNUAL GMS ON JUNE 19, 2023

1. Time and Venue

- a. Day/Date:
Monday, June 19, 2023
- b. Venue:
Papillon Room 5, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta.

2. Quorum

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the laws No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Annual GMS for Financial Year 2023 has been made and the meeting was declares valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMS.

3. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Board of Directors

President Director : Mr. Aris Munandar
Director : Lyna
Director : Teguh Budi Santosa

Board of Comiissioners

President Commissioner : -
Commissioner : Budi Kartika

4. Decision-making Mechanism in the GMS

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

- a. To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
- b. The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders/proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.



5. Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari PT. Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, SH., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat.

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 879.332.199 saham (59,60%) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

5. Vote Counting Process

The Company provides the GMS rules which regulate the counting of votes and voting procedures in the Annual GMS. The GMS rules are distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences.

The Company has appointed an independent party from PT. Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau and Notary Rini Yulianti, SH., to count votes and/or validate in meetings.

The meeting was attended by Shareholders and/or Proxy of Shareholders who all represent 879.332.199 shares (59.60%) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

6. Hasil Pemungutan Suara dan Jumlah Pertanyaan

Agenda	Setuju (Saham%) Agree (Share %)	Tidak Setuju (Saham%) Disagree (Share %)	Abstain (Saham%) Abstain (Share %)	Pertanyaan Question
1	100%	0%	0%	Tidak ada None
2	100%	0%	0%	Tidak ada None
3	100%	0%	0%	Tidak ada None
4	100%	0%	0%	Tidak ada None

6. Voting Results and Number of Questions

7. Agenda, Keputusan Rapat dan Realisasinya

7. Agenda, Meeting Resolutions and its Realization

Mata Acara Rapat Pertama The 1st Agenda	
Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2022. Approval of Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statement for 2022 Fiscal Year which have been audited by Public Accountant and provided full discharge and release of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the 2022 Fiscal Year.
Keputusan: Resolution:	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan sesuai dengan Laporanannya Nomor 00595/2.1133/AU.1/02/01333/1/IV/2023 tanggal 04 April 2023 dengan pendapat "wajar tanpa modifikasi" serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Accepted well and approved the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2022, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2022 Fiscal Year. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2022 Fiscal Year which have been audited by PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan based on report No. 00595/2.1133/AU.1/02/01333/1/IV/2023 on April 04, 2023, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during 2022 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates the applicable laws and regulations and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 35 tanggal 19 Juni 2023 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH This has been implemented with the Deed of Meeting Minutes No. 35 dated June 19, 2023 made by Notary Rini Yulianti, SH



Mata Acara Rapat Kedua The 2nd Agenda

Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik. Approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) to audit the Company's financial statement for 2023 Fiscal Year and to determine the honorarium of the Public Accountant.
Keputusan: Resolution:	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2023 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2023 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 35 tanggal 19 Juni 2023 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH This has been implemented with the Deed of Meeting Minutes No. 35 dated June 19, 2023 made by Notary Rini Yulianti, SH

Mata Acara Rapat Ketiga The 3rd Agenda

Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 Fiscal Year.
Keputusan: Resolution:	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonus and/or other remunerations for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 fiscal year by considering the suggestions and recommendations from Nomination and Remuneration Committee to be determined by the Board of Commissioners.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 35 tanggal 19 Juni 2023 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH This has been implemented with the Deed of Meeting Minutes No. 35 dated June 19, 2023 made by Notary Rini Yulianti, SH



Mata Acara Rapat Keempat The 4th Agenda

Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Approval to change the Composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
Keputusan: Resolution:	- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak M. Noer Qomari dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. - Menyetujui pengangkatan Bapak Herbert Darwin Mangatas Sitorus sebagai Komisaris Independen dan Ibu Denny Fitria Ayu K sebagai Direktur serta menetapkan Bapak Aris Munandar yang semula Presiden Direktur menjadi Presiden Komisaris dan Ibu Lyna yang semula Direktur menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. - Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: DIREKSI Presiden Direktur : Ibu Lyna Direktur : Bapak Teguh Budi Santosa Direktur : Ibu Denny Fitria Ayu K DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Bapak Aris Munandar Komisaris : Bapak Budi Kartika Komisaris Independen : Bapak Herbert Darwin Mangatas Sitorus - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. - Approved and ratified the resignation of Mr. M. Noer Qomari from his position as President Commissioner – Independent of the Company, effective as of the closing date of this Meeting, with thanks for his contributions and thoughts during his tenure as the Company's President Commissioner – Independent and granted release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) for the management and/ or supervisory actions he had carried out during January 01, 2023 until the closing date of this meeting, as long as these actions are reflected in the Company's financial statement. - Approved the appointment of Mr. Herbert Darwin Mangatas as Independent Commissioner and Mrs. Denny Fitria Ayu K as Director, and ratified Mr. Aris Munandar who serve as Preseident Director become President Commissioner and Mrs Lyna who serve as Director become President Director, effective as of the closing date of this Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2007. - In connection with the decisions referred to in points 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is as follows: BOARD OF DIRECTORS President Director : Mrs Lyna Director : Mr. Teguh Budi Santosa Director : Mrs. Denny Fitria Ayu K BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Mr. Aris Munandar Commissioner : Mr. Budi Kartika Independent Commissioner : Mr. Herbert Darwin Mangatas Sitorus - Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the change for the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH This has been implemented with the Deed of Meeting Minutes No. 36 dated June 19, 2023 made by Notary Rini Yulianti, SH

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, di mana RUPST pertama yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022 tidak memenuhi ketentuan kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, Perusahaan menyelenggarakan RUPST Kedua pada 4 Juli 2022 di Papillon Room 3, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok SA, Pondok Indah, Jakarta Selatan.

Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS TAHUNAN TANGGAL 4 JULI 2022

Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

GMS in 2022

In 2022, the Company held 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), where the first AGMS held on June 24, 2022, but did not comply with the Meeting quorum requirements as stipulated in Article 23 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Accordingly, the Company held its Second AGMS on July 4 2022, at Papillon Room 3, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, South Jakarta.

The GMS held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

ANNUAL GMS ON JULY 4, 2022

The Company held Annual GMS for 2021 fiscal year with the following resolutions and realization:

Mata Acara Rapat Pertama The 1st Agenda	
Keputusan: Resolution:	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palillingan & Rekan sesuai dengan Laporrannya Nomor 00429/2.1133/AU.1/02/0133-2/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Accepted well and approved the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2021, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year which have been audited by PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan based on report No. 00429/2.1133/AU.1/02/0133-2/1/III/2022 on March 30, 2022, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during 2021 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates the applicable laws and regulations and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.
Realisasi: Realization:	Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS. Annual Report and Financial Statement for 2021 Fiscal Year had been approved by the Shareholders at GMS.
Mata Acara Rapat Kedua The 2nd Agenda	
Keputusan: Resolution:	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan AKuntan Publik tersebut. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2022 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2022 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.
Realisasi: Realization:	Telah terlaksana. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. X/17-006/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 17 Oktober 2023 telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan dengan Akuntan Publik (Signing Partner), yaitu Friso Palillingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. It has been implemented. Based on the Board of Commissioners Decree No. X/17-006/AEI/KEP-KOM/2023 dated 17 Oktober 2023 which appointed PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Partners with a Signing Partner, namely Friso Palillingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP to conduct the audit to the Company's Financial Statement ending on December 31, 2023.



Mata Acara Rapat Ketiga The 3rd Agenda	
Keputusan: Resolution:	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonus and/or other remunerations for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Realisasi: Realization:	Telah terlaksana. Penetapan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. It has been implemented. Determination of the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.
Mata Acara Rapat Keempat The 4th Agenda	
Keputusan: Resolution:	- Menyetujui mengangkat Kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: Direksi - Presiden Direktur : Bapak Aris Munandar - Direktur : Ibu Lyna - Direktur : Bapak Teguh Budi Santosa Dewan Komisaris - Presiden Komisaris Independen : Bapak Drs. M Noer Qomari - Komisaris : Bapak Budi Kartika - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substituri kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan Kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan. - Approve to reappoint all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a term of 5 (five) years commencing from the closing date of this Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, by the following composition: Board of Directors - President Director : Mr. Aris Munandar - Director : Mrs. Lyna - Director : Mr. Teguh Budi Santosa Board of Commissioners - President Commissioner and Independent : Mr. Drs. M Noer Qomari - Commissioner : Mr. Budi Kartika - Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the reappointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners without any exceptions.
Realisasi: Realization:	Perubahan pengurus Perseroan telah dimuat pada Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Changes in the Company management have been contained in the Notary Deed No. 3 on July 4, 2022 made by Notary Rini Yulianti, S.H.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 ini telah diaktakan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 2 oleh Notaris Rini Yulianti, SH di Jakarta pada tanggal 4 Juli 2022.

All resolutions of the Annual GMS for 2021 fiscal year have been notarized based on Notarial Deed No. 2 by Notary Rini Yulianti, SH in Jakarta on July 4, 2022.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

Dasar Hukum

Dasar pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Legal Basis

Basis of appointment of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board Of Commissioners Appointment Criteria

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
- d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
 - i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan. Saat ini, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board Manual of Commissioners

Board Manual of Commissioners is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and applicable regulations. By the end of 2022, The Company has a Board Manual of Commissioners which has been stipulated in the Decree No. 001/ SK-DIR/ PGP/ VIII/16.

The Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors contains the following:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Rights of the Board of Commissioners;
5. Criteria for the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Terms of the position of the Board of Commissioners;
8. Requirements of the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

Independence of The Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, there was change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Information regarding change in the composition of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter. Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Board of Commissioners Composition in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Aris Munandar	Presiden Komisaris President Commissioner	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2022 – 2027	Periode ke-2 The 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners based on Article 15 of the Company's Articles of Association is as follows:

1. Supervising the Company interests by considering the Shareholders interests and being responsible to GMS;
2. Supervising management policies, the general course of management carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company business, and providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders as well as applicable laws and regulations;
3. Performing duties, authorities, and responsibilities based on provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution, and the prevailing laws and regulations;
4. Researching and reviewing Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Submitting suggestions and opinions to GMS regarding the Company development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
6. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each business activities of the Company at all levels or organization levels;
7. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations;
8. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the latest fiscal year, included in the Annual Report to be submitted to General Meeting of Shareholders;



9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
 11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
 13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
9. Providing suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the Company management;
 10. Approve the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year. In the event the Company's Work Plan and Budget are not ratified within 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year, the Company's Work Plan and Budget of the previous year shall be enforced;
 11. Performing other supervisory duties as determined by GMS.
 12. Drafting minutes of the Board of Commissioners meeting;
 13. Reporting to the Company regarding share ownership and/or their families in the Company and other companies.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Berikut pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris Perseroan:

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regulates the division of work among members, however, the focus of the supervisory area of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the Board of Commissioners according to their competence and experience.

The following is segregation of duties and responsibilities among the Board of Commissioners:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	- Melakukan koordinasi seluruh bidang penugasan dan pengawasan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Coordinating all of assignment and supervision of the Board of Commissioners for the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. - Establishing committees based on the prevailing laws and regulations. - Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Sebagai Komisaris: - Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. - Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. - Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. - Establishing committees according to the prevailing laws and regulations. - Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. - Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di mana komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 30% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Perseroan mengangkat Herbert Darwin Mangatas Sitorus berdasarkan Akta No. 36 tanggal 19 Juni 2023.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah mengungkapkan status independennya melalui Surat Pernyataan Independensi, yang memuat pernyataan-pernyataan berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, dan
3. Apabila di kemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatannya.

INDEPENDENT COMMISSIONER

According to Article 120 paragraph (2) Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Independent Commissioner is the Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or prevent its position to act independently following the GCG principles.

Until the end of 2023, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the composition of the Board of Commissioners is at least 30% members of the Board of Commissioners from outside the Company as stipulated in the decision of appointment. The company appointed Herbert Darwin Mangatas Sitorus as Independent Commissioner under the Deed No. 36 dated June 19, 2023.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/POJK.04.2014 namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- Do not have the Company's shares either directly or indirectly
- Have no Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and the major shareholders of the Company
- Have no business relationship with the Company, either directly or indirectly

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner has disclosed his independent status through a Statement of Independence, which contains the following statements:

1. Has no financial, management, share ownership and/ or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company which may affect his/her ability to act independently;
2. Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's activities, and
3. If in the future, it is found to have a relationship as referred to in points 1 and 2, the Independent Commissioner is willing to relinquish his position.



Pengelolaan Benturan Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham Dewan Komisaris, namun Perseroan telah mewajibkan Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terjadi kejahatan keuangan, namun secara umum tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual dan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kejahatan keuangan yang dimaksud antara lain manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan frekuensi kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Management of Conflict of Interest

The Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel are obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

Board of Commissioners Share Ownership Policy

Even though the Company does not yet have a specific policy regarding the share ownership of the Board of Commissioners, but the Company has required all members of the Board of Commissioners to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares.

Information on the Board of Commissioners' share ownership has been disclosed in the Company Profile Chapter, Company Share Composition section of this report.

Policy For Resigning the Board of Commissioners If Involved in Financial Crimes

The Company has no yet the specific policy regarding procedures for resigning the Board of Commissioners if involved in financial crimes, however in general the procedures resigning of the Company's Board of Commissioners has been regulated in the Articles of Association and Board Manual and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities and criminal acts of money laundering.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. During 2023, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) meetings which were attended by the Board of Commissioners members. The following are the frequent of attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
M Noer Qomari *	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent	1	1	100%
Aris Munandar**	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Herbert Darwin Mangatas Sitorus**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
* Masa jabatan efektif sampai dengan tanggal 19 Juni 2023 Effective term of office until June 19, 2023 ** Masa jabatan efektif dimulai sejak tanggal 19 Juni 2023 Effective term of office starts from June 19, 2023				

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
16 Januari 2023 January 16, 2023	Laporan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Reports from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee
11 Mei 2023 May 11, 2023	Pembahasan kinerja keuangan tahunan 2022 dan Q1 tahun 2023 Discussion of annual financial performance in 2022 and Q1 2023
7 Agustus 2023 August 7, 2023	Pembahasan kinerja keuangan tengah tahunan 2023 Discussion of 2023 semi-annual financial performance
18 November 2023 November 18, 2023	Pembahasan kinerja keuangan Q3 tahun 2023 Discussion of Q3 2023 financial performance





Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2023 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2022.

Selama tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners with The Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners with the Board of Directors must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2023 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current year as outlined in the 2022 work program of the Board of Commissioners.

During 2023, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 3 (three) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with Directors

	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
M. Noer Qomari*	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent	1	1	100%
Aris Munandar**	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Herbert Darwin Mangatas Sitorus**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Direksi Board of Directors				
Aris Munandar*	Presiden Direktur President Director	1	1	100%
Lyna**	Presiden Direktur President Director	2	2	100%
Lyna*	Direktur Director	1	1	100%
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	3	3	100%
Denny Fitria Ayu K**	Direktur Director	2	2	100%
* Masa jabatan efektif sampai dengan tanggal 19 Juni 2023 Effective term of office until June 19, 2023 ** Masa jabatan efektif dimulai sejak tanggal 19 Juni 2023 Effective term of office starts from June 19, 2023				

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with Directors

Tanggal Date	Agenda
13 Januari 2023 January 13, 2023	Rencana kerja Perseroan untuk tahun 2023 Company business plan for 2023
15 Mei 2023 May 15, 2023	Kinerja keuangan Q1 tahun 2023 Q1 2023 financial performance
27 November 2023 November 27, 2023	Rancangan rencana kerja tahun 2024 Business plan draft for 2024



Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Di tahun 2023, terdapat pengangkatan Komisaris baru yaitu Herbert Darwin Mangatas Sitorus sebagai Komisaris Independen. Oleh karena itu, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan pada 26 Juni 2023

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, Perusahaan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding (*benchmark*).

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami defisit.

Pelaksanaan Tugas dan Tangung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Penelaahan laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen.
2. Memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Penunjukan KAP dan AP

Company Induction Program for The Board of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2023, there is appointment the new Commissioner namely Herbert Darwin Mangatas Sitorus as Independent Commissioner. Therefore, the Company hold company induction program which held by Corporate Secretary on June 26, 2023

Board of Commissioners Competency Development Program

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the development program of the Board of Commissioners, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Commissioners through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies (*benchmarks*).

In 2023, The Board of Commissioners did not participate in education and training due to the Company's financial condition which was still experiencing a deficit.

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners in 2023

During 2023, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Observing and reviewing performance reports submitted regularly by management.
2. Providing views, input and advice to management in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation and approval from the Board of Commissioners.

During 2023, transactions or actions carried out by the Board of Directors of the Company that require written approval from the Board of Commissioners include the following:

1. Appointment of KAP and AP



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun secara self-assessment dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan penilaian pada pencapaian indikator keuangan dan operasional Perseroan selama satu tahun.

Prosedur Penilaian

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. RUPS akan melakukan penilaian atas kinerja
 - (i) setiap anggota Dewan Komisaris; dan
 - (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPS kemudian akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tersebut dan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak Penilai

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Di tahun 2023, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year on a self-assessment basis with applicable standards and regulations. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the Company's financial and operational indicators for one year.

Assessment Procedure

1. The Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners determine the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The GMS conducts an assessment of performance of:
 - (i) each member of the Board of Commissioners; and
 - (ii) The Board of Commissioners as a collegial unit, based on the determined criteria
3. Every year, the Board of Commissioners submits a performance report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The GMS will assess the Board of Commissioners' performance based on the report and the annual report.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the Board of Commissioners' performance include:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in specific duties.

Asesor

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the GMS carries out the evaluation of the Board of Commissioners' performance. In 2023, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Charter of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.





Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi dapat mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara.

Dasar Hukum

Penunjukan Direksi berdasarkan ketentuan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut kriteria Anggota Direksi secara umum:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company's activities and implementing GCG at all levels or levels of the Organization. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may represent the Company both within and outside of court. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities, however the execution of duties remains a collective duty. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal standing.

Legal Basis

Appointment of the Board of Directors refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board Of Directors Appointment Criteria

Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. In the 5 years prior to his appointment and during his term of office, he has never been:
 - a. Declared bankrupt.
 - b. Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.
 - d. a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Did not hold an Annual GMS.
 - His accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.
 - Ever caused a company to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the field that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.



Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. Pedoman Kerja Direksi secara umum memuat pedoman ketentuan sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

Independensi Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

Masa Jabatan

RUPS memiliki kewenangan mengangkat Anggota Direksi untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengacu pada dasar-dasar:

1. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
2. Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan;
3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
4. Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

Board Manual of Directors

Board Manual of Directors is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities. The Company has a Board Manual of Directors which has been stipulated in the Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. The Board Manual of Directors contain the guidelines for the following provisions:

1. Functions of the Board of Directors.
2. Rights and Authorities of the Board of Directors.
3. Duties and Obligations.
4. Composition and Terms for the Position of the Board of Directors.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

Board Of Directors Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

Term of Office

The GMS has the authority to appoint a member of the Board of Directors for a certain period, a maximum of 5 (five) years for one term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

In the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the following principles:

1. The number of members of the Board of Directors must be adjusted to the Company's complexity while taking into account effectiveness in decision making;
2. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process;
3. The dismissal of a member of the Board of Directors is carried out by the GMS based on reasonable reasons and after the member concerned has been given the opportunity to defend himself; and
4. All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, in a place that allows the implementation of the day-to-day management of the Company.



Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Informasi perubahan komposisi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan. Saat ini, komposisi dan susunan Direksi Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition in 2023

In 2023, there was change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Information regarding change in the composition of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter. Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2023

Board of Directors Composition in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lyna	Presiden Direktur President Director	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	2022 – 2027	Periode ke-2 The 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Denny Fitria Ayu K	Direktur Director	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.

Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berikut adalah Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors' Responsibilities and Authorities

The following are the Duties and Responsibilities of the Company's Directors:

1. Conducting and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as determined in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as determined in the laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluating the committee's performance at the end of each fiscal year.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 19 Juni 2023, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Segregation of Each Board of Directors' Duties

Based on the Deed No. 36 dated June 19, 2023, the following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Direksi Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Lyna Presiden Direktur President Director	- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. - Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. - Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. - Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. - Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
Denny Fitria Ayu K Direktur Director	- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. - Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. - Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. - Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. - Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
Teguh Budi Santosa Direktur Director	- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. - Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. - Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. - Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. - Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola benturan kepentingan, di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Management of Conflict of Interest

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter a conflict of interest. Therefore, the Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel is obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.



Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham Direksi, namun Perseroan telah mewajibkan Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Informasi kepemilikan saham Direksi telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tata cara pengunduran diri Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan, namun secara umum tata cara pengunduran diri Direksi Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* dan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kejahatan keuangan yang dimaksud antara lain manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Aris Munandar*	Presiden Direktur President Director	1	1	100%
Lyna**	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Lyna*	Direktur Director	1	1	1%
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	5	5	100%
Denny Fitria Ayu K**	Direktur Director	4	4	100%

* Masa jabatan efektif sampai dengan tanggal 19 Juni 2023 | Effective term of office until June 19, 2023
 ** Masa jabatan efektif dimulai sejak tanggal 19 Juni 2023 | Effective term of office starts from June 19, 2023

Board of Directors Share Ownership Policy

Even though the Company does not yet have a specific policy regarding the share ownership of the Board of Directors, but the Company has required all members of the Board of Directors to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares. Information on the Board of Directors' share ownership has been disclosed in the Company Profile Chapter, Company Share Composition section of this report.

Policy For Resigning the Board of Directors If Involved in Financial Crimes

The Company has no yet the specific policy regarding procedures for resigning the Board of Directors if involved in financial crimes, however in general the procedures resigning of the Company's Board of Directors has been regulated in the Articles of Association and Board Manual and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities and criminal acts of money laundering.

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold periodic meetings at least once every month or 12 (twelve) times a year and can be done at any time depending on the level of need. During 2023, the Board of Directors held 5 (five) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
10 Januari 2023 January 10, 2023	Pembahasan rancangan rencana kerja tahun 2023 Discussion of company business plan draft for 2023
3 Agustus 2023 August 3, 2023	Kinerja keuangan Q2 tahun 2023 Q2 2023 financial performance
14 November 2023 November 14, 2023	Kinerja keuangan Q3 tahun 2023 Q3 2023 financial performance
22 November 2023 November 22, 2023	Rencana penyelenggaraan Pubex 2023 Plans for organizing Pubex 2023
11 Desember 2023 December 11, 2023	Finalisasi rencana kerja tahun 2024 Finalize company business plan for 2024

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Direksi juga diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2023 rapat gabungan yang dilaksanakan ada sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi mengenai agenda, risalah, dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Attendance at Joint Meetings

In addition to internal meeting, the Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2023, there were 3 (three) joint meetings. The Information regarding the agenda, minutes, and attendance level of the Board of Directors at joint meetings can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Selain pemaparan Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Di tahun 2023, terdapat pengangkatan Direksi baru yaitu Denny Fitria Ayu K sebagai Direktur Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan pada 26 Juni 2023.

Company Induction Program for Directors

The newly appointed Board of Directors will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. In addition to the Company's presentation, the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2023, there is appointment the new Director namely Denny Fitria Ayu K as the Company's Director. Therefore, the Company hold company induction program which held by Corporate Secretary on 26 June, 2023.



Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding (*benchmark*) yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Ibu Lyna selaku Presiden direktur Perseroan mengikuti seminar *CEO Networking 2023* yang mengangkat tema *Achieving Sustainable Growth Cohesive Collaboration* yang diselenggarakan oleh OJK, IDX dan KSEI pada tanggal 7 November 2023.

Pelaksanaan Tugas dan Tangung Jawab Direksi Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS Tahun Buku 2022 tepat pada waktunya
2. Melakukan Evaluasi Rencana Kerja Perusahaan bersama Dewan Komisaris
3. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2023 dan 2024
4. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan *Board Manual* Direksi, kinerja setiap anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan komisaris dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan melakukan penilaian pada KPI (*Key Performance Indicator*).

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi KPI Direksi, pencapaian Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja
 - (i) setiap anggota Direksi; dan
 - (ii) Direksi sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang ditetapkan
3. Hasil penilaian kinerja Direksi dilaporkan Dewan Komisaris kepada RUPS. RUPS melakukan penilaian akhir atas kinerja Direksi

Board of Directors Competency Development Program

The Company constantly updates the knowledge of the Board of Directors to develop its competence and knowledge which is carried out through training activities, workshops, seminars, conferences, or through work visits and benchmark studies that are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions.

In 2023, Mrs. Lyna as President Director of the Company attended the CEO Networking 2023 seminar with the theme Achieving Sustainable Growth Cohesive Collaboration which was organized by OJK, IDX and KSEI on November 7 2023.

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors in 2023

During 2023, the Board of Directors has carried out strategic duties, including the following:

1. Hold the 2022 Fiscal Year GMS on time
2. Evaluate the Company's Business Plan together with the Board of Commissioners
3. Prepare a Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 and 2024
4. Hold meetings with stakeholders

Board of Directors Performance Assessment

In accordance with Board Manual of Directors, the performance of each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners and will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders. Generally, assessment of the Board of Directors' performance is carried out by evaluating the KPI (*Key Performance Indicator*).

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the key performance indicators for the Board of Directors based on the determined criteria, including the Board of Directors KPI, the Company's achievements, and the implementation of good corporate governance within the Company.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance
 - (i) each member of the Board of Directors; And
 - (ii) Board of Directors as a collegial unit, based on determined criteria.
3. The Board of Commissioners reports the results of the performance evaluation of the Board of Directors to the GMS. The GMS makes a final assessment of the performance of the Directors.



Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG

Pihak Penilai

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian remunerasi. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang saham berdasarkan hasil evaluasi, dan pemegang saham berhak untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Di tahun 2023, penilaian kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang diberikan.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di sepanjang tahun 2023, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan rekomendasi, masukan, serta laporan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi secara berkala.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are:

- Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements following the RKAP and or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors
- Individually Director's performance in achieving the Company's performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined as a result of discussions with the Board of Commissioners and Directors
- Implementation of GCG Principles

Assesor

The Board of Commissioners assess the Board of Directors' performance using determined criteria. The evaluation results of performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Director are an integral part of the remuneration scheme. The Board of Commissioners have rights to provide recommendation to shareholders under the evaluation results, and the shareholders has rights to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned.

In 2023, the performance assessment of the Board of Directors shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company following the work plan and designed KPI.

Performance Assessment of Organs Under the Board of Directors

In carrying out the management responsibilities of the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors views that throughout 2023, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities well and provided recommendations, input, and reports related to the management of the Company to the Board of Directors on a regular basis.



Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policies for The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan Persetujuan. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perseroan.

Nomination Policy and Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

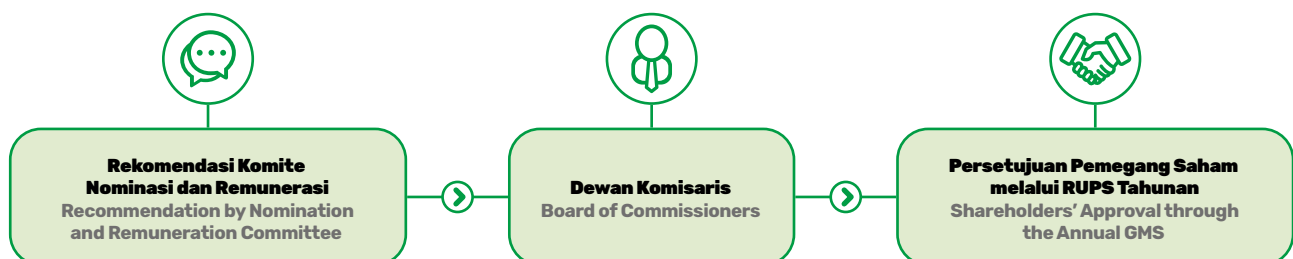
Nomination and appointment process of the Board of Directors is carried out through recommendation by the Board of Directors members to GMS by considering the recommendations by the Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee. Before the discussion regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors in GMS, information on the profiles of the candidates for the new and re-appointed Directors is provided. Prospective candidates who will be appointed as candidates for the Board of Directors members must also meet the requirements set out in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and have passed the Fit and Proper Test.

Remuneration Policy and Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The legal basis for implementing the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on recommendation by Nomination and Remuneration Committee. Remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners, to be announced at Annual GMS for approval. Determination of the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors are determined by considering daily operational activities as well as financial condition of the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.385.918.000. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.466.225.500.

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,385,918,000. This amount decreased from the previous year, which was recorded at Rp2,466,225,500.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Berikut adalah hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

- Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
- Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholder.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/ Controlling Shareholders as legal entity.

The following are the affiliations held by the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023:

	Hubungan Keuangan Financial Relations			Hubungan Kekeluargaan Family Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	x	v	x	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	v	x	v	v	x	v
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Direksi Board of Directors						
Lyna Presiden Direktur President Director	x	x	x	x	x	x
Denny Fitria Ayu K Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Teguh Budi Santosa Direktur Director	x	x	x	x	x	x
v = terdapat adanya hubungan / has relationship x = tidak terdapat adanya hubungan / has no relationship						



Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Publik telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan lainnya. Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023:

Under POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners are allowed for multiple positions as long as they have not conflicted with other laws and regulations. The following table shows the management relationship between members of the Board of Directors in different companies in the 2023 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	v	v	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	x	v	x
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	v	v	x
Direksi Board of Directors			
Lyna Presiden Direktur President Director	x	v	x
Denny Fitria Ayu K Direktur Director	x	x	x
Teguh Budi Santosa Direktur Director	x	v	x
v = ada / yes x = tidak ada / no			

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

Explanations regarding the management of other companies/institutions can be seen in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile Chapter.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2023.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition is necessary so that all the Company's organs are able to synergize well and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness on the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties. The following is the details of diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	Indonesia	Master of Science BSBA in Finance and Accounting	Berpengalaman di bidang sains, keuangan dan akuntansi Expert in science, financial and accounting	46	Laki-laki Male
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang ekonomi Expert in Economic	52	Laki-laki Male
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Sarjana Ilmu Komputer Bachelor of Computer Science	Berpengalaman di Logistik Expert in Logistic	38	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors					
Lyna Presiden Direktur President Director	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang ekonomi Expert in economic	41	Perempuan Female
Denny Fitria Ayu K Direktur Director	Indonesia	Sarjana Hukum Bachelor of Law	Berpengalaman di bidang hukum Expert in legal	42	Perempuan Female
Teguh Budi Santosa Direktur Director	Indonesia	Diploma Akuntansi Diploma of Accounting	Berpengalaman di bidang akuntansi Expert in accounting	45	Laki-laki Male



Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
3. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Pendahuluan, Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab, dan Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan tercantum dalam Piagam Komite Audit, yang memuat:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaah atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee following Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee. The Audit Committee is formed to assist the duties of the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, the establishment of the adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Decree No.002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
3. The Company's Articles of Association

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is designed by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. This committee charter is reviewed periodically to comply with applicable regulations. The Audit Committee Charter ratified on January 12, 2017, includes Introduction, Formation and Membership of the Audit Committee, Functions, Duties, Authorities and Responsibilities, and Closing.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter, which contains:

- a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statement, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing legal compliance of the Company's activities.
- c. Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Accountant appointment based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- e. Reviewing audit implementation by Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings by Internal Auditor;
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests in the Company; and
- i. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

Term of Office

The tenure of members of the Audit Committee may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period. If the Independent Commissioner as chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his tenure, the role of the chairperson will be substituted by another Independent Commissioner.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Di tahun 2023, komposisi Komite Audit ada 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit.

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee members in 2023 consist of 3 (three) members namely 1 Chairman and 2 Members. The following is the composition of the Audit Committee.

Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2023 Structure and Composition of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua Chairman	2023 -2027	Ke-1 1st	SK Dewan Komisaris Nomor: XI/23-05/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 23 November 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: XI/23-05/AEI/KEP-KOM/2023 dated November 23, 2023
Tri Ardiyanto	Anggota Member	2023 -2027	Ke-1 1st	SK Dewan Komisaris Nomor: XI/23-05/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 23 November 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: XI/23-05/AEI/KEP-KOM/2023 dated November 23, 2023
Jeska Athalia Stephanie S	Anggota Member	2023 -2027	Ke-1 1st	SK Dewan Komisaris Nomor: XI/23-05/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 23 November 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: XI/23-05/AEI/KEP-KOM/2023 dated November 23, 2023



Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

Masa Jabatan : 2023 – 2027, Periode ke-1

Term of Office : 2023 – 2027 The 1st Period

Profil Ketua Komite Audit Herbert Darwin Mangatas Sitorus dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee Herbert Darwin Mangatas Sitorus can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



TRIARDIYANTO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Masa Jabatan : 2023 – 2027, Periode ke-1

Term of Office : 2023 – 2027 The 1st Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran 1993, usia 31 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian Citizen, born in 1993, 31 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia

Pendidikan | Education

S1, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017
Bachelor degree, University of Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

Finance, PT Alfara Delta Persada, 2018

Sertifikat | Certificate

Short Class Career in Finance (2023)



JESKA ATHALIA STEPHANIE S

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Masa Jabatan : 2023 – 2027, Periode ke-1

Term of Office : 2023 – 2027 The 1st Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran 1996, usia 28 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian Citizen, born in 1996, 28 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia

Pendidikan | Education

S1, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2018
Bachelor Degree, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2018

Pengalaman Kerja | Work Experience

Finance, PT Alfara Delta Persada, 2023

Sertifikat | Certificate

Tax Training House, Pelatihan Perpajakan Brevet AB (2023)
Tax Training House, Brevet AB Taxation Training (2023)

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan Independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut :

Aspek Independensi Independency Aspects	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Tri Ardiyanto	Jeska Athalia Stephanie S
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, nonaudit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	v	v	v
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	v	v	v
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Not a share owner either directly or indirectly in the Company	v	v	v
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders	v	v	v
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business	v	v	v
v = ada / yes x = tidak ada / no			

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam/Charter Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan 1 (satu) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2023 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	1	1	100
Tri Ardiyanto	Anggota Member	1	1	100
Jeska Athalia Stephanie S	Anggota Member	0	0	0

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan Independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut :

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members and chaired by the Chairman of the Audit Committee or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend.

Throughout 2023, 1 (one) Audit Committee meetings have been held. The attendance of each member of the Audit Committee in Audit Committee Meetings during 2023 is as follows:

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
9 Oktober 2023 October 9, 2023	Rekomendasi penunjukan KAP dan AP 2023 Recommendation for the appointment of KAP and AP in 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, mencakup penelaahan informasi keuangan, memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko, dan lain sebagainya.

Implementation of Audit Committee Duties

During 2023, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee charter, which includes reviewing financial information, providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF) in accordance with applicable regulations to the Board of Commissioners, reviewing audit implementation by auditors, internal, conduct reviews of risk management activities, and another.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami defisit.

Audit Committee Competency Development

The Audit Committee did not participate in education and training due to the Company's financial condition which was still experiencing a deficit.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

b. Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan remunerasi
 - Besaran remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Issuers or Public Companies are required to have the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners following Article 2 Paragraph 1 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners forms the Nomination and Remuneration Committee to carry out this function. The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 dated 12 January 2017.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Charter is determined on January 12, 2017 which includes Structure of the Nomination and Remuneration Committee; Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee; Appointment and Replacement of Members of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Organizing the Nomination and Remuneration Committee Meetings; Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

a. Related to the nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
 - Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

b. Related to the remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Amount of remuneration



2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners for certain tenure and can be reappointed. The tenure of the members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee has not been unable to carry out his/her function anymore.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Structure Membership of The Nomination and Remuneration Committee

During 2023, the composition and structure membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua Chairman	2023 – 2027	Ke-1 1st	SK Dewan Komisaris No. VI/26-03/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 26 Juni 2023 Decree of Board of Commissioners No. VI/26-03/AEI/KEP-KOM/2023 dated June 26, 2023
Yeni Rackmat	Anggota Member	2023 – 2027	Ke-2 2nd	SK Dewan Komisaris No. VI/26-03/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 26 Juni 2023 Decree of Board of Commissioners No. VI/26-03/AEI/KEP-KOM/2023 dated June 26, 2023
Novha Anggoro Yudho	Anggota Member	2023 – 2027	Ke-1 1st	SK Dewan Komisaris No. VIII/14-05/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 14 Agustus 2023 Decree of Board of Commissioners No. VIII/14-05/AEI/KEP-KOM/2023 dated August 14, 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile



HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen

Chairman of Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Masa Jabatan : 2023 – 2027, Periode ke-1

Term of Office : 2023 – 2027 The 1st Period

Profil Ketua Komite Nominasi and Remuneration Herbert Darwin Mangatas Sitorus dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Herbert Darwin Mangatas Sitorus can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



YENI RACKMAT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan : 2022 – 2027, Periode ke-2

Term of Office : 2022- 2027 The 2nd Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 37 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 37 years old and domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia

Pendidikan | Education

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2008

Bachelor of Economics, University of Tarumanegara, Jakarta, 2008

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur, PT Property Nusa Sepinggan, 2016
- Direktur, PT Kencana Prima Mulia, 2015

- Director of PT Property Nusa Sepinggan, 2016
- Director of PT Kencana Prima Mulia, 2015



NOVHA ANGGORO YUDHO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan : 2023 – 2027, Periode ke-1

Term of Office : 2023 – 2027 The 1st Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 35 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia

Indonesian Citizen, born in Jakarta, age 35 years old and domiciled in South Tangerang, Indonesia

Pendidikan | Education

S1 Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 2015

Bachelor of Informatics Engineering, University of Pamulang, South Tangerang, 2015

Pengalaman Kerja | Work Experience

- IT Support Engineer, PT Alfara Delta Persada, Januari 2015 – Sekarang
- IT Network & Server Engineer, Permata Resources Group, Desember 2012 – Desember 2014

- IT Support Engineer, PT Alfara Delta Persada, January 2015 – Present
- IT Network & Server Engineer, Permata Resources Group, December 2012 – December 2014



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Yeni Rackmat	Novha Anggoro Yudho
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the major of Shareholders	v	v	v
Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Has experience related Nomination and/or Remuneration	v	v	v
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya Has no concurrent position as other member of Committee	v	v	v
Tidak memiliki jabatan sebagai Anggota Direksi Has no position as member of the Board of Directors	v	v	v

v = ada / yes | x = tidak ada / no

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently, without interference from any party that is not under the laws and regulations. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meetings. The following are the recapitulation of the attendance levels of the Nomination and Remuneration Committee at these meetings.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	1	1	100
Yeni Rackmat	Anggota Member	1	1	100
Novha Anggoro Yudho	Anggota Member	1	1	100

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
9 Oktober 2023 October 9, 2023	Rancangan pembaharuan pedoman dan tata tertib kerja komite nominasi dan remunerasi Draft renewal of the charter and regulations for the nomination and remuneration committee

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Komite.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami defisit.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Developed system and procedure for the selection and/or replacement of the Board of Directors and the Board of Commissioners members to be submitted to GMS;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees based on the performance assessment conducted by the Committee.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee did not participate in education and training due to the Company's financial condition which was still experiencing a deficit.



Organ di Bawah Direksi

Organs Under The Board of Directors



PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]

Penanggung jawab keberlanjutan adalah organ yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, Perseroan masih belum memiliki unit yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Meskipun begitu, Direksi bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan. Unit-unit bisnis yang menjalankan keberlanjutan diwajibkan memberi laporan kepada Direksi secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan uji tuntas (*due diligence*) yang dilakukan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan *due diligence* melalui survei atau dengan membuka akses layanan pengaduan. Hasil kegiatan *due diligence* ini kemudian dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan bisnis Perseroan yang memberi dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengembangan Kompetensi Unit Keberlanjutan [E.2]

Pada tahun 2023, tidak terdapat Pendidikan dan pelatihan terkait keberlanjutan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami defisit.

SUSTAINABILITY UNIT [E.1]

The Sustainability Unit is the organ responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing the traffic of data and information related to sustainability. This refers to OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

To this day, the Company still needs a particular unit to be responsible the sustainability. Even so, the Board of Directors is responsible for implementing sustainability in the Company. Business units that implement sustainability must report to the Board of Directors periodically to measure the extent to which the Company has implemented sustainability. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners also supervise the Company's due diligence activities in identifying and managing the impacts caused by the Company on economic, environmental and social aspects. The Board of Directors and the Board of Commissioners will receive the results of this due diligence, and then they can discuss it through regular joint meetings. The Company also engages stakeholders in due diligence through surveys or opening access to complaint services. Thus, the Board of Directors can make the right decisions regarding the Company's business activities that impact economic, environmental and social aspects.

Sustainability Unit Competency Development [E.2]

In 2023, there has no education and training related to sustainability due to the Company's financial condition which is still experiencing a deficit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal atau stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga diharapkan terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan



LYNA

Sekretaris Perusahaan/Presiden Direktur
Corporate Secretary/President Director

Profil Sekretaris Perusahaan Lyna dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of the Corporate Secretary Lyna can be seen in the Profile of the Board of Directors contained in the Company Profile chapter in this Annual Report

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves a vital part in facilitating the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as serving as a liaison between the Company and external parties or stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision and with the approval of the Board of Commissioners.

Legal References

The Corporate Secretary's establishment fulfills the provisions of the OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the Company condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators following the authority given by the Company;
6. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing Good Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;



- b. Penyampaian laporan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- b. Timely report submission;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program towards the Company for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
7. Maintaining confidentiality of documents, data, and information that are confidential unless to fulfill obligations following the laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai *liaison officer* terhadap pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan di bidang hubungan *investor* dan *corporate communication* baik dalam bentuk meeting ataupun menyampaikan *press release*.

Di tahun 2023, kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami defisit.

Implementation of Corporate Secretary Duties

As the Corporate Secretary functions as the *liaison officer* towards external parties, the Corporate Secretary has carried out various disclosure in the field of investor relations and corporate communication, either in the form of meetings or delivering press releases.

In 2023, the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

- Monthly Report on Foreign Currency Liabilities.
- Report on the plan and agenda of the AGMS and EGMS along with the draft advertisement.
- Submission of annual and quarterly corporate financial reports.
- Submission of Annual Reports.
- Announcement of Company Public Expose.
- All reporting obligations to the capital market authorities.

Corporate Secretary Competency Development Program

In 2023, Corporate Secretary did not participate in education and training due to the Company's financial condition which was still experiencing a deficit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan. Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

Persyaratan dan Kualifikasi Unit Internal Audit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit;
- mematuhi kode etik Internal Audit;
- menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 003/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit was established with the aim of providing professional, independent and objective opinion to the President Director on the Company's activities and operations by improving the integrated control function to ensure that operational activities are properly performed so as to increase added value for the Company. Internal Audit is a unit that is independent of other units and is directly responsible to the President Director.

The Company has an Internal Audit Unit which functions to examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.

Legal References

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

Internal Audit Unit Requirements And Qualifications

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
- have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
- have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;
- have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
- comply with the Internal Audit code of conduct;
- maintain confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions or decisions;
- understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.

Internal Audit Charter

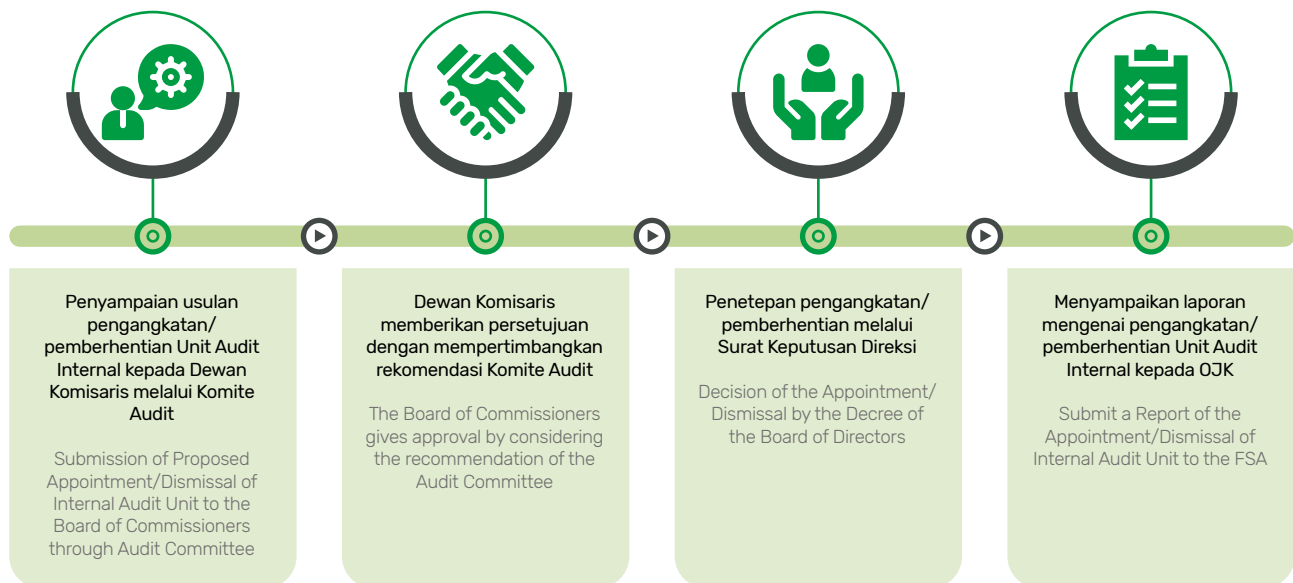
In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was signed by the Board of Directors and Commissioners which was stipulated in Decree No. 003/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017. The Internal Audit Charter contains the following:



1. Pengantar;
2. Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Struktur Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pola Hubungan;
9. Peningkatan Kualitas Auditor Internal;
10. Penutup.

1. Introduction;
2. The Internal Audit Unit Position;
3. The Internal Audit Unit Structure;
4. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
5. The Authority of the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit Code of Ethics;
7. Internal Auditor Requirements;
8. Relationship Patterns;
9. Internal Auditor Quality Improvement;
10. Closing.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal Flow of Appointment/Dismissal of Head of Internal Audit Department



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



LISA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Masa Jabatan : 2021-2026
Term of Office : 2021-2026

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 38 tahun dan berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 38 years old and domiciled in Jakarta

Dasar Penunjukkan | Legal Basis

Surat Keputusan No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 tanggal 17 Desember 2021
Decree No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 December 17, 2021

Pendidikan | Education

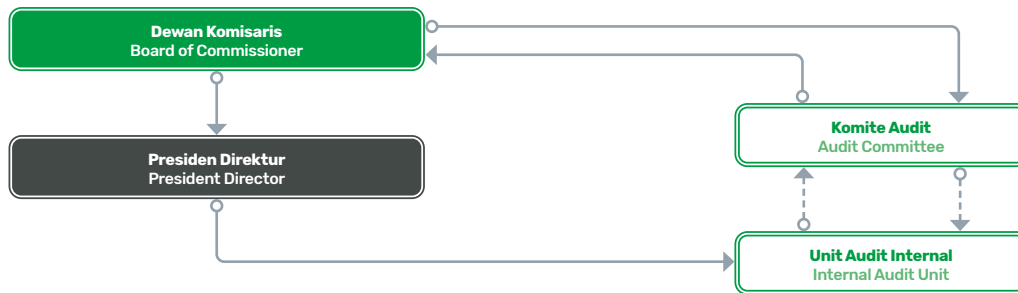
Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta Tahun 2007
Bachelor of Economics, University of Katolik Atmajaya, Jakarta, 2007

Pengalaman Kerja | Work Experience

- VP Direktur PT Umara Nikmat Boga | VP Director of PT Umara Nikmat Boga
- Corporate Finance and Investor Relation of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 2 (dua) orang tenaga audit internal yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan Special Audit atas permintaan manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by an unit head and 2 (two) internal auditor staff which is consisting of 1 (one) Internal Auditor in Operational, and 1 (one) Internal Auditor in Finance. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's audit committee.
2. Conducting Special Audit at the request of management.
3. Utilizing risk analysis to develop the audit plan.
4. Assisting the board of directors in fulfilling their corporate management responsibilities by examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participating as advisor in designing systems.
6. Ensuring that all company assets have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of work unit performance within the Company by providing recommendations for improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management.
8. Conducting operational and compliance audits of management activities to ensure that company policies, plans and procedures, and the prevailing laws have been properly implemented.
9. Preparing audit reports and submitting these results to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings as to the result of the investigations carried out.
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements.



Sertifikasi Audit Internal

Seorang Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh auditor pada Unit Audit Internal Perseroan ke dalam serangkaian program pelatihan teknis serta telah memperoleh sertifikasi terkait audit internal. Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

Kode Etik Auditor Internal

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada Kode Etik dari *The Institute of Internal Auditors* yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

Internal Audit Certification

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and supporting so that they can perform their roles competently. In this regard, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including professional auditing certification and other related expertise.

Therefore, as the Company's commitment to maintain and improve the competence and professionalism of the work of auditors, the Company enrolled all Auditor in the the Company's internal audit unit to series of technical training programs and have obtained certification related to internal audit. The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously.

Internal Auditor Code of Ethics

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

Integritas Integrity	Objektivitas Objectivity	Kerahasiaan Concealment	Kompetensi Competence
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan Kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan. Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apa pun dari audit dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Not doing activities that can potentially/cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the auditee and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan. Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.

Rapat Departemen Audit Internal

Selama tahun 2023 Unit Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali.

Internal Audit Department Meeting

During 2023, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors 1 (one) times and meetings with the Audit Committee 1 (one) times.



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap *business unit* sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Melakukan Spesial Audit terhadap *business unit* yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus.
3. Melakukan *Due Diligence* dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru.
4. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perusahaan.
5. Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing *business unit*.
6. Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
7. Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
8. Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing *business unit*.

Pengembangan Kompetensi Departemen Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami defisit.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

During 2023, Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Conducted regular audit visit to business units according to a predetermined schedule;
2. Conducted Special Audit on business units that require special inspection or handling;
3. Conducted Due Diligence and acquisition audits on the planned takeover of several new projects;
4. Reviewed the Company's Financial Statement;
5. Created an integrated operational procedure system that is proven to apply to each business unit;
6. Drafted policies for delegation of authority and responsibility;
7. Drafted policies related to the Company operations to improve internal control system;
8. Conducted socialization and ensure the implementation of operational procedure systems, implementation of authority and responsibility as well as operational policies in each business unit.

Competency Development of Internal Audit Department

Throughout 2023, members of the Internal Audit Unit did not participate in education and training due to the Company's financial condition which was still experiencing a deficit.



Auditor Eksternal

External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai berikut:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- c. Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Pada 2023, Laporan Keuangan Perusahaan di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP yang melakukan audit objektif beserta opini wajar dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023

Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

The independent oversight function of the Company's financial aspect is carried out through an examination by an External Audit from a Public Accounting Firm (KAP). The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards for Public Accountants, as well as the work agreement and the scope of audit that has been determined.

The criteria set by the Company in selecting an External Auditor include as follows:

- a. Registered at the Financial Services Authority (OJK).
- b. Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- c. Has an affiliation with an international Public Accounting Firm

In 2023, the Company's Financial Statements was audited by a Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP carried out an objective audit along with a fair opinion in all material respects for the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang di rancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Di Lingkup Perseroan

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup antara lain: pengendalian keuangan, pengendalian operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Pengendalian kegiatan Operasional dilakukan berdasarkan realisasi rencana strategis dan pencapaian target Perseroan. Setiap tingkatan Manajemen Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan secara kolektif berdasarkan fungsinya memastikan tercapainya target Perseroan.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dijalankan oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Selain itu, pengendalian terhadap kepatuhan Perseroan dilakukan dengan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Perseroan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Sesuai Dengan Kerangka COSO

SPI Perseroan dirancang dengan acuan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) Framework*, melalui penerapan 5 (lima) unsur yang diperhatikan Perseroan dalam pengembangan pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian pada setiap proses utama telah dilakukan secara baik, Auditor Internal telah melakukan pemetaan tentang proses-proses utama atas penyusunan SOP. Hasil pemetaan tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan selanjutnya diserahkan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan perbaikan SOP. Selain itu, Direksi telah mengesahkan Peraturan Direksi tentang Panduan Penyusunan Pedoman, SOP, dan Instruksi Kerja, sebagai panduan dalam menyusun SOP pada proses-proses yang ada di unit kerjanya.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of a check and balance mechanism.

Implementation Of Internal Control System Within the Corporation

The Company's Internal Control System includes, among others: financial control, operational control and compliance with regulations and legislation.

Operational activities are controlled based on realization of strategic plan and targets achievement of the Company. Each level of the Company Management is based on its respective duties and responsibilities, ensuring that the Company operational activities run effectively and collectively based on their functions to ensure targets achievement of the Company.

Internal control in financial reporting is carried out by the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and preparation of Financial Statement following applicable accounting principles. During the reporting period, the Company has complied with the responsibility for all financial reporting.

In addition, the Company compliance control is applied by continuously upholding legal compliance. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in carrying out its business, both provisions in the Capital Market and provisions from the Financial Services Authority, and other provisions relevant to the Company's business. As of the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged legal violence.

Application of Internal Control System Based on COSO Framework

The Internal Control System is designed in reference to the Committee of Sponsoring Organisation of Treadway Commission (COSO) Framework by implementing 5 (five) elements to consider in internal control development. To ensure that the control activities of each main element has been carried out well, the Internal auditor has mapped the main processes of SOP development. The mapping results are presented to the President Director to be distributed to the relevant work unit for SOP improvement. In addition, the Board of Directors have enacted the Board of Directors' Decree concerning the Guidelines to Develop Guidelines, SOP, and Work Instruction, to be a guideline in developing SOP of the processes within the work unit.



Berikut penerapan kerangka COSO dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

The following is the implementation of COSO framework in the Company's internal control system.

Lingkungan Pengendalian Control Environment	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) merupakan komponen dalam pengendalian internal yang menjadi pondasi bagi komponen pengendalian lainnya. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan kode etik di Perseroan. Control Environment is a component in internal control that forms foundation for other control components. Therefore, the Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive and conducive behavior for the implementation of internal control System through the implementation of the Code of Conduct in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang memadai untuk mengenali risiko dari factor eksternal dan faktor internal. Sementara analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan. The Company has carried out adequate risk identification to recognize risks from external and internal factors. Meanwhile, risk analysis is carried out to determine the impact of the identified risks on the achievement of the Company objectives.
Kegiatan Pengendalian Control Activities	Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diwujudkan dengan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diutamakan pada kegiatan pokok Perseroan dan senantiasa dikaitkan dengan proses penilaian risiko. Control activities carried out by the Company are realized by controlling activities based on size, complexity, and nature of the duties and functions of the Company. Control activities carried out by the Company are prioritized on the Company's main activities and are always associated with the risk assessment process.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Perseroan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Perseroan terus berupaya menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan mengelola sistem informasi secara berkala. The Company identifies, records, and communicates information in the right form and time. The Company continues to strive to organize effective communication through communication facilities usage and regular information system management.
Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan akan segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Continuous periodic monitoring and evaluation are intended to ensure that internal control system functions properly in controlling risk. In case there is a weakness, it will be detected immediately and corrective action will be taken immediately.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Pengendalian internal Perseroan berjalan cukup kondusif oleh seluruh personil yang ada termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah, dan telah dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal.

Di tahun 2023, hasil evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal yakni untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan selama tahun 2023 telah cukup memadai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Evaluation of the Company's Internal Control System

The Company's internal control runs conductively by all personnel including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management to lower-level employees, and has been evaluated periodically by the Internal Audit Unit.

In 2023, the Company's internal control system evaluation results have been in accordance with the objectives of the internal control system, including to ensure that the Company avoids failure to achieve goals, produce reliable financial statements, and ensure that the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

Regarding the effectiveness of implementation of the Internal Control System in the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee are responsible for implementation and oversight in order to ensure the implementation of internal control in general.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company's internal control system for 2023 is adequate and can be used to achieve the Company's goals.

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management [E.3]



Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan. Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan melalui kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Program kerja Manajemen Risiko Perseroan didasarkan pada *Work Instruction (WI)* Manajemen Risiko. Secara teknis, program kerja Manajemen Risiko dilakukan antara lain meliputi sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis *website*, melaksanakan *Training* Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Risk management is a process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumption, risk avoidance, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby maintaining the continuity and future.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

Risk Management Impementation

The implementation of Risk Management in the Company is carried out by considering the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or financially sound practices for the Company. Risk Management Governance of the Company is carried out through Risk Management policy as a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Risk Management work program is based on the Risk Management Work Instruction (WI). Technically, Risk Management work program is established, including socialization of the website-based Risk Management program, conducting training on the implementation of Risk Management, and increasing awareness about Risk Management. As for regular construction projects, Risk Management is carried out directly in each unit as a Risk Owner.



Langkah strategis Perusahaan dalam mengendalikan Risiko berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Berikut identifikasi dan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan di tahun 2023:

The Company's strategic steps in controlling risk are grouped into three stages: Identification Stage, Planning and Strategy Stage, and Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage. The three stages are applied by the Company while still focusing on the Company's Vision and Mission.

Risk Identification and Management

The following is the Company's risk identification and management in 2023:

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Keuangan Financial Risk	
Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Credit Risk Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.	Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada Lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. The Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and are trusted. Furthermore, the balance of receivables is monitored continuously to ensure that the Company's exposure to bad credit risk is not significant. The Company also places cash and bank balances with official and reputable financial institutions.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perseroan terekspos risiko mata uang karena Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang. Currency Exchange Rate Risk Foreign exchange rate risk is the risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company is exposed to currency risk since the Company conducts business transactions in several currencies.	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan. The Company has no specific policy on foreign currency hedging. However, management continues to monitor currency exposure and will consider implementing exchange rate hedges when significant currency risk arises.
Risiko Suku Bunga Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Interest Rate Risk Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This exposure to risk is mainly related to bank loans which will have a direct impact on the Company's contractual cash flows in the future.	Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga akan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. The Company's policy in overcoming this risk is to strive for all loans from banks to use fixed interest rate. Additionally, the Company will also minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. The Company has assessed and monitored cash balances regularly regarding the business plan and daily operations.
Risiko Likuiditas Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga arus kas masuk yang cukup agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perseroan terjaga. Liquidity Risk Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments to financial instruments. Therefore, the Company is obliged to maintain sufficient cash inflows to meet shortterm liabilities that must be paid in cash or other financial assets following the contractual maturity so that working capital continuity of the Company is maintained.	Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Management of liquidity risk is carried out by maintaining maturity profile among financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years, and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.



Jenis Resiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Usaha Business Risk	
Risiko Persaingan Usaha Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari eksternal akibat adanya ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing. Eksposur risiko ini terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan harus membuat strategi yang matang dalam menghadapi risiko persaingan. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan yang dapat berdampak pada laba Perseroan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Business Competition Risk Competition risk is the arising risks external due to the uncertainty created by the presence of competitors. This risk exposure is related to the Company's strategy for developing business. Therefore, the Company is required to make a mature strategy in facing the competition risk. High business competition can result in reduced demand with impacts on the Company's profits. If this continues, it can reduce the Company financial performance.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempersiapkan strategi usaha atau business plan yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan agar tetap unggul dan dapat bersaing dengan sehat. Diversifikasi usaha juga diperlukan sebagai strategi menghadapi risiko ini. The Company mitigates this risk by preparing a mature business strategy or business plan, to minimize the risks that arise. In addition, the Company also continuously improves the quality of products and services offered to remain superior and be able to compete fairly. Business diversification is also needed as strategy to deal with this risk.
Risiko Harga Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian. Price Risk Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.	Perseroan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batu bara milik Perseroan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak penjualan batu bara yang bersifat long-term atau jangka panjang dengan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan di tiap periodenya. Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.
Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk	
Risiko Lingkungan Risiko lingkungan adalah risiko yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan. Pada kegiatan operasi pertambangan batu bara, risiko yang sering timbul adalah risiko pada penurunan kualitas udara dan kebisingan serta risiko pada penurunan kualitas air permukaan. Environmental Risk Environmental risk is the risk that arises as a result of the Company's operational activities. In coal mining operations, the risk that often arises is decreasing air and noise and surface water quality.	Perseroan menghadapi risiko lingkungan dengan upaya sebagai berikut: 1. Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang 2. Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang 3. Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh dipermukaan jalan dengan material baru, untuk mengendalikan sumber pencemaran debu udara 4. Melakukan pengendalian runoff (aliran permukaan) yang mengalir di permukaan tanah pada disposal area 5. Melakukan lokalisasi air asam tambang yang berasal dari bekas galian batu bara 6. Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara 7. Melokalisasi limbah cair bengkel berupa oli bekas pada tempat dan lokasi khusus untuk menghindari penyebaran dan pencemaran limbah oli terhadap lingkungan sekitar The Company faces environmental risks with the following efforts: 1. Maintaining performance of mining equipment by operating relatively new equipment and performing maintenance on mining equipment machinery 2. Leaving and maintaining standing stands in mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and resonant sound of mining equipment 3. Watering the surface of the mine road intensively (3 times every 4 hours) in the dry season, as well as replacing the brittle material on the road surface with new material, to control the source of air dust pollution 4. Controlling runoff (surface flow) that flows on the soil surface in the disposal area 5. Localizing acid mine drainage from former coal mines 6. Controlling the spread of acid mine drainage from coal heap runoff 7. Localizing workshop liquid waste in the form of used oil in special places and locations to avoid the spread and pollution of waste oil to the surrounding environment



Jenis Resiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Risiko K3 merupakan risiko yang timbul akibat dari gangguan K3, mengingat kegiatan operasi Perseroan yang berada di areal terbuka atau area pertambangan sehingga kemungkinan risiko ini terjadi terbuka lebar. Occupational Health and Safety (OHS) Risk OHS Risk is a risk that arises from OHS disruption, considering that the Company's operational activities are located in open areas or mining areas, so the possibility for this risk is very possible.	Untuk mengatasi risiko K3, Perseroan melakukan: 1. Membentuk panitia keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) 2. Menerapkan kebijakan K3 yang mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001 dan ISO 14001 3. Melaksanakan Pembinaan/Penyuluhan/Penelitian dan Pelatihan terkait K3 4. Melakukan inspeksi K3LH secara rutin setiap sebulan sekali 5. Melakukan kegiatan kampanye K3 untuk mempromosikan K3 kepada karyawan 6. Melakukan pemenuhan dan perawatan fasilitas K3 To face OHS risk, the Company carries out: 1. Forming occupational safety and health committee (P2K3) 2. Implementing OHS policies that accommodate OHSMS, SMKP, OHSAS 18001 and ISO 14001 3. Carrying out Guidance / Counseling / Research and Training related to OHS 4. Conducting routine K3LH inspections once a month 5. Holding OHS campaign activities to promote OHS to employees 6. Carrying out the fulfillment and maintenance of OHS facilities
Risiko Sosial Masyarakat Risiko sosial masyarakat timbul akibat kegiatan operasi Perseroan. Risiko ini memberi dampak pada perputaran perekonomian lokal melalui penerimaan tenaga kerja lokal dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Community Social Risk Community social risks arise as a result of the Company's operational activities. This risk impacts local economic cycles through the recruitment of local workers and community empowerment activities.	Perseroan telah melakukan mitigasi sebagai berikut: 1. Komitmen memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan 2. Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti mengacu pada UMP dan Sektoral 3. Melaksanakan program pembinaan masyarakat setempat secara sungguh-sungguh dan konsekuen seperti pengelolaan ekonomi dan kesehatan, program kemitraan dan peningkatan fasilitas sosial masyarakat The Company has carried out the following mitigations: 1. Commitment to prioritize local workers according to the qualifications and competencies required by the Company 2. Provide a wage system in accordance with applicable regulations, such as referring to the UMP and Sectoral 3. Carrying out local community development programs seriously and consistently, such as economic and health management, partnership programs, and improvement of community social facilities

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (Risk Maturity Level)

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengatasi risiko yang dihadapi dengan efektif dengan secara berkala melaksanakan tinjauan dan evaluasi atas implementasi manajemen risiko. Melalui evaluasi tersebut, Perseroan dapat menilai kualitas rancangan dan keefektifan pelaksanaan proses manajemen risiko, pengawasan tingkat risiko, dan mendorong peningkatan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan kajian mendalam mengenai kecukupan penerapan Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama manajemen, Internal Auditor dan Auditor Independen, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit menilai bahwa penerapan Manajemen Risiko Perseroan telah cukup memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

Review of the Risk Management System Effectiveness (Risk Maturity Level)

The Company is committed to ensuring that it can effectively address the risks it faces and regularly conducts reviews and evaluations of its risk management implementation. Through this evaluation, the Company can assess the quality of the plan and effectiveness of the implementation of the risk management process, monitor the level of risk, and encourage the improvement of the accuracy of decisionmaking by the Board of Directors.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee performed an in-depth investigation of the adequacy of Risk Management implementation. Based on the findings of reviews and discussions with management, Internal Auditors, and Independent Auditors, the Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, determine that the Company's Risk Management is adequate in identifying and managing risks.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Significant Case and Legal Issue

Pada tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

There were no significant legal cases of a material kind experienced by the Company, members of the Board of Directors, or members of the Company's Board of Commissioners in 2023.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Administrative Sanctions

During 2023, there were no administrative sanctions of a material nature for the Company, imposed by regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) to the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di tahun 2023, terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan terkait pencabutan izin pertambangan anak Perusahaan. Informasi lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada halaman 103.

Important Cases Outside the Legal Aspects

In 2023, the Company faces an important case related to the revocation of a subsidiary's mining permit. Complete information regarding this can be seen on page 103.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company's Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip GCG.

The Company aims to provide information and data about the company easily accessible. The sharing of information to all stakeholders is a critical component of implementing GCG principles.

Perseroan selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

The Company constantly delivers comprehensive, useful, and up-to-date information to Shareholders and Stakeholders. Officers or work units disclose such information in accordance with their duties, authorities, and responsibilities.

Informasi-informasi yang relevan terkait Perseroan telah disampaikan melalui:

Relevant information related to the Company has been submitted through:

1. RUPS; Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan
2. Laporan Tahunan; Perseroan menyajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diterbitkan dalam dua Bahasa, baik dalam bentuk fisik maupun *soft file*.
3. Website; Melalui situs www.alfacentra.com yang mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015
4. Mengirimkan laporan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. *Investor Relation*; Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat ke:

1. GMS; The Company's highest decision-making media
2. Annual Report; The Company presents Annual Reports and Financial Statements published in two languages, both in physical and soft files.
3. Website; Through www.alfacentra.com website which refers to POJK No. 8/POJK.04/2015
4. Submission of periodic financial reports to the Financial
5. Investor Relations; Investors, analysts and shareholders may contact Investor Relations directly by emailing to:



Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan

LYNA

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan



+62 21724 6966 / 724 8561



+62 21 727 80 115



corsec@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Akses Publik dan Layanan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Untuk merespon dampak negatif yang timbul dari aktivitas bisnis serta memberikan layanan yang setara, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dapat menampung masukan dan input dari masyarakat terkait produk dan layanan sehingga Perseroan dapat memperbaiki kualitas produk dan layanan yang dimiliki.

Pengaduan yang memberi dampak signifikan akan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan agar bisa segera diambil keputusan yang tepat. Hingga akhir Desember 2023, Perseroan tidak mendapati pengaduan yang memberi dampak signifikan pada Perseroan dan Pemangku Kepentingan sehingga tidak ada pengaduan yang dilaporkan dan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun begitu, penerapan aspek keberlanjutan tetap dikomunikasikan secara berkala dan dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengetahui sejauh mana peran dan kontribusi Perusahaan serta dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses layanan pengaduan melalui *website* Perseroan yang dapat diakses pada www.alfacentra.com.

Public Access and Complaint Services [F.24]

To respond to negative impacts arising from business activities and provide equal services, the Company has a complaint mechanism that can accommodate public inputs regarding products and services so that the Company can improve the quality of its products and services.

Complaints that have a significant impact will be communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through a joint meeting to take the right decision immediately. By the end of December 2022, the Company did not find complaints that had a significant impact on the Company and its Stakeholders, so no complaints were reported and communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Even so, the implementation of sustainability aspects is still discussed periodically in joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the extent of the Company's role and contribution and its impact on economic, social and environmental aspects.

Public and other stakeholders can access complaint services through the Company's website on www.alfacentra.com.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku atau yang disebut juga *Code of Conduct* (CoC) sebagai bentuk komitmen dari etika bisnis serta sebagai landasan perilaku usaha. Seluruh Personil Perseroan harus menjadikan Kode Etik menjadi dasar sikap, perilaku dan tindakan dalam melakukan interaksi hubungan bisnis maupun hubungan kerja, dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perseroan serta memperhatikan kepatuhan pada peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Pedoman Perilaku Perseroan berlaku bagi seluruh personil Perseroan, mulai dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali. Penerapan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan Perusahaan dengan dibantu oleh organ-organ di bawahnya.

Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pokok-pokok kode etik yang terdapat dalam pedoman tersebut memuat:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/Lobbying.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik senantiasa dilakukan melalui verbal dan tulisan pada saat diadakan orientasi karyawan baru oleh Divisi *Human Resources*. Sosialisasi verbal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan kepada karyawan baru mengenai kode etik yang berlaku di Perusahaan. Sedangkan sosialisasi secara tulisan dilakukan melalui Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk.

The Company has developed a Code of Conduct (CoC) as a form of commitment to business ethics and as a foundation for business conduct. All of Company's Personnel must use the Code of Ethics as the basis for their attitudes, behaviors, and actions when conducting business and work relationship interactions, by applying the basic principles outlined in the Company's vision, mission, and core values, and by adhering to all applicable internal and external regulations.

The Company's Code of Conduct applies without exception to all Company's personnel, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, and employees of the Company. The application of the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and Board of Directors are in charge of implementing the code of ethics within the Company, with assistance from its subordinate organs.

Code of Conduct Fundamentals

The Company has the code of conduct charter that has been ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Code of Conduct Fundamentals that contains in those guidelines include:

- Business Integrity.
- Bribery.
- Gifts.
- Involvement in politics.
- Marketing/Lobbying System.
- Procurement of goods and services.
- False Statements and False Claims.
- Conflict of Interest.
- Employee Relations.
- Relationship with Shareholders.
- Whistleblowing System
- Sanction

Socialization of Code Of Conduct

The socialization of the code of conduct is always carried out verbally and in writing during the orientation of new employees by the Human Resources Division. The verbal socialization is carried out by providing directions and explanations to new employees regarding the code of conduct in the Company. Meanwhile, The written socialization is carried out through the Statement Letter Subject to the Code of Conduct which must be read and signed by each personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk.



Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan menegakkan kode Etik melalui penerapan pakta integritas yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. Pemimpin tiap unit kerja bertanggung jawab dalam penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan tidak sungkan untuk melaporkan pelanggaran kode etik jika menemukan adanya pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan kepada atasannya langsung atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perseroan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK, dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. Teguran tertulis;
 - ii. Skorsing;
 - iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation and Enforcement of The Code of Conduct

The Company enforces the code of ethics by implementing an integrity pact signed by every PT Alfa Energi Investama Tbk employee. The leader of each work unit is responsible for implementing and enforcing the Code of Conduct in their respective work units. Every employee is responsible for carrying out the Code of Conduct and does not hesitate to report violations of the code of conduct if they find any violations. Reporting can be made to the supervisor directly or using the *Whistleblowing System* mechanism.

In addition, the Company also implements the reward and punishment system that applies to all Company personnel. Firm sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed any violations. The Board of Directors stipulates sanctions against employees based on the prevailing rules and regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions against members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are found guilty is decided at the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Besides sanctions, the Company also provides awards to Company personnel who do the following:

1. Make efficiency and save the Company's money and assets.
2. Raise the Company's good name inside and outside the Company.
3. Report and prove any irregularities in the Company.

This award is granted with due regard to the prevailing laws and regulations.

Sanctions Types for Violation

The types of sanctions for each ethical violation have been stipulated in the Company's code of conduct, including the following:

- Parties who do not want to sign the STATEMENT OF COMPLIANCE TO CODE OF CONDUCT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK, and/or violate the provisions/contents of the Code of Conduct in PT Alfa Energi Investama Tbk., shall be imposed sanctions according to the level of punishment disciplines that apply in Company Regulations and/or other laws and regulations, namely, among others:
 - i. Written warning;
 - ii. Suspension;
 - iii. Termination of employment.
- Besides the sanctions mentioned above, employees may also be subject to other penalties according to the severity/ lightness, nature, and frequency of violations committed, following the prevailing laws and regulations.



- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk, langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.
- Particularly for information leaker of the Company's secrets of PT Alfa Energi Investama Tbk, the violation is categorized as serious violation and is immediately subject to termination of employment following Law No. 13 of 2003 concerning Employment or its amendments. The leaker will also be prosecuted following the applicable criminal law.

Jumlah Pelanggaran Selama 2023

Di tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perusahaan.

Number of Violations In 2023

In 2023, there were no violations of the code of conduct by the Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Management Share Ownership Program

Sejak berdiri, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/manajemen, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

Since its establishment, the Company did not provide share ownership program for management/employees, so that this information is not available.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Selain itu, dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diharapkan dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku Pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan, dan dapat meningkatkan citra organisasi.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan telah dibentuk pada 12 Januari 2017 sebagai saluran pelaporan setiap indikasi pelanggaran atau *fraud* yang dilakukan oleh insan Perseroan, baik pelaporan oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan dari pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain untuk:

1. Menyediakan cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;

The Company develops and puts in place a Whistleblowing System (WBS) that will enable all Company employees and other external parties to submit reports on alleged violations of GCG principles and related ethical norms. This is done to demonstrate the Company's commitment to providing a framework for respecting the principles of good corporate governance in order to foster a clean and responsible work environment.

With a Whistleblowing System (WBS), acts of fraud can be prevented by reporting the incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency, as well as can improve the organization's image.

The Company's whistleblowing system is established on January 12, 2017 as a reporting channel for any indications of violations or fraud committed by the Company's Personnel, both reporting by internal and external parties.

The objectives of developing a Whistleblowing System are, among others, to:

1. Provide a means of delivering important and critical information for the Company to those who must immediately handle it safely;



2. Mendorong pencegahan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap system pelaporan yang efektif;
3. Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), *regulator*, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
2. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).
3. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Pelanggaran benturan kepentingan.
6. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Media Penyampaian Pelaporan

Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui *email* khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan dan dijamin kerahasiaannya. Penyediaan *email* tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap GCG *Code* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Scope of Whistleblowing System

The types of violations that are included and can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Violations/acts of fraud that can cause financial and non financial losses.
2. Violation of law (statutory regulations).
3. Violation of the collective working agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Violation of the Company's code of conduct.
4. Violation of internal policies and procedures, other regulations considered necessary by the company.
5. Violation of conflicts of interest.
6. Violating general accounting principles.
7. Actions that harm work safety.

Media of Reporting Submission

The Company provides media for Whistleblowing, namely through special email intended to receive reports of violations or fraud and its confidentiality is guaranteed. The provision of these emails is intended to convey suspected violations of the GCG Code and not to convey complaints from the complainant. The Violation Reporting can be submitted via:

wbs@alfacentra.com



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dilakukan oleh:

1. Presiden Direktur

Presiden Direktur menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan *whistleblowing system*. Presiden Direktur berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

2. Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

3. Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

4. Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan. Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
 - Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
 - Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
 - Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.

Complaints Management

Parties who manage complaints about indications of violations or fraud that occur in the Company are carried out by:

1. President Director

President Director is the manager as well as the main person in charge of managing complaints or whistleblowing system reports. The President Director acts as the selector of incoming information and complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.

2. Internal Audit Team

Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In dealing with whistleblowers, the Internal Audit Team must keep the confidentiality of the whistleblower's identity and maintain communication with the whistleblower.

3. Investigation Team

The team has tasks to find out the truth and facts by gathering evidence of violations.

4. Board of Commissioners and Board of Directors

Conduct selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and employees.

Whistleblower Protection

The company guarantees protection and confidentiality to every complainant/disclosure of violations and/or fraud. Each whistleblower has the right to get protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System, which include:

1. Each whistleblower, whether outside the Company or members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Employees, can submit reports regarding suspected violations of the Code of Conduct to the Company personally, via mail, or electronic mail (*email*).
2. All whistleblowers are required to convey their identity. Anonymous reports will be treated as preliminary information, while the follow-up on such reporting will be decided by the Internal Audit Team. The identity of the whistleblower will be kept confidential unless the following matters arise:
 - The identity of the whistleblower is required in connection with reports or investigations conducted by the Internal Audit Team.
 - The contents of the report are in line with the interests of the Company and line with the objectives of the Code of Conduct.
 - The identity of the whistleblower is required to maintain the Company's position before the law.



3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apa pun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

Prosedur Pelaporan *Whistleblowing System*

Mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilakukan dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena Pelaporan anonim tidak akan ditindak Lanjuti.

Setiap pelaporan yang masuk ke Perusahaan akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang ada bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perusahaan:

1. Presiden Direktur yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen, menerima dan menyeleksi laporan lalu menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Presiden Direktur.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Presiden Direktur untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.

3. The whistleblower has the right to get protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company's management.
4. Every report of violations and/or deviations is required be impartial with certain ethnicities, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be slanderous or contain personal complaints and are not related to the Company's Code of Conduct.
5. The whistleblower will not be subject to any penalties for his reporting unless the person concerned is involved in the violation or the report constitutes slander.

Procedure for *Whistleblowing System*

The reporting mechanism through the *Whistleblowing System* is carried out by clearly stating one's identity, describing the issues with accountable evidence to facilitate further investigations. Each whistleblower's identity must be clearly stated because anonymous reporting will not be followed up.

Every report that comes into the Company will be processed and followed up as long as there is strong evidence and it is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

The following is the *whistleblowing system* reporting procedure in the Company:

1. The President Director, who is the holder of power and authority over management decisions, receives and selects reports and then submits them to the Internal Audit Team for verification and further study to be able to provide reports/ audits of incoming information.
2. The Internal Audit Team will:
 - a. Record (register) and classify violation reports based on report categories with supporting data.
 - b. Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with whistleblowers.
 - d. Report the progress report (*activity report*) every six months to the President Director.
3. The investigation team consists of people appointed based on experts within the scope of work of Internal Audit.
 - a. The overall duty is to carry out further investigations into the substance of the reported violations to thoroughly search and gather all the necessary evidence to ensure that there has been a violation of the report submitted.
 - b. As for the results of the investigations that have been carried out by Internal Audit, it is the full authority of the President Director to provide progress report to the Board of Commissioners for discussion.



4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
- Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
 - Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Presiden Direktur.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS. Ini menandakan kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

4. Officials who have the authority to decide:
- The Board of Commissioners, with the main task (PT Law No. 40, articles 114, 108 - Functions and Duties of the Board of Commissioners): To carry out selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
 - The Board of Directors, with the main duties: To select, confirm, evaluate (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the Employees above.
 - Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
 - Maintain regular communication with whistleblowers.
 - Report the progress report (activity report) every six months to the President Director.

Number of Complaints Submitted and Processed in The Last Fiscal Year and Their Follow-Ups

During 2023, the Company did not find any violations submitted through the Whistleblowing System mechanism, so that information regarding follow-up on violations is not presented in this report.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Untuk mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan berkomitmen untuk menolak keberadaan praktik suap dan korupsi di setiap aktivitas bisnis Perseroan. Praktik kegiatan suap dan korupsi meliputi:

1. Pemberian hadiah
2. Jamuan makan dan/atau hiburan
3. Uang

Perseroan menyadari, praktik suap dan korupsi dapat merugikan sekaligus menurunkan reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan internal Perseroan terkait upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi.

Seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan melarang insan Perseroan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

Kebijakan Perseroan terkait pelarangan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan suap/gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

To create a clean and sound business environment, the Company firmly rejects the practice of bribery and corruption. The practices of bribery and corruption include:

1. Provide rewards/gifts
2. Meals and/or entertainment
3. Money

The Company realized, bribery and corruption practices can reduce the reputation and trust of stakeholders and business partners towards the Company. This commitment is realized through the Company's internal policies related to the Company's efforts to prevent corruption and gratification.

The entire Company upholds fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles by continuously creating a sound business climate, avoiding actions that can cause conflicts of interests, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company prohibits the Company's personnel from taking gratification or bribery, either in the form of offering, accepting, or directing others to bribe.

The Company's policies related to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and bribery/gratification practices have been regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines which were stipulated on January 12, 2017.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menghormati hak dan kewajiban pemasok seperti yang tertuang dalam perjanjian kontrak dan memperlakukan pemasok secara profesional dan adil. Berikut proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkup Perseroan.

1. Perseroan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;

The Company has policies in implementing and managing the activities of the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services can be carried out effectively and efficiently following the prevailing laws and regulations referring to the Good Corporate Governance principles.

The Company respects the rights and obligations of suppliers as stated in the contractual agreement and treats suppliers professionally and fairly. The following is the process and mechanism for the procurement of goods and services within the Company.

1. The Company conducts open tenders transparently and accountably by involving prospective suppliers who have good reputation and track record;



2. Perseroan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perseroan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perseroan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perseroan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perseroan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa ijin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan.
7. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

2. The Company needs to avoid suppliers who have family relationships with decision-makers and/or there are conflicts of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any forms, either directly or indirectly;
4. The Company states all agreements in the written document prepared in good faith and mutually beneficial;
5. The Company is not allowed to request special treatment from suppliers, either directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without written permission and approval from the Company.
7. The Company does not allow employees to receive including money, physical goods or services, promotions, and discounts.
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical goods or services, or facilities that are contrary to applicable laws.

Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik

Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement In Politics

Perseroan bersikap netral terhadap semua aktivitas politik yang ada dan menjamin hak dan kebebasan insan Perseroan dalam menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Insan Perseroan dilarang melakukan pemaksaan kepada karyawan lainnya untuk mengikuti pilihan politik tertentu sehingga dapat membatasi hak individu yang bersangkutan untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

Setiap insan Perseroan yang memilih aktif menjadi pengurus partai politik atau memilih untuk menjadi anggota legislatif maka insan Perseroan harus mengundurkan diri dari Perseroan.

Dalam kaitan dengan kegiatan politik, insan Perseroan dilarang:

1. Menggunakan fasilitas dan jabatan untuk kepentingan partai politik tertentu.
2. Memanfaatkan organisasi karyawan untuk berafiliasi dan bekerja sama dengan partai politik.
3. Memberikan sumbangan/bantuan dalam bentuk apapun atas nama Perseroan untuk kepentingan partai politik.
4. Membawa, menunjukkan, memasang dan mengedarkan simbol, gambar, ornamen partai politik di lingkungan Perseroan.

The Company is neutral towards all existing political activities and guarantees the rights and freedoms of Company personnel in using political aspirations according to their choice. Company personnel are prohibited from coercing other employees to follow certain political choices for restriction of the individual's rights to be able to use their political aspirations.

Every employee of the Company who chooses to be active in the management of any political parties or elects to become a member of the legislature, the Company's personnel must resign from the Company.

Regarding political activities, the Company personnel is prohibited from the following:

1. Using facilities and positions for the benefit of certain political parties.
2. Utilizing employee organizations for affiliation and cooperation with political parties.
3. Providing donations/assistance in any form on behalf of the Company for the benefit of political parties.
4. Carrying, showing, installing, and distributing symbols, pictures, ornaments of political parties within the Company.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

”

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik pertambangan yang baik dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

The Company is fully committed to implement good mining practice by considering social and environmental aspects. It was realized as the Company's contribution in supporting sustainable development goals (SDGs).



Item	2020	2021	2022
1. Fixed Assets	100,000,000	120,000,000	150,000,000
2. Intangible Assets	50,000,000	60,000,000	70,000,000
3. Current Assets	200,000,000	230,000,000	270,000,000
4. Total Assets	350,000,000	410,000,000	490,000,000

Jumlah Asst Total Assets



Item	2020	2021	2022
1. Fixed Assets	100,000,000	120,000,000	150,000,000
2. Intangible Assets	50,000,000	60,000,000	70,000,000
3. Current Assets	200,000,000	230,000,000	270,000,000
4. Total Assets	350,000,000	410,000,000	490,000,000



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Commitment and Strategy [A.1]

Sebagai pelaku industri tambang, Perseroan telah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Meskipun begitu, Perseroan menyadari bahwa perilaku usaha tambang juga berkontribusi terhadap dampak lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan untuk meningkatkan kinerja ekonomi tidak harus dicapai dengan mengorbankan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik pertambangan yang baik dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

Melalui berbagai inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi, Perseroan menerapkan keberlanjutan dalam jangka panjang untuk mengembangkan skala usaha secara berkesinambungan dan mendapatkan ketahanan bisnis di masa mendatang dengan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, termasuk memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang berpijak pada 4 pilar yaitu 3P (*Profit, People, dan Planet*.) dan dikelola dengan prinsip tata kelola yang berkelanjutan untuk mendukung tercapainya sasaran bisnis tanpa mengesampingkan capaian kinerja lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST). Strategi keberlanjutan Perseroan juga diarahkan untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan Perseroan.

As a mining industry player, the Company has played an important role in supporting the Indonesian economic growth. Even though, the Company awares that mining business behavior also contributes to environmental impacts. Therefore, the Company ensures that the Company's operational activities to increase economy performance is not achieved at the expense of communities and the environment.

The Company is fully committed to implement good mining practice by considering social and environmental aspects. It was realized as the Company's contribution in supporting sustainable development goals (SDGs).

Through various strategic initiatives in the operations and organizational management, the Company implements long-term sustainability to develop business scale on an ongoing basis and gain future business resilience and provide added value to stakeholders, including provide the best benefits for the social welfare of the community and improve environmental quality.

To achieve it, the Company has sustainability strategy with 4 pillars namely 3P (Profit, People and Planet) and is managed with the principles of sustainable governance to support the achievement of business goals without compromising environmental, social and governance (ESG) performance achievements. The Company's sustainability strategy is also directed at having a positive impact on stakeholders and the Company.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Untuk menjaga akuntabilitas insan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan di setiap kegiatan operasional, Perseroan berinisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan melalui budaya sadar lingkungan. Budaya ini disosialisasikan dan diinternalisasi secara terus-menerus ke dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan.

Diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh stakeholder terutama karyawan terus menerus dilakukan, yang dimulai dari proses rekrutmen hingga berbagai program dan kegiatan perusahaan seperti pelatihan-pelatihan dan *workshop*. Di tahun 2023, kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dilakukan dengan cara melakukan pelatihan, *workshop* dan seminar yang terus digalakkan Perseroan.

Establishment of Sustainability Culture [F.1]

To maintain the accountability of the Company's personnel in implementing sustainability practices in every operational activity, the Company takes the initiative to build a culture of sustainability through an environmentally conscious culture. This culture is continuously socialized and internalized into various programs and activities of the Company as a form of the Company's commitment to sustainability implementation.

Dissemination of the sustainability culture to all stakeholders, especially employees, is continuously carried out, starting from the recruitment process to various company programs and activities such as trainings and workshops. In 2023, activities to internalize a culture of sustainability were carried out by conducting trainings, workshops and seminars which the Company continues to promote.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Relations [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

1. **Dependency (D) / Ketergantungan**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. **Responsibility (R) / Tanggung jawab**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. **Tension (T) / Perhatian**

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. **Influence (I) / Pengaruh**

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. **Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan**

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Stakeholders have an important role in the sustainability of the Company in the future. Therefore, the Company always pays attention to the interests and aspirations of the stakeholders.

The Company identifies stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) by mapping stakeholders based on the following attributes:

1. **Dependency (D)**

Whether the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. **Responsibility (R)**

Whether the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.

3. **Tension (T)**

Whether a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. **Influence (I)**

When a person or organization has an influence towards the Company or the strategies and policies of other stakeholders.

5. **Diverse Perspective (DP)**

Whether a person or an organization has a different view that can influence the situation and prompt action that did not exist before.



Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin ataupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan, serta metode dan frekuensi metode komunikasi dan koordinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company also engages stakeholders through communication and coordination activities that are carried out regularly or other methods. The list of stakeholders, as well as the methods and frequency of communication and coordination methods are presented in the table below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topic/Expectation for the Company
Pemegang Saham Shareholder	1. RUPST dan Sirkuler (setahun sekali dan sesuai kebutuhan) 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik (setahun sekali) 1. AGMS and Circular (once a year and as required) 2. EGMS (if required) 3. Public Expose (once a year)	1. Kinerja Ekonomi 2. Kinerja Keberlanjutan 3. Penerapan GCG 4. Peluang investasi 1. Economic Performance 2. Sustainability Performance 3. GCG Implementation 4. Investment opportunities
Karyawan Employee	1. Pertemuan internal (sesuai kebutuhan) 2. Rapat Kerja dengan manajemen (sepanjang tahun) 1. Internal meeting (as required) 2. Work Meetings with management (throughout the year)	1. Gaji dan bonus 2. Pelatihan dan pengembangan karyawan 1. Salary and bonus 2. Employee training and development
Mitra Partner	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan Reguler (sesuai kebutuhan) 1. Socialization program (as required) 2. Visit (if required) 3. Regular meeting (as required)	1. Proses pengadaan yang wajar dan transparan 2. Pembayaran tepat waktu 1. Reasonable and transparent procurement process 2. Timely payment
Pelanggan Customer	Layanan Pengaduan Pelanggan (setiap saat) Customer Complaint Service (at any time)	1. Layanan purna jual 2. Kualitas Produk 3. Pengiriman tepat waktu 1. After sales service 2. Product Quality 3. Timely delivery
Pemerintah Government	1. Penyampaian laporan dan pertemuan berkala (sesuai kebutuhan) 2. Pembayaran dan pelaporan pajak (bulanan) 1. Submission of periodic report and meeting (as required) 2. Tax payment and reporting (monthly)	1. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah 1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax revenue 3. Support for the government programs
Masyarakat Public	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja) 3. Sarana pengaduan masyarakat 1. Visit (if required) 2. Implementation of CSR programs (according to the work plan) 3. Means of public complaints	1. Penanganan dampak sosial dan lingkungan 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat 3. Pemberdayaan masyarakat 1. Handling social and environmental impacts 2. Improvement of community welfare 3. Community empowerment

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Problems of Sustainable Finance Implementation [E.5]

Komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan antara lain diwujudkan dengan menyesuaikan kegiatan operasional bisnis, sehingga aspek-aspek keberlanjutan dapat diperhatikan. Perseroan merasakan dampak positif dari penerapan keberlanjutan, antara lain meningkatnya kinerja Perseroan di mana pendapatan Perseroan mencapai Rp264.364 juta, melonjak 5,67% (YoY) dari Rp250.162 juta. Peningkatan ini tentunya diiringi dengan meningkatnya kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai dampak yang ditimbulkan dari penerapan keberlanjutan.

Perseroan juga mengidentifikasi dampak negatif dari penerapan keberlanjutan pada kegiatan operasional bisnis Perseroan, yaitu kemungkinan timbulnya risiko-risiko di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial seperti yang telah Perseroan ungkapkan di bagian Penilaian Risiko pada buku laporan ini. Untuk meminimalisir dampak negatif atau risiko yang ditimbulkan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengelola tantangan atau risiko tersebut. Informasi lengkap mengenai pengelolaan risiko ini dapat dilihat pada bagian Penilaian Risiko, bab Tata Kelola Keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The Company's commitment to implementing sustainability is realized by among others adjusting business operational activities, so that sustainability aspects can be taken into account. The Company felt the positive impact of implementing sustainability, including increasing the Company's performance where the Company's revenue reached Rp264,364 million, increasing 5.67% (YoY) from Rp250,162 million. This increase is accompanied by increased trust from shareholders and stakeholders as a result of the impact of implementing sustainability.

The Company also identifies the negative impact of implementing sustainability on the Company's business operations, namely the possibility of risks arising in the economic, environmental and social aspects as stated by the Company in the Risk Assessment section on this report. To minimize the negative impacts or risks arising, the Company has carried out various mitigation efforts to manage these challenges or risks. Complete information regarding risk management can be seen in the Risk Assessment section, Sustainability Governance chapter in this Sustainability Report.





Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

Sustainability Performance – Economy

Pada tahun 2023, kinerja ekonomi Perseroan mengalami peningkatan, di mana pendapatan Perusahaan meningkat 5,67% dari tahun lalu atau mencapai 66,09% dari target, sementara rugi Perusahaan sebesar Rp516 juta, meningkat 158,47% dari tahun lalu atau mencapai 31,92% dari target. Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi 2023 dapat dilihat pada halaman 98 Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen pada laporan ini. **[SEOJK F.2]**

Selain mampu meningkatkan performa, Perseroan juga berupaya meningkatkan investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2023, Perseroan belum memiliki proyek yang sejalan dengan keberlanjutan sehingga informasi terkait hal ini belum tersedia. **[SEOJK F.3]**

Distribusi Nilai Ekonomi

Kontribusi Perseroan pada aspek ekonomi juga dilakukan dengan meningkatkan manfaat kepada masyarakat dan negara. Salah satunya dengan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sesuai fungsi dan kebutuhannya. Diantaranya melalui pembayaran pajak dan kontribusi untuk pemerintah, pembagian dividen bagi para pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan pemberdayaan sosial.

Di tahun 2023, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp264.364 juta, naik 5,67% dari tahun 2022. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp264.935 juta atau turun 23,11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta)

Economic Value Distribution (in Rp Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2023	2022	2021
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value generated			
Total Pendapatan Total Revenues	264.364	250.182	841.151
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Expense	219.359	311.213	850.772
Biaya Beban karyawan Employee Cost	8.764	7.882	7.648
Pembayaran dividen Dividend Payment	-	-	-
Pembayaran pajak Tax Payment	36.306	24.941	27.790
Penyaluran dana CSR CSR Fund Distribution	506	515	484

In 2023, economic performance of the Company has expressed an increase, where the Company's revenues increase of 5.67% compared to the previous year or 66.09% from target, while the Company's lose is Rp516 million, increasing of 158.47% than previous year or 31.92% of target. Information regarding the comparison of targets and realization in 2023 can be seen on page 98 of the Management Analysis and Discussion Chapter in this report. **[SEOJK F.2]**

In addition to improve performance, the Company also strives to improve sustainable investment, where the Company invested to project by considering environmental aspects. The following is a comparison of the Company's investment targets and realization in environmentally friendly projects. In 2023, the Company has no investment in projects that align with sustainability so that the information regarding this topic is not available. **[SEOJK F.3]**

Economic Value Distribution

The Company's contribution in economic aspect also conducted by improving benefits to communities and the state. One of them is by distributing the economic value generated by the Company to stakeholders according to their functions and needs. These include tax payments and contributions to the Government, dividend distribution for shareholders, improving employee welfare, and improving the welfare of the surrounding communities through various social empowerment activities.

In 2023, the total economic value generated by the Company was Rp264,364 milion, an increase of 5.67% from 2022. Meanwhile the total economic value distributed amounted to Rp264,935 million or a decrease of 23.11% compared to the previous year.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta)

Economic Value Distribution (in Rp Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2023	2022	2021
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	264.935	344.551	886.694
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	(571)	(94.370)	(45.543)

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan, Perusahaan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga akhir tahun 2023 jumlah karyawan lokal Perseroan ada sekitar 65%.

Local Employee Empowerment

To support sustainable social and economic growth of local communities, the Company provides employment opportunities to local communities by paying attention to the terms and criteria for employee recruitments. By the end of 2023, total of local employee in the Company are around 65%.

Pembangunan Infrastruktur

Selain memberikan dampak ekonomi langsung, kegiatan operasional Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat sekitar. Salah satunya pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur. Pada tahun 2023, total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur untuk kepentingan umum adalah sebesar Rp347 juta.

Infrastructure Development

The Company's operational activities do not only have a direct economic impact, but also provide an indirect economic impact to the surrounding community through the construction of public facilities and infrastructure. In 2023, the total costs incurred for the construction of public facilities and infrastructure for the public interest is amounted to Rp347 million.

Pembangunan Infrastruktur 2023

Infrastructure Development in 2023

No	Program	Wilayah Kerja Operational Area	Dampak Impact	Nilai Investasi Investment Nominal
1	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure development that supports PPM	ADP	Perbaikan jalan dan jembatan mempermudah mobilisasi warga Repairs to roads and bridges facilitate the mobilization of citizens	242.194.900
2	Perbaikan taman Anggana sebagai sentra UMKM Improvement of Anggana park as a center for MSMEs	ADP	Sarana warga untuk lokasi usaha Citizen facilities for business locations	105.000.000

Pengadaan Berkelanjutan

Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang informasinya dapat dilihat pada halaman 184 Bab Tata Kelola Perseroan Yang Baik pada Buku Laporan Integrasi ini.

Sustainable Procurement

The Company has a policy on the procurement of goods and services, the information of which is presented on page 184 of the Good Corporate Governance Chapter in this Integrated Reporting.

Untuk mendukung perekonomian lokal, Perseroan menggunakan pemasok lokal sebanyak 34% dari total pemasok Perseroan.

To support local economy, the Company uses local suppliers as much as 34% of the Company's local suppliers.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok Total Suppliers	134	73	70
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	46	27	15
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-juta) Supplier Contract Value (Rp-million)	260.362	276.934	833.891
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-juta) Local Supplier Contract Value (Rp-million)	79.316	85.996	58.217



Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan

Sustainability Performance – Environment

Perseroan percaya bahwa menjaga lingkungan hidup adalah tanggung jawab bersama, dan komitmen Perseroan untuk melindungi lingkungan dari dampak negatif yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional, merupakan bagian tak terpisahkan dalam upaya Perseroan untuk mencapai keberlanjutan kinerja.

Perseroan telah memiliki kebijakan lingkungan sebagai upaya penerapan green mining sehingga dapat mewujudkan bisnis berkelanjutan. Kebijakan lingkungan Perseroan tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Pertambangan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara; dan
- Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, salah satunya dengan melakukan praktik penambangan yang baik. Area penambangan yang dimiliki Perseroan saat ini adalah melalui anak usaha, yaitu PT Alfa Delta Persada (ADP) dengan izin usaha pertambangan, sebagai berikut:

The Company is convinced that protecting the environment is our shared responsibility, and the Company's commitment to protect the environment from adverse impacts that may arise as a result of operational activities constitutes an integral part of the Company's efforts to achieve performance sustainability.

The Company already has an environmental policy to implement green mining so that it can realize a sustainable business. The Company's environmental policy is contained in the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents which refer to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis (AMDAL);
- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- Minister of Environment of the Republic of Indonesia Regulation Number 4 of 2014 concerning Quality Standards for Immovable Source Emissions for Mining Businesses and/or Activities
- Decree of the Minister of the Environment Number 113 of 2003 concerning Quality Standards of Wastewater for Coal Mining Businesses and or Activities; And
- East Kalimantan Regional Regulation Number 2 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution.

The Company's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including by implementing good mining practices. Currently, the Company owns mining area through subsidiaries, namely PT Alfa Delta Persada (ADP) with mining business licenses, as follows:

Pemegang Izin License holder	Nomor Number	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Berakhir Expiry date	Jenis Izin Type of permit	Periode Period (Tahun Year)	Luas Wilayah Area	Lokasi Location	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan ton) Total Proven and probable coal reserve (Thousand tons)	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember 2023 (Ribuan Ton) Total accumulated mineable reserves as at December 31, 2023 (Thousand tons)	
									2023	2022
ADP	No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017	2 Maret 2017 March 2, 2017	2 Maret 2027 March 2, 2027	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	10.900	2.647	2.301



Tambang yang sudah beroperasi hingga saat ini adalah tambang dari ADP yang menggunakan sistem pertambangan terbuka atau open pit mining. Hal ini sejalan dengan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan lingkungan, di mana kegiatan penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis sehingga penggunaan lahan yang terganggu serta pengeluaran emisi dapat diminimalkan.

Adapun kegiatan operasional Perseroan di area penambangan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pembersihan Lahan (*Land Clearing*)

Tahapan pembersihan lahan dilakukan sebelum kegiatan penambangan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan bukaan tambang. Pembersihan lahan dilakukan dengan menggunakan parang, kapak *chainsaw* dan *bulldozer* dan tidak dilakukan pembakaran (*zero burning*). Kegiatan pembersihan lahan di pada tahun 2023 tidak dilakukan karena tidak ada penambahan areal kerja penambangan di PIT, masih melanjutkan area kerja yang sebelumnya.

2. Pengupasan Tanah Pucuk

Pengupasan tanah pucuk (*topsoil*) merupakan kegiatan pengupasan lapisan tanah permukaan tanah sebagai media tumbuh dan perkembangan perakaran tumbuhan. Selama tahun 2023 tidak ada kegiatan pengupasan tanah pucuk, karena masih melanjutkan kegiatan di area penambangan sebelumnya.

3. Pengupasan Tanah Penutup

Setelah dilaksanakan pengupasan tanah pucuk (*topsoil*) pada areal rencana penambangan, selanjutnya dilakukan pengupasan dan pemindahan tanah penutup (*over burden*). Pengupasan tanah dilaksanakan dengan mendorong tanah penutup secara mendatar oleh *bulldozer* yang kemudian dimuat dengan *dump truck* untuk ditempatkan pada lokasi penimbunan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Saat ini, realisasi kegiatan pengupasan tanah penutup (OB) adalah sebanyak 633.705 BCM. Lokasi pengupasan tanah penutup yang telah dilaksanakan dan yang sedang berlangsung saat ini di Blok W dan M.

4. Pembongkaran dan Pengangkutan Batu Bara

Kegiatan pembongkaran batu bara dilakukan setelah tahap penggalian tanah penutup selesai dikerjakan, mengikuti arah kemajuan dari penggalian tanah penutup. Sistem pembongkaran batu bara menggunakan *bulldozer* yang dilengkapi garu. Setelah batu bara terbongkar, kemudian dilakukan pemuatan batu bara ke dalam *dump truck* untuk selanjutnya diangkut menuju *stockpile*. Pemuatan dan pengangkutan batu bara dilakukan dengan kombinasi alat muat *excavator backhoe* dan alat angkut *dump truck*. Pengangkutan batu bara dimulai dari penambangan batu bara pada lokasi penambangan, kemudian diangkut dengan truk ke lokasi pengolahan (*stockpile*).

The mine that has been operating is the mine from ADP which uses an open pit mining system. This is in line with the awareness of the importance of environmental management, whereby mining activities are only opened in certain locations that are confirmed to have economic reserves so that the use of disturbed land and emissions can be minimized.

The Company's operational activities in the mining area consist of several stages, as follows:

1. Land Clearing

Prior to mining activities, land clearing is conducted in stages according to the mine opening. Land clearing is carried out using machetes, chainsaws and bulldozers, as well as zero burning. There was no land clearing in 2023 as there was no additional mining work area at PIT. It was still continuing the previous work area.

2. Topsoil Stripping

Topsoil stripping is an activity of stripping the surface layer of soil as a medium for growth and development of plant roots. Throughout 2023, there was no topsoil stripping, as we were still continuing activities in the previous mining area.

3. Overburden Removal

Topsoil stripping in the mining area is followed by overburden removal. This is carried out by pushing the overburden horizontally with a bulldozer which is then loaded by a dump truck to be placed at a predetermined landfill location.

Currently, overburden removal (OB) has been realized at 633,705 BCM. The overburden removal has been and is being conducted at Blocks W and M.

4. Coal Unloading and Hauling

Coal unloading is carried out after the overburden removal has been completed, following the direction of progress of the overburden removal. The coal unloading system uses a bulldozer equipped with a rake. After the coal is unloaded, the coal is then loaded into the dump truck for further transportation to the stockpile. Coal loading and hauling is carried out using a combination of backhoe excavator and dump truck. Coal hauling begins with coal mining at the mine, then it is transported by truck to the stockpile.



5. Pengolahan Batu Bara

Proses pengolahan batu bara adalah proses peremukan (*crushing*) dan penumpukan (*stock piling*). Dalam pengolahan ini batu bara tidak dilakukan pencucian (*washing*), karena batu bara yang dihasilkan tidak banyak mengandung *parting*. Proses *crushing plant* dengan menggunakan unit *excavator* yang beroperasi saat ini berkapasitas 100 ton/jam.

6. Pemuatan Batu Bara ke Ponton

Pelabuhan batu bara terletak di tepi sungai Kutai Lama, sampai dengan saat ini pada pelabuhan batu bara belum terpasang *loading conveyor*, sehingga proses pemuatan batu bara ke dalam ponton dilakukan menggunakan *dump truck* langsung masuk ke dalam ponton. Beberapa peralatan penunjang di pelabuhan yang digunakan dalam proses pemuatan batu bara ke ponton yaitu ponton transfer berukuran 100 feet, *wheel loader* dan lampu penerangan pelabuhan dengan menggunakan *tower lamp*.

Ponton batu bara yang digunakan dalam pengapalan batu bara berkapasitas 7.000 atau 5.000 ton yang berukuran 230 atau 300 feet dan kemampuan muat batu bara dalam proses ini adalah 3.200 ton/hari atau 2.500 ton/hari, maka diperlukan waktu pemuatan sekitar 2,5 hari atau 2 hari dengan pemuatan batu bara berlangsung di dua *shift*.

Proses pemuatan batu bara ke dalam ponton dilakukan dengan menggunakan *dump truck* dan merapkannya menggunakan unit *excavator*. Cara pemuatan batu bara seperti ini dilakukan karena belum terpasangnya *loading conveyor*, untuk memenuhi kapasitas ponton diperlukan +400 *ret dump truck* yang berkapasitas 20 ton.

7. Penimbunan Batu Bara

Batu bara dari lokasi tambang ditimbun di lokasi *coal processing plant* sebagai batu bara *Row of Material (ROM)* yang siap untuk diolah. Tempat penimbunan terbagi 3 tempat yakni timbunan batu bara sebelum diolah, tempat penimbunan siap diolah dan penimbunan batu bara siap jual (*stockpile*). Peralatan yang digunakan untuk penimbunan batu bara adalah *wheel loader*, *dump truck*, dan *conveyor belt*. Areal penimbunan batu bara yang ada sekarang ini seluas 3,8 Ha.

8. Aktivitas Bengkel

Kegiatan yang dilakukan di bengkel meliputi perbaikan dan pemeliharaan kendaraan alat-alat berat dan alat-alat penunjang lainnya. Saat perbaikan peralatan berat tambang di bengkel, oli bekas alat-alat berat di tampung ke dalam drum/tong yang telah disediakan, kemudian drum tersebut diletakkan di area bengkel pada tempat yang telah disediakan. Khusus aktivitas perawatan alat berat tambang di lokasi penambangan (di luar lingkungan bengkel) dilakukan hal yang sama.

5. Coal Processing

Coal processing consists of crushing and stock piling processes. During this processing, coal is not washed, because the coal produced does not contain much parting. The crushing plant process using an excavator unit currently operates with a capacity of 100 tons/hour.

6. Coal Loading to Pontoon

The coal terminal is located on the banks of the Kutai Lama river. As of today, the coal terminal has not installed a loading conveyor, so the process of loading coal into the pontoon is carried out using a dump truck directly into the pontoon. Some of the supporting equipment at the terminal used in the process of loading coal into the pontoon include a 100 feet transfer pontoon, wheel loader and port lighting using tower lamps.

The coal pontoon used in shipping coal with a capacity of 7,000 or 5,000 tons is 230 or 300 feet in size and the coal loading capacity in this process is 3,200 tons/day or 2,500 tons/day. Thus, the loading time is around 2.5 days or 2 days, which is carried out in two shifts.

The process of loading coal into the pontoon is carried out using a dump truck, which is tidied up using an excavator unit. This loading method is carried out as the loading conveyor has not been installed. To meet the pontoon capacity, +400 *ret dump trucks* with a capacity of 20 tons are needed.

7. Coal Stockpiling

Coal from the mine is stockpiled at the coal processing plant as *Row of Material (ROM)* coal which is ready to be processed. The stockpile is divided into 3 places, namely the coal stockpile before processing, the ready-to-process stockpile, and the stockpile. The equipment used for coal stockpiling includes a wheel loader, dump truck and conveyor belt. The current coal stockpile area is 3.8 Ha.

8. Workshop Activities

Activities carried out in the workshop include repair and maintenance of vehicles, heavy equipment and other supporting equipment. When repairing heavy mining equipment in the workshop, the used heavy equipment oil is stored into the drums/barrels that have been provided, then the barrels are placed in the workshop area in the provided place. This activity is also carried out for the maintenance of heavy mining equipment at the mines (outside the workshop environment).

9. Reklamasi dan Rehabilitasi

Reklamasi lahan bekas tambang dan revegetasi dilakukan bertujuan untuk mengembalikan fungsi lahan dan tingkat kesuburan tanah. Rangkaian kegiatan yang tercakup pada tahapan ini meliputi penimbunan kembali bekas galian tambang, penghamparan tanah pucuk (*topsoil*), perlakuan pengapuran dan pemupukan, penanaman benih tanaman penutup (*cover crop*), pembibitan tanaman, penanaman tanaman revegetasi dan pemeliharaan tanaman.

Setelah penimbunan lapisan penutup mencapai elevasi tertentu, dilakukan *recontouring* dengan cara penataan permukaan tanah timbunan yang disesuaikan dengan kondisi topografi lahan di sekitarnya. Pada permukaan tanah timbunan kemudian dihamarkan *topsoil* dengan ketebalan +50 cm yang sebelumnya telah diberi perlakuan dengan cara pengapuran dan pemupukan sehingga kesuburan tanah menjadi lebih baik. Progres kegiatan Reklamasi Lahan pada periode Tahun 2023 belum ada dikarenakan pada PIT aktif masih dilakukan kegiatan penambangan.

Penilaian Dampak Lingkungan

Kegiatan penambangan dengan sistem *open pit mining* dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan baik dampak positif maupun dampak negatif. Perseroan telah melakukan penilaian dampak lingkungan terhadap kegiatan penambangan yang dilakukan. Berikut penilaian dampak yang dihasilkan:

9. Reclamation and Rehabilitation

Reclamation of ex-mining land and revegetation are carried out with the aim of restoring land function and soil fertility levels. The series of activities covered at this stage include backfilling ex-mining land, spreading topsoil, liming and fertilizing, planting cover crop seeds, planting nurseries, planting revegetation plants and maintaining plants.

After the cover layer has been piled to a certain elevation, recontouring is carried out by arranging the surface of the soil pile which is adapted to the topographic conditions of the surrounding land. Then, top soil with a thickness of + 50 cm is spread on the soil pile surface which has previously been limed liming and fertilized to improve soil fertility becomes. There was no progress on Land Reclamation yet in the 2023 period as mining activities were still being carried out in active PIT.

Environmental Impact Assessment

Mining activities using an open pit mining system may have various impacts on the environment, both positive and negative impacts. The Company has carried out an environmental impact assessment of the mining activities. The following are the assessment results:

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
1. Terciptanya kesempatan kerja 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar 1. Create job opportunities 2. Increase the income of the local community	Kegiatan operasional penerimaan tenaga kerja Operational activities for recruiting workers	Dilakukan pendekatan sosial di mana Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan. A social approach is taken where the Company is committed to prioritizing local workers according to the qualifications and job competencies required by the Company.
Penurunan kualitas udara sekitar akibat dari peningkatan kadar debu udara. Decrease in ambient air quality due to the increase in air dust levels.	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu bara 3. Pemuatan Batu Bara ke Ponton 1. Overburden Stripping and Filling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Coal Loading to Pontoon	Untuk mengurangi kadar debu pada kegiatan ini, Perseroan melakukan penyiraman badan jalan angkutan tanah penutup dengan frekuensi 3 kali penyiraman setiap 4 jam menggunakan unit <i>water truck</i> yang berkapasitas 20 ton, terutama pada cuaca terik dan tidak hujan dengan tujuan mempertahankan kelembaban lapisan tanah badan jalan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan kondisi permukaan jalan dengan cara melakukan penggantian material tanah pelapis muka jalan yang telah rapuh dengan material baru menggunakan unit <i>grader</i> dan <i>compactor</i> . To reduce the dust level, the Company waters the road surface covering soil with a frequency of 3 waterings every 4 hours using a water truck unit with a capacity of 20 tons, especially in hot and non-rainy weather to maintain the moisture in the road surface. In addition, the Company improves the condition of the road surface by replacing the brittle road surfacing soil material with new material using a grader and compactor unit.



Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
Peningkatan kebisingan lingkungan Increase in environmental noise	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu bara 3. Aktivitas Bengkel dan Genset 1. Overburden Stripping and Filling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Workshop and Generator Activities	Upaya pengelolaan kebisingan dilakukan dengan menjaga performa mesin peralatan tambang tetap dalam kondisi prima. Mengurangi trek tanjakan ekstrim pada jalan angkutan tanah penutup untuk menghindari kerja mesin maksimum dari alat angkut. Membiarkan dan merawat vegetasi alam yang terdapat di sekitar jalan angkutan dan areal bukaan tambang untuk mengurangi resonansi bunyi mesin peralatan berat tambang. Managing noise is carried out by maintaining the performance of mining equipment machines in prime condition, reducing extreme inclines on overland transport roads to avoid maximum engine work of the transport equipment, as well as allowing and maintaining natural vegetation around transport roads and mine opening areas to reduce the sound resonance of heavy mining equipment machines.
Terjadinya perubahan kondisi bentang alam Changes in natural landscape conditions	Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup Overburden Stripping and Filling	Upaya pengelolaan dampak perubahan bentang alam dilaksanakan dengan cara: 1. Melaksanakan kegiatan penimbunan kembali galian tambang (<i>mined out pit</i>) untuk memulihkan kondisi morfologi lahan. 2. Melakukan pemadatan tanah timbunan pada bekas galian tambang untuk meningkatkan kemantapan massa tanah sehingga tidak terjadi degradasi ekstrim pada permukaan tanah berupa longsor dan penurunan muka urugan. Managing the impact of landscape changes are carried out by: 1. Carrying out backfilling of mined out pit to restore the morphological condition of the land. 2. Compacting the soil pile in the ex-mining land to increase the stability of the soil mass so that extreme degradation of the soil surface does not occur in the form of landslides and subsidence of the soil pile surface.
Peningkatan erosi tanah Increase in soil erosion	Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup Overburden Stripping and Filling	Upaya pengelolaan erosi adalah: 1. Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup yang dihubungkan ke kolam pengendap. 2. Membuat fasilitas kolam pengendap 3. Membuat kolam pengendap yang menampung air limpasan dari timbunan tanah penutup. 4. Segera memanfaatkan tanah penutup untuk keperluan <i>back filling</i>. 5. Melakukan perawatan dan perbaikan parit dalam kolam pengendap. Managing Erosion is conducted by: 1. Making a trench around the area where the soil is being filled which is connected to the settling pond. 2. Creating settling pond facilities 3. Creating a settling pond to collect runoff water from the overburden pile. 4. Immediately utilizing the overburden for backfilling purposes. 5. Carrying out maintenance and repairs to ditches in settling ponds.



Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
Timbulnya risiko gangguan kesehatan dan peluang terjadinya kecelakaan kerja Health problems and possibility of work accidents	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu Bara 3. Pengolahan Batu Bara 1. Overburden Stripping and Filling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Coal Processing	Untuk mengurangi risiko K3, Perseroan melakukan: 1. Mewajibkan penggunaan pelindung telinga kepada para pekerja pengupasan dan penimbunan tanah penutup untuk mengurangi efek kebisingan yang ditimbulkan oleh kerja mesin alat-alat berat. 2. Mewajibkan penggunaan masker dan kacamata debu kepada pekerja yang berada di zona <i>front</i> kerja pengupasan dan pengangkutan tanah penutup untuk menghindari efek buruk debu terhadap kesehatan mata dan pernapasan. 3. Menghentikan sementara operasi apabila terjadi hujan lebat untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja akibat licinnya permukaan jalan kerja dan ketidakstabilan lahan. 4. Penyiraman permukaan jalan dan menggantikan lapisan rapuh muka jalan dengan material tanah baru serta perlakuan pemadatan badan jalan angkut untuk mengurangi tebaran debu dan menghindari kecelakaan kerja. 5. Menempatkan genset dan lampu penerangan pada waktu pelaksanaan pekerjaan pada malam hari dan ditempatkan pada lokasi areal kerja di tambang dengan tujuan untuk meningkatkan jarak pandang operator alat berat guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja. 6. Mewajibkan kepada para pekerja untuk menggunakan helm, sepatu dan baju <i>safety</i> yang berwarna terang untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. 7. Mengatur pergantian jam kerja dan waktu istirahat karyawan untuk menjaga kestabilan konsentrasi kerja karyawan. 8. Menetapkan dan pemasangan rambu peringatan tentang zona bahaya ketidakstabilan lahan pada area kegiatan penggalian tanah penutup. To reduce OHS risks, the Company carries out the following efforts: 1. Workers who carry out overburden stripping and stockpiling are required to wear ear protection to reduce the noise of heavy equipment machines. 2. Workers who are in the front work zone for stripping and hauling overburden are also required to wear dust masks and goggles to avoid the bad effects of dust on eye and respiratory health. 3. Temporarily stop operations during the heavy rain to avoid work accidents due to slippery work road surfaces and land instability. 4. Water the road surface and replace the fragile layer of the road surface with new soil material as well as compact the transport road body to reduce the spread of dust and avoid work accidents. 5. Place generators and lighting when carrying out work at night, and place them in work areas in the mine to increase visibility for heavy equipment operators to avoid work accidents. 6. Require workers to use helmets, shoes and brightly colored safety clothing to avoid work accidents. 7. Arrange changes in employee working hours and rest periods to maintain stable employee work concentration. 8. Determine and install danger signs regarding land instability in the area of overburden excavation activities.



Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
Terjadinya penurunan kualitas air permukaan berupa peningkatan keasaman air permukaan akibat dari terbentuknya air asam tambang dan peningkatan kekeruhan air akibat kandungan padatan pada air permukaan berupa material tanah dan butiran halus batu bara Decrease in surface water quality in the form of the increase in acidity of surface water due to the formation of acid mine drainage and the increase in water turbidity due to solid content in surface water in the form of soil material and fine grains of coal.	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu Bara 3. Pengolahan Batu Bara 4. Aktivitas Bengkel dan Genset 1. Overburden Stripping and Stockpiling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Coal Processing 4. Workshop and Generator Activities	Upaya pengelolaan erosi dan kualitas air permukaan adalah: 1. Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup dengan ukuran lebar atas 2 meter, lebar dasar 1,5 meter dan tinggi 1 meter yang dihubungkan ke kolam pengendap. 2. Membuat air pompaan tambang pada parit yang telah dibuat dengan tujuan untuk menghindari penyebaran air asam tambang yang tidak terkendali. 3. Membuat parit keliling pada area <i>stockpile</i> untuk melokalisasi air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara dengan ukuran lebar atas 2 meter, dan lebar dasar 1,5 meter. 4. Memberikan perlakuan pengapuran air pada <i>settling pond</i> tambang dan <i>settling pond</i> bukaan <i>stockpile</i> untuk mengurangi keasaman air asam tambang yang dihasilkan hingga mencapai pH mendekati netral (pH air 6-7). Perlakuan pengapuran dilakukan setiap pemompaan air pada galian tambang dan setiap hari pada <i>settling pond</i> dengan dosis pengapuran sebanyak 40 kg setiap minggu. 5. Melakukan perawatan bangunan parit dan <i>settling pond</i> secara kontinyu. 6. Pada waktu perbaikan peralatan berat tambang di bengkel, oli bekas alat-alat berat ditampung ke dalam drum/tong yang telah disediakan, kemudian drum tersebut diletakkan di area bengkel pada tempat yang telah disediakan. Khusus untuk aktivitas perawatan alat berat tambang di lokasi penambangan (di luar lingkungan bengkel) dilakukan hal yang sama, yaitu menampung oli bekas pada drum/tong yang selanjutnya diangkut ke tempat penampungan oli bekas di area bengkel. Untuk mengantisipasi ceceran oli di sekitar bengkel dibuat <i>oil trap</i> yang terdiri dari 2 buah bak. Managing erosion and surface water quality are conducted by: 1. Making a trench around the area where the overburden will be filled with a top width of 2 meters, a base width of 1.5 meters and a height of 1 meter, connected to a settling pond. 2. Creating mine pumping water in the trench that has been created to avoid the uncontrolled spread of acid mine drainage. 3. Making a perimeter ditch in the stockpile area to localize acid mine drainage originating from coal pile runoff with a top width of 2 meters and a base width of 1.5 meters. 4. Providing water liming treatment to the mining pond setting and stockpile opening pond setting to reduce the acidity of the acid mine water generated until it reaches a pH close to neutral (water pH 6 – 7). Liming is carried out every time water is pumped into the mine excavation and every day in the settling pond with a liming dose of 40 kg every week. 5. Carrying out continuous maintenance of trench buildings and settling ponds. 6. Storing the used oil from the heavy equipment in the drums/barrels that have been provided when repairing heavy mining equipment in the workshop, then placing the barrels in the workshop area in the place that has been provided. This activity is also carried out for the maintenance of heavy mining equipment at the mines (outside the workshop environment), namely by storing used oil in drums/barrels which are then transported to the used oil storage area in the workshop area. To anticipate oil spills around the workshop, an oil trap consisting of 2 tubs has been created.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Implementasi sertifikasi tersebut memiliki tujuan berikut:

- Pengurangan pencemaran lingkungan;
- Mengurangi keluhan masyarakat;
- Peningkatan efisiensi pada proses;
- Pemenuhan peraturan;
- Peningkatan kinerja manajemen/moral kerja;
- Meningkatkan kepuasan konsumen, dan meningkatkan penjualan.

Penerapan sistem manajemen lingkungan di Perseroan meliputi: proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan pada seluruh daur hidup, pemenuhan, kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal.

Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi guna mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Adapun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Kegiatan operasional Perseroan adalah melakukan penambangan batu bara, dimana batu bara tersebut sebagian besar langsung dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Perseroan tidak melakukan pengolahan terhadap batu bara yang dihasilkan. Oleh karena itu, material yang dibutuhkan Perseroan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, kegiatan kantor dan domestik.

Untuk kegiatan administrasi perkantoran, Perseroan membutuhkan material kertas. Dalam upaya berkontribusi pada lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan kertas yang telah tersertifikasi FSC (*Forest Stewardship Council*). Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan penghematan kertas melalui pemanfaatan teknologi dimana pengarsipan dokumen, kegiatan surat menyurat dilakukan melalui digital.

Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Berikut tabel penggunaan kertas di tahun 2023:

Environmental Management System

The Company has the ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System (EMS). The certification implementation has the following main objectives:

- Environmental pollution reduction;
- Public complaints reduction;
- Improved process efficiency;
- Compliance with regulations;
- Improved management performance/work morale;
- Increased customer satisfaction and increase sales.

The implementation of the environmental management system at Indospring includes: the process of identifying environmental aspects and impacts throughout the life cycle, fulfillment, compliance with regulations in the field of environmental management, setting of targets and programs, evaluation of all environmental programs, as well as internal and external audits.

The Company regularly conducts monitoring and evaluation activities to measure the effectiveness of environmental management. Therefore, the Company can minimize adverse impacts and maximize positive impacts on the environment. The environmental management and monitoring activities carried out by the Company are as follows:

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company's operational activity is coal mining, where most of the coal will be send directly to users via train and sea transportation. The Company does not process the coal it produces. Therefore, the materials needed by the Company are generally in the form of materials to support mining operations, coal ports, office and domestic activities.

For office administration activities, the Company requires paper materials. To contribute to the environment, the Company seeks to use FSC (*Forest Stewardship Council*) certified paper. In addition, the Company also seeks to save paper through the use of technology, where document archiving and correspondence activities are carried out digitally.

To reduce the use and avoid waste, paper users are warned to check the manuscripts to be printed carefully so that they only need to print one time. The paper used should also be used back and forth on the side of the paper that is still empty (*reuse*). Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a stacking place for unused paper which will later be handed over to a third party for recycling. The following table is the use of paper in 2023:



Tabel Penggunaan Material
Table of the Use of Material

Material	Kegunaan Use	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kertas Paper	Operasional kantor Office Operations	Ton	0,15	0,15	0,15

Selain kertas, material pendukung yang dibutuhkan Perseroan adalah *grease* untuk pelumas mesin serta bahan peledak untuk menghancurkan permukaan lahan sebelum ditambang. Volume penggunaan material dan bahan pendukung selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In addition to paper, the supporting materials needed by the Company include grease for machine lubrication and explosives for breaking the surface of the land before mining. The volume of material and supporting materials usage is detailed in the following table:

Tabel Penggunaan Material Operasional Pertambangan
Table of the Use of Mining Operational Material

Material	Kegunaan Use	Satuan Unit	2023	2022	2021
Gemuk Grease	Operasional Pertambangan Mining Operations	Ton	5,22	3,14	4,75

Limbah

Proses penambangan batu bara dan operasional kantor Perseroan menghasilkan limbah berupa bahan sisa usaha dan/ atau kegiatan, bahan yang tidak mempunyai nilai, tidak berharga, atau barang rusak/cacat dalam proses produksi. Jenis limbah bisa dibedakan berdasarkan senyawanya yaitu limbah organik, anorganik, limbah berbahaya dan beracun (B3), maupun non-B3. Adapun limbah berdasarkan wujudnya bisa dibedakan menjadi dua, yaitu limbah padat dan cair. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan yang sangat merugikan kehidupan makhluk hidup di atas bumi.

Limbah B3

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan Perseroan berasal dari sisa hasil usaha dan kegiatan yang mengandung B3, yang dihasilkan baik dari kegiatan perkantoran dan pemeliharaan peralatan penambangan, seperti limbah aki, oli, filter bekas, lampu, *grease* bekas, *hose* bekas, *sludge*, *abseslos*, bahan terkontaminasi, lampu, *catridge/toner*, dan limbah elektronik.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH [F.14]

Limbah B3 dikelola dengan cara dikumpulkan dalam satu wadah dan kemudian ditampung di TPS Limbah yang sudah disediakan, untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. Semua limbah B3 yang masuk ke TPS akan dicatat dan diberi label sesuai dengan karakteristiknya.

Waste

The coal mining process and the operational activities of the Company's office generate waste in the form of residual materials from business and/or activities, materials with no value, worthless, or damaged/defective items in the production process. The types of waste can be categorized based on their compounds, such as organic waste, inorganic waste, hazardous and toxic waste (B3), as well as non-B3. Waste can also be categorized based on its form, either solid or liquid. If not managed properly, waste becomes a source of pollution and environmental damage that can significantly harm life on Earth.

Hazardous Waste

Most of the hazardous waste generated by the Company activities comes from the remaining results of business and activities containing B3, which are generated both from office activities and mining equipment maintenance such as battery waste, oil, used filters, lamps, used grease, used hoses, sludge, abscesses, contaminated materials, lamps, cartridges/toner, and electronic waste.

WASTE MANAGEMENT MECHANISM [F.14]

Hazardous waste is managed by collecting it in one container and then placing it in the landfills for waste that has been provided, to then be handed over to a licensed and certified third party. All of hazardous waste disposed to the landfills will be recorded and labelled according to its characteristics.

Limbah Non B3

Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari dan penambangan seperti sampah, kertas, ATK, karet, besi dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK).

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH [F.14]

Dalam mengelola limbah non B3 padat, Perseroan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) yang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendaur ulangan limbah serta pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Berikut tabel jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan di tahun 2023: [F.13]

Non-hazardous Waste

Non-hazardous waste is non-hazardous waste generated from daily office activities and mining such as garbage, paper, ATK, rubber, iron and also water waste from domestic activities such as toilet washing (MCK).

WASTE MANAGEMENT MECHANISM [F.14]

In managing solid non-hazardous waste, the Company implements the 3R program (*Reuse, Reduce, Recycle*) in collaboration with third parties for waste recycling and disposal to landfills (TPA).

The following table shows the amount of waste generated by the Company in 2023: [F.13]

Jenis Limbah Type of Waste	Asal Limbah Source of Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah B3 B3 Waste						
Filter bekas Used filters	Workshop	Ton	0,81	0,27	0,40	Diserahkan ke pihak ke 3 Handed over to the third party
Aki bekas Used battery	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Oli bekas Used oil	Workshop	Ton	3,65	11,68	0,34	
Bahan terkontaminasi B3 Material contaminated with B3	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Lampu Lamp	Workshop dan perkantoran Workshop and Office	Ton	0,7	0,07	0,07	
Catridge/toner	Perkantoran Office	Ton	0,01	-	-	
Grease bekas Used grease	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Hose bekas Used hoses	Workshop	Ton	0,3	0,2	0,3	
Sludge	Pertambangan Mining	Ton	0,1	0,1	0,1	
Limbah elektronik Electronic waste	Balitas	Ton	-	-	-	
Asbeslos	Balitas	Ton	-	-	-	
Total Limbah B3 Total B3 Waste		Ton	5,24	12,62	1,51	

Untuk limbah non B3, Perseroan masih belum dapat melakukan penghitungan tercatat. Hal ini akan menjadi perhatian Perseroan ke depan.

For non-hazardous waste, the Company is still unable to carry out a recorded calculation. This will be the Company's concern in the future.

Limbah Air

Perseroan menghasilkan air limbah yang berasal dari kegiatan domestik dan pertambangan. Air limbah dari kegiatan domestik dikelola melalui sistem IPAL, sedangkan air limbah dari kegiatan penambangan yaitu Air Asam Tambang (AAT) dikelola dengan menggunakan metode *active treatment* dan sistem koagulasi.

Wastewater

The Company produces wastewater originating from domestic and mining activities. Wastewater from domestic activities is managed through the WWTP system, while wastewater from mining activities, namely Mine Acid Water (AAT) is managed using the active treatment method and coagulation system.



Metode pengelolaan air limbah adalah dengan sistem koagulasi yaitu dengan menambahkan bahan kimia tertentu pada unit *settling pond* pada kompartemen pertama dengan cara melarutkan koagulasi dengan air pada perbandingan tertentu kemudian hasil campuran tersebut disemprot dengan tekanan air yang dihasilkan dari pompa air *portable* dengan maksud agar larutan tersebut dapat merata di tiap kompartemen kolam, hingga dihasilkan air yang sesuai dengan Baku Mutu Air Limbah, sesuai dengan KEPMENLH No. 113 Tahun 2003 untuk 4 parameter utama yaitu : pH, TSS, Fe dan Mn.

Sistem kerja pada unit *settling pond* ini hanya diberlakukan pada *shift* siang dengan *monitoring* pH air dilakukan setiap hari. Sistem pintu keluar atau *outlet* pada *settling pond* ini adalah *Open - Closed*. Perseroan melakukan pengolahan air limbah tersebut sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran sebelum limbah tersebut dibuang ke badan air. Berikut kecenderungan perubahan kualitas air limbah di tahun 2023:

a. Padatan Tersuspensi (TSS)

Padatan tersuspensi (TSS) menunjukkan kandungan material yang tertinggal (residu) / tertahan oleh saringan dengan ukuran partikel maksimum 2 mm, selama penguapan dan pemanasan pada suhu 103 – 105o C. Hasil pengukuran di wilayah pengukuran menunjukkan bahwa TSS berada di bawah baku mutu sebesar 300 mg/l, berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011.

b. Derajat Keasaman (pH)

Derajat Keasaman (pH) menyatakan intensitas keasaman atau alkalinitas dari suatu cairan encer dan mewakili ion-nya. Nilai keasaman (pH) memberikan gambaran tentang keseimbangan asam dan basa dalam air. Hasil pengukuran terhadap derajat keasaman, menunjukkan bahwa hasil tersebut masih berada diantara baku mutu yaitu dalam kisaran 6,0 – 9,0 berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011.

c. Besi (Fe) & Mangan (Mn)

Merupakan parameter kimia anorganik mutu air yang bersifat toksik di dalam air, sehingga mempengaruhi kehidupan biota air maupun peruntukkan air untuk keperluan manusia. Hasil pengukuran besi dan mangan menunjukkan bahwa kandungan Besi (Fe) di lokasi *settling pond* dan Sungai Kutai Lama dibawah Baku Mutu yaitu 7 mg/l berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun.

Hasil pemantauan kualitas air limbah menunjukkan bahwa nilai nilai pada parameter yang di ujikan yakni TSS, pH, Besi (Fe) dan Mangan (Mn) berada dibawah baku mutu yang di tetapkan sesuai dengan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011. Sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak ada kondisi kritis terhadap kualitas air permukaan.

Dengan upaya-upaya pengelolaan limbah di atas, Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2023.

[F.15]

The waste water management method is the coagulation system, namely by adding certain chemicals to the settling pond unit in the first compartment by dissolving the coagulation with water at a certain ratio, then the resulting mixture is sprayed with water pressure generated from a portable water pump with the intention that the solution can be evenly distributed in each pond compartment, until water is produced based on the Wastewater Quality Standards, in accordance with KEPMENLH No. 113 of 2003 for 4 main parameters namely: pH, TSS, Fe and Mn.

The work system in the settling pond unit is only implemented during the day shift with water pH monitoring carried out every day. The exit or outlet system at this settling pond is Open – Closed. The Company conducts wastewater treatment to reduce pollution before the waste is discharged into water bodies. The following is the trend of changes in wastewater quality in 2023:

a. Suspended Solid (TSS)

Suspended solid (TSS) shows the content of material left behind (residue)/retained by the filter with a maximum particle size of 2 mm, during evaporation and heating at a temperature of 103 – 105oC. The measurement results in the measurement area show that TSS is below the quality standard of 300 mg/l, based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011.

b. Degree of Acidity (pH)

The degree of acidity (pH) indicates the intensity of acidity or alkalinity of an aqueous liquid and represents its ions. The value of acidity (pH) gives an idea of the balance of acids and bases in water. Results of measurements of the degree of acidity shows that these results are still among the quality standards, namely in the range of 6.0 – 9.0 based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011.

c. Iron (Fe) & Manganese (Mn)

This is an inorganic chemical parameter of water quality which is toxic in water, thereby affecting the life of aquatic biota and the allotment of water for human needs. The results of measurements of iron and manganese show that the content of Iron (Fe) in the Settlingpond and Kutai Lama River is below the Quality Standard, namely 7 mg/l based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02.

The results of monitoring the quality of wastewater show that the values for the parameters tested namely TSS, pH, Iron (Fe) and Manganese (Mn) are below the quality standards set according to PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011. Thus, based on the evaluation data it shows that there are no critical conditions for surface water quality.

With the above waste management efforts, the Company did not find any waste spills occurring in 2023. **[F.15]**



Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya: **[F.7]**

- Menggerakkan kampanye hemat energi dengan memasang poster dan pamflet di area kantor dan operasional.
- Mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai
- Penghematan pemakaian energi melalui pemilihan peralatan utama dengan efisiensi tinggi.
- Pengoptimalan kegiatan produksi sehingga efisiensi energi dapat tercapai.
- Pengoptimalan penggunaan kendaraan ataupun alat berat sehingga penggunaan BBM dapat lebih efektif dan tepat guna.
- Pemeliharaan kendaraan dan alat berat sehingga penggunaan BBM dapat optimal.

Berikut penggunaan energi oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023. **[F.6]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase / Decrease
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	28.453	26.430	22.486	2.023
	GJ	102,43	95,15	80,95	7
Penggunaan BBM jenis Solar Use of diesel fuel	Liter	2.878.571	2.650.264	2.160.244	228.307
	GJ	103.628,56	95.409,50	77.768,78	8.219
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	103.730,99	95.504,65	77.849,73	8.226
Jumlah Produksi Batu Bara Total Coal Production	Ton	346.373	167.591	83.010	178.782
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,299	0,570	0,938	-0,271

Keterangan | Remarks:

- Data diatas diambil dari PT Alfara Delta Persada (ADP)
Data sourced from PT Alfara Delta Persada (ADP).
- Satuan data energi dikonversi ke Gigajoule menggunakan standar The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, di mana:
Energy data units are converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 standards, where:
1 kwh = 0,0036 Gigajoule
1 liter solar = 0,036 Gigajoule
1 liter of diesel = 0,036 Gigajoule

Pemakaian Air

Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan mengoptimalkan pengambilan air permukaan atau air sungai dan air tanah. Perseroan memahami bahwa penggunaan air permukaan harus dikelola dengan baik sehingga kualitas airnya dapat terjaga dan layak dikonsumsi. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas air permukaan, yaitu: **[F.8]**

- Membuat fasilitas kolam pengendap.
- Membuat kolam pengendap yang menampung air limpasan dari timbunan tanah penutup.
- Melokalisir air asam tambang yang berasal dari bekas galian batu bara.

Energy Consumption

The Company uses electricity and fuel oil (BBM) in its operational activities. To suppress energy consumption, the Company has made various efforts, including: **[F.7]**

- Carrying out energy-saving campaigns by placing posters and pamphlets in office and operational areas.
- Turning off unused electrical equipment
- Energy consumption savings through by selecting main equipment with high efficiency.
- Optimizing production activities to achieve energy efficiency.
- Optimizing the use of vehicles or heavy equipment so that the use of fuel can be more effective and efficient.
- Maintaining vehicles and heavy equipment so that the use of fuel can be optimal.

The following is energy consumption of the Company until the end of 2023. **[F.6]**

Water Usage

The Company fulfills the need for clean water for operational activities by optimizing the extraction of surface water or river water and ground water. The Company understands that the use of surface water must be managed properly so that the quality of the water can be maintained and suitable for consumption. Therefore, the Company makes various efforts to maintain the quality of surface water as follows: **[F.8]**

- Building settling pond facilities.
- Building settling ponds to collect runoff water from heaps of overburden.
- Localizing acid mine drainage originating from former coal excavations.



- Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara.
- Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup dengan ukuran lebar atas 2 meter, lebar dasar 1,5 meter dan tinggi 1 meter yang dihubungkan ke kolam pengendap.
- Membuat air pompaan tambang pada parit yang telah dibuat dengan tujuan untuk menghindari penyebaran air asam tambang yang tidak terkendali.
- Membuat parit keliling pada area *stockpile* untuk melokalisasi air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara dengan ukuran lebar atas 2 meter, dan lebar dasar 1,5 meter.
- Memberikan perlakuan pengapuran air pada *setling pond* tambang dan *setling pond* bukaan *stockpile* untuk mengurangi keasaman air asam tambang yang dihasilkan hingga mencapai pH mendekati netral (pH air 6 - 8). Perlakuan pengapuran dilakukan setiap pemompaan air pada galian tambang dan setiap hari pada *setling pond* dengan dosis pengapuran sebanyak 40 kg setiap minggu.
- Melakukan perawatan bangunan parit dan *setling pond* secara kontinu.
- Controlling the spread of acid mine drainage from coal stockpile runoff.
- Making a trench around the landfill area with a width of 2 meters at the top, 1.5 meters at the bottom and 1 meter high which is connected to a settling pond.
- Making mine pump water in the trenches that have been made to avoid the uncontrolled spread of acid mine drainage.
- Building a circumferential trench in the stockpile area to localize acid mine drainage from coal stockpile runoff with a width of 2 meters at the top and 1.5 meters at the bottom.
- Providing water calcification treatment in mine settling ponds and stockpile opening settling ponds to reduce the acidity of the acid mine water produced to a pH close to neutral (water pH 6 - 8). Lime treatment is carried out every pumping of water in the mine excavation and every day at the settling pond with a dose of 40 kg of liming every week.
- Carrying out continuous maintenance of ditches and settling ponds.

Pada pengukuran/pemantauan kualitas air sungai tahun 2023 pada lokasi pemantauan, tidak ada yang melebihi Baku Mutu kualitas air sungai sesuai dengan Perda Provinsi Kaltim No. 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Pada Lampiran V Baku Mutu Air berdasarkan Kelas I. Dengan demikian hasil pemantauan kualitas air permukaan menunjukkan bahwa semua parameter uji telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan kondisi yang ada masih belum berada pada kondisi tingkat kritis terhadap kualitas air permukaan.

Berikut tabel hasil pemantauan Analisa kualitas air permukaan tahun 2023:

In measuring/monitoring the quality of river water in 2023 at monitoring locations, nothing exceeded the Quality Standards for river water quality in accordance with East Kalimantan Province Regional Regulation No. 02 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution In Appendix V Water Quality Standards based on Class I. Thus the results of surface water quality monitoring show that all test parameters are in accordance with applicable laws and regulations and the existing conditions are still not in the critical level of surface water quality.

The following table shows the results of monitoring analysis of surface water quality in 2023:

No	Parameter	Satuan Unit	Hasil Pengukuran Measurement results				Baku Mutu Quality Standards
			Triwulan Quarterly				Kelas II Class II
			I	II	III	IV	
A.	Fisika						
1	TSS	mg/ltr	13	45	3	35	50
2	Tempratur Udara	OC	34	30	34	32	Deviasi 3
	Tempratur Air		33	28	30	29	
3	TDS	mg/ltr	160	134	96	138	1000
4	Warna	PtCo	12	9	49	<4,45	180
B.	Kimia Anorganik						
1	pH	-	7	7,4	8,1	6,41	6-9
2	Besi (Fe)	mg/ltr	2	0,06	<<0,3	0,1	(-)
3	Mangan (Mn)	mg/ltr	0,05	0,5	0,2	1	(-)
4	Amoniak (NH3-N)	mg/ltr	1,1	0,09	0,3	0,4	(-)
5	Khlorida (Cl)	mg/ltr	5	5	12	8	600

No	Parameter	Satuan Unit	Hasil Pengukuran Measurement results				Baku Mutu Quality Standards
			Triwulan Quarterly				
			I	II	III	IV	Kelas II Class II
6	Flourida (F)	mg/ltr	<0,098	<0,098	<0,098	0,4	1,5
7	Sulfat (SO4)	mg/ltr	43	49	55	78	(-)
8	Khlorin Bebas (Cl2)	mg/ltr	<0,015	<0,015	<0,015	<0,015	0,03
9	Belerang Sebagai H2S	mg/ltr	<0,007	<0,007	<0,007	<0,007	0,002
10	BOD	mg/ltr	7	8	6	7	3
11	COD	mg/ltr	20	21	20	20	25
12	DO	mg/ltr	5	3,8	4,8	4,4	4
13	Total Fosfat (Sebagai P)	mg/ltr	<0,025	0,26	<0,025	<0,025	0,2
14	NO3 (Sebagai N)	mg/ltr	0,03	0,1	8	1	10
15	Nitrit (Sebagai N)	mg/ltr	<0,0059	0,007	<0,0059	<0,0059	0,06
16	Khrom (VI)	mg/ltr	<0,0065	<0,0065	<0,0065	<0,0065	0,05
17	Arsen (As)	mg/ltr	<0,0006	<0,0006	<0,0006	<0,0006	1
18	Kobalt(Co)	mg/ltr	<0,06	<0,06	<0,06	<0,06	0,2
19	Barium (Ba)	mg/ltr	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	(-)
20	Boron (B)	mg/ltr	<0,003	<0,003	<0,003	<0,003	1
21	Selenium (Se)	mg/ltr	<0,0003	<0,0003	<0,0003	<0,0003	0,05
22	Kedimium (Cd)	mg/ltr	<0,01	0,0005	0,0007	0,0003	0,01
23	Tembaga (Cu)	mg/ltr	<0,016	<0,016	<0,016	<0,016	0,02
24	Timbal (Pb)	mg/ltr	<0,02	0,001	0,002	0,0006	0,03
25	Air Raksa (Hg)	mg/ltr	<0,0002	<0,0002	0,0002	<0,0002	0,002
26	Seng (Zn)	mg/ltr	0,01	0,01	0,05	0,07	0,05
27	Sianida (CN)	mg/ltr	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	0,02
28	kesadahan Sebagai (CaCO3	mg/ltr	74	82	20	52	50
C. Kimia Organik							
1	Minyak dan Lemak	mg/ltr	<5,0	<5,0	0,4		1
2	Detergen Sebagai (MBAS)	mg/ltr	<0,013	<0,013	<0,013		0,2
3	Fenol	mg/ltr	<0,002	<0,002	<0,002		0,001
D. MIKROBIOLOGI							
1	E.Coliform	Jml/100 mL	<1,8	<1,8	<1,8		(-)

Selama tahun 2023, total volume air yang digunakan Perseroan tercatat sebesar 2,65 juta m³, naik 18,83% dibandingkan tahun 2022, yang penggunaan airnya mencapai 2,23 juta m³.

In 2023, the total volume of water used by the Company was recorded at 2.65 million m³, increasing 18.83% from 2022, where water use reached 2.23 million m³.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perusahaan di tahun 2023.

The following is a table of water used by the Company in 2023.

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Air Tanah Groundwater	M3	2,65 juta million	2,23 juta million	1,86 juta million	0,42 juta million



Emisi

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. **[F.11]**

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM Solar Diesel (scope 1)	Ton Co2-eq	7.758,89	7.143,52	5.822,72
Listrik Electricity (scope 2)	Ton Co2-eq	32.436,42	30.130,2	25.634,04
Total Emisi Total Emissions	Ton Co2-eq	40.195,31	37.273,72	31.456,76
Jumlah Produksi Total Production	Ton	346.373	167.591	83.010
Intensitas Emisi GRK/Ton GHG Emission Intensity/Ton	Ton Co2-eq/Ton	0,116	0,222	0,379

Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sector berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Notes:

- Calculation of GHG emissions from the use of fuel refers to the technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014.
- Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity is based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan sebesar 40.195,31 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 7,84% dari tahun lalu yang sebesar 37.273,72 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan cenderung dibawah dari tahun lalu, yaitu sebesar 0,116 Ton CO2eq/Ton. Hal ini membuktikan upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi adalah dengan melakukan penghematan energi seperti yang telah dijelaskan pada halaman 205. **[F.12]**

Perseroan melakukan pemantauan emisi yang dilaksanakan setiap triwulan. Dari hasil pemantauan, menunjukkan bahwa emisi yang dihasilkan Perseroan masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

Emissions

The Company's operational activities generate emissions from 2 sources, namely emissions from fuel use and emissions from electricity usage. For reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company only reports emissions from scopes 1 and 2, namely emissions from fuel use and electricity usage, while emissions from official travel (scope 3) cannot be reported due to the difficulty of collecting data from third parties. The following is a table of emissions produced by the Company. **[F.11]**

The table shows that the emissions produced by the Company amounted to 40,195.31 tons of Co2-eq. This number increased by 7.84% from the previous year which amounted to 37,273.72 tons of Co2-eq. Even so, the intensity of the Company's emissions tended to be lower than the previous year of 0.116 Ton CO2eq/Ton. This indicates that the Company's efforts to control emissions have been quite successful.

The Company's efforts to control emissions are by saving energy as described on page 205. **[F.12]**

The Company conducted emission monitoring every quarter. The monitoring results show that the emissions produced by the Company are still below the set quality standards.

Hasil Pemantauan Emisi Tahun 2023

Perseroan melakukan pemantauan emisi pada tahun 2023 yang memberikan hasil bahwa nilai-nilai yang diujikan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan, sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat kondisi kritis terhadap emisi gas buangan dan tergolong taat melakukan pemantauan setiap enam bulan.

Hasil Pemantauan Emisi di Stockpile Tahun 2023 Emission Monitoring Results in Stockpile for 2023

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil Uji			
				Semester I		Semester II	
				Terukur	Terkoreksi	Terukur	Terkoreksi
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	mg/Nm ³	800	28	50	89	172
2	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm ³	600	121	217	160	309
3	Nitrogen Oksida (NO ₂)	mg/Nm ³	1000	356	640	500	962
4	Total Partikulat	mg/Nm ³	150	32,8	-	37,5	72,3
5	Opasitas	%	-	<20	-	<20	-
6	Oksigen	%	-	16,5	-	16,8	-
7	Laju Air	m/s	-	22,8	-	21,4	-

Emission Monitoring Results for 2023

The Company conducted emission monitoring in 2023 which gave the result that the values tested were below the set quality standards, so the evaluation results show that there were no critical conditions for exhaust emissions and are classified as obedient to carry out monitoring every six months.

Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan kualitas udara dan kebisingan. Pada tahun 2023, hasil dari pemantauan kualitas udara dan kebisingan menunjukkan bahwa Perseroan dinilai cukup efektif mengendalikan kadar debu dan tingkat kebisingan lingkungan hingga kondisi kualitas udara sekitar (di lokasi proyek maupun di lingkungan pemukiman terdekat) berada pada tingkatan yang diperkenankan menurut baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

Beberapa tindakan pengelolaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 meliputi:

- Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh di permukaan jalan dengan material baru, dengan tujuan mengendalikan sumber pencemaran debu udara;
- Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang; serta
- Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang yang bertujuan untuk mengurangi dampak kebisingan dan pencemaran udara sekitar oleh emisi gas buangan

Air Quality and Noise Monitoring

The Company constantly monitors air quality and noise. In 2023, the results of air quality and noise monitoring showed that the Company was considered to be quite effective in controlling dust levels and environmental noise levels so that the surrounding air quality conditions (at the project site and in the nearest residential area) were at the permissible level according to the established environmental quality standards.

Several management actions implemented in 2023 include:

- Carrying out intensive watering of the mine road surface (3 times every 4 hours) during the dry season, as well as replacing brittle road surface materials with new materials to control sources of air dust pollution;
- Leaving and maintaining residual vegetation in the area of mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and the resonance of the sound of mining equipment; as well as
- Maintaining the performance of mining equipment by operating relatively new equipment and carrying out maintenance of mining equipment engines to reduce the impact of noise and surrounding air pollution by exhaust emissions

Kondisi tersebut sesuai dengan yang telah diarahkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

These conditions are in accordance with what has been directed in the Environmental Management Plan (RKL) document.

Hasil Pemantauan Emisi Udara Tahun 2023 Air Emission Monitoring Results for 2023

No	Parameter Uji	Satuan	Waktu Pengukuran	Baku Mutu	Jetty				
					TW1	TW2	TW3	TW4	
1	Sulfur Dioksida	mg/Nm ³	1 Jam	150	50,16	54,28	53,3	58,79	
2	Oksidan	mg/Nm ³	2x 30 Menit	150	98,5	41,23	78,23	45,84	
3	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm ³	1 Jam	10000	2290	3436	1145	1107	
4	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	mg/Nm ³	24 Jam	200	19,89	40,19	25,37	13,21	
5	Partikulat Debu <100 (TSP)	mg/Nm ³	24 Jam	230	49,45	68,32	80,56	70,72	
6	Kebisingan	dB(A)	24 Jam	70	42,5	56,69	58,96	57,07	

Pemantau Kualitas dan Kesuburan Tanah

Kesuburan tanah adalah kemampuan atau potensi suatu tanah untuk menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup dan berimbang dalam memenuhi kebutuhan tanaman. Secara alami tanah yang belum terganggu oleh aktivitas manusia, pada umumnya berada pada kondisi subur dan biasanya apabila diusahakan khususnya pada tahap awal pengelolaan lahan tidak perlu ada pemupukan, karena arena unsur hara yang dikandungnya cukup tinggi dan kondisi lingkungan rhizosfirnya berada dalam keadaan seimbang.

Berdasarkan peta sebaran jenis tanah, diketahui bahwa areal pertambangan batu bara PT ADP terbagi menjadi tiga jenis tanah, yaitu *Entisol* (Great Group: *Endoaquents*, *Sulfaquents* dan *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquepts*, *Eutrudepts*) dan *Histosol* (Great Group: *Sulfhemists*).

Pengujian kualitas tanah pada wilayah studi dilakukan dalam jangka satu tahun sekali. Beberapa parameter uji antara lain derajat keasaman tanah (pH), kandungan organik, kejenuhan basa, kejenuhan aluminium, permeabilitas, dan tekstur.

Pada tahun 2023, hasil pemantauan kualitas tanah Perseroan menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diujikan yakni aspek fisik tanah, aspek kimia tanah dan aspek kesuburan tanah berada di menunjukan tingkat kesuburan tanah yang rendah, sehingga berdasar data hasil evaluasi menunjukan terdapat kondisi kritis terhadap kualitas tanah yang di pantau.

Monitoring of Soil Quality and Fertility

Soil fertility is the ability or potential of a soil to provide nutrients in sufficient and balanced quantities to meet plant needs. Naturally, soil that has not been disturbed by human activity is generally in a fertile condition and usually when it is cultivated, especially in the early stages of land management, there is no need for fertilization because the nutrients are quite high and the rhizosphere environment is in a balanced state.

Based on the distribution map of soil types, PT ADP's coal mining area is divided into three types of soil, namely *Entisol* (Great Group: *Endoaquents*, *Sulfaquents* and *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquepts*, *Eutrudepts*) and *Histosol* (Great Group: *Sulfhemists*). .

Soil quality testing in the study area is carried out once a year. Some of the test parameters include soil acidity (pH), organic content, base saturation, aluminum saturation, permeability, and texture.

The monitoring results of the Company's soil quality show that in 2023, the values tested, namely the physical aspects of the soil, the chemical aspects of the soil and the aspects of soil fertility, were indicative of a low level of soil fertility, so the evaluation results indicate that the quality of the soil monitored was in the critical conditions.

Hasil Pengukuran								
	PIT				Pemukiman			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
	39,39	45,13	46,05	51,14	35,26		40,72	45,66
	22,49	60,13	44,64	<24,4	<21,0		<24,4	49,35
	573	2290	458	1298	1145		229	267
	13,74	28,28	15,27	12,3	15,75		<7,4	22,19
	61,34	78,43	76,44	59,26	67,07		54,47	53,48
	55,9	57,15	54,12	50,8	55,29		52,98	50,86

Analisa Kimia

No	Parameter	Metode	Satuan	Blok W	
				Lokasi 1 (T1)	
				0-30	30-60
1	pH. H2O (1 : 2,5)	Electrode	-	4,40	4,85
2	pH. KCl 1N (1 : 2,5)		-	3,10	4,15
3	Kation Basa (NH4-Oac) pH 7				
	Ca++	AAS	meq/100gr	1,48	3,07
	Mg++	AAS	meq/100gr	1,88	1,99
	Na+	AAS	meq/100gr	0,31	0,73
	K+	AAS	meq/100gr	0,22	0,50
4	KTK	Hitung	meq/100gr	10,65	7,39
5	Al+++	Titiasi	meq/100gr	5,17	0,58
6	H+	Titiasi	meq/100gr	1,59	0,51
7	N. Total	Kjeldahl	%	0,14	0,15
8	C. Organik	Waldey & Black	%	1,56	1,87
9	Ratio C/N	Hitung	%	11,33	12,29
10	P205 Tersedia (Bray 1)	Spectronic	ppm	5,69	11,64
11	K2O Tersedia (Bray 1)	AAS	ppm	136,27	230,19
12	Kejenuhan Basa	Hitung	%	36,61	85,18
13	Kejenuhan Al	Hitung	%	48,51	7,90
14	Pyrite	Spectronic	%	1,06	0,45

Analisa Fisik (Tekstur)

Tekstur	Parameter	Metode	Satuan	Blok W	
				Lokasi 1 (T1)	
				0-30	30-60
1	Silt	Pipet	%	37,00	41,00
2	Clay	Pipet	%	26,00	21,00
3	Coarse Sand	Sieve	%	0,00	0,00
4	Medium Sand	Sieve	%	9,46	0,00
5	Fine Sand	Sieve	%	27,54	38,00
6	Total Sand	Hitung	%	37,00	38,00
7	Texture	Segitiga Text.	-	Loam	Loam

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Kegiatan operasional Perusahaan memiliki dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati. Meskipun lokasi operasional penambangan dilakukan di Kalimantan dan berada tidak dekat dengan kawasan keanekaragaman hayati tinggi. Perusahaan berupaya untuk melakukan penambangan dengan selalu memperhatikan prinsip penambangan yang baik sehingga Perusahaan tidak mendapati laporan terkait dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Untuk meminimalkan dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan kegiatan berikut dalam rangka melindungi ekosistem keanekaragaman hayati:

1. Melindungi satwa yang hidup di lingkungan sekitar
2. Mempertahankan tanaman lokal setempat
3. Pengelolaan air yang tepat sebelum sampai ke air permukaan
4. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sekitar

Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2023, Perusahaan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp704.251.600 atau turun 23,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp921.500.000. Biaya tersebut meliputi biaya Pengelolaan Lingkungan, biaya Pemantauan Lingkungan dan Konsultasi Lingkungan, dan sebagainya. [F.4]

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's operational activities have an impact on the sustainability of biodiversity. Although the location of mining operations is in Kalimantan and is not close to areas of high biodiversity, the Company strives to carry out mining by always observing the principles of good mining so that the Company does not find reports regarding the significant impact of the Company's operational activities on biodiversity in the area.

To minimize the impact on the sustainability of biodiversity, the Company carries out the following activities to protect biodiversity ecosystems:

1. Protecting animals that live in the surrounding environment
2. Maintaining local plants
3. Managing water properly before it reaches the surface water
4. Maintaining the sustainability of the surrounding environment

Environmental Costs

In 2023, the Company allocated funds for the environment in the amount of Rp704,251,600, decreasing 23.58% from the previous year which was of Rp921,500,000.. These costs include costs for Environmental Management, Environmental Monitoring and Environmental Consultation cost, and so on. [F.4]

Kinerja Keberlanjutan – Sosial – Ketenagakerjaan

Sustainability Performance – Social – Employment

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Management of the Company's employees is carried out from the recruitment process to retirement. The Company has a policy in managing employees by complying with all applicable labor regulations in Indonesia.

Rekrutmen Karyawan

Employee Recruitment

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Utilization of Local Labor

Sesuai dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, maka proses rekrutmen dan penerimaan karyawan akan memprioritaskan warga masyarakat sekitar tanpa melalaikan kriteria kompetensi yang dibutuhkan.

In line with the Company's goal to improve the welfare of the surrounding community, the recruitment and hiring process will prioritize local residents without neglecting the required competency criteria.

Pelibatan tenaga kerja lokal ini tidak hanya terbatas kepada karyawan, melainkan dapat pula sebagai narasumber.

The involvement of local labor is not limited to employees but can also include as a source of expertise.

Informasi mengenai pelibatan tenaga kerja lokal dapat dilihat pada halaman 193.

Detail information regarding utilization of local labor can be seen in page 193.

Proses Rekrutmen

Recruitment Process

Bagian HRD telah melakukan proses rekrutmen dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan yang secara berkala didiskusikan dengan semua unit kerja. Pada tahun 2023, fokus rekrutmen Perseroan adalah individual yang memiliki kompetensi di bidang operasional pertambangan.

The HRD department has conducted the recruitment process, considering the Company's needs, which are periodically discussed with all work units. In 2023, the Company's recruitment focus was on individuals with competencies in the mining operational..

Pada tahun 2023, Perseroan telah merekrut 22 orang. Sebanyak 1 (satu) orang ditempatkan di Jakarta dan 21 orang di Kalimantan.

In 2023, the Company has recruited 22 people. A total of 1 (one) person was placed in Jakarta and 21 people in Kalimantan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Kepuasan kerja adalah salah satu faktor penting di dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator kepuasan kerja adalah tingkat perputaran karyawan.

Employee satisfaction is a crucial factor in retaining high-quality human resources. Employee turnover rate is one indicator of job satisfaction.

Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya.

The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment to retain the best talent it has.

Pada tahun 2023, ada sebanyak 19 karyawan yang memutuskan hubungan kerja dengan Perseroan. Angka tersebut menggambarkan tingkat perputaran karyawan sebesar 20% di tahun 2023. Dari 19 karyawan yang memutuskan hubungan kerja, sebanyak 0 karyawan pensiun, 12 mengundurkan diri, 7 habis kontrak dan tidak ada yang diberhentikan oleh Perseroan.

In 2023, a total of 19 employees decided to end their employment with the Company. This figure represents the Company's turnover rate of 7% in 2023. From 19 employees who end their employment, none retired, 12 resigned, 7 contract ended and no employees were terminated by the Company.



Kesetaraan Kesempatan

Komitmen Perseroan atas Kesetaraan Kesempatan Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan semua calon karyawan sampai dengan purna bakti secara setara. Walaupun kami belum memiliki kebijakan Anti Diskriminasi secara khusus, namun hal ini tertuang di dalam Kode Etik Perseroan, di mana pelanggaran terhadap kode etik ini akan mendapatkan tindakan disipliner. Dalam Kode Etik juga termaktub penghormatan kami kepada hak-hak asasi manusia secara umum.

Kesetaraan kesempatan tersebut tidak mengindahkan jenis kelamin, pendidikan, suku, agama, ras, latar belakang budaya, afiliasi politik dan lainnya. Perseroan akan memberikan perlindungan lebih kepada kelompok-kelompok yang rentan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap kesetaraan. Setiap individual akan ditempatkan dan diperlakukan sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan masa kini dan masa datang. **[F.18]**

Kebebasan Berserikat

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2020, Perseroan menjamin hak dan tidak akan menghalang-halangi pembentukan dan penggabungan karyawan pada Serikat Pekerja/Buruh. Namun demikian, sampai saat ini karyawan belum membentuk atau bergabung dengan Serikat. Hal ini dapat dimungkinkan karena kondisi Perseroan saat ini sudah terjalin hubungan industrial yang harmonis. Hak dan kewajiban karyawan sudah terakomodir dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan perusahaan lainnya.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan Perseroan dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama yang diatur sesuai dengan Undang-undang no. 13 tahun 2002 tentang ketenagakerjaan serta peraturan teknis di bawahnya. Hingga akhir 2023, Perseroan masih belum memiliki Perjanjian Kerja Bersama. Adapun, peraturan hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang saat ini sedang dalam tahap perpanjangan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan gaji kepada karyawan sesuai dengan golongan jabatan, kompetensi dan kinerja yang besarnya sesuai kesepakatan antara perusahaan dan karyawan dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Equal Opportunity

The Company's Commitment to Equal Opportunities The Company is committed to treating all prospective and current employees equally, from recruitment to retirement. While we do not yet have a specific Anti-Discrimination policy, this commitment is outlined in the Company's Code of Ethics, where violations of this code will result in disciplinary action. The Code of Ethics also reflects our respect for human rights in general.

Equal opportunities are not influenced by gender, education, ethnicity, religion, race, cultural background, political affiliation, and other factors. The Company will provide extra protection for vulnerable groups to prevent any violations of equality. Each individual will be placed and treated according to their competencies and performance, tailored to the current and future needs of the Company. **[F.18]**

Freedom of Association

In accordance with Law Number 21 of 2020, the Company guarantees the right and will not obstruct the formation and merger of employees into Labor Unions. However, to date, employees have not formed or joined a Union. This is possible because the Company currently maintains a harmonious industrial relationship. The rights and obligations of employees are already accommodated in the Company Regulations and other company policies.

Collective Labor Agreement (PKB)

The rights and obligations of the Company and its employees are protected by the Collective Labor Agreement regulated in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and its technical regulations. By the end of 2023, the Company has still no Collective Labor Agreement (CLA). Meanwhile the rights and obligation between the Company and employees were regulated in the Company's Regulation which are currently in the extension phase.

Employee Welfare

The Company provides salaries to employees based on job positions, competencies, and performance, determined through agreements between the company and employees with reference to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning wages.

Remunerasi karyawan juga ditentukan oleh Upah Minimum Regional Jakarta dan Kalimantan, yaitu wilayah operasional Perseroan. Semua karyawan pemula dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun untuk jabatan terendah mendapatkan upah setara atau di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2023, yaitu Rp4.901.798 untuk DKI Jakarta dan Rp3.394.513 untuk Kutai Kertanegara di Kalimantan Timur. Tidak ada perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan. **[F.20]**

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dengan pembayaran iuran untuk karyawan sebesar 1% saja yang dipotong dari nominal gaji setiap bulannya, sedangkan 4% dibayarkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan kesehatan kerja yang bekerja sama dengan Klinik Nur Asih Samarinda dan Puskesmas Kecamatan Anggana 24 jam.

b. Tunjangan

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

c. Cuti

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting. Selama tahun 2023, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah.

d. Fasilitas

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan diantaranya:

- 1) Ruang makan
- 2) Tennis Meja
- 3) Lapangan bulu tangkis
- 4) Ruang serbaguna
- 5) Musholla
- 6) Mess Karyawan

Employee compensation is also determined by the Regional Minimum Wage for Jakarta and Kalimantan, the operational areas of the Company. All new employees with less than 1 (one) year of service for the lowest positions receive wages equivalent or above the Provincial Minimum Wage (UMP) for 2023, which is Rp4,901,798 for DKI Jakarta and Rp3,394,513 for Kutai Kertanegara in East Kalimantan. There is no wage difference between men and women. **[F.20]**

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The Company provides health facilities in the form of BPJS Kesehatan with contribution payments for employees of only 1% which is deducted from the nominal salary every month, while 4% is paid by the Company. In addition, the Company provides occupational health services in collaboration with the Samarinda Nur Asih Clinic and the 24-hour Anggana District Health Center.

b. Allowance

The Company also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance equal to one time the nominal salary each year.

c. Leave

The Company provides employees with leave in the form of annual leave, maternity leave and leave for important reasons. In 2023, there is no employee applying for maternity and paternity leave.

d. Facilities

In addition, the Company provides welfare facilities including:

- 1) Dining room
- 2) Table Tennis
- 3) Badminton court
- 4) Multipurpose room
- 5) Prayer room
- 6) Employee Mess

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa **[F.19]**

Tenaga Kerja Anak

Tenaga kerja Perseroan minimal berusia 18 tahun. Dengan demikian Perseroan menghindari adanya tenaga kerja anak. Perseroan juga melakukan upaya-upaya lebih jauh untuk memastikan semua mitra bisnis Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak.

Tenaga Kerja Paksa

Setiap proses rekrutmen dilakukan dengan transparan dan mengikuti tahapan-tahapan yang meminimalisir tenaga kerja paksa. Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa. Kami berusaha memastikan hal tersebut tidak terjadi dengan cara peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Child Labor and Forced Labor **[F.19]**

Child Labor

The Company's workforce must be at least 18 years old. Therefore, the Company avoids employing child labor. The Company also takes further measures to ensure that all business partners of the Company do not employ child labor.

Forced Labor

Every recruitment process is conducted transparently and follows stages that minimize forced labor. The Company is committed to not employing forced labor. We strive to ensure that this does not happen by improving the wellbeing of the surrounding community.



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi sangat penting bagi optimalisasi kerja karyawan. Pengembangan kompetensi dimaksud adalah baik yang sifatnya teknis, manajerial, ataupun *self-improvement*. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan telah mengacu kepada hasil penilaian kinerja karyawan pada tahun sebelumnya.

Di tahun 2023, topik pelatihan yang diikuti adalah K3, Pengawas Operasional Pertama Pertambangan & Mineral, dan Penanganan dan Pengangkutan Kargo Curah Padat.

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 5 (lima) karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 44,8 jam/karyawan. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2023. **[F.22]**

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participating in Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee
	(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan Total	5	224	44,8
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	5	224	44,8
Wanita Female	0	0	0
Berdasarkan Level Jabatan By Position			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0
Manajer Manager	0	0	0
Supervisor Supervisor	4	192	48
Staf Staff	1	32	32
Non-Staff Non-Staff	0	0	0

Employee Competency Development

The Company believes that competency development is crucial for optimizing employee performance. Competency development includes both technical, managerial, and self-improvement aspects. Competency development programs attended by employees are based on the assessment of their performance in the previous year.

In 2023, training topics which were followed are OHS, First Operational Supervisor of Mining & Minerals, and Handling and Transporting Solid Bulk Cargo.

The number of employees participating in training was 5 (five) employees with an average training hour of 44.8 hours/employee. The following is a table of employee training programs in 2023. **[F.22]**

Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp32.000.000 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp103.000.000. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat dari tahun 2022 yang sebesar Rp5.750.000,- juta. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena meningkatnya jumlah pelatihan yang diikuti karyawan.

Competency Development Costs

Every year, the Company provides a budget, the amount of which is determined based on needs while still taking into account the Company's financial capabilities. In 2022, the Company spent Rp32,000,000 for a training and development program out of a set budget of Rp103,000,000. The realized cost of this development increased from 2022 which amounted to Rp5,750,000.- million. The increase in realized training costs was due to increasing the amount of training attended by employees.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk setiap pekerja yang merupakan karyawan maupun bukan karyawan Perseroan maupun entitas anak. Komitmen tersebut diperpanjang pula kepada para pekerja yang tidak dikendalikan oleh Perseroan maupun entitas anak, tetapi operasi, produk atau jasanya sangat berdampak kepada keselamatan kesehatan pekerjaan tersebut. **[F.21]**

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kebijakan

Perseroan telah memiliki kebijakan K3 yang merupakan bentuk kepemimpinan dan komitmen manajemen puncak dalam menerapkan K3 perusahaan dengan lima prinsip yaitu: Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Manajemen Risiko, Budaya Belajar, dan Satu Pendekatan yang Konsisten. Kebijakan K3 Perseroan mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001 sebagai bukti komitmen manajemen untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Penerapan K3

Seluruh fasilitas di dalam wilayah Perseroan mengutamakan keselamatan. Ruang kerja diatur agar aman dan nyaman, sementara penggunaan alat kerja dan penempatan kerja mengikuti prosedur sehingga tidak membahayakan. Penggunaan alat-alat keamanan terutama untuk pekerja *outdoor* juga diwajibkan. Pelanggaran terhadap hal tersebut dapat berakibat kepada tindakan disipliner. Diharapkan dengan upaya-upaya ini, kecelakaan dapat dihindari.

Sosialisasi K3

Agar budaya kerja yang mengutamakan K3 dapat diinternalisasi oleh semua karyawan, Perseroan menyosialisasikan kebijakan K3 melalui:

- Induksi K3,

Kegiatan induksi K3 bertujuan untuk menyampaikan tujuan dan budaya kerja perusahaan khususnya yang berhubungan dengan ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Kegiatan induksi dibagi menjadi 3 diantaranya induksi umum yang diberikan kepada karyawan baru dan tamu, induksi khusus diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan khusus, induksi *refreshment*, diberikan kepada karyawan yang telah 2 tahun bekerja pasca pemberian induksi umum.

Health, Safety and Environment

Commitment

The Company is committed to providing a healthy and safe working environment for every worker, whether they are employees or non-employees of the Company or its subsidiaries. This commitment is also extended to workers not controlled by the Company or its subsidiaries, but whose operations, products, or services significantly impact occupational health and safety. **[F.21]**

This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

Policy

The Company has an OHS policy which is a form of top management leadership and commitment in implementing the Company's OHS with five principles, namely: Responsibility, Accountability, Risk Management, Learning Culture, and a Consistent Approach. The Company's OHS policy accommodates SMK3, SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001 as proof of management's commitment to complying with applicable regulations and standards.

OHS Implementation

All facilities within the Company prioritize safety. Workspaces are organized to be safe and comfortable, while the use of tools and job placements follows procedures to avoid hazards. The use of safety equipment, especially for outdoor workers, is also mandatory. Violations of these rules may result in disciplinary actions. It is hoped that with these efforts, accidents can be avoided.

HSE Socialization

To internalize a work culture that prioritizes Health and Safety (HSE) for all employees, the Company disseminates HSE policies through:

- Safety induction,

Safety induction aims to convey the Company's goals and work culture, especially those related to employee health and safety provisions. Induction activities are divided into 3 including general induction given to new employees and guests, special induction given to employees with special jobs, and refreshment induction given to employees who have worked for 2 years after being given a general induction.



- General Safety Talk

Pertemuan general safety talk dilakukan dengan frekuensi dua kali dalam satu minggu bersama seluruh karyawan PT ADP yang dilaksanakan di halaman *site office* PT ADP dan di area PIT Tambang pada awal *Shift* Pagi. Kegiatan ini membahas salah satu ragam isu keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup, penyampaian informasi ketenagakerjaan dari perwakilan manajemen, dan inventarisir saran/ masukan dari pekerja terhadap peningkatan K3LH. Tercatat selama tahun 2023 kegiatan *safety talk* telah dijalankan sebanyak 40 kali.

- Promosi K3 Via Grup Sosial Media,

Kegiatan penyampaian informasi dan promosi K3 melalui *posting* media via grup *whatsapp* pekerja dengan tujuan memberikan informasi dan meningkatkan wawasan K3 diluar jam kerja karyawan.

- Pemasangan Rambu-rambu

Disetiap sudut area kerja harus dipasang rambu-rambu keselamatan, ditempat yang sesuai dengan potensi bahaya yang mungkin terjadi. Rambu K3 merupakan sebuah media komunikasi visual berupa pictogram/symbol dan teks yang berguna untuk menyampaikan informasi bahaya atau pesan-pesan K3 kepada pekerja, kontraktor, dan tamu yang berada di area perusahaan.

- General Safety Talk

a general safety talk is held twice a week with all employees of PT ADP which is held at the site office of PT ADP and in the PIT Mining area at the start of the Morning Shift. This activity discusses a variety of safety, occupational health, and environmental issues, conveys employment information from management representatives, and takes an inventory of suggestions/inputs from workers on improving HSE. It was recorded that during 2023 safety talk activities had been carried out 40 times.

- HSE Promotion Via Social Media Group,

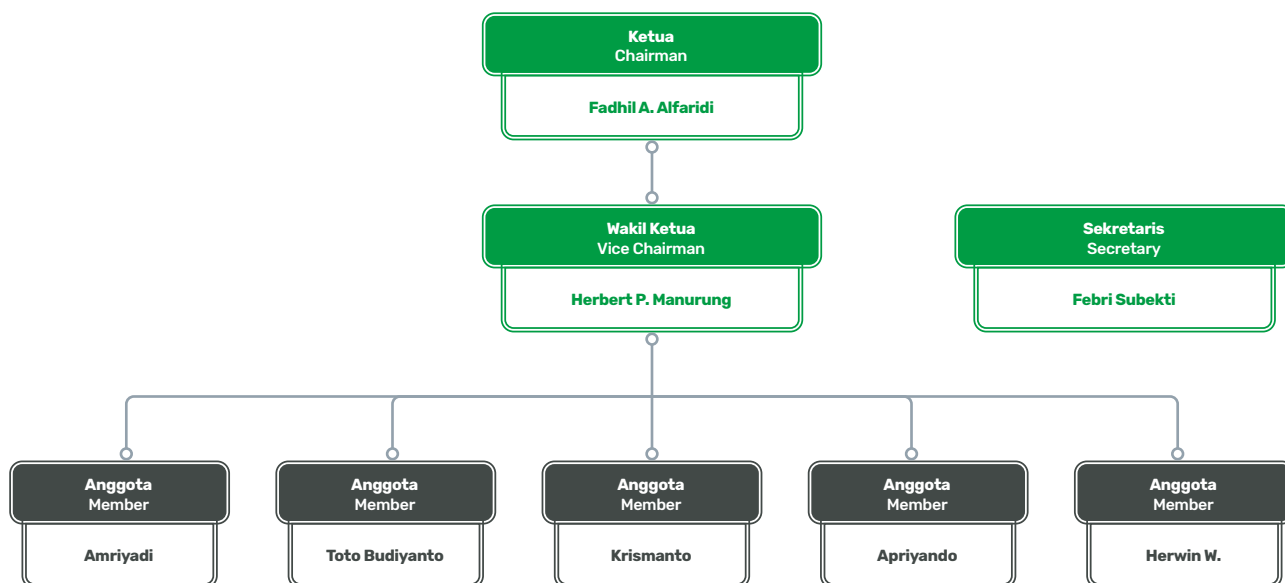
Activity of delivering information and promotion of OHS through media posts on the employee whatsapp group with the aim of providing information and increasing OHS insights outside of employee working hours.

- Installation of Signs

Safety signs must be installed in every corner of the work area, in a place appropriate to the potential dangers that may occur. HSE signs are a visual communication medium in the form of pictograms/symbols and text which are useful for conveying hazard information or HSE messages to workers, contractors and guests in the company area.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Di tahun 2023, Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk pada tanggal 29 April 2022 dengan jumlah pengurus sebanyak 8 (delapan) orang. Berikut Struktur organisasi P2K3 Perseroan:



Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3)

In 2023, the Company had an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) which was formed on April 29, 2022 with a total of 8 (eight) members of the board. The following is the organizational structure of the Company's P2K3:

Rapat Bulanan P2K3

Di tahun 2023, P2K3 menyelenggarakan 12 kali rapat. Rapat ini rutin diadakan di ruang *meeting site* PT ADP dengan poin-poin pembahasan yang meliputi evaluasi pelaksanaan K3, membahas temuan inspeksi, dan rencana perbaikan dan tindak lanjutnya.

Selain memiliki P2K3, Perseroan juga telah memiliki seorang ahli K3 umum, dan unit tanggap darurat dan P3K yang beranggotakan 4 (empat) orang. Untuk pemeriksaan kesehatan tenaga kerja, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Klinik Nur Asih Samarinda.

Sistem pengelolaan K3 Perseroan mengacu pada 15 elemen kunci, yaitu:

- 1) Kebijakan K3
- 2) Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Menentukan Pengendalian
- 3) Hukum dan persyaratan lain
- 4) Tujuan, Sasaran dan Program K3
- 5) Sumber, Peran, Pertanggungjawaban, Akuntabilitas & Kewenangan
- 6) Kompetensi, Pelatihan dan Kesadaran
- 7) Komunikasi, Partisipasi & Konsultasi K3
- 8) Dokumentasi, Pengendalian Dokumen, & Pengendalian Catatan
- 9) Pengendalian Operasional
- 10) Persiapan dan Tanggap Darurat
- 11) Pengukuran dan Pengamatan Kinerja
- 12) Evaluasi Kepatuhan
- 13) Investigasi insiden, Tindakan Perbaikan & Tindakan Pencegahan.
- 14) Audit dan Inspeksi K3 Lingkungan
- 15) Tinjauan Manajemen

Adapun kebijakan atau *soft structure* K3 yang dimiliki perseroan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

P2K3 Monthly Meeting

In 2023, P2K3 will hold 12 meetings. This meeting is routinely held in the meeting site room of PT ADP with discussion points that include evaluating the implementation of K3, discussing inspection findings, and improvement plans and follow-up.

In addition to having a P2K3, the Company also has a general OHS expert, and an emergency response and first aid unit with 4 (four) members. For employee health checks, the Company cooperates with a third party, namely the Nur Asih Samarinda Clinic.

The Company's OHS management system refers to 15 key elements, namely:

- 1) OHS policy
- 2) Hazard Identification, Risk Assessment and Determine Control
- 3) Legal and other requirements
- 4) OHS Goals, Targets and Programs
- 5) Source, Role, Responsibility, Accountability & Authority
- 6) Competence, Training and Awareness
- 7) OHS Communication, Participation & Consultation
- 8) Documentation, Document Control, & Records Control
- 9) Operational Control
- 10) Emergency Preparation and Response
- 11) Performance Measurement and Observation
- 12) Compliance Evaluation
- 13) Incident investigation, Corrective Action & Preventive Action.
- 14) Environmental OHS Audit and Inspection
- 15) Management Review

The OHS policy or soft structure owned by the Company is shown in the following table:

No	Judul Dokumen Document Title	No. Dokumen Document Number
1	Perawatan Settling Pond Pond Settling Treatment	STD-ADP-HSE-001-XII-16
2	Kebersihan di Area Workshop Cleanliness In The Workshop Area	STD-ADP-HSE-002-XII-16
3	Pengupasan Top Soil Tanah Pucuk Top Soil Stripping	STD-ADP-HSE-003-XII-16
4	Pengelolaan dan Pengendalian Pelindung Mesin Management and Control of Machinery Shield	STD-ADP-HSE-004-XII-16
5	Pengelolaan dan Pengendalian Peralatan Angkat Management and Control of Lifting Equipment	STD-ADP-HSE-005-XII-16
6	Pembuaan/ Desain Disposal Manufacturing/Disposal Design	STD-ADP-HSE-006-XII-16
7	Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	STD-ADP-HSE-007-XII-16
8	Prosedur Log Out Tag Out Log Out Tag Out Procedure	STD-ADP-HSE-008-XII-16



No	Judul Dokumen Document Title	No. Dokumen Document Number
9	Penanganan Sampah Limbah B3 & Non B3 Handling B3 & Non-B3 Waste	STD-ADP-HSE-009-XII-16
10	Sistem Alarm Alarm System	STD-ADP-HSE-010-XII-16
11	Penggantian Oli Mesin Engine Oil Change	STD-ADP-HSE-011-XII-16
12	Penanganan Oli Bekas Management Of Used Oil	STD-ADP-HSE-012-XII-16
13	Mengganti Ban Unit Sarana Replacement Of Tire Facilities Units	STD-ADP-HSE-013-XII-16
14	Pengelolaan & Pengendalian Perkakas Tangan Management & Control of Welding Tools	STD-ADP-HSE-014-XII-16
15	Pengelasan dengan Las Listrik Welding With Electric Welding	STD-ADP-HSE-015-XII-16
16	Pengelasan dengan Las Oksi Asetilen Welding With Oxy Acetylene Welding	STD-ADP-HSE-016-XII-16
17	Penanganan Botol Bertekanan Handling of Pressure Bottles	STD-ADP-HSE-017-XII-16
18	Pengendalian Lereng Tanah Control of Land Slope	STD-ADP-HSE-018-XII-16
19	Induksi K3 Di PT. ADP OHS Induction At PT ADP	STD-ADP-HSE-019-XII-16
20	Pembuatan, Pemasangan, & Pemeliharaan Rambu Building, Installing and Maintaining Signs	STD-ADP-HSE-020-XII-16
21	Investigasi Insiden K3 OHS Incident Investigations	STD-ADP-HSE-021-XII-16
22	Ijin Kerja - Work Permit Work Permit	STD-ADP-HSE-022-XII-16
23	P2h P2h	STD-ADP-HSE-023-XII-16
24	Penanganan Pasca Longsor Post Landslide Handling	STD-ADP-HSE-024-XII-16
25	Pemantauan Kestabilan Lereng Tanah Monitoring The Stability of Soil Slopes	STD-ADP-HSE-025-XII-20
26	Penanganan Covid-19 Handling of Covid-19	STD-ADP-HRGA-003-IV-21

Sedangkan Fasilitas Sarana dan Prasarana K3 yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- 1) APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
- 2) Sirine Alarm
- 3) *First Aid Kit* (Permanen dan portabel)
- 4) Radio HT
- 5) Tandu
- 6) *Thermometer*
- 7) *Muster Point*
- 8) Rambu lalulintas
- 9) Poster /Amaran K3

While the OHS facilities and infrastructure are as follows:

- 1) APAR (Light Fire Extinguisher)
- 2) Alarm Siren
- 3) First Aid Kit (Permanent and portable)
- 4) HT radios
- 5) Stretcher
- 6) Thermometers
- 7) Mustard Point
- 8) Traffic signs
- 9) OHS posters/warnings

Program K3

HSE Programs

Di tahun 2023, Program K3 yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company implemented HSE programs are as follow:

Nama Program Program Name		Satuan Unit	Program
A	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
1.	Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Safety		
	a. Inspeksi Inspection	Kali Times	24
	b. Pertemuan Meeting	Kali Times	13
	c. Kampanye Campaign	Kali Times	6
	d. Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang Provision of Mining Traffic Signs	Buah Pieces	15
	e. Pengadaan APD dan alat keselamatan Procurement of PPE and safety equipment	Kali Times	88
	f. <i>Safety Patrol</i>	Kali Times	14
	g. Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Kali Times	2
	h. Pelaporan Reporting	Kali Times	10
	i. Tim dan Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Teams and Simulation	Kali Times	0
	j. Pencegahan dan Penyelidikan Prevention and Investigation	Kali Times	9
	k. <i>Safety Patrol</i>	Kali Times	242
2.	Kesehatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Health		
	a. Periksa kesehatan Medical Checks	Kali Times	1
	b. Pemeriksaan Kesehatan Berkala Periodic Medical Checks	Kali Times	1
	c. Pemeriksaan Kesehatan Khusus (<i>Rapid test</i>) Special Medical Checks (<i>Rapid test</i>)	Orang People	3
	d. Pemeriksaan Kesehatan Akhir Final Medical Checks	Kali Times	0
	e. Pengelolaan Higienis dan sanitasi Hygienic and sanitation management	Kali Times	4
	f. Pengelolaan Ergonomis Ergonomic Management	Kali Times	4
	g. Pengelolaan Makanan /Minuman, dan Gizi Pekerja Food/Beverage Management and Worker Nutrition	Kali Times	12
	h. Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja Diagnosis and Examination of Work-related ill health	Kali Times	0
	i. Inspeksi Inspection	Orang People	14
	j. Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Kali Times	0
	k. Kampanye Campaign	Kali Times	12
	l. Pelaporan Reporting	Kali Times	8



Nama Program Program Name		Satuan Unit	Program
	m. Penyediaan obat-obatan dan P3K Provision of medicines and first aid	Kali Times	4
3	Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Work Environment		
	a. Pengendalian Debu Dust Monitoring	Kali Times	315
	b. Pengendalian Kebisingan Noise Monitoring	Kali Times	0
	c. Pengendalian Getaran Vibration Monitoring	Kali Times	0
	d. Pengendalian Pencahayaan Lighting Control	Kali Times	1
	e. Pengendalian Kualitas Udara Air Quality Monitoring	Kali Times	0
	f. Pengendalian radiasi Radiation Control	Kali Times	0
	g. Pengendalian Faktor Kimia Monitoring of Chemical Factors	Kali Times	0
	h. Pengendalian Faktor Geologi Monitoring of Geological Factors	Kali Times	0
	i. Pengendalian Kebersihan Lingkungan Kerja Monitoring of Work Environment Cleanliness	Kali Times	11
4	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara (SMKP Minerba) Safety Management System for Mineral and Coal Mining (SMKP Minerba)		
	a. Evaluasi SMKP Minerba Evaluation of SMKP Minerba	Kali Times	0
	b. Audit Internal SMKP Minerba Internal Audit of SMKP Minerba	Kali Times	0
	c. Audit Eksternal SMKP Minerba External Audit of SMKP Minerba	Kali Times	0
B	KESELAMATAN OPERASI PERTAMBANGAN SAFETY OF MINING OPERATIONS		
1	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana dan prasarana, serta instalasi peralatan pertambangan Management (maintenance and repair) of facilities and infrastructure, as well as installation of mining equipment	Kali Times	2
2	Pengelolaan dan pemantauan instalasi Installation management and monitoring	Kali Times	0
3	Pengujian kelayakan penggunaan sarana dan prasarana, serta instalasi peralatan pertambangan Testing the feasibility of facilities and infrastructure, as well as mining equipment installation	Kali Times	1
4	Kompetensi Tenaga Teknik Competency of Engineering Personnel	Orang People	3
5	Kajian Teknis Pertambangan, Penambangan material lumpur area rawa, pengangkutan dan proses penimbunannya Mining Technical Studies, Mining of mud material in swamp areas, transportation and stockpiling processes	Kali Times	0
C	PELAKSANAAN BULAN K3 NASIONAL IMPLEMENTATION OF NATIONAL OHS MONTH	Kegiatan Event	1
Jumlah Total		Program Programs	820

Biaya K3

Perseroan mengalokasikan anggaran untuk melaksanakan program K3. Di tahun 2023 dana yang direalisasikan untuk menjalankan program K3 adalah sebesar Rp686.311.435. Jumlah ini tercapai 74,82% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 917.275.425.

HSE costs

The Company allocates a budget to implement the HSE programs. In 2023, the funds realized to conduct the HSE programs are Rp686,311,435. This amount reached 74.82% of the budget, namely Rp917,275,425.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta pengendalian (mitigasi) seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Hazard Identification, Risk Assessment and Control

In 2023, the Company carried out hazard identification and risk assessment and control (mitigation) as shown in the following table:

Temuan Finding	Potensi Bahaya Potential Hazard	Tindakan Perbaikan Mitigation
- Terdapat pekerja subkontraktor yang belum diinduksi dan tidak memiliki minepermit - Terdapat kotak P3K yang tidak terawat dan tidak ada isi - There were subcontractors who had not been induced and did not have a minepermit - There were first aid kits that were not maintained and were empty	- Pekerja tidak dapat dimonitoring masuk dan keluar di lingkungan tambang Perseroan - Tindakan pertolongan pertama kecelakaan tidak berjalan - Employees could not be monitored entering and leaving the Company's mining environment - The first aid measures did not work	- Mengkaji ulang jumlah pekerja subkontraktor, melakukan induksi, dan menerbitkan simper bagi pekerja yang belum memiliki - Mengidentifikasi P3K yang tersedia dan melakukan perawatan dan pengisian ulang komposisi P3K - Reviewing the number of subcontractors, conducting inductions, and issuing simper for workers who do not yet have one - Identifying available first aid kits and performing maintenance and replenishment of first aid compositions

Data Kecelakaan Kerja & Penyakit Akibat Kerja

Data on Occupational Accidents & Occupational Diseases

Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Statistics

Statistik Kecelakaan Triwulan IV Tahun 2023

Klasifikasi Classification	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah Total
Jumlah Karyawan Total Employees	219	216	219	223	241	268	230	253	261	344	371	376	3.221
Jumlah Man Hours Total Man Hours	62.394	55.729	64.477	63.850	79.428	82.700	69.075	79.430	80.706	107.499	100.123	70.191	915.602
Klasifikasi Kecelakaan Accident Classification													
Ringan minor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang moderate	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mati Death	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Total Accident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah LTI Total LTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hari Kerja Yang Hilang Lost Work Days	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kerugian (Rp-Ribu) Total Loss (Rp-Thousand)	1.600	300	300	11.300	200	-	-	-	-	2.500	-	-	16.200



Frequency Rate (Tingkat Kekerapan) & Severity Rate (Tingkat Keparahan)

Frequency Rate and Severity Rate

Description	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	
Frequency Rate	0	0	0	0	0	0	
Severity Rate	0	0	0	0	0	0	
Total Incident Rate	16	0	0	0	0	0	
Man Power							
PT ADP	90	91	90	53	58	71	
Kontraktor PT. AJP	129	125	129	170	183	197	
Kontraktor PT. BSS							
Total	219	216	219	223	241	268	
Man Hours							
PT. ADP	14.345	13.512	16.290	2.250	10.850	11.200	
Kontraktor PT. AJP	48049	42217	48187	61600	68578	71500	
Kontraktor PT. BSS							
Total	62.394	55.729	64.477	63.850	79.428	82.700	
Total Lti							
-Fatality	0	0	0	0	0	0	
-Lost Time Incident	0	0	0	0	0	0	
-Restricted Workday Incident	0	0	0	0	0	0	
-Medical Treatment Incident	1	0	0	0	0	0	
-First Aid Incident	0	0	0	0	0	0	
-Nearmiss Incident	1	2	0	0	0	3	
-Total Lost Work Days Incident	0	0	0	0	0	0	
-Fatality (Outsider)	0	0	0	0	0	0	
-Injury (Outsider)	0	0	0	0	0	0	
Total Recordable Injury	1	0	0	0	0	0	
Property Damage							
ADP							
Preventable	0	0	0	0	0	0	
Unpreventable	0	0	0	0	0	0	
Kontraktor							
Preventable	2	1	2	1	0	1	
Unpreventable	0	0	0	0	0	0	
Total Number Of All Incident	2	1	2	1	0	1	

	Jul	Agst	Sept	Oct	Nov	Dec	Ytd 2023
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	16
	72	71	72	72	72	72	884
	158	182	189	180	193	188	675883
				92	106	116	
	230	253	261	344	371	376	3221
	9.761	11.023	12.006	11.547	12.079	11.321	136.184
	59314	68407	68700	67717	56562	15052	675.883
				28.235	31.482	43818	103.535
	69.075	79.430	80.706	107.499	100.123	70.191	915.602
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	6
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	1	0	1	0	0	9
	0	0	0	0	0	0	0
	0	1	0	1	0	0	9



Pengembangan Masyarakat

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui program-program CSR yang dimiliki. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar. [F.23]

Perseroan telah melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar area tambang, baik dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar:

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
Terbukanya kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi masyarakat di sekitarnya, tingkat pendapatan masyarakat, peningkatan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik sehingga terjadi perubahan pola mata pencaharian penduduk setempat yang pada akhirnya memunculkan persepsi atau sikap masyarakat yang positif terhadap keberadaan tambang. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga dapat memberikan devisa non migas dan kontribusi positif bagi pembangunan daerah, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. More job opportunities and business opportunities for the surrounding community, community income level, increased accessibility and mobility of the community, better social life so that there is a change in the livelihood patterns of local residents which ultimately rise positive community perceptions or attitudes towards the existence of mines. In addition, the Company's operational also provides non-oil and gas foreign exchange and a positive contribution to regional development, especially for the Government of Kutai Kartanegara Regency.	Adanya peningkatan lalu lintas yang mengakibatkan peningkatan kebisingan lingkungan, peningkatan kadar debu, kecenderungan peningkatan erosi tanah, penurunan kualitas air sungai, perubahan struktur vegetasi, kerusakan habitat satwa. There is an increase in traffic which results in increased environmental noise, increased dust levels, trend of increasing soil erosion, decreasing river water quality, changes in vegetation structure, damage to animal habitats.

Atas dampak-dampak tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan dampak dengan metodologi pendekatan sosial sebagai berikut:

- Komitmen perusahaan terhadap penerimaan tenaga kerja lokal dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memberikan kesempatan kepada penduduk setempat untuk melakukan usaha catering kepada karyawan PT ADP dan sub kontraktor.
- Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti dengan mengacu pada UMP dan sektoral.
- Melakukan kemitraan dengan kelompok usaha lokal dalam kegiatan pembangunan pra sarana tambang, usaha catering dan suplai air minum
- Melakukan kegiatan perbaikan dan perawatan jalan desa penghubung dari Desa Sidomulyo ke Desa Kutai Lama.
- Melakukan pemantauan dan pemeliharaan lingkungan

Community development

The Company carries out community development programs on an ongoing basis through its CSR programs. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has concern for sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with a positive contribution to the country's development.

Impact of Operations on Surrounding Communities. [F. 23]

The Company has conducted an operational impact assessment on the community around the mining area, both positive and negative impacts. The following is an assessment of the impact of operations on the surrounding community:

For these impacts, the Company carries out impact management with the social approach as follows:

- The Company's commitment to hiring local workers by prioritizing local workers according to the qualifications and job competencies needed by the Company.
- Deliver opportunity to local community to provide a catering business for PT ADP employees and sub contractors.
- Providing a wage system in accordance with applicable regulations, such as by referring to UMP and sectoral.
- Establish partnerships with local business groups in pre-mining facilities development activities, catering businesses and drinking water supplies
- Carrying out repair and maintenance activities for village connecting roads from Sidomulyo Village to Kutai Lama Village.
- Carry out environmental monitoring and maintenance

Selain memberikan lapangan kerja untuk meningkatkan perekonomian lokal, Perseroan juga mengembangkan masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, memperbaiki sarana-prasarana sosial khususnya kesehatan lingkungan, dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian sumber daya alam.

Kegiatan dikelompokkan ke dalam aspek pengembangan ekonomi, baik ekonomi pertanian maupun non pertanian, pengembangan sarana-prasarana, sosial budaya dan pelestarian sumber daya alam. Kegiatan CSR dilaksanakan secara bertahap pada desa yang berdekatan atau terkait dengan kegiatan tambang Perseroan pada jangka waktu tertentu.

Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp1 Miliar dengan total penggunaan dana untuk pengembangan masyarakat yang telah diberikan oleh Perseroan melalui anak usaha PT. Alfara Delta Persada adalah sebesar Rp506.151.800,- yang meliputi: **[F.25]**

- **Pendidikan**
 - a. Beasiswa
 - b. Pendidikan, Pelatihan Keterampilan dan Keahlian Dasar
 - c. Bantuan Tenaga Pendidik
 - d. Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat
- **Kesehatan**
 - a. Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang
 - b. Tenaga Kesehatan
 - c. Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan
- **Kemandirian Ekonomi**
 - a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah
 - b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang
 - c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya.
- **Sosial dan Budaya**
 - a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau pra sarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan
 - b. Bantuan bencana alam
 - c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat
 - Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan
 - Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM
 - Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM

In addition to providing employment opportunities to improve the local economy, the Company develops communities through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This CSR program is aimed at increasing the community's ability to develop the economy, improving social infrastructure, especially environmental health, and community participation in preserving natural resources.

The activities are grouped into aspects of economic development, both agricultural and non-agricultural economics, development of infrastructure, social culture and preservation of natural resources. CSR activities are carried out in stages in villages adjacent to or related to the Company's mining activities for a certain period of time.

In 2023, the Company has budgeted CSR funds of Rp1 billion with a total use of funds for community development provided by the Company through its subsidiary PT. Alfara Delta Persada amounted to Rp506,151,800, including: **[F.25]**

- **Education**
 - a. Scholarship
 - b. Education, Basic Skills Training
 - c. Educator Assistance
 - d. Community Training and Independence
- **Health**
 - a. Public Health Around the Mine
 - b. Health workers
 - c. Health Facilities and/or Infrastructure
- **Economic Independence**
 - a. Increasing the capacity and access of local communities in small and medium enterprises
 - b. Development of small and medium enterprises in communities around the mine
 - c. Providing opportunities for communities around the mine to participate in the development of small and medium enterprises in accordance with their profession
- **Social and Cultural**
 - a. Assistance in building religious facilities and/or infrastructure and relations in the religious sector
 - b. Natural disaster relief
 - c. Participation in preserving local culture and wisdom
 - Providing opportunities for local communities to participate in sustainable environmental management of communities around the mine
 - Establishment the community institutions to support PPM independence
 - Infrastructure development that supports PPM



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services

Perseroan memastikan setiap langkah di dalam proses penambangan dan pengiriman sampai ke tempat penyimpanan konsumen telah melalui pengendalian kualitas yang ketat sehingga memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunaannya.

The Company ensures that every step in the mining and delivery process until it reaches the consumer's storage location undergoes strict quality control so that can fulfill a sense of security and comfort for its users.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara pada Konsumen [F.17]

Hubungan bisnis Perseroan dengan konsumen didasarkan kepada kontrak yang menjelaskan secara rinci hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kami berkomitmen untuk selalu memenuhi kewajiban kami kepada semua konsumen secara adil dan setara.

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or services to Consumers [F.17]

The Company's business relationship with consumers is based on contracts that elaborate on the rights and obligations of each party. We are committed to consistently fulfilling our obligations to all consumers fairly and equitably.

Konsumen dapat melakukan pengaduan apabila ada perlakuan yang tidak adil dan tidak setara yang dirasakan selama bersama dengan Perseroan, melalui saluran pengaduan yang tersedia.

Consumers may file complaints if they perceive any unfair or unequal treatment during their engagement with the Company, using the complaint channels.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yaitu melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui wbs@alfacentra.com. Informasi lengkap mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan halaman 176 dalam buku Laporan ini.

Community Complaints [F.24]

The Company has a formal mechanism to run a whistleblowing system, namely through a whistleblowing system that can be accessed via wbs@alfacentra.com. Complete information regarding the whistleblowing system of the Company is presented in the Sustainability Governance Chapter page 176 in this Report.

Hingga akhir tahun 2023 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan. [F.16]

Until the end of 2023 there were no complaints regarding social and environmental issues received by the Company. [F.16]

Pengendalian Kualitas Produk/Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan memastikan penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perseroan dalam menjaga privasi pelanggan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari. Seluruh langkah telah diukur dan didokumentasikan agar penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan dikoreksi.

Control of Quality of Products/Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company ensures the implementation of comprehensive quality management in accordance with national and global regulations and standards. The implementation of quality management is carried out not only to control the results of products and services but also as an anticipatory step for the Company in maintaining customer privacy so as to minimize losses that arise in the future. All steps are measured and documented to promptly identify and correct deviations.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2023 tidak terdapat produk yang ditarik kembali maupun dikembalikan oleh konsumen. Semua produk yang dihantarkan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

The Number of Products Recalled [F.29]

In 2023, there were no products recalled or returned by consumers. All delivered products had long-term contracts with pre-agreed terms.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Di dalam pelaksanaan kegiatannya, Perseroan telah menerapkan *Good Mining Practices* dan *Good Corporate Governance*. Perseroan juga telah melakukan berbagai uji laboratorium dan pemantauan lingkungan untuk memastikan minimalisasi dampak negatif yang dirasakan baik oleh masyarakat sekitar maupun lingkungan hidup di mana kami beroperasi. Perseroan juga melakukan riset pengembangan produk untuk mendapatkan produk-produk yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun 2023, tidak ada inovasi yang dilakukan Perseroan dikarenakan Perseroan masih mencari inovasi-inovasi baru di bidang energi terbarukan sebagai salah satu cara diversifikasi produk Perseroan.

Dampak produk/jasa [F.28]

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui marketing komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2022 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan menyadari pentingnya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan sebagai upaya peningkatan kualitas produk dan jasa. Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan, namun tetap membuka komunikasi untuk menerima pengaduan dan keluhan melalui proses yang telah dijelaskan.

Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development [F.26]

In the implementation of its activities, the Company has applied Good Mining Practices and Good Corporate Governance. The Company has also conducted various laboratory tests and environmental monitoring to ensure the minimization of negative impacts felt by both the surrounding community and the environment in which we operate. Additionally, the Company conducts research and development of products to obtain products that align with Sustainable Finance.

In 2023, there were no innovations made by the Company because the Company was still looking for new innovations in the renewable energy sector as a way to diversify the Company's products.

Product/service impact [F.28]

The Company has assessed all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. In 2022 there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling.

Customer Satisfaction [F.30]

The Company realizes the importance of acknowledging the level of customer satisfaction with the products and services offered to improve the quality of products and services. In 2023, the Company does not conduct customer satisfaction surveys; however, we maintain open communication to receive complaints and grievances through the explained process.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] Written Verification from an Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2023 masih belum menggunakan *assurance* independen untuk menilai laporan yang dibuat. Namun demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa pengungkapan material dalam laporan ini valid karena telah melalui penilaian internal dan telah sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

PT Alfa Energi Investama Tbk Sustainability Report 2023 still did not use independent assurance to assess this report. However, the Company can ensure that the material disclosures in this report are valid because it was going through an internal assessment and are under POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3] Response to the previous Feed Back [G.3]

Dari Laporan yang diterbitkan tahun sebelumnya, Perseroan tidak menerima laporan terkait Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2022.

From the report which issued in the previous year, the Company did not accept the complaints or feedback related to Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk in 2022.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk. Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti
This report is easy to understand
a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan keberlanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development
a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

 3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increases your trust in the Company's sustainability
a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

 4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The materials and data in this Sustainability Report are quite complete
a. Setuju | Agree b. Tidak setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

 5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus | Yes, they are good b. Belum bagus | Still not good c. Tidak tahu | Neutral

 6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda?
What material aspects do you deem as important for the sustainability?

 7. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda?
What material aspects do you deem as not important for the sustainability?

 8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

Identitas Pengirim | Your Identity

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

Identification by Stakeholder Group

- a. Pemegang Saham | Shareholder b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator c. Masyarakat | Public
d. Pelanggan | Customer e. Karyawan | Employee f. Mitra bisnis | Business Partner
g. Media massa | Mass Media h. LSM | NGO i. Lain-lain, sebutkan | Other, please mention

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:
Kindly send this feedback form to address follows:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Alfa Energi Investama Tbk

HEAD OFFICE & PLANT
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan - INDONESIA

T. +62 21 724 69 66
F. +62 21 727 80115
E. corsec@alfacentra.com
W. www.alfacentra.com



Referensi dan Indeks

Index and References



Daftar Indeks POJK 51/2017 [G.4]

POJK 51/2017 Index [G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	188
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	12
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	42
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	36
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	36, 44, 58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	36, 39
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	44
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	38
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	118, 160
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	160
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	171
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	189
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	191

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	189
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	98, 192
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	192
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	212
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	201
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	205
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	205
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	205
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	212
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	212
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	208
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	208
	Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	203
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	202, 203

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	204
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	228
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	228
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	214
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	215
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	215
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	217
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	216
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	226
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	176, 228
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	227
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	229
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	228
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	229
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	228
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	229
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	230
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	231
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	230
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	234

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2023
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI		CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	93 – 98	<i>Supplementary Financial Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang berkedudukan di bawah ini/ *I, the undersigned:*

Nama/Name	Lyne
Alamat kantor/Office address	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Mergajaya Raya, Gandaria Utara, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	Jl. Naga Duta I Blok DD No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone	0217248966
Jabatan/Title	Direktur Utama/ President Director
Nama/Name	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Mergajaya Raya, Gandaria Utara, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	Telap RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone	0217248966
Jabatan/Title	Direktur/ Director

menyatakan bahwa

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar. b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; 4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Maret/ March 2024

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Lyne
Direktur Utama/ President Director

Teguh Budi Santosa
Direktur/ Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Mergajaya Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA

Telp : 021-7246966, 021-7248361, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

PT Alfa Energi Tbk
Jl. Raya Cendek, No. 100, Cendek, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 96111

UDF Plaza 4th & 5th Floor
Jl. MH Thamrin No. 5-10
Central Jakarta 10110 Indonesia

Tel: 021-2653201 (Main line)
Fax: 021-2641000
Email: info@pkf-had-w-hidajat.com
www.pkf-had-w-hidajat.com

No: 00358/21133/AU/102/C133 4/jlr/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi melalui:

Menurut Opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PT Alfa Energi Tbk adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini telah diaudit oleh PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang merupakan salah satu dari beberapa firma anggota jaringan global PKF.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00598/21133/AU1/02/0133-4/1/11/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangkaan usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 135.128.749.480 pada tanggal 31 Desember 2023 dan, pada tanggal tersebut, jumlah labilitas bersih Grup melebihi jumlah aset lancarinya sebesar Rp 55.543.151.551. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi selaras dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam memiskusikan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Indeks penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Jika: Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Catatan 2 - Properti pertambangan, Catatan 5m - Aset eksplorasi, dan overline, dan Catatan 2ac - Pertambangan, estimasi dan asumsi atunansi yang signifikan - Estimasi cadangan dan Penurunan nilai aset non keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Material Uncertainty Related to Going Concern**

We draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 135,128,749,480 as at 31 December 2023 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 55,043,151,551. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 34, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

Refer to Notes to the Consolidated Financial Statements, Material Accounting Policy Information, Note 2 - Mining Properties, Note 5m - Exploration and Evaluation Assets, and Note 2ac - Significant accounting judgments, estimates and assumptions. Reserve estimates and impairment losses of non financial assets.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00598/2.1133/AY/DP/0133-5/111/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN LAM, 0001

Hal Audit Utama (Lam, 0001)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (Lam, 0001)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 71.841.887.249 dan Rp 15.261.428.196 dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 51.012.468.016 and Rp 3.769.826.062 (Catatan 10 dan 11).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai mengalami penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk penilaian harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau studi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)**Key Audit Matters (Continued)**Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (Continued)*

As at 31 December 2023 the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to Rp 71,841,887,249 and Rp 15,261,428,196, respectively, with total allowance for impairment losses amounting to Rp 51,012,468,016 and Rp 3,769,826,062, respectively (Note 10 and 11).

Management performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00553/2023/AN/02/0133-41/11/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)**Materi Audit Utama (lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi.
- Mempertimbangkan hak Grup untuk mengeksplorasi/eksplorasi di areas of interest yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/permintaan.
- Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi.
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan nilai properti nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal termasuk tahap pengembangan areas of interest yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi.
- Mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta relevansi metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)**Key Audit Matters (Continued)**

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets.
- Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents.
- Performing physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets.
- Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level.
- Evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer; and
- Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00593/21933/AU.I/02/C132-4/31K/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (terlampir)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan anak-anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk, entitas induk saja, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (selanjutnya disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dihasilkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta diawasi dan berkaitan secara langsung dengan entitas ekuitas dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi bagian prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar. Dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and subsidiaries as at 31 December 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying financial information of PT Alfa Energi Investama Tbk parent entity only, which comprises the statement of financial position as at 31 December 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No. 00599/2103/AU.1/02/0133 Ahh /2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain, informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah terbitnya laporan auditor ini.

Opin kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terdapat di atas, jika tersedia dan dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk menunjang penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially mistaken.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: C3586/21133/AU/02/0133 q/j: 1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas Tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan opini auditor yang mencakup opini kami keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material, ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)**

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern; disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00558/2133/AU/02/D 33-41/1 /2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghapusan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merencanakan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan memvalidasi opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi catatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta ketepatan estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No: E059B/2133/AU/02/0133-4/11/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan sikap skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan kepatatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menunjukkan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit ini. Kami tidak dapat memastikan bahwa kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No. 02558/2123/AU.1/02/2024 30 April 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan termasuk sebab defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang mengidentifikasi pihak kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mengikuti ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengungkapan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00588/21133/AU/02/0133 d/t: 1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas data keolah, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau sebaliknya. Dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diperkirakan secara wajar melampaui manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.



Frisko Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP
 Registras: Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. 20 0133

26 Maret / March 2024



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

As at 31 December 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.710.614.411	2,3,29	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga				Trade receivables – third parties
– bersih	13.420.025.853	2,4,29	3.462.702.529	– net
Piutang lain-lain – pihak ketiga				Other receivables – third parties
– bersih	775.243.325	2,5,28,29	895.459.276	– net
Persediaan	44.232.838.262	2,6	31.035.726.972	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.918.630.399	7	9.441.020.721	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	940.677.393	15a	167.365.665	Prepaid taxes
				Estimated claim for tax refunds
Taksiran tagihan pajak	13.825.887.842	2,15b	17.164.680.419	
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	8,29	309.182.208	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	127.807.013.135		64.042.560.151	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	939.417.981	2,15b	787.564.500	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	70.564.218.545	2,15f	69.842.987.312	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.848.120.798 dan Rp 58.429.189.530 pada tahun 2023 dan 2022	113.633.451.252	2,9	121.905.624.112	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 67,848,120,798 and Rp 58,429,189,530 in 2023 and 2022
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 40.540.849.377 dan Rp 37.593.762.831 pada tahun 2023 dan 2022, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 pada tahun 2023 dan 2022	71.841.867.249	2,10	30.020.087.952	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 40,540,849,377 and Rp 37,593,762,831 in 2023 and 2022, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 in 2023 and 2022
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.769.826.062 dan Rp 12.499.187.162 pada tahun 2023 dan 2022	15.261.428.196	2,11	60.030.294.039	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 3,769,826,062 and Rp 12,499,187,162 in 2023 and 2022
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	2,12,29	17.695.096.905	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	291.005.711.301		300.281.654.820	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	418.812.724.436		364.324.214.971	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	33.667.185.166	2,17,29	8.996.430.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	60.608.848.336	2,13,29	34.916.242.165	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	17.348.000.000	2,28,29	9.131.267.531	Other payables – related parties
Utang pajak	5.307.820.834	15c	4.962.239.654	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	21.543.847.117	2,14,29	10.369.486.704	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	39.514.817.451	2	40.334.787.643	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	6.160.185.810	2,17,29	20.023.670.875	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.699.459.972	2,16,29	2.626.196.701	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	186.850.164.686		131.360.321.273	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.412.961.542	2,16,29	4.112.421.513	Long-term consumer financing payables net of current portion
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	13.788.584.933	2,19	12.159.165.646	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.240.443.000	2,18	2.601.573.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.441.989.475		18.873.160.159	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	205.292.154.161		150.233.481.432	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	20	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	2,21	201.397.719.671	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	2	(296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	(135.128.749.460)		(134.564.524.460)	Accumulated losses
Sub-jumlah	213.509.235.613		214.073.460.613	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	11.334.662	2,22	17.272.926	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	213.520.570.275		214.090.733.539	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	418.812.724.436		364.324.214.971	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN – BERSIH	264.364.481.467	2,23	250.181.705.309	REVENUES – NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN (	194.721.024.958)	2,24	(191.711.207.542)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	69.643.456.509		58.470.497.767	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(27.515.443.358)	25	(42.799.666.456)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.637.722.536)	26	(35.322.636.203)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(58.153.165.894)		(78.122.302.659)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	11.490.290.615		(19.651.804.892)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	1.142.943.342		(6.461.909.498)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan keuangan – bersih	354.414.471		356.232.579	Finance income – net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	221.312.500	9	(1.113.761.250)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	-	10	(4.880.973.096)	Impairment losses of mining properties
Kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	11	(3.769.826.062)	Impairment losses of exploration and evaluation assets
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.042.500.000)	5	(69.295.030.512)	Impairment losses of other receivables
Beban pajak	(1.191.918.285)		(811.472.659)	Tax expenses
Beban keuangan	(4.100.734.452)		(4.882.793.105)	Finance cost
Denda	(6.653.828.686)		(4.410.624.038)	Penalties
Rupa-rupa – bersih	2.644.425.298		(3.930.661.020)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(8.625.885.812)		(99.200.818.661)	Total Other Expenses – Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.864.404.803		(118.852.623.553)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,15d		INCOME TAX
Kini	(4.085.222.300)	15e	(4.163.219.960)	Current
Tangguhan	704.582.203	15f	28.313.737.889	Deferred
Jumlah	(3.380.640.097)		24.150.517.929	Total
RUGI TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	(516.235.294)		(94.702.105.624)	LOSS FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
RUGI TAHUN BERJALAN (Pindahan)	(516.235.294)		(94.702.105.624)	LOSS FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	(70.577.000)	18	421.750.000	<i>Remeasurement of allowance for post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	16.649.030	15f	(89.388.040)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(53.927.970)		332.361.960	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(570.163.264)		(94.369.743.664)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:		2		Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(510.334.000)		(94.678.149.459)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.901.294)	22	(23.956.165)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	(516.235.294)		(94.702.105.624)	Total
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(564.224.999)		(94.345.893.131)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.938.265)	22	(23.850.533)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	(570.163.264)		(94.369.743.664)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(0,35)	2,27	(64,31)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language
PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended 31 December 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Sub-jumlah/ Sub-total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	147.536.317.900 (	433.927.600)	200.776.029.071 (	296.052.498)	40.218.631.329)	307.363.735.544
Penjualan saham treasuri	-	433.927.600	621.690.600	-	-	1.055.618.200
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	(94.678.149.459)	(94.678.149.459)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(332.256.328)	(332.256.328)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(94.678.149.459)	(94.702.105.624)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	147.536.317.900	-	201.397.719.671 (	296.052.498)	(134.564.524.460)	214.073.460.613
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	(510.334.000)	(510.334.000)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(53.891.000)	(53.891.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(53.891.000)	(53.927.970)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	147.536.317.900	-	201.397.719.671 (	296.052.498)	(135.128.749.460)	213.509.235.613
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21			Catatan 22/ Note 22

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20223
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	253.587.187.950	223.364.662.607	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(8.032.187.791)	(7.750.598.800)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(260.362.456.471)	(276.934.424.035)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(14.807.456.312)	(61.320.360.228)	Cash flows for operations – net
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	17.092.479.389	48.665.658.559	Proceeds from estimated claim for tax refunds
Penerimaan dari penghasilan keuangan	342.356.670	347.025.925	Receipt from finance income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(114.908.000)	-	Payment of post-employment benefits
Pembayaran beban keuangan	(3.658.679.071)	(4.214.480.365)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(4.335.813.284)	(3.742.374.135)	Payment of income tax
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(5.482.020.608)	(20.264.530.244)	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	221.312.500	250.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya	(1.066.486.814)	-	Increase in other non-current financial assets
Perolehan aset tetap	(1.529.438.408)	(5.617.339.707)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2.374.612.722)	(5.367.339.707)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	48.117.352.451	23.852.928.074	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	45.733.660.185	63.133.388.929	Proceeds from other payables – related parties
Penerimaan hasil penjualan saham treasury	-	1.055.618.200	Proceed from sale of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.626.196.700)	(2.015.631.531)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(13.311.087.422)	(36.761.171.309)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(23.446.597.285)	(14.856.498.074)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(37.462.793.915)	(54.002.121.398)	Repayment of other payables – related parties
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	17.004.337.314	(19.593.487.109)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	9.147.703.984	(45.225.357.060)	NET INCREASE (DECREASE) IN AND CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS	(3.511.934)	32.108.330	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.566.422.361	46.759.671.091	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	10.710.614.411	1.566.422.361	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020. Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Presiden Komisaris) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
Presiden Komisaris	: Aris Munandar	
Presiden Komisaris (Independen)	: -	
Komisaris	: Budi Kartika	
Komisaris (Independen)	: Herbert Darwin	
	: Mangatas Sitorus	

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Commissioner) is the majority shareholder of the Company (Note 20).

b. Company's Public Offering

On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022	
		:	-	:
President Commissioner		:		:
President Commissioner (Independent)		:		:
Commissioner		:		:
Commissioner (Independent)		:		:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023
Presiden Direktur :	Lyna
Direktur :	Teguh Budi Santosa
Direktur :	Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.385.918.000 dan Rp 2.466.225.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Herbert Darwin Mangatas Sitorus
Anggota	Tri Ardiyanto
Anggota	Jeska Athalia Stephanie. S

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 96 dan 94 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	2022
Aris Munandar :	President Director
Teguh Budi Santosa :	Director
Lyna :	Director

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,385,918,000 and Rp 2,466,225,500 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022
Drs. M. Noer Qomari, Ak.	Chairman
Febby Claudine	Member
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Member

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 31 December 2023 and 2022.

Employees

As at 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 96 and 94 permanent employees, respectively (Unaudited).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	297.666.899.861	275.404.561.579
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94	99,94	Praoperasi/ Pre-operating	15.081.505.780	15.074.262.704
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	11.430.603.678	1.948.339.472
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	297.653.824.642	275.389.852.595
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	10.860.765	1.938.204.563

e. Izin Usaha Pertambangan

e. Mining Business Permits

Pemegang izin/ License holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Effective date	Jenis Izin/ Type of permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP-OP/DPMP/TSP/III/2017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Area Pertambangan

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes)	
					2023	2022
IUP Produksi/ Production						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.647	2.301

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMI Technical Report - March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (Continued)

f. Mining Area

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2023 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (SASB-IIA) and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2023

Penerapan dari interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards which become effective in 2023

The adoption of the following interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif".

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Not effective for the year beginning as at 1 January 2023

The below standards will be effective on 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and*
- *Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *SFAS No. 74: "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information".*

Effective on 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by FASB-IAI.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination Among Entities Under Common Control (Continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - (h) *The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, other current financial assets and other non-current financial asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance (ECL).

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

k. Leases

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *leases of low value assets.*

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

I. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisitions of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation (Continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.712	11.659	1 Singapore Dollar (SG\$)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Borrowings

Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

q. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Allowance for Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

v. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Allowance for Post-Employment Benefits
(Continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii. Net interest expense or income.*

v. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2023 dan 2022, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

x. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2023 and 2022, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

aa. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ab. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Provision for expected credit losses of receivables (Continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses of non-financial assets
(Continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for environmental reclamation and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

(b) Significant accounting judgments

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Dolar Singapura	52.898.623	151.765.239	Singapore Dollar
Rupiah	15.030.328	64.977.232	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.624.766	4.719.265	United States Dollar
Jumlah kas	72.553.717	221.461.736	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	503.182.963	488.009.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	403.182.761	383.533.207	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	62.969.412	40.393.317	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank UOB Indonesia	13.650.196	14.689.779	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5.686.724	235.716.725	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	988.672.056	1.162.342.090	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5.664.282.083	47.291.402	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.913.233.513	59.505.339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	48.480.391	50.061.705	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	23.380.985	25.727.107	PT Bank Bukopin Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	11.666	32.982	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	9.649.388.638	182.618.535	Sub-total
Jumlah bank	10.638.060.694	1.344.960.625	Total Cash in banks
Jumlah	10.710.614.411	1.566.422.361	Total

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 630.750 dan SG\$ 4.517 pada tanggal 31 Desember 2023, dan US\$ 11.909 dan SG\$ 13.017 pada tanggal 31 Desember 2022.

Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 630,750 and SG\$ 4,517 as at 31 December 2023, and US\$ 11,909 and SG\$ 13,017 as at 31 December 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah		
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455
PT Jaya Energi Adhiperkasa	1.661.634.183	-
Sub-jumlah	3.706.807.638	2.045.173.455
Dolar Amerika Serikat		
Far East Commodities Sa	11.758.391.670	-
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-	3.462.702.529
Sub-jumlah	11.758.391.670	3.462.702.529
Jumlah	15.465.199.308	5.507.875.984
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)
Jumlah – Bersih	13.420.025.853	3.462.702.529
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:		
	2023	2022
Saldo awal	2.045.173.455	2.045.173.455
Penambahan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	2.045.173.455	2.045.173.455

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.251.490.895	-
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	168.534.958	3.462.702.529
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.045.173.455	2.045.173.455
Jumlah	15.465.199.308	5.507.875.984

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 762.739 dan US\$ 220.120.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:

Rupiah	
PT Ketapang Arya Power	
PT Jaya Energi Adhiperkasa	
Sub-total	
United States Dollar	
Far East Commodities Sa	
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	
Sub-total	

Total

Less:
Allowances for impairment losses

Total – Net

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the year

Ending balance

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired
Past due:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
Over 90 days

Total

As at 31 December 2023 and 2022, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 762,739 and US\$ 220,120, respectively.

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Gunung Bara Utama (Catatan 7 dan 31)	69.295.030.512	69.295.030.512
PT Karya Buana Sejahtera	3.544.997.091	3.619.987.336
PT Batuah Energy Prima	-	30.917.538.419
PT Permata Resource Borneo Makmur	-	30.234.642.461
Lain-lain	7.326.780.426	6.404.496.382
Jumlah	80.166.808.029	140.471.695.110
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.391.564.704)	(139.576.235.834)
Jumlah – Bersih	775.243.325	895.459.276

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	139.576.235.834	65.966.856.682
Penambahan tahun berjalan	1.042.500.000	69.295.030.512
Penghapusan tahun berjalan	(61.152.180.880)	-
Dampak selisih kurs	(74.990.250)	4.314.348.640
Saldo akhir	79.391.564.704	139.576.235.834

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain – pihak ketiga telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 238.064 dan US\$ 2.950.991.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang lain-lain – pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

5. OTHERS RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The detail of other receivables – third parties is as follows:

	2023	2022
PT Gunung Bara Utama (Note 7 and 31)	69.295.030.512	69.295.030.512
PT Karya Buana Sejahtera	3.619.987.336	30.917.538.419
PT Batuah Energy Prima	-	30.234.642.461
PT Permata Resource Borneo Makmur	-	6.404.496.382
Others	7.326.780.426	6.404.496.382
Total	80.166.808.029	140.471.695.110
Less:		
Allowances for impairment losses	(79.391.564.704)	(139.576.235.834)
Total – Net	775.243.325	895.459.276

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables – third parties is as follows:

	2023	2022
Beginning balance	139.576.235.834	65.966.856.682
Addition during the year	1.042.500.000	69.295.030.512
Write-off during the year	(61.152.180.880)	-
Effect from difference in foreign currency	(74.990.250)	4.314.348.640
Ending balance	79.391.564.704	139.576.235.834

Based on a review of the status of the individual other receivable – third parties accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2023 and 2022, other receivables – third parties denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 238,064 and US\$ 2,950,991, respectively.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the other receivables – third parties were pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Batu bara	43.406.087.086	30.159.243.448
Bahan bakar	481.160.905	530.893.253
Suku cadang	345.590.271	345.590.271
Jumlah	44.232.838.262	31.035.726.972

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan belum diasuransikan.

6. INVENTORIES

The detail of inventories is as follows:

	2023	2022
Coal	43.406.087.086	30.159.243.448
Fuel	481.160.905	530.893.253
Spareparts	345.590.271	345.590.271
Total	44.232.838.262	31.035.726.972

As at 31 December 2023 and 2022, the entire inventories had not yet been insured.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 10.809.345.796 dan Rp 31.899.239.219 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak tidak langsung, masing-masing senilai Rp 43.406.087.086 dan Rp 30.159.243.448 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh ADP (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 10,809,345,796 and Rp 31,899,239,219 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 24).

As at 31 December 2023 and 2022, the entire coal inventories of ADP, an indirect subsidiary, worth Rp 43,406,087,086 and Rp 30,159,243,448, respectively, were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the ADP (Note 17).

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	17.904.775.459	8.344.889.505
Lain-lain	436.785.445	252.500.102
Sub-jumlah	18.341.560.904	8.597.389.607
Beban dibayar di muka	577.069.495	843.631.114
Jumlah	18.918.630.399	9.441.020.721

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan, dan pembelian solar.

Pada tahun 2022, uang muka pemasok kepada PT Gunung Bara Utama sebesar Rp 69.295.030.512 direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 5 dan 31).

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Contractor and suppliers
Others

Sub-total

Prepayments

Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.

In 2022, advances to suppliers to PT Gunung Bara Utama amounting to Rp 69,295,030,512 was reclassified to other receivables (Notes 5 and 31).

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2023	2022
Bank yang dibatasi penggunaannya		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	18.499.200.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.166.400.000	-
Sub-jumlah	24.665.600.000	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	317.495.650	309.182.208
Jumlah	24.983.095.650	309.182.208

Restricted cash in banks
United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sub-total

Restricted time deposits
Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan lancar lainnya dalam mata uang asing sebesar US\$ 1.600.000.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The restricted cash in banks and time deposits represent collateral of bank loan facilities (Note 17).

As at 31 December 2023, other current financial assets denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,600,000.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	6.880.219.751	251.198.000	-	7.131.417.751	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.593.935.501	-	-	42.593.935.501	Infrastructures
Alat penambangan	68.146.762.266	-	-	68.146.762.266	Mining equipments
Kendaraan	24.643.335.885	1.059.000.000	382.680.000	25.319.655.885	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.310.698.439	219.240.408	-	5.529.938.847	Office equipments and furnitures
Jumlah biaya perolehan	180.334.813.642	1.529.438.408	382.680.000	181.481.572.050	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	1.034.114.138	415.551.637	-	1.449.665.775	Buildings and facilities
Infrastruktur	11.922.950.414	2.116.723.161	-	14.039.673.575	Infrastructures
Alat penambangan	29.836.429.467	4.159.172.651	-	33.995.602.118	Mining equipments
Kendaraan	11.064.759.537	2.751.928.792	382.680.000	13.434.008.329	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.570.935.974	358.235.027	-	4.929.171.001	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	58.429.189.530	9.801.611.268	382.680.000	67.848.120.798	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	121.905.624.112			113.633.451.252	Carrying amount
2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	6.419.836.651	460.383.100	-	6.880.219.751	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.509.678.427	84.257.074	-	42.593.935.501	Infrastructures
Alat penambangan	68.647.225.266	1.039.785.000	1.540.248.000	68.146.762.266	Mining equipments
Kendaraan	14.170.360.819	10.472.975.066	-	24.643.335.885	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.255.581.806	55.116.633	-	5.310.698.439	Office equipments and furnitures
Jumlah biaya perolehan	169.762.544.769	12.112.516.873	1.540.248.000	180.334.813.642	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	649.422.057	384.692.081	-	1.034.114.138	Buildings and facilities
Infrastruktur	9.677.693.725	2.245.256.689	-	11.922.950.414	Infrastructures
Alat penambangan	25.803.323.639	4.209.592.578	176.486.750	29.836.429.467	Mining equipments
Kendaraan	8.979.436.076	2.085.323.461	-	11.064.759.537	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.233.553.267	337.382.707	-	4.570.935.974	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	49.343.428.764	9.262.247.516	176.486.750	58.429.189.530	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	120.419.116.005			121.905.624.112	Carrying amount

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.238.083.432	6.288.503.358
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.563.527.836	2.973.744.158
Jumlah	9.801.611.268	9.262.247.516

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan (kerugian) sebagai berikut:

	2023	2022
Hasil penjualan	221.312.500	250.000.000
Jumlah tercatat	-	(1.363.761.250)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap – bersih	221.312.500	(1.113.761.250)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m².

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 15.063.806.500 dan Rp 14.806.806.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 32.319.429.495 dan Rp 36.303.948.586 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.757.254.730 dan Rp 10.928.881.566 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.238.083.432	6.288.503.358	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.563.527.836	2.973.744.158	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	9.801.611.268	9.262.247.516	Total

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 comprise sale of fixed assets with detail of resulting gain (loss) as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan	221.312.500	250.000.000	Proceeds from sale
Jumlah tercatat	-	(1.363.761.250)	Carrying amount
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap – bersih	221.312.500	(1.113.761.250)	Gain (loss) on sale of fixed assets – net

The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m².

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 15,063,806,500 and Rp 14,806,806,500 as at 31 December 2023 and 2022, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.

Fixed assets owned by ADP, an indirect subsidiary, with carrying amount of Rp 32,319,429,495 and Rp 36,303,948,586 as at 31 December 2023 and 2022, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 17).

As at 31 December 2023 and 2022, vehicles with carrying amount of Rp 8,757,254,730 and Rp 10,928,881,566, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 16).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 8.288.840.091 dan Rp 8.188.985.850.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2023 and 2022, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 8,288,840,091 and Rp 8,188,985,850, respectively.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang yang berproduksi Blok AM Blok AW	90.034.446.588 18.547.397.808	45.265.580.745 18.547.397.808	Mines in production Block AM Block AW
Sub-jumlah	108.581.844.396	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	163.395.185.642	118.626.319.799	Total
Akumulasi amortisasi	(40.540.849.377)	(37.593.762.831)	Accumulated amortization
Jumlah	122.854.336.265	81.032.556.968	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.012.469.016)	(51.012.469.016)	Less: Allowances for impairment losses
Bersih	71.841.867.249	30.020.087.952	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	51.012.469.016	46.131.495.920	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	4.880.973.096	Addition during the year
Saldo akhir	51.012.469.016	51.012.469.016	Ending Balance

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 2.947.086.546 dan Rp 1.011.323.748 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 24).

The entire amortization expenses of mining properties were allocated to cost of revenues amounting to Rp 2,947,086,546 and Rp 1,011,323,748 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						At cost
ADP	63.800.120.101	-	-	(44.768.865.843)	19.031.254.258	ADP
BBJ	8.729.361.100	-	8.729.361.100	-	-	BBJ
Jumlah biaya perolehan	72.529.481.201	-	8.729.361.100	(44.768.865.843)	19.031.254.258	Total cost
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowances for impairment losses
ADP	(3.769.826.062)	-	-	-	(3.769.826.062)	ADP
BBJ	(8.729.361.100)	-	(8.729.361.100)	-	-	BBJ
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(12.499.187.162)	-	(8.729.361.100)	-	(3.769.826.062)	Total allowances for impairment losses
Bersih	60.030.294.039				15.261.428.196	Net
2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan						At cost
ADP	63.800.120.101	-	-		63.800.120.101	ADP
BBJ	8.729.361.100	-	-		8.729.361.100	BBJ
Jumlah biaya perolehan	72.529.481.201	-	-		72.529.481.201	Total cost
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowances for impairment losses
ADP	-	(3.769.826.062)	-		(3.769.826.062)	ADP
BBJ	(8.729.361.100)	-	-		(8.729.361.100)	BBJ
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(8.729.361.100)	(3.769.826.062)	-		(12.499.187.162)	Total allowances for impairment losses
Bersih	63.800.120.101				60.030.294.039	Net

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2023	2022	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	18.365.328.078	17.295.096.905	Reclamation and mine closure guarantee
Lainnya	400.000.000	400.000.000	Others
Jumlah	18.765.328.078	17.695.096.905	Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	19.656.422.697	20.256.490.776
PT Aminco Jaya Persada	18.890.454.632	5.443.783.725
PT Sahabat Mitra Konsultindo	3.596.910.173	-
PT Angka Petroleum Raya	2.992.749.377	-
PT Bara Kumala	2.842.341.177	-
PT Limoza Anugerah Abadi	2.414.828.511	-
HMS Bergbau AG	1.872.348.893	1.712.185.007
PT Baru Semeru Sejati	1.808.800.121	-
PT Solusi Manajemen Indah	1.315.789.474	-
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	696.169.448	1.025.014.499
PT Sinar Kumala Naga	538.146.921	600.107.379
CV Cahaya Rizky Abadi	-	546.160.816
Born Techindo	-	515.716.057
PT Cahaya Mas Solusindo	-	479.052.521
PT AHK Testing Indonesia	-	353.879.644
Lain-lain	3.983.886.912	3.983.851.741
Jumlah	60.608.848.336	34.916.242.165

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.460.576 dan US\$ 1.449.067.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The detail of trade payables by suppliers is as follows:

Shen Hua Hong Kong International Trading Limited
PT Aminco Jaya Persada
PT Sahabat Mitra Konsultindo
PT Angka Petroleum Raya
PT Bara Kumala
PT Limoza Anugerah Abadi
HMS Bergbau AG
PT Baru Semeru Sejati
PT Solusi Manajemen Indah
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.
PT Sinar Kumala Naga
CV Cahaya Rizky Abadi
Born Techindo
PT Cahaya Mas Solusindo
PT AHK Testing Indonesia
Others

As at 31 December 2023 and 2022, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,460,576 and US\$ 1,449,067, respectively.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
Pengapalan	7.780.139.932	7.904.474.339
Denda	6.750.829.193	-
Royalti	3.249.046.059	-
Tenaga ahli	1.321.582.435	854.440.579
Bunga	1.235.778.509	793.723.128
Gaji dan tunjangan	587.381.171	609.749.870
Lain-lain	619.089.818	207.098.788
Jumlah	21.543.847.117	10.369.486.704

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 942.595 dan US\$ 184.652.

14. ACCRUED EXPENSES

Shipment
Penalties
Royalty
Professional fees
Interest
Salary and allowances
Others

As at 31 December 2023 and 2022, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 942,595 and US\$ 184,652, respectively.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	940.677.393	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	-	70.131.909
Pasal 23	-	97.233.756
Jumlah	940.677.393	167.365.665

b. Taksiran tagihan pajak

	2023	2022
Lancar		
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	13.825.887.842	17.164.680.419
Tidak Lancar		
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28A:		
Tahun pajak 2023	939.417.981	-
Tahun pajak 2021	-	787.564.500
Sub-jumlah	939.417.981	787.564.500
Jumlah	14.765.305.823	17.952.244.919

c. Utang pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	69.300.000
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	20.263.836	247.500
Pasal 15	85.354.317	-
Pasal 21	303.030.282	353.165.368
Pasal 22	106.132.875	779.239.060
Pasal 23	452.185.230	74.509.758
Pasal 29:		
Tahun fiskal 2023	785.840.433	-
Tahun fiskal 2022	410.879.980	507.893.416
Tahun fiskal 2021	425.224.760	425.224.760
Sub-jumlah	2.588.911.713	2.209.579.862
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.771.040.790	2.187.555.334
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	7.000.000	4.000.000
Pasal 15	4.486.572	-
Pasal 21	324.522.440	286.272.090
Pasal 23	611.859.319	274.832.368
Sub-jumlah	2.718.909.121	2.752.659.792
Jumlah	5.307.820.834	4.962.239.654

The Company
Value Added Tax
Income Tax:
Article 22
Article 23

Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2023	2022
Prepaid taxes		
Value Added Tax	940.677.393	-
Income Tax:		
Article 22	-	70.131.909
Article 23	-	97.233.756
Total	940.677.393	167.365.665

b. Estimated claim for tax refunds

	2023	2022
Estimated claim for tax refunds		
Value Added Tax	13.825.887.842	17.164.680.419
Income Tax Article 28A:		
Fiscal year 2023	939.417.981	-
Fiscal year 2021	-	787.564.500
Sub-total	939.417.981	787.564.500
Total	14.765.305.823	17.952.244.919

Current
The Company
Value Added Tax

Non-current
Subsidiaries
Income Tax Article 28A:
Fiscal year 2023
Fiscal year 2021

Sub-total

Total

c. Taxes payable

	2023	2022
Taxes payable		
Value Added Tax	-	69.300.000
Income Tax:		
Article 4 (2)	20.263.836	247.500
Article 15	85.354.317	-
Article 21	303.030.282	353.165.368
Article 22	106.132.875	779.239.060
Article 23	452.185.230	74.509.758
Article 29:		
Fiscal year 2023	785.840.433	-
Fiscal year 2022	410.879.980	507.893.416
Fiscal year 2021	425.224.760	425.224.760
Sub-total	2.588.911.713	2.209.579.862
Value Added Tax	1.771.040.790	2.187.555.334
Income Tax:		
Article 4 (2)	7.000.000	4.000.000
Article 15	4.486.572	-
Article 21	324.522.440	286.272.090
Article 23	611.859.319	274.832.368
Sub-total	2.718.909.121	2.752.659.792
Total	5.307.820.834	4.962.239.654

The Company
Value Added Tax
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29:
Fiscal year 2023
Fiscal year 2022
Fiscal year 2021

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23

Sub-total

Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expenses)

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expenses:
Perusahaan			The Company
Beban pajak penghasilan kini	(4.085.222.300)	(4.163.219.960)	Current corporate income tax expense
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefits:
Perusahaan	248.188.260	13.211.766.947	The Company
Entitas anak	456.393.943	15.101.970.942	Subsidiaries
Sub-jumlah	704.582.203	28.313.737.889	Sub-total
Jumlah	(3.380.640.097)	24.150.517.929	Total

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.864.404.803	(118.852.623.553)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(15.517.536.791)	(70.300.104.286)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.381.941.594	(48.552.519.267)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.823.338.482	952.094.790	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(10.363.539)	(23.507.034)	Finance income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	1.812.974.943	928.587.756	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.042.500.000	69.295.030.512	Impairment losses of other receivables
Imbalan pasca-kerja	263.754.000	240.585.000	Post-employment benefits
Jumlah beda temporer	1.306.254.000	69.535.615.512	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	21.501.170.537	21.911.684.001	Estimated taxable profit for the year

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	4.085.222.300	4.163.219.960
Entitas anak	-	-
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>4.085.222.300</u>	<u>4.163.219.960</u>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	(3.299.381.867)	(3.655.326.544)
Entitas anak	(939.417.981)	-
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan		
Perusahaan	785.840.433	507.893.416
Entitas anak	(939.417.981)	-
Jumlah	<u>(153.577.548)</u>	<u>507.893.416</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.864.404.803	(118.852.623.553)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(15.517.536.791)	(70.300.104.286)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>18.381.941.594</u>	<u>(48.552.519.267)</u>

15. TAXATION (Continued)

e. Corporate income tax (Continued)

The calculation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:

Corporate income tax expenses:
The Company
Subsidiaries

Sub-total corporate income tax expense

Less: income tax credit
The Company
Subsidiaries

Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)
The Company
Subsidiaries

Total

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax

Less:
Loss before income tax of subsidiaries

Profit (loss) before income tax of the Company (Brought forward)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

e. Corporate income tax (Continued)

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	18.381.941.594	(48.552.519.267)	Profit (loss) before income tax of the Company (Carried forward)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(3.492.568.914)	9.224.978.660	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(346.434.198)	(180.898.009)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.969.072	4.466.336	Finance income subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(3.837.034.040)	9.048.546.987	Income tax expense The Company
Entitas anak	456.393.943	15.101.970.942	Subsidiaries
Jumlah	(3.380.640.097)	24.150.517.929	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 30 April 2023, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 kepada DJP.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit for the year ended 31 December 2023 was based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

On 30 April 2023, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2022 fiscal year to the DGT.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

2023

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	199.147.550	50.113.260	(7.106.570)	242.154.240	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.250.605.797	198.075.000	-	13.448.680.797	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	13.838.336.303	248.188.260	(7.106.570)	14.079.417.993	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	24.087.890.199	16.007.663.468	-	40.095.553.667	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.453.175.269	(110.503.972)	-	2.342.671.297	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	341.754.160	66.998.580	23.755.600	432.508.340	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	2.749.821.176	(1.920.459.442)	-	829.361.734	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	11.222.743.183	-	-	11.222.743.183	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	15.363.965.170	(13.469.977.640)	-	1.893.987.530	Allowance for impairment losses of other receivables
	56.219.349.157	573.720.994	23.755.600	56.816.825.751	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.698.148)	(117.327.051)	-	(332.025.199)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	56.004.651.009	456.393.943	23.755.600	56.484.800.552	Sub-total
Jumlah	69.842.987.312	704.582.203	16.649.030	70.564.218.545	Total

15. TAXATION (Continued)

f. Deferred tax assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

2023

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2022

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	174.950.480	45.711.150	(21.514.080)	199.147.550	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	84.550.000	13.166.055.797	-	13.250.605.797	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	648.083.436	13.211.766.947	(21.514.080)	13.838.336.303	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	11.432.940.497	12.654.949.702	-	24.087.890.199	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.738.113.805	(284.938.536)	-	2.453.175.269	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	356.924.920	52.703.200	(67.873.960)	341.754.160	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	1.920.459.442	829.361.734	-	2.749.821.176	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	10.148.929.102	1.073.814.081	-	11.222.743.183	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	14.414.808.469	949.156.702	-	15.363.965.170	Allowance for impairment losses of other receivables
	41.012.176.235	15.275.046.883	(67.873.960)	56.219.349.157	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.622.207)	(173.075.941)	-	(214.698.148)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	40.970.554.028	15.101.970.942	(67.873.960)	56.004.651.009	Sub-total
Jumlah	41.618.637.464	28.313.737.889	(89.388.040)	69.842.987.312	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 332.025.199 dan Rp 214.698.148, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

15. TAXATION (Continued)

f. Deferred tax assets (Continued)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows: (Continued)

2022

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 332,025,199 and Rp 214,698,148, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 15 (PPh 15), pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

2023

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
Perusahaan/ The Company:			
STP			
2023	PPh 21	2022	(26.224.600)
2023	PPh 23	2022	(195.161)
2022	PPN	2022	(15.381.968)
2023	PPh 21	2020	(7.112.497)
2023	PPh 23	2020	(5.279.549)
2023	PPh 4(2)	2020	(100.000)
2023	PPh 23	2018	(59.940)
2023	PPh Badan	2018	(16.712.250)
SKPKB			
2023	PPN	2022	(1.058.602)
SKPLB			
2023	PPN	2023	11.584.743.900
Entitas Anak/ Subsidiary – ADP			
STP			
2022	PPh 22	2019	(299.669.511)
2022	PPh 21	2020	(3.760.426)
2023	PPh 23	2019	(12.831.878)
2023	PPh Badan	2019	(1.000.000)
2023	PPh 23	2020	(41.776.231)
2023	PPh 21	2021	(91.148)
2023	PPh 4(2)	2021	(10.156.700)
2023	PPN	2021	(25.755.120)
2023	PPh 21	2022	(21.598.747)
SKPKB			
2023	PPh 21	2021	(57.680.776)
2023	PPh 23	2021	(88.007.859)
2023	PPh 4(2)	2021	(10.408.320)
2023	PPN	2021	(96.739.915)
Entitas Anak/ Subsidiary – BBJ			
STP			
2023	PPh 21	2022	(209.604)
2023	PPh 21	2021	(357.465)
2023	PPh 21	2019	(1.477.622)

15. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter

In 2023 and 2022, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 15 (PPh 15), income tax article 21 (PPh 21), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan) and Value Added Tax (PPN) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 15 (PPh 15), pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut: (Lanjutan)

2022

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun fiskal/ Fiscal year	Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
Perusahaan/ The Company:			
<u>STP</u>			
2022	PPh 21	2021	(18.703.096)
2022	PPh 23	2021	(5.637.674)
2022	PPh Badan	2021	(1.000.000)
2022	PPN	2021	(432.740.540)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPN	2021	(23.339.598)
<u>SKPLB</u>			
2022	PPN	2022	5.579.564.895
2022	PPN	2021	39.898.199.850
Entitas Anak/ Subsidiary – ADP			
<u>STP</u>			
2022	PPh 23	2018	(1.698.099)
2022	PPh Badan	2018	(40.427)
2022	PPh 23	2019	(86.812.670)
2022	PPh 21	2020	(4.078.072)
2022	PPh 23	2020	(191.401)
2022	PPh 21	2021	(23.639.719)
2022	PPh 23	2021	(7.086.886)
2022	PPN	2021	(3.901.862)
2022	PPh Badan	2021	(1.000.000)

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut dan mencatat selisih antara penetapan DJP dengan nilai yang telah dilaporkan atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" sedangkan untuk pajak-pajak lainnya dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

In 2023 and 2022, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 15 (PPh 15), income tax article 21 (PPh 21), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan) and Value Added Tax (PPN) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows: (Continued)

The Group agreed with the assessment letters and recorded the difference between the DGT assessment and the reported amount of corporate income tax as part of "Current Income Taxes" while other taxes are recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

15. TAXATION (Continued)

h. Administration

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2023	2022
PT Mandiri Tunas Finance	4.033.182.834	6.478.392.249
PT BCA Finance	79.238.680	229.848.295
PT Toyota Astra Financial Service	-	30.377.670
Jumlah	4.112.421.514	6.738.618.214

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Service
Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	3.172.180.200	3.111.646.400
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	1.319.142.000	4.663.524.200
Sub-jumlah	4.491.322.200	7.775.170.600
Dikurangi: bunga yang belum diakui	378.900.686	1.036.552.386
Nilai kini atas pembayaran minimum	4.112.421.514	6.738.618.214
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.699.459.972	2.626.196.701
Bagian jangka panjang	1.412.961.542	4.112.421.513

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 6,83% - 12,01% per tahun pada tahun 2023 dan 2022, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) - 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 9).

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

<i>Consumer financing payables - minimum payment: Up to 1 year</i>
<i>Over 1 year to 3 years</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less: unrecognized interest</i>
<i>Present value of minimum payment</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Long-term portion</i>

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 6.83% - 12.01% per annum in 2023 and 2022, with term of financing of ranging between 12 (twelve) - 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 9).

The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 9).

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

	2023	2022
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	27.488.585.166	8.996.430.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.178.600.000	-
Jumlah	33.667.185.166	8.996.430.000
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>		
Entitas Anak - ADP		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	6.160.185.810	20.023.670.875
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.160.185.810)	(20.023.670.875)
Bagian jangka panjang	-	-

Short-term Bank Loans

The Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Long-term Bank Loans

Subsidiary - ADP
Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia (LPEI)

Less: current portion

Long-term portion

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk

	2023	2022
<u>Fasilitas pinjaman</u>		
<i>Time loan revolving</i>	16.750.800.000	-
Rekening koran dan kredit ekspor	6.992.107.048	8.996.430.000
Kredit lokal	3.745.678.118	-
Jumlah	27.488.585.166	8.996.430.000

Fasilitas Time Loan Revolving

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5289/PK/PSB/2023 tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.750.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 8 (delapan) bulan dan dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan yang ditempatkan dan dijamin ke BCA ditambah *minimum spread* yang ditentukan oleh BCA.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 00506/PSB/SPPJ/2022 tanggal 15 September 2022, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

	<u>Fasilitas Rekening Koran/ Overdraft Facility</u>	<u>Fasilitas Kredit Ekspor/ Export Credit Facility</u>	
Batas maksimum kredit	Rp 9.000.000.000	US\$ 500.000	<i>Maximum credit limit</i>
Tingkat bunga	9,5%	5%	<i>Interest rate</i>
Tanggal jatuh tempo	16 Juli/ July 2023	16 Juli/ July 2023	<i>Due for repayment date</i>

17. BANK LOANS (Continued)

The Company

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

	2023	2022
<u>Loan facilities</u>		
<i>Time loan revolving</i>	-	-
Overdraft and credit export	8.996.430.000	8.996.430.000
Local credit	-	-
Total	8.996.430.000	8.996.430.000

Time Loan Revolving Facility

Based on a Loan Agreement No. 5289/PK/PSB/2023 dated 24 November 2023, the Company obtained Time loan Revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 16,750,800,000. The term of loan is 8 (eight) months and bearing interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account which placed and secured to BCA plus minimum spread which determined by BCA.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

Overdraft and Credit Export Facility

Based on a Loan Agreement No. 01958 dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 00506/PSB/SPPJ/2022 dated 15 September 2022, whereby the terms of the loan was amended to become as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor (Lanjutan)

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PPK/PSB/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

**Fasilitas Rekening Koran/
Overdraft Facility**

Batas maksimum kredit
Tingkat bunga
Tanggal jatuh tempo

Rp 7.000.000.000
10%
16 September 2023

Maximum credit limit
Interest rate
Due for repayment date

Selanjutnya, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PSB/SPPJ/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 9,5% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 16 Juli 2024.

Afterwards, the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PSB/SPPJ/2023 dated 16 August 2023, whereby the Company and BCA agreed to change the loan interest rate to 9.5% per annum and to extend the term of due for repayment until 16 July 2024.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 23.446.597.285 dan Rp 14.856.498.074. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

In 2023 and 2022, Company had made repayments amounting to Rp 23,446,597,285 and Rp 14,856,498,074, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik Ie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

These loan facilities are secured by:

- *Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.*
- *Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by Ie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.*

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5256/PK/PSB/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.747.600.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan, yang ditempatkan dan dijamin ke BCA, ditambah *minimum spread* yang ditentukan oleh BCA, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2024.

Credit Local Facility

Based on Loan Agreement No. 5256/PK/PSB/2023 dated 13 November 2023, the Company obtained Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 3,747,600,000. This facility bears interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account, which placed and secured to BCA plus a minimum spread determined by BCA and will be due for repayment on 14 February 2024.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,50% per tahun diatas tingkat suku bunga rekening khusus devisa hasil ekspor sumber daya alam, yang ditempatkan dan dijaminkan ke Bank Mandiri. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2343/TL/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

17. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

Short-term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan Facility

Based on Loan Agreement Letter No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with maximum credit limit of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 0.50% per annum above the interest rate on the special account for natural resources of mining export proceeds, which placed and secured to Bank Mandiri. The term of the loan was 1 (one) year.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

Treasury Line Facility

Based on Loan Agreement No. WCO.JSD/2343/TL/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD 3,500,000. The term of the loan was 1 (one) year.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – ADP

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman kembali diubah melalui Perjanjian Kredit No. 114/A/LCC/IX/2023 tanggal 13 September 2023, dimana ADP dan LPEI setuju untuk mengubah batas maksimum kredit pinjaman menjadi US\$ 954.659,78. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dengan jangka waktu pembayaran kembali sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Selama tahun 2023 dan 2022, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 873.283 dan US\$ 2.448.350. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang yang terutang masing-masing sebesar US\$ 399.597 dan US\$ 1.272.880.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha;
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – ADP

Long-term Bank Loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

In 2023, the loan agreement was amended through Credit Agreement No. 114/A/LCC/IX/2023 dated 13 September 2023, whereby ADP and LPEI agreed to change the maximum credit limit of New Term Loan Facility to USD 954,659.78. This facility bears interest rate of 5.75% per annum and will due for repayment on 25 June 2024.

In 2023 and 2022, ADP had made repayments amounting to US\$ 873,283 and US\$ 2,448,350, respectively. As at 31 December 2023 and 2022, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 399,597 and US\$ 1,272,880, respectively.

These loan facilities are secured by:

- *Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 9);*
- *Coal inventories (Note 6);*
- *Trade receivables;*
- *Pledged shares of AAP, a subsidiary; and*
- *Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – ADP (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(Lanjutan)

Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, ADP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas, kecuali pemenuhan atas rasio-rasio keuangan.

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 88 dan 64 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – ADP (Continued)

Long-term Bank Loans (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(Continued)

Export Investment Credit (Continued)

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

- To amend the company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.*
- To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.*
- To carry out mergers and acquisition.*
- To obtain new loan facility and to lend to other party.*
- To provide corporate guarantee to other party.*

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2023, ADP was in compliance with the related terms and conditions above, except compliance with the finance ratios.

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 88 and 64 employees as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	3.240.443.000	2.601.573.000

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	2.601.573.000	2.543.178.000
Biaya jasa kini	499.826.000	456.154.000
Biaya bunga	183.375.000	169.197.000
Pembayaran imbalan	(114.908.000)	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(145.206.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	70.577.000	(421.750.000)
Saldo akhir	3.240.443.000	2.601.573.000

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.601.573.000	2.543.178.000
Penambahan selama tahun berjalan	683.201.000	480.145.000
Pembayaran imbalan	(114.908.000)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	70.577.000	(421.750.000)
Saldo akhir	3.240.443.000	2.601.573.000

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	499.826.000	456.154.000
Biaya bunga	183.375.000	169.197.000
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(145.206.000)
Jumlah	683.201.000	480.145.000

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	3.240.443.000	2.601.573.000

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	2.601.573.000	2.543.178.000
Biaya jasa kini	499.826.000	456.154.000
Biaya bunga	183.375.000	169.197.000
Pembayaran imbalan	(114.908.000)	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(145.206.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	70.577.000	(421.750.000)
Saldo akhir	3.240.443.000	2.601.573.000

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	2.601.573.000	2.543.178.000
Penambahan selama tahun berjalan	683.201.000	480.145.000
Pembayaran imbalan	(114.908.000)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	70.577.000	(421.750.000)
Saldo akhir	3.240.443.000	2.601.573.000

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
Biaya jasa kini	499.826.000	456.154.000
Biaya bunga	183.375.000	169.197.000
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(145.206.000)
Jumlah	683.201.000	480.145.000

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 20 Maret 2024 dan 24 Maret 2023. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 20 March 2024 and 24 March 2023, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 2023

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan
dasar per tahun

6,65% per tahun/ p.a

4,97% per tahun/ p.a

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

Asumsi demografis:

Tingkat kematian

Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian
Mortality Table – 2019 (TMI – IV)

Tingkat cacat

10% dari Tabel Mortalisasi/ 10% of
Mortality Table

Tingkat pengunduran diri peserta

10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus
menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per
annum at age 25 years old and reducing linearly to
1% per annum at age 45 years old and thereafter

Usia pensiun normal

55 tahun/ years old

Demographic assumptions:

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Normal retirement age

31 Desember/ December 2022

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan
dasar per tahun

7,09% per tahun/ p.a

4,80% per tahun/ p.a

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

Asumsi demografis:

Tingkat kematian

Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian
Mortality Table – 2019 (TMI – IV)

Tingkat cacat

10% dari Tabel Mortalisasi/ 10% of Mortality Table

Tingkat pengunduran diri peserta

10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus
menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per
annum at age 25 years old and reducing linearly to
1% per annum at age 45 years old and thereafter

Usia pensiun normal

55 tahun/ years old

Demographic assumptions:

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Normal retirement age

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
31 Desember 2023				
Kenaikan	1%	(228.027.000)	1%	237.150.000
Penurunan	(1%)	255.584.000 (	(1%) (	216.642.000)
31 Desember 2022				
Kenaikan	1%	(192.833.000)	1%	200.965.000
Penurunan	(1%)	217.021.000 (	(1%) (	182.279.000)

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

19. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	12.159.165.646	12.445.971.841
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	2.131.710.075	1.008.368.966
Realisasi	(502.290.788)	(1.295.175.161)
Saldo akhir	13.788.584.933	12.159.165.646

19. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

*Beginning balance
 Addition during the year
 (Note 24)
 Realization
 Ending balance*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2023				2023			
Ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up							
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders			
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)			
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)			
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	714.352.129	48,42%	71.435.212.900	Public (each below 5%)			
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total			
2022				2022			
Ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up							
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders			
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)			
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)			
Kejaksaan Agung Republik Indonesia	79.956.950	5,42%	7.995.695.000	Attorney General's Office of the Republic of Indonesia			
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	634.395.179	43,00%	63.439.517.900	Public (each below 5%)			
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total			

Saham Treasuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Periode pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 3.741.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020.

Treasury Shares

Based on the Information Disclosure dated 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

The buy back period was conducted from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was 3,741,000 shares as at 31 December 2020.

**These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language**

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Treasuri (Lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan melaksanakan penjualan saham treasury dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Mutasi saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.741.000	433.927.000	Balance as at 1 January 2022
Penjualan saham treasury tahun 2022	(3.741.000)	(433.927.000)	Sale of treasury shares in 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	Balance as at 31 December 2022

21 TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2023	2022	
			<i>Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada</i>
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	
Penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000	<i>Adoption of SFAS No. 70</i>
Agio saham treasury (Catatan 19)	621.690.600	621.690.600	<i>Treasury shares premium (Note 19)</i>
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	<i>Shares issuance cost</i>
Pelaksanaan Waran Seri 1	92.065.668.975	92.065.668.975	<i>Exercise of Serie 1 Warrants</i>
Jumlah – bersih	201.397.719.671	201.397.719.671	Total – net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

2023					2023
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan					PT Adhikara Andalan
Persada	8.127.157 (	5.246.013 (	35.203)	2.845.941	Persada
PT Alfa Daya Energi	8.739.450	163.029	-	8.576.421	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa					PT Properti Nusa
Sepiangan	87.605 (	211.909)	-	(124.304)	Sepiangan
PT Berkat Bara Jaya	9.656 (	21.465)	-	(11.809)	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta					PT Alfara Delta
Persada	309.058 (	258.878)	(1.767)	48.413	Persada
Jumlah	17.272.926 (	5.901.294 (	36.970)	11.334.662	Total

20. **SHARE CAPITAL** (Continued)

Treasury Shares (Continued)

Based on the Information Disclosure dated 14 November 2022, the Company exercised sale of treasury shares in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly.

Movements of treasury shares are as follows:

21 **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2022					2022
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan Persada	30.495.209 (	22.468.633)	100.581	8.127.157	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	8.996.768 (	257.318)	-	8.739.450	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	183.274 (	95.669)	-	87.605	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	19.177 (	9.521)	-	9.656	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	1.429.031 (	1.125.024)	5.051	309.058	PT Alfara Delta Persada
Jumlah	41.123.459 (	23.956.165)	105.632	17.272.926	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

*The detail of non-controlling interests' share in equity of
the consolidated subsidiaries is as follows: (Continued)*

23. PENDAPATAN – BERSIH

23. REVENUES – NET

	2023	2022	
Penjualan batu bara			Coal sales
Far East Commodities SA	146.176.532.012	-	Far East Commodities SA
PT Anggun Makmur Energy	45.140.391.291	-	PT Anggun Makmur Energy
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	33.279.940.370	76.737.503.990	Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.
PT Kutai Refinery Nusantara	17.786.591.375	8.467.149.310	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Jaya Energi Adhiperkasa	13.153.329.675	-	PT Jaya Energi Adhiperkasa
HMS Bergbau AG	-	142.073.440.404	HMS Bergbau AG
Insan Trading, Pte., Ltd.	-	10.660.433.113	Insan Trading, Pte., Ltd.
PT Els Energy Indonesia	-	3.752.124.500	PT Els Energy Indonesia
Lain-lain	8.076.856.944	8.491.053.992	Others
Sub-jumlah	263.613.641.667	250.181.705.309	Sub-total
Jasa peremukan dan pengolahan batu bara	750.839.800	-	Coal crushing and handling services
Jumlah	264.364.481.467	250.181.705.309	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan kepada pihak berelasi.

*For the years ended 31 December 2023 and 2022, there
were no revenues to related party.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN – BERSIH (Lanjutan)

Rincian pendapatan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	Pendapatan bersih/ Net revenues		Persentase terhadap pendapatan bersih/ Percentage to net revenues	
	2023	2022	2023	2022
Far East Commodities SA	146.176.532.012	-	55,29%	-
PT Anggun Makmur Energy Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	45.140.391.291	-	17,08%	-
HMS Bergbau AG	33.279.940.370	76.737.503.990	12,59%	30,67%
	-	142.073.440.404	-	56,79%
Jumlah	224.596.863.673	218.810.944.394	84,96%	87,46%

23. REVENUES – NET (Continued)

The details of net revenues with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Persentase terhadap pendapatan bersih/ Percentage to net revenues	
	2023	2022
Far East Commodities SA	55,29%	-
PT Anggun Makmur Energy Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	17,08%	-
HMS Bergbau AG	12,59%	30,67%
	-	56,79%
Total	84,96%	87,46%

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jasa penambangan	99.093.980.346	54.020.322.628
Bahan bakar	27.061.737.669	46.217.273.078
Royalti (Catatan 31)	24.124.373.008	14.155.200.198
Peralatan	21.704.796.461	27.558.062.703
Bongkar muat	12.443.572.010	2.229.586.489
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.238.083.432	6.288.503.358
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19)	2.131.710.075	1.008.368.966
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	2.947.086.546	1.011.323.748
Pembebasan lahan	450.000.000	2.997.845.500
Lain-lain	963.183.253	4.325.481.655
Jumlah biaya produksi	197.158.522.800	159.811.968.323
Persediaan batu bara		
Persediaan awal (Catatan 6)	30.159.243.448	13.904.389.115
Pembelian – bersih	10.809.345.796	48.154.093.552
Persediaan akhir (Catatan 6)	(43.406.087.086)	(30.159.243.448)
Jumlah	194.721.024.958	191.711.207.542

24. COST OF REVENUES

The detail of cost of revenues are as follows:

	2023	2022
Mining services	99.093.980.346	54.020.322.628
Fuel	27.061.737.669	46.217.273.078
Royalty (Note 31)	24.124.373.008	14.155.200.198
Equipment	21.704.796.461	27.558.062.703
Loading	12.443.572.010	2.229.586.489
Depreciation of fixed assets (Note 9)	6.238.083.432	6.288.503.358
Environmental reclamation and rehabilitation (Note 19)	2.131.710.075	1.008.368.966
Amortization of mining properties (Note 10)	2.947.086.546	1.011.323.748
Land compensation	450.000.000	2.997.845.500
Others	963.183.253	4.325.481.655
Total production cost	197.158.522.800	159.811.968.323
Coal inventories		
Beginning inventories (Note 6)	30.159.243.448	13.904.389.115
Purchase – net	10.809.345.796	48.154.093.552
Ending inventories (Note 6)	(43.406.087.086)	(30.159.243.448)
Total	194.721.024.958	191.711.207.542

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pemasok dengan transaksi yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan – bersih.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

24. COST OF REVENUES (Continued)

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no purchase with suppliers with transactions exceeding 10% of total net revenues.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no purchase from related party.

25. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Pengapalan dan bongkar muat	20.646.232.638	28.303.688.784
Komisi	3.873.413.712	7.944.214.986
Surveyor	1.845.974.337	1.942.680.186
Lain-lain	1.149.822.671	4.609.082.500
Jumlah	27.515.443.358	42.799.666.456

*Shipment and loading
Commission
Surveyor
Others*

Total

25. SELLING EXPENSES

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	8.009.819.092	7.824.024.712
Jasa profesional	4.769.724.027	8.737.027.921
Perjalanan dinas	3.726.238.221	3.646.080.627
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.563.527.836	2.973.744.158
Perizinan	2.725.403.287	2.444.676.000
Sumbangan	1.776.175.019	1.653.709.413
Beban kantor dan perumahan	1.652.484.284	1.559.626.418
Sewa	905.578.570	1.083.019.246
Perbaikan dan pemeliharaan	851.223.380	880.128.408
Asuransi	810.137.454	493.366.171
Imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	683.201.000	480.145.000
Alat tulis dan perlengkapan kantor	272.862.841	264.566.174
Pajak	267.434.339	658.959.706
Iuran keanggotaan	224.815.596	377.219.111
Utilitas	224.231.627	217.191.657
Lain-lain	174.865.963	2.029.151.481
Jumlah	30.637.722.536	35.322.636.203

*Salaries and allowances
Professional fees
Business travelling
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Permits
Donation
Office and housing expenses
Lease
Repair and maintenance
Insurance
Post-employment benefits (Note 18)
Office supplies and stationaries
Taxes
Membership fee
Utilities
Others*

Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI BERSIH PER SAHAM

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2023

	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	
Rugi per saham dasar	(510.334.000)	1.475.363.179	(0,35)	Basic loss per share

2022

	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	
Rugi per saham dasar	(94.678.149.459)	1.472.114.146	(64,31)	Basic loss per share

27. LOSS PER SHARE

Basic loss per share are computed by dividing net loss attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Aris Munandar	Pemegang saham dan Presiden Komisaris/ <i>Shareholder and President Commissioner</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities		
	2023	2022	
Liabilitas			
<u>Utang lain-lain</u>			
PT Kencana Prima Mulia	17.348.000.000	7.190.761.429	8,45%
Aris Munandar	-	1.940.506.102	1,29%
Jumlah	17.348.000.000	9.131.267.531	8,45%

Utang Lain-lain

Aris Munandar

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 007/AM-AEI/XI/2022 tanggal 15 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Aris Munandar dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.650.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tahun 2023, utang lain-lain tersebut telah dilunasi seluruhnya.

PT Kencana Prima Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM-AEI/VI/2022 tanggal 5 April 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tahun 2023, utang lain-lain tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 002/KPM-AEI/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 12%.

28. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balances and transactions from/to related parties are as
follows: (Continued)

	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities		
	2023	2022	
Liabilities			
<u>Other payables</u>			
PT Kencana Prima Mulia	17.348.000.000	7.190.761.429	8,45%
Aris Munandar	-	1.940.506.102	1,29%
Total	17.348.000.000	9.131.267.531	8,45%

Other Payables

Aris Munandar

Based on a loan agreement No. 007/AM-AEI/XI/2022 dated 15 November 2022, the Company obtained loan from Aris Munandar with maximum loan limit of Rp 3,650,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 6 (six) months and bears interest rate of 15% per annum.

In 2023, these other payables had been fully repaid.

PT Kencana Prima Mulia

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/VI/2022 dated 5 April 2022, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 7,500,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and bears interest rate of 15% per annum.

In 2023, these other payables had been fully repaid.

Based on a loan agreement No. 002/KPM-AEI/VI/2023 dated 15 Juni 2023, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 35,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and bears interest rate of 12% per annum.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

2023	Nilai tercatat/ Carrying amount				2023
	Liabilitas				
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	13.420.025.853	-	13.420.025.853	13.420.025.853	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	775.243.325	-	775.243.325	775.243.325	Other receivables – net
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Jumlah	68.654.307.317	-	68.654.307.317	68.654.307.317	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	33.667.185.166	33.667.185.166	33.667.185.166	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	-	60.608.848.336	60.608.848.336	60.608.848.336	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	17.348.000.000	17.348.000.000	17.348.000.000	Other payables – related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	21.543.847.117	21.543.847.117	21.543.847.117	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	4.112.421.514	4.112.421.514	4.112.421.514	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	6.160.185.810	6.160.185.810	6.160.185.810	Long-term bank loans
Jumlah	-	143.440.487.943	143.440.487.943	143.440.487.943	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

2022	Nilai tercatat/ Carrying amount				2022
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	3.462.702.529	-	3.462.702.529	3.462.702.529	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	895.459.276	-	895.459.276	895.459.276	Other receivables – net
Aset keuangan lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	309.182.208	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	17.695.096.905	Other non-current financial assets
Jumlah	23.928.863.279	-	23.928.863.279	23.928.863.279	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	8.996.430.000	8.996.430.000	8.996.430.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	-	34.916.242.165	34.916.242.165	34.916.242.165	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	9.131.267.531	9.131.267.531	9.131.267.531	Other payables – related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	10.369.486.704	10.369.486.704	10.369.486.704	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	6.738.618.214	6.738.618.214	6.738.618.214	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	20.023.670.875	20.023.670.875	20.023.670.875	Long-term bank loans
Jumlah	-	90.175.715.489	90.175.715.489	90.175.715.489	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – bersih, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current financial assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loans was carried at amortized cost using the effective interest method.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2023	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2023
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties		
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	15.465.199.308	-	15.465.199.308	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	80.166.808.029	-	80.166.808.029	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Jumlah	150.091.045.476	-	150.091.045.476	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, other current financial assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

2022	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	2022
	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	5.507.875.984	-	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	140.471.695.110	-	140.471.695.110	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	Other non-current financial assets
Jumlah	165.550.272.568	-	165.550.272.568	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration: (Continued)

2023	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2023
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.420.025.853	2.045.173.455	15.465.199.308	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	775.243.325	79.391.564.704	80.166.808.029	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	Other non-current financial assets
	68.654.307.317	81.436.738.159	150.091.045.476	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(81.436.738.159)	(81.436.738.159)	Allowance for impairment losses
Bersih	68.654.307.317	-	68.654.307.317	Net

2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2022
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	3.462.702.529	2.045.173.455	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	895.459.276	139.576.235.834	140.471.695.110	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	Other non-current financial assets
	23.928.863.279	141.621.409.289	165.550.272.568	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(141.621.409.289)	(141.621.409.289)	Allowance for impairment losses
Bersih	23.928.863.279	-	23.928.863.279	Net

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2023	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2023
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	15.465.199.308	-	15.465.199.308	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	80.166.808.029	-	80.166.808.029	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	Other non-current financial assets
	150.091.045.476	-	150.091.045.476	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	(81.436.738.159)	-	(81.436.738.159)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	68.654.307.317	-	68.654.307.317	Net
31 Desember 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	5.507.875.984	-	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	140.471.695.110	-	140.471.695.110	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	Other non-current financial assets
	165.550.272.568	-	165.550.272.568	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	(141.621.409.289)	-	(141.621.409.289)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	23.928.863.279	-	23.928.863.279	Net

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Foreign exchange risk

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Desember/ December 2023			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan:			
Kas dan bank	630.750	4.517	9.706.911.990
Piutang usaha – pihak ketiga	762.739	-	11.758.391.670
Piutang lain-lain	238.064	-	3.669.994.624
Aset keuangan lancar lainnya	1.600.000	-	24.665.600.000
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga	(1.460.576)	-	(22.516.239.616)
Beban yang masih harus dibayar	(942.595)	-	(14.531.044.520)
Pinjaman bank jangka panjang	(399.597)	-	(6.160.185.810)
Aset Keuangan Bersih	428.785	4.517	6.593.428.338
31 Desember/ December 2022			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan:			
Kas dan bank	11.909	13.017	339.103.039
Piutang usaha – pihak ketiga	220.120	-	3.462.702.529
Piutang lain-lain	2.950.991	-	46.422.039.421
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga	(1.449.067)	-	(22.795.272.977)
Beban yang masih harus dibayar	(184.652)	-	(2.904.760.612)
Pinjaman bank jangka panjang	(1.272.880)	-	(20.023.670.875)
Aset Keuangan Bersih	276.421	13.017	4.500.140.525

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih rendah Rp 329.671.416 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2023 and 2022. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

As at 31 December 2023, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower by Rp 329,671,416 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Risiko bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 17) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 19,46% dan 19,32% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Price risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 17) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As at 31 December 2023 and 2022 the outstanding balance of bank loan represents 19.46% and 19.32% of total liabilities, respectively.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/ December 2023				
Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	33.667.185.166	-	33.667.185.166	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	60.608.848.336	-	60.608.848.336	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	17.348.000.000	-	17.348.000.000	Other payables – related parties
Beban yang masih harus dibayar	21.543.847.117	-	21.543.847.117	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.699.459.972	1.412.961.542	4.112.421.514	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	6.160.185.810	-	6.160.185.810	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	142.027.526.401	1.412.961.542	143.440.487.943	Total financial liabilities

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	205.292.154.161	150.233.481.432	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	10.710.614.411	1.566.422.361	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	194.581.539.750	148.667.059.071	Net debt
Jumlah ekuitas	213.520.570.275	214.090.733.539	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,91	0,69	Debt to equity ratio

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 24).

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

31 December 2023 and 2022, the calculation of this ratio, were as follows:

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable (Note 24).

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung

a. Perjanjian penjualan batu bara

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan diterima di muka".

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

PT Adikara Andalan Persada (AAP), entitas anak

Rencana pengambilalihan saham

Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

PT Alfara Delta Persada, a direct subsidiary

a. Coal sales agreement

On 1 March 2018, ADP entered into *Partnership Agreement* with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned revenues".

b. Environmental obligations

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of revenues".

PT Adikara Andalan Persada (AAP), entitas anak

Proposed acquisition shares

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. tanggal 5 Juli 2023, PTTUN menolak permohonan banding yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juli 2023, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan dari Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan BBJ.

32. SIGNIFICANT EVENTS

Revocation of the Mining Operating License of Production Operation

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On 15 March 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated 2 November 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 17 November 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Based on Verdict of the State Administrative High Court (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. dated 5 July 2023, PTTUN rejected the appeal filed by BBJ.

Afterwards, on 18 July 2023, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a cassation to the Supreme Court.

Based on Verdict of the Supreme Court No. 565 K/TUN/2023 dated 12 December 2023, Supreme Court rejected the cassation filed by BBJ.

33. INFORMASI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penambahan aset pertambangan melalui reklasifikasi aset evaluasi dan eksplorasi	44.768.865.843	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	6.495.177.166

33. CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2023	2022
Additional of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets	44.768.865.843	-
Additional of fixed assets through consumer financing payables	-	6.495.177.166

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

2023

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang lain-lain – pihak berelasi/ <i>Other payables – related parties</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>
Saldo awal	8.996.430.000	20.023.670.875	9.131.267.531	6.738.618.214
Penerimaan kas	48.117.352.451	-	45.733.660.185	-
Pembayaran kas	(23.446.597.285)	(13.311.087.422)	(37.462.793.915)	(2.626.196.700)
Dampak perubahan kurs	-	(552.397.643)	-	-
Lainnya	-	-	(54.133.801)	-
Saldo akhir	33.667.185.166	6.160.185.810	17.348.000.000	4.112.421.514

2022

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang lain-lain – pihak berelasi/ <i>Other payables – related parties</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>
Saldo awal	-	53.098.228.302	-	618.141.006
Penerimaan kas	23.852.928.074	-	63.133.388.929	-
Pembayaran kas	(14.856.498.074)	(36.761.171.309)	(54.002.121.398)	(2.015.631.531)
Perolehan aset tetap	-	-	-	6.495.177.166
Dampak perubahan kurs	-	3.686.613.882	-	-
Lainnya	-	-	-	1.640.931.573
Saldo akhir	8.996.430.000	20.023.670.875	9.131.267.531	6.738.618.214

33. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

2023

*Beginning balance
Cash receipts
Cash payments
Impact from changes in
foreign exchange
Others*

Ending balance

2022

*Beginning balance
Cash receipts
Cash payments
Acquisition of fixed assets
Impact from changes in
foreign exchange
Others*

Ending balance

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 135.128.749.460 pada tanggal 31 Desember 2023 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 59.043.151.551. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31), serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung (Catatan 32). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

34. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 135,128,749,460 as at 31 December 2023 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 59,043,151,551. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31) and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 32). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary; and*
- *Cost efficiency in each business process.*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Pada tahun 2024, rencana pengambilalihan saham PT Mitra Energi Agung (Catatan 31) telah diakhiri melalui perjanjian No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 tanggal 6 Februari 2024.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

In 2024, the proposed acquisition of PT Mitra Energi Agung shares (Note 31) was terminated through agreement No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 dated 6 February 2024.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

36. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 28 March 2024.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 93 - 98 merupakan informasi keuangan tambahan PT Alfa Energi Investama, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 93 - 98 are supplementary financial information of PT Alfa Energi Investama, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As at 31 December 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	33.667.185.166	8.996.430.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	30.060.561.936	25.203.840.378	Trade payables – third parties
			Other payables – related parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	17.348.000.000	9.131.267.530	Taxes payable
Utang pajak	2.588.911.713	2.209.579.862	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	10.374.834.132	9.607.609.251	Unearned revenues
Pendapatan diterima di muka	9.174.332.451	10.869.302.652	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.400.375.685	2.360.789.583	Current portion of long-term consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	105.614.201.083	68.378.819.256	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.192.773.823	3.593.149.508	Long-term consumer financing payables net of current portion
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.274.496.000	1.048.145.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.467.269.823	4.641.294.508	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	108.081.470.906	73.020.113.764	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
Tambahan modal disetor – bersih	206.790.127.637	206.790.127.637	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	111.174.345.417	96.599.141.433	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	465.500.790.954	450.925.586.970	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	573.582.261.860	523.945.700.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended 31 December 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENJUALAN – BERSIH	209.459.930.232	245.228.422.706	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	(153.648.885.032)	(158.082.111.718)	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>55.811.045.200</u>	<u>87.146.310.988</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26.264.775.921	41.982.180.337	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>13.823.618.136</u>	<u>18.067.995.878</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>40.088.394.057</u>	<u>60.050.176.215</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>15.722.651.143</u>	<u>27.096.134.773</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	541.780.608 (	3.846.453.595)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan keuangan – bersih	10.363.539	23.507.034	Finance income – net
Beban pajak	(72.124.567)	(469.891.130)	Tax expenses
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.042.500.000)	(69.295.030.512)	Impairment losses of other receivables
Beban keuangan	(3.206.207.834)	(2.455.645.398)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	<u>6.427.978.705</u>	<u>394.859.561</u>	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	<u>2.659.290.451</u>	<u>(75.648.654.040)</u>	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>18.381.941.594</u>	<u>(48.552.519.267)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	(4.085.222.300)	(4.163.219.960)	Current
Tangguhan	<u>248.188.260</u>	<u>13.211.766.947</u>	Deferred
Jumlah	<u>(3.837.034.040)</u>	<u>9.048.546.987</u>	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>14.544.907.554</u>	<u>(39.503.972.280)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Brought forward)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES

ENTITAS INDUK SAJA

PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended 31 December 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Pindahan)	14.544.907.554	(39.503.972.280)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	37.403.000	113.232.000	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(7.106.570)	(21.514.080)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	30.296.430	91.717.920	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.575.203.984	(39.412.254.360)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	147.536.317.900	(433.927.600)	206.168.437.037	136.011.395.793	489.282.223.130	Balance as at 1 January 2022
Penjualan saham treasuri	-	433.927.600	621.690.600	-	1.055.618.200	Sale of treasury shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:						Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(39.503.972.280)	(39.503.972.280)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	91.717.920	91.717.920	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	147.536.317.900	-	206.790.127.637	96.599.141.433	450.925.586.970	Balance as at 31 December 2022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	14.544.907.554	14.544.907.554	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	30.296.430	30.296.430	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	147.536.317.900	-	206.790.127.637	111.174.345.417	465.500.790.954	Balance as at 31 December 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	199.469.270.890	218.411.379.980	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(2.341.450.235)	(2.256.486.085)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(202.196.034.877)	(225.007.355.276)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(5.068.214.222)	(8.852.461.381)	Cash flows for operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2.050.096	18.181.845	Receipt from finance income
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	17.092.479.389	48.665.658.559	Proceeds from estimated claim for tax refunds
Pembayaran beban keuangan	(2.763.695.356)	(1.684.749.565)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(3.396.395.303)	(3.742.374.335)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	5.866.224.604	34.404.255.123	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	4.983.276.000	977.785.600	Decrease in loan provided to related parties
Perolehan aset tetap	(1.099.893.708)	(3.623.149.974)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(30.734.009.240)	(92.654.872.587)	Increase in loan provided to related parties
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(26.850.626.948)	(95.300.236.961)	Net cash flows from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	48.117.352.451	23.852.928.074	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	45.733.660.185	63.133.388.929	Proceeds from other payables – related parties
Penerimaan hasil penjualan saham treasury	-	1.055.618.200	Proceed from sale of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.360.789.584)	(1.925.310.653)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(23.446.597.285)	(14.856.498.074)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(37.462.793.915)	(54.002.121.398)	Repayment of other payables – related parties
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	30.580.831.852	17.258.005.078	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	9.596.429.508 (	43.637.976.760)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS	(1.726.935)	23.770.332	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	335.932.149	43.950.138.577	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9.930.634.772	335.932.149	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

DRIVING THE OPTIMISM THROUGH CHALLENGING TIMES



PT Alfa Energi Investama Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - INDONESIA

Email : corsec@alfacentra.com
marketing@alfacentra.com

Phone : +62 21 724 69 66

Fax : +62 21 727 801 15



www.alfacentra.com